



AKMI
SUAKA BAHARI

LED
2019

**AKREDITASI PRODI
DIPLOMA**

LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

PRODI D3 NAUTIKA

**Jl. Jend. Sudirman No.156
(0231) 485993**



(LED)
LAPORAN EVALUASI DIRI

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
NAUTIKA**

**AKADEMI MARITIM SUKA BAHARI CIREBON
2020**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari Cirebon
 Unit Pengelola Program Studi : AKMI Suaka Bahari Cirebon
 Jenis Program : Diploma III
 Nama Program Studi : Nautika
 Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 156, desa Ciperna,
 kecamatan Talun, kabupaten Cirebon. 45171
 Nomor Telepon : (0231) 485993
 E-Mail dan Website : info@akmicirebon.ac.id
 Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ :
 Tanggal SK Pendirian PT : 28 Februari 1995
 Pejabat Penandatangan :
 SK Pendirian PT :
 Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : 53/DIKTI/Kep/1995
 Tanggal SK Pembukaan PS : 23 Februari 1995
 Pejabat Penandatangan :
 SK Pembukaan PS : Bambang Suhendro (Dirjen DIKTI)
 Tahun Pertama Kali :
 Menerima Mahasiswa : 1995
 Peringkat Terbaru :
 Akreditasi PS : C
 Nomor SK BAN-PT : 117/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2014


Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS 4)
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadalua	
1	2	3	4	5	6	7
1	Diploma III	Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan	Baik Sekali	1465/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2021	2026-03-2026	114
2	Diploma III	Nautika	Terakreditasi C	117/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2014	2019-05-02	265
3	Diploma III	Teknika	Baik Sekali	1000/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/II/2021	2026-02-23	210
Jumlah						589

Keterangan:

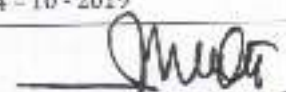
- ¹⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- ²⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- ³⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- ⁴⁾ Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS

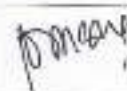
**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI**

Nama : Arina Hidayah, SM.Tr., M.Pd
NIDN : 0427068708
Jabatan : Ketua Panitia Akreditasi
Tanggal Pengisian : 14 - 10 - 2019
Tanda Tangan : 

Nama : Tohendra Setiawan, S.Ip
NIDN : -
Jabatan : Sekretaris
Tanggal Pengisian : 14 - 10 - 2019
Tanda Tangan : 

Nama : Capt. Dedi Nuryaman, SDPO., M.Mar
NIDN : -
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 14 - 10 - 2019
Tanda Tangan : 

Nama : Septo Hindianthoro, ANT-III, S.Sos., M.AP
NIDN : -
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 14 - 10 - 2019
Tanda Tangan : 

Nama : Teni Hadiyani, M.Hum
NIDN : -
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 14 - 10 - 2019
Tanda Tangan : 

Nama : Iing Mustain, M.Pd
NIDN : 0405088002
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 14 - 10 - 2019
Tanda Tangan :



Nama : Elis Suswati, M.Si
NIDN : 0420057706
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 14 - 10 - 2019
Tanda Tangan :



Nama : Syabron AL Rosyid, SE
NIDN : -
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 14 - 10 - 2019
Tanda Tangan :



Nama : Aif Hadiana, ST
NIDN : -
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 14 - 10 - 2019
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri (LED) untuk program studi D3 Nautika dengan sebaik – baiknya. Laporan ini menjadi bahan untuk program studi D3 Nautika agar dapat di akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dengan disusunnya LED ini sejalan dengan pengajuan akreditasi program studi yang sudah habis masa berlakunya. Dalam penyusunanya laporan ini melibatkan semua elemen di AKMI dan khususnya di program studi. Laporan LED prodi D3 Nautika disusun sesuai dengan instrumen yang berlaku yakni 9 (sembilan) kriteria yang terdiri dari visi dan misi hingga luaran.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunanya LED ini masih terdapat banyak kekurangan, hal ini karena banyaknya keterbatasan yang kami miliki serta pemahaman terhadap instrumen yang belum dipahami secara komprehensif. Oleh karena itu mohon bimbingan dari BAN – PT agar kami bisa lebih baik dalam penyusunan LED maupun dalam penyelenggaraan pendidikan di AKMI dan prodi D3 Nautika.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua tim dan personel yang telah membantu dan bekerjasama dalam menyelesaikan laporan ini. Laporan ini juga menjadi upaya AKMI untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di program studi D3 Nautika melalui salah satunya adalah akreditasi.

Cirebon, 07 Oktober 2019
Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon

ASEP RAHMAT, SH., MM

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari Cirebon mempunyai visi *Terwujudnya Akademi Maritim (AKMI) Suaka bahari Cirebon sebagai lembaga pendidikan, pelatihan dan pengembangan pendidikan kemaritiman yang bertaraf nasional dan internasional Tahun 2022*. Visi AKMI Selanjutnya dijadikan sebagai dalam penyusunan seluruh prodi yang ada, termasuk pad Prodi D3 Nautika. Visi Prodi D3 Nautika yang telah ditetapkan adalah Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dibidang nautika pelayaran niaga untuk perwira pelayaran ahli nautika tingkat III pada tingkat operasional yang unggul dan Nasional maupun Internasional Tahun 2022.

Penyusunan visi dan misi Prodi D3 Nautika dilakukan berdasarkan SOP dan aturan yang berlaku, salah satu butir pentingnya adalah penyusunan visi dan misi harus melibatkan stakeholder internal dan eksternal seperti unsur yayasan, pimpinan AKMI Suaka Bahari, pimpinan Prodi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah (Dishub) dan pakar bidang kemaritiman. Hal tersebut dilakukan agar visi yang ada dapat mengakomodir kebutuhan pengguna dan menjangkau perkembangan IPTEK. Upaya yang dilakukan agar seluruh civitas akademika dapat mengetahui dan memahami visi yang telah ditetapkan adalah dengan mensosialisasikannya secara terprogram.

AKMI Suaka Bahari melalui penjaminan mutu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian visi dan misi tersebut secara berkala. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana visi tersebut telah tercapai.

Upaya pencapaian visi dan misi AKMI Suaka Bahari telah didukung dengan sistem tata pamong yang telah dibangun berdasarkan aspek Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggungjawab dan adil. hal tersebut salah satunya terlihat dari pembentukan struktur organisasi di lingkungan institusi dan prodi yang dilakukan berdasarkan mekanisme yang ada. Pelaksanaan tata pamong di AKMI Suaka Bahari dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh Pembantu Direktur I, II dan III untuk menjalankan tugasnya masing-masing yang dilaporkan kepada pimpinan, selain itu pelaksanaan operasional di prodi dilakukan oleh Ketua prodi dan sekretaris prodi serta bagian administrasinya di bantu oleh bagian BAAK (Badan Administrasi Akademik Kampus), BAUK (Badan Administrasi Umum dan keuangan) dan adanya lembaga yang menaungi kegiatan penelitian dan pengabdian oleh bagian LPPM dan untuk kegiatan Penjaminan mutu oleh SPMI.

Selain itu juga AKMI Suaka Bahari telah memiliki lembaga penjaminan mutu secara terstruktur, dari tingkat Akademi (SPMI) hingga pada tingkat Prodi (UPM). SPMI melakukan tugas pokoknya, yaitu melakukan penjaminan mutu terhadap penyelenggaraan tri dharma pendidikan tinggi berdasarkan pedoman yang berlaku di AKMI Suaka Bahari, yaitu Pedoman SPMI. Secara rinci Dokumen sistem penjaminan mutu internal terdiri dari : (1) Kebijakan SPMI; (2) Manual SPMI; (3) Standar SPMI; dan (4) Formulir SPMI.

Pada Aspek mahasiswa, AKMI Suaka Bahari telah melakukan kegiatan PMB secara terstruktur setiap tahunnya. hal tersebut terlihat dari jumlah calon mahasiswa baru dan jumlah mahasiswa baru yang setiap tahunnya mengalami kenaikan. Jumlah Pendaftar calon mahasiswa baru pada tahun akademik 2019/2020 adalah 578 dengan jumlah mahasiswa yang lulus seleksi adalah 120, jumlah mahasiswa baru adalah 115 dan jumlah mahasiswa aktif adalah 265 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut maka rasio antara jumlah calon mahasiswa baru yang dinyatakan lulus seleksi dengan jumlah pendaftar adalah 1 : 3,9. Rasio tersebut menunjukkan bahwa peminat masyarakat untuk mendaftar di AKMI Suaka Bahari, khususnya pada Prodi D3 Nautika sangat besar. Selain itu juga dalam proses PMB

di AKMI Suaka Bahari Cirebon telah menggunakan digital PMB Online yang terintegrasi pada web yaitu <https://sipencatar.akmicirebon.ac.id/>.

Untuk menghasilkan lulusan ahli Nautika yang unggul dan dapat bersaing di tingkat nasional, AKMI Suaka Bahari telah mempunyai SDM yang kompeten dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon mempunyai 12 dosen tetap program studi dengan jenjang akademik magister (S2) yang relevan dengan kompetensi prodi. Untuk mendukung kemampuan dosen dalam hal pembelajaran, seluruh dosen yang ada telah memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang nautika. Seluruh dosen yang ada saat ini telah memiliki sertifikat kompetensi yang relevan.

Selain pada bidang pembelajaran, dosen yang ada secara konsisten melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM. Kegiatan penelitian dilakukan dalam rangka pengembangan keilmuan bidang Nautika yang hasilnya dimanfaatkan sebagai materi dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas. Sedangkan kegiatan PKM yang dilakukan di lingkungan masyarakat dan perusahaan merupakan upaya AKMI Suaka Bahari yang berupa hadir untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada bidang nautika. Kegiatan penelitian dan PKM di lingkungan AKMI Suaka Bahari secara khusus dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).

Pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon dapat terlaksana dengan baik jika didukung dengan pendanaan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi. Dalam hal pengelolaan keuangan, Prodi dilibatkan dalam penyusunan anggaran yang dilakukan pada awal tahun akademik. Penyusunan anggaran tersebut meliputi rancangan sumber dana dan alokasi dana.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM

STUDI C. KRITERIA

C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN
KERJASAMA C.3. MAHASISWA

C.4. SUMBER DAYA MANUSIA

C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

C.6. PENDIDIKAN

C.7. PENELITIAN

C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN

UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

BAB III. PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar penyusunan

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri ini didasarkan pada Keputusan Direktur AKMI Suaka Bahari **No. 017/SK/DIR/AKMI.C/II/2019** tentang pelaksanaan evaluasi diri pada program studi di lingkungan AKMI Suaka Bahari. Penyusunan evaluasi diri pada Prodi D3 Nautika merupakan salah satu upaya dalam melakukan peningkatan kualitas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelaksanaan tridharma prodi D3 Teknik dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Selain itu dalam melakukan evaluasi diri juga memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap pengembangan Prodi D3 Nautika baik dari aspek mikro maupun aspek makro.

Secara umum pelaksanaan evaluasi diri pada Prodi D3 Nautika bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang *input, process, output, outcome*, dan *impact* terhadap penyelenggaraan pendidikan di lingkungan AKMI Suaka Bahari khususnya pada Prodi D3 Nautika. Gambaran yang diperoleh tersebut selanjutnya digunakan untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan perbaikan Prodi dan AKMI. Selain itu evaluasi diri juga digunakan untuk penjaminan mutu internal dan sebagai salah satu syarat dalam melakukan evaluasi eksternal (akreditasi).

B. Tim penyusun dan tanggung jawabnya

Tim pelaksana penyusunan Evaluasi pada Prodi D3 Nautika telah ditetapkan melalui SK Direktur No. 097/SK/DIR/AKMI.C/IX/2019 tentang Penetapan Tim Pelaksana Evaluasi Diri Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon. Berdasarkan SK Direktur tersebut maka tim pelaksana evaluasi diri pada Prodi D3 Nautika adalah sebagai berikut::

1. Penanggung Jawab : Asep Rahmat, SH., MM.
2. Ketua Tim : Arina Hidayah, S.M.Tr., M.Pd
3. Sekretaris : Tohendra Setiawan, S.Ip
4. Anggota
 - a. Bidang Tata Kelola dan Kemahasiswaan
Dedi Nuryaman, M.Mar
Teni Hadiyani, M.Hum
 - b. Bidang Kepegawaian
Achmad Fikri, SH
Syahron AL Rosyid, SE
 - c. Bidang Pembiayaan, sarana dan Prasarana
Aif Hadiana, ST
Warkim Marzuki
 - d. Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
ling Musta'in, M.Pd
Septo Hindianthoro, ANT III,.S.Sos
 - e. Bidang Kerjasama
Elis Suswati, M.Si
Sarim, S.Sos

Tupoksi untuk masing-masing bagian terlihat pada tabel berikut:

Tabel B.1
Tupoksi Tim Penyusun LED

No	Jabatan	Tupoksi
1	Penanggung Jawab	Bertanggung Jawab atas penyusunan Lembar Evaluasi Diri
2	Ketua	Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan evaluasi diri bersama dengan tim
3	Anggota	
	a. Bidang Tata Kelola dan Kemahasiswaan	Mengumpulkan data dan melakukan evaluasi diri pada aspek tata kelola dan kemahasiswaan
	b. Bidang Kepegawaian	Mengumpulkan data dan melakukan evaluasi diri pada aspek kepegawaian
	c. Bidang Pembiayaan, sarana dan Prasarana	Mengumpulkan data dan melakukan evaluasi diri pada aspek Pembiayaan, sarana dan Prasarana
	d. Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian	Mengumpulkan data dan melakukan evaluasi diri pada aspek Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
	e. Bidang Kerjasama	Mengumpulkan data dan melakukan evaluasi diri pada aspek kerjasama

C. Mekanisme kerja penyusunan LED

Mekanisme penyusunan evaluasi diri yang dilakukan oleh Tim Pelaksana adalah mengacu pada Panduan Penyusunan LED APS 4.0 yang telah diterbitkan oleh BAN PT dan ketetapan SK Direktur **No. 018/SK/DIR/AKMI.C/II/2019** tentang mekanisme penyusunan Lembar Evaluasi Diri (LED).

Berdasarkan kebijakan tersebut, maka tahapan penyusunan LED dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Tahapan Penyusunan	Deskripsi Kegiatan
1	Pengumpulan Data dan Informasi	Menggali informasi yang dibutuhkan sesuai dengan yang tertuang dalam panduan penyusunan LED. Secara umum data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan pedoman penyusunan LED yang terdiri dari 9 kriteria.
2	Verifikasi dan Validasi Data	Pemilihan data yang akan digunakan dalam penyusunan LED sehingga data yang digunakan merupakan data yang valid dan faktual. Hal tersebut akan berdampak pada tepatnya strategi pengembangan yang akan ditetapkan
3	Pengecekan Konsistensi Data	Pengecekan konsistensi data dilakukan pada saat data yang dimasukkan telah diverifikasi dan divalidasi. Sehingga konsisten dalam penulisan data dan informasi merupakan hal yang harus

		diperhatikan.
4	Analisis Data	Tim penyusun melakukan proses analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, metode analisis yang digunakan oleh tim penyusun adalah metode analisis SWOT.
5	Identifikasi Akar Masalah	Identifikasi akar masalah dilakukan setelah Tim Penyusun telah berhasil menguraikan standar mutu dan hasil pencapaian dari masing-masing komponen serta melakukan analisis SWOT. Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang harus diperbaiki sehingga akan adanya peningkatan pada hasil pencapaian untuk masing-masing indikator kinerja.
6	Penetapan Strategi Pengembangan	Hasil yang diperoleh dari analisis SWOT adalah tim penyusun dapat memperoleh gambaran secara komprehensif terhadap Prodi D3 Nautika AKMI, baik dari internal maupun dari eksternal. Hal tersebut akan mempermudah tim penyusun dalam menentukan strategi pengembangan. Sebab strategi yang akan diterapkan didasarkan pada keadaan prodi secara riil.

BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

1. Lingkungan Makro

Kondisi lingkungan lokal, nasional dan internasional saat ini, menghendaki Prodi D-III Nautika untuk dapat berkembang mengikuti tantangan zaman. Prodi tersebut merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki peranan penting dalam dunia kemaritiman, khususnya mengkaji bidang keahlian nautika pelayaran niaga. Dalam **aspek politik dan kebijakan**, bahwa Indonesia sebagai negara maritim dan negara yang memiliki kepulauan terbesar di dunia, berpotensi untuk menjadi poros maritim dunia. Untuk mewujudkan hal tersebut, negara mesti memiliki sumber daya manusia yang berkualitas pada bidang nautika pelayaran niaga. Maka dari itu, mengingat dari kebijakan pemerintahan melalui program lima pilar poros maritim dunia menjadikan prodi Nautika menjadi salah satu prodi yang mampu menjawab kebutuhan di Indonesia untuk memberdayakan potensi kemaritiman di Indonesia melalui pengembangan sumber daya manusia.

AKMI Suaka Bahari Cirebon merupakan perguruan tinggi yang bergerak pada bidang kemaritiman dan merupakan satu satunya di Kabupaten Cirebon. Sedangkan untuk wilayah III Cirebon yang di dalamnya mencakup Kota/Kab Cirebon, Kab Indramayu, Kab Kuningan dan Kab Majalengka hanya terdapat 2 (dua) perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kemaritiman.

Dalam **aspek ekonomi**, Perekonomian masyarakat di wilayah III Cirebon saat ini terus menunjukkan peningkatan, hal tersebut ditunjukkan dengan semakin banyaknya lulusan SMA/SMK/MA yang meneruskan pendidikan ke pendidikan tinggi dengan tujuan untuk memperbaiki perekonomian. AKMI Suaka Bahari Cirebon sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terus menerus diusahakan agar menjadi salah satu pusat keunggulan akademik, penggerak modernisasi dan pembaharuan di bidang Ekonomi. Jika dilihat dari aspek potensi dan keterserapan lulusan, maka potensi yang dimiliki oleh lulusan AKMI Suaka Bahari sangat besar, hal tersebut mengingat bahwa kebutuhan SDM pada bidang kemaritiman dan kepelabuhan secara konsisten mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya, baik pada tingkat wilayah, maupun nasional bahwa pada tingkat internasional. Tingginya permintaan SDM pada bidang kemaritiman dan kepelabuhan terlihat dari keterserapan lulusan pada seluruh prodi di lingkungan AKMI Suaka Bahari, yaitu >80% bahwa terdapat beberapa lulusan yang dipesan oleh perusahaan sebelum lulus.

Selain itu, Semakin berkembangnya teknologi maka pandangan masyarakat tentang pentingnya melanjutkan pendidikan telah terbuka. Lingkungan sosial budaya, keyakinan/kepercayaan masyarakat dan perubahan perilaku serta gaya hidup masyarakat dinilai sangat besar dipertimbangkan dalam pengembangan Prodi Nautika. Dalam **aspek sosial dan budaya**, masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai wilayah kepulauan merupakan masyarakat maritim, dimana sektor perekonomian seperti pekerjaan sebagai nelayan, marinir, pekerja industri kelautan memunculkan kategori sosial masyarakat maritim. Kategori sosial sebagai masyarakat maritim tentu perlu didukung dengan tradisi keilmuan bidang kemaritiman seperti bidang Nautika Pelayaran Niaga guna memberdayakan potensi

maritim di Indonesia. Selain pada aspek sosial dan budaya, **perkembangan IPTEK** yang sangat pesat mendorong masyarakat untuk terus melanjutkan pendidikan. Kemampuan bangsa dalam menghadapi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berpengaruh besar terhadap tatanan kehidupan dan masa depan Indonesia yang makmur dan berkeadilan.

2. Lingkungan Mikro

AKMI Suaka Bahari Cirebon melihat dari aspek **pesaing** di wilayah III Cirebon memiliki satu pesaing yakni Akademi Maritim Cirebon (AMC) yang jarak tempuhnya tidak terlalu jauh serta sudah mendapatkan akreditasi B, sedangkan untuk AKMI Suaka Bahari Cirebon status akreditasi institusi dan prodinya masih mendapatkan nilai C khususnya Prodi Nautika. Hal tersebut menjadi salah satu bahan evaluasi dan peningkatan status akreditasi maupun peningkatan pada hal lain dan harus bekerja lebih keras untuk melakukan promosi guna mendapatkan jumlah taruna yang baik. Selain aspek pesaing, aspek **pengguna lulusan** yang sudah bekerjasama dengan AKMI Suaka Bahari Cirebon dari segi jumlah sudah banyak dan mendapatkan respon yang baik untuk keterserapan lulusan. Tuntutan Pengguna lulusan bersifat dinamis yang setiap saat dapat berkembang. Dalam hal ini AKMI Suaka Bahari Cirebon jika menghendaki lulusannya terserap dengan cepat, maka produk lulusan harus mengikuti dinamika perkembangan baik dari aspek akademik maupun aspek non akademik dengan meningkatkan kompetensi *softskill* seperti membekali Taruna dengan sertifikat kompetensi COC dan COE agar setiap lulusan AKMI Suaka Bahari Cirebon dapat diserap oleh perusahaan-perusahaan (pengguna lulusan). Berdasarkan hasil tracer study, alumni lulusan Prodi D-III Nautika tercatat bekerja diberbagai perusahaan pelayaran nasional dan asing, Kementerian Perhubungan, PT. Pertamina Shipping, PT. Humpus, PT. Admiral Line, Pelindo, PT. Waruna, PT. Inkor Dunia Samudra, PT. BNEP Balik Papan. Lulusan prodi relatif mampu menyesuaikan untuk terjun dalam dunia kerja.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada penjelasan di atas, bahwa di Wilayah III Cirebon hanya terdapat 2 (dua) perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pelayaran/kemaritiman. Jika dilihat dari kebutuhan SDM pada bidang kemaritiman dan calon mahasiswa dengan lembaga pendidikan tinggi, khususnya bidang Nautika maka potensi yang dimiliki masih sangat besar.

Aspek **sumber calon Taruna**. AKMI Suaka Bahari Cirebon telah menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah di wilayah III Cirebon dalam bidang sosialisasi PMB . Sumber calon Taruna datang dari berbagai daerah, tidak hanya berasal dari Cirebon/ Jawa Barat, tetapi berasal dari berbagai provinsi bahkan hingga ke luar pulau Jawa. Calon Taruna yang bisa terjaring masuk ke AKMI Suaka Bahari Cirebon dapat dilihat dari banyaknya, SMA, SMK maritim atau pelayaran yang ada di Cirebon maupun luar wilayah Cirebon. Dalam 3 tahun terakhir animo mahasiswa yang pendaftar pada Prodi D3 Nautika secara konsisten mengalami peningkatan. Salah satu yang mendasari meningkatnya calon mahasiswa di lingkungan AKMI Suaka Bahari, khususnya pada Prodi D3 Nautika adalah peluang kerja yang menjanjikan serta melihat lulusan AKMI Suaka Bahari Cirebon yang telah memperoleh pekerjaan yang relevan dengan kompetensi baik di wilayah, tingkat nasional bahkan pada perusahaan-perusahaan internasional. Untuk penjaminan keberlanjutan dan keterserapan lulusan, AKMI Suaka Bahari telah menjalin kerjasama dengan

beberapa perusahaan, baik dalam maupun luar negeri. Hasilnya adalah berdasarkan *tracer study* diperoleh informasi bahwa dalam 3 tahun terdapat 388 lulusan dengan tingkat keterserapan lulusan adalah 98%.

Selain pada aspek calon mahasiswa baru dan potensi keterserapan lulusan, ketersediaan **tenaga pendidik (dosen)** yang relevan dengan prodi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari upaya institusi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang nautika dan mampu bersaing hingga level internasional. **Calon tenaga pendidik** yang relevan dengan kompetensi bidang nautika sampai dengan saat ini masih terbatas mengingat jumlah lulusan S2 bidang Nautika tidak sebanyak lulusan bidang lain. Meskipun demikian, AKMI Suaka Bahari Cirebon untuk saat ini Telah memenuhi aspek kecukupan tenaga pendidik dalam hal jumlah dan kompetensi yang relevan dan sesuai dengan yang dibutuhkan prodi D3 Nautika pada khususnya, baik dari aspek jumlah maupun kompetensi. **Sumber calon tenaga kependidikan** telah memenuhi kualifikasi sesuai yang ditetapkan oleh undang-undang yang berlaku, yakni minimal berpendidikan Diploma 3.

Dalam **aspek e-learning atau pembelajaran jarak jauh**, AKMI Suaka Bahari Cirebon telah melaksanakan program e-learning dalam bentuk portal perkuliahan online sebagai penunjang perkuliahan yang dilakukan antara mahasiswa dan dosen. Portal perkuliahan online tersebut dapat diakses di <http://digilearn.akmicirebon.ac.id/>. Selain itu, AKMI Suaka Bahari Cirebon menyediakan layanan informasi akademik menggunakan sistem online sebagai media informasi akademik. **Sistem pembelajaran Open Course Ware** ini belum diterapkan di AKMI Suaka Bahari Cirebon.

Kebutuhan dunia usaha/industry. Tenaga pelaut dengan latar belakang Program Studi Nautika sangatlah diperlukan bagi Industri pelayaran baik di dalam maupun di luar negeri. Hal tersebut menyebabkan lulusan AKMI Suaka Bahari Cirebon akan mudah memperoleh pekerjaan pada dunia industri pelayaran Ketika selesai perkuliahannya.

Kebutuhan Mitra Usaha. Dalam rangka membangun kemitraan dengan pengusaha dibidang nautika pelayaran niaga. AKMI Suaka Bahari Cirebon dengan mengundang pihak industri dan perusahaan swasta maupun BUMN yang bergerak dibidang nautika pelayaran niaga untuk membangun *co-working space*, terutama dalam penyediaan tenaga professional di bidang nautika pelayaran niaga.

Etika dan Moral. Tingginya tuntutan atas disiplin taruna dalam rangka menjalani pekerjaannya yang penuh dengan resiko keselamatan, menyebabkan seluruh taruna menjadi wajib tinggal diasrama. Disamping dituntut untuk disiplin, selama hidup diasrama para taruna wajib mengikuti Peraturan Tata Tertib Taruna yang mengatur pola hidup taruna selama diasrama. Selama tinggal diasrama, para taruna juga diberikan pembinaan mental dan moral serta etika sehingga hasilnya diharapkan mereka benar-benar akan menjadi tenaga professional.

3. Hasil Analisis Terhadap Lingkungan Makro dan Mikro yang Relevan dengan Pengembangan

a. Kekuatan

- 1) Keterserapan lulusan Prodi D3 Nautika yaitu 100% menjadi salah satu bukti bahwa lulusan dapat bersaing dan sesuai dengan kebutuhan lulusan
- 2) Adanya peningkatan jumlah calon mahasiswa

- 3) Ketersediaan jumlah pendidik yang mencukupi, baik dari aspek jumlah maupun kompetensi yang relevan dengan bidang studi.
- 4) Adanya kerjasama dengan para pengguna lulusan
- 5) AKMI Suaka Bahari mempunyai lembaga bimbingan karir bagi mahasiswa yang mempermudah penyebaran informasi mengenai peluang kerja dan peningkatan jenjang karir

b. Kelemahan

- 1) Belum adanya dosen dengan jenjang akademik S3
- 2) Peningkatan jabatan akademik dosen kurang signifikan
- 3) Layanan perguruan tinggi yang belum sepenuhnya dapat dilakukan dengan menggunakan sistem digital
- 4) Status akreditasi Prodi D3 Nautika

c. Peluang

- 1) Potensi karir pada bidang kemaritiman yang terbuka lebar
- 2) Terjadinya peningkatan kebutuhan setiap tahunnya
- 3) Meningkatnya perekonomian di wilayah III Cirebon berdampak pada meningkatnya jumlah lulusan SMA/SMK yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
- 4) Keberadaan alumni yang telah sukses berkarir di bidang kemaritiman menjadi salah satu motivasi bagi calon mahasiswa

d. Ancaman

- 1) Melihat kebutuhan SDM bidang kemaritiman yang semakin meningkat, dapat dimungkinkan adanya perguruan tinggi yang membuka prodi sejenis
- 2) Prodi sejenis yang tekah memperoleh akreditasi lebih baik
- 3) Semakin kritisnya masyarakat terhadap fasilitas di perguruan tinggi
- 4) Perkembangan IPTEK yang sangat cepat harus disertai dengan penggunaan sistem online dalam penyelenggaraan tri dharma di lingkungan AKMI Suaka Bahari.

Analisis SWOT yang telah dipaparkan sebelumnya menjadi dasar **dalam rumusan strategi pengembangan/ Rencana tindaklanjut** prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon yakni sebagai berikut :

- 1) Peningkatan nilai akreditasi pada seluruh prodi di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon.
- 2) Menyempurnakan penggunaan Sistem Digital (*e-campus*) dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan di AKMI Suaka Bahari Cirebon
- 3) Meningkatkan keterlibatan alumni dalam berbagai kegiatan di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon, baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik
- 4) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan tri dharma perguruan tinggi
- 5) Meningkatkan relevansi antara penelitian dan pengabdian dengan kebutuhan masyarakat

B. Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari Cirebon didirikan pada tanggal 26 Desember 1987 dengan nama Akademi Kemaritiman Indonesia di singkat AKIN di

bawah naungan Yayasan Suaka Bahari Cirebon, badan hukum yayasan didirikan berdasarkan akta notaris Atiyah Djahari, SH notaris di kabupaten Cirebon nomor 31 tanggal 26 Desember 1987 dengan program studi :

- a. Nautika
- b. Teknika
- c. Ketatalaksanaan pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (KPNK)

Pada tahun 1988 AKIN berubah nama menjadi Akademi Teknologi Kemaritiman (ATEKMAN) dan akhirnya pada tanggal 16 April 1990 berdasarkan hasil evaluasi Tim Kopertis wilayah IV Jawa Barat, ATEKMAN berubah nama menjadi Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari Cirebon sampai dengan sekarang. Adapun pengakuan status yang dimiliki oleh Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari Cirebon di antaranya adalah:

Dari Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Indonesia:

- a. Status terdaftar, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0288/0/1990 tanggal 16 April 1990 untuk program Studi Nautika, Teknika dan KPN jenjang program D-III.
- b. Status terakreditasi diakui, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 276/DIKTI/Kep./1994 untuk program Studi Nautika, Teknika dan untuk program studi KPN no. 53/DIKTI/Kep./1995 jenjang program D-III.
- c. Perpanjangan izin penyelenggaraan program studi dari Dirjen Dikti yaitu
 - 1) Nomor: 4170/D/T/K-IV/2010 untuk prodi Nautika;
 - 2) Nomor: 11342/D/T/K-IV/2012 untuk prodi Teknika;
 - 3) Nomor: 4033/D/T/K-IV/2009 untuk Prodi D3 KPN dan Kepel AKMI.
- d. Akreditasi BAN-PT untuk program studi Nautika No. 117/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2014 tanggal 3 mei 2014.
- e. Akreditasi Perpanjangan Program studi Nautika No. 788/SK/BAN-PT/Ak-PKP/Dipl-III/I/2020 tanggal 14 Januari 2020.
- f. Akreditasi BAN-PT untuk program studi Teknika No. 1000/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/II/2021 tanggal 23 Februari 2021. Peringkat **“BAIK SEKALI”**
- g. Akreditasi BAN-PT untuk program studi KPNK No. 1465/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2021 tanggal 16 Maret 2021 **“BAIK SEKALI”**

Dari kementerian Perhubungan Republik Indonesia:

- a. Status terdaftar, berdasarkan keputusan kepala Pudat Pendidikan dan Latihan perhubungan Laut Badan Diklat Perhubungan Departemen perhubungan Republik Indonesia No. SK. 171/DL/206/PDL-91 tanggal 15 November 1991.
- b. Status Approved oleh Dirjen Perhubungan laut berdasarkan sertifikat Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Republik Indonesia Nomor: PK.303/24/20/DK-17 untuk Penyelenggaraan Program diklat bidang keahlian Nautika dan Nomor: PK.303/25/1/DK-17 untuk Penyelenggaraan Program diklat bidang keahlian Teknika.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

a. AKMI Suaka Bahari Cirebon

1) Visi

Terwujudnya Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari Cirebon sebagai Lembaga Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kemaritiman yang

bertaraf Nasional dan Internasional Tahun 2022.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan di bidang vokasi kemaritiman yang berorientasi terhadap pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia maritim dan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengikuti standar nasional dan internasional.
- b) Melaksanakan riset atau kegiatan penelitian yang bermanfaat dalam bidang kemaritiman serta penelitian yang memberikan pembaharuan dan inovasi untuk perkembangan dan kemajuan industri maritim.
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan berkontribusi langsung kepada sektor kemaritiman khususnya di wilayah maritim yang menjadi binaan dan secara umum untuk seluruh masyarakat dengan kegiatan yang menunjang kemajuan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat maritim, meningkatkan pengetahuan masyarakat pesisir serta turut menjaga lingkungan hidup sektor maritim.
- d) Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia melalui peningkatan kemampuan dalam aspek keilmuan dalam menunjang kualitas dosen serta peningkatan kompetensi karyawan secara berjenjang untuk pemenuhan pelayanan yang optimal.
- e) Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga ataupun instansi di lingkup yang luas dalam skala regional , nasional dan internasional yang dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan peningkatan keilmuan , teknologi serta kompetensi.

3) Tujuan

- a) Terwujudnya lulusan di bidang vokasi kemaritiman yang kompeten, memiliki integritas dan kepribadian yang tinggi;
- b) Terwujudnya iklim akademik yang kondusif dan kualitas sistem manajemen mutu yang mampu mendorong pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara efektif dan efisien.
- c) Terbangunnya kerjasama kemitraan dengan lembaga ataupun instansi dalam skala regional, nasional dan internasional untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mengembangkan dan meningkatkan keilmuan, teknologi dan kompetensi.
- d) Mengoptimalkan tata kelola organisasi untuk meningkatkan Pelayanan yang Berkualitas, Kompetitif serta memiliki Nilai Tambah serta Nilai Guna yang tinggi.

4) Sasaran

- a) Peningkatan kualitas lulusan
- b) Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- c) Peningkatan kerjasama dan kemitraan
- d) Peningkatan tata kelola organisasi

5) Strategi

Tabel B.1
Strategi Pencapaian Sasaran 2017 – 2022

NO	Tujuan	Sasaran	Strategi
----	--------	---------	----------

	1	Terwujudnya lulusan di bidang vokasi kemaritiman yang kompeten, memiliki integritas dan kepribadian yang tinggi;	Peningkatan kualitas lulusan	<p>a. Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perbaikan perangkat perkuliahan (RPS, Modul, Bahan Ajar) 2) Pemberian kuliah sesuai RPS 3) Pengembangan pembelajaran mengarah pada KKNi sebagai acuan pada setiap mata kuliah 4) Kurikulum AKMI Suaka Bahari Cirebon termutakhirkan secara berkala pada setiap Program Studi; <p>b. Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan anggaran penelitian minimal sesuai standard BAN - PT 2) Menyusun kebijakan operasional hasil pembelajaran berbasis riset 3) Membuat Journal Nasional (Lipi, Sinta) <p>c. Pengabdian pada Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan Anggaran PkM minimal sesuai standard BAN-PT 2) Menciptakan kegiatan PkM yang bermanfaat bagi Masyarakat 3) Program peningkatan mutu riset dan penerapannya dalam pengabdian pada masyarakat
	2	Terwujudnya iklim akademik yang kondusif dan kualitas sistem manajemen mutu yang mampu mendorong pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara efektif dan efisien.	Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi	<p>1. Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terselenggaranya kegiatan Pendidikan yang berkualitas berdasarkan kurikulum yang uptodate 2) Tersedianya dukungan manajemen yang sangat memadai 3) Tersedianya buku-buku sumber belajar yang memadai <p>2. Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terpenuhinya standar penelitian 2) Tersedianya dukungan manajemen yang sangat memadai 3) Tersedianya buku-buku sumber Referensi yang sangat

				memadai 3. Pengabdian pada Masyarakat 1) Terpenuhinya standar Pengabdian kepada Masyarakat 2) Tersedianya dukungan manajemen yang sangat memadai 3) Tersedianya buku-buku sumber Referensi yang sangat memadai
3	Terbangunnya kerjasama kemitraan dengan lembaga ataupun instansi dalam skala regional, nasional dan internasional untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mengembangkan dan meningkatkan keilmuan, teknologi dan kompetensi.	Peningkatan Kerja sama dan kemitraan		a. Pendidikan 1) Mengembangkan kebijakan kerjasama AKMI Suaka Bahari Cirebon 2) Menata dan mengembangkan kerjasama lembaga lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan industri atau institusi terkait 3) Meningkatkan kerjasama dengan institusi/perusahaan luar negri b. Penelitian Menambah kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain c. Pengabdian pada Masyarakat Menambah kerjasama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan institusi lain
4	Mengoptimalkan tata kelola organisasi untuk meningkatkan Pelayanan yang Berkualitas, Kompetitif serta memiliki Nilai Tambah Serta Nilai Guna yang tinggi.	Peningkatan tata kelola organisasi		a. Pendidikan 1) Mengikuti pelatihan Sistim penjaminan mutu Internal b. Penelitian 1) Mengikuti pelatihan penelitian 2) Mengikuti pelatihan penulisan journal ilmiah 3) Membat journal ilmiah lokal dan nasional c. Pengabdian kepada masyarakat 1) Melakukan Pengabdian kepada Masyarakat 2) Melakukan survey hasil penelitian kepada masyarakat

6) Tata Nilai

Tata nilai organisasi yang menjadi ciri dan karakter dasar AKMI Suaka Bahari Cirebon adalah :

a) Pelayanan

Setiap unsur sivitas akademika AKMI Suaka Bahari Cirebon harus mengutamakan kepentingan mahasiswa.

b) Perbaikan secara terus-menerus

Menunjukkan continuous improvement melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik secara terus menerus

c) Kreatifitas dan Inovasi

Selalu mencari ide baru dalam menjalankan aktivitas

d) Etika dan Integritas

Dalam kehidupan bernegara, bermasyarakat maupun dalam menjalankan aktivitas selalu berpegang teguh pada norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku, baik di masyarakat, negara maupun agama

e) Kewirausahaan (Entrepreneurship)

Memiliki pola pikir, kebiasaan, karakter dan kecakapan dalam mencari peluang dan berani mengambil resiko.

f) Kebebasan Akademik

Mengembangkan kebebasan akademik dan merupakan bagian dari otonomi AKMI Suaka Bahari Cirebon.

g) Paradigma Akademik

Senantiasa mempraktekkan kaidah akademik dan mendorong terciptanya atmosphere pengetahuan.

h) Pluralisme

Memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras (etnis), ideologi, dan kedudukan social.

b. Prodi D3 Nautika

1) Visi

Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dibidang nautika pelayaran niaga untuk perwira pelayaran ahli nautika tingkat III pada tingkat operasional yang unggul bertaraf Nasional maupun Internasional Tahun 2022

2) Misi

- a) Mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang kenautikaan pelayaran niaga dan memiliki pengetahuan, pemahaman serta keterampilan yang sesuai untuk ahli Nautika tingkat III pada tingkat operasional dengan standar nasional maupun Internasional dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- b) Mengembangkan keilmuan di bidang Nautika pelayaran niaga serta melakukan penelitian untuk kemajuan keilmuan yang dapat memberikan pemutakhiran ilmu dan mewujudkan inovasi pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangan jaman.
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang Nautika pelayaran Niaga yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sesuai kebutuhan dan sesuai lingkungannya.

- d) Mengadakan kerjasama dengan instansi atau lembaga yang berkaitan dengan Nautika Pelayaran Niaga baik di bidang Teknologi pendukung pembelajaran maupun dalam penempatan praktek kerja serta kerjasama dalam hubungan kelembagaan untuk peningkatan mutu serta mewujudkan sinergitas di bidang kemaritiman secara umum dalam lingkup nasional dan internasional

3) Tujuan

- a) Tercapainya Sumber Daya Manusia yang unggul, berkualitas dan berdaya saing pada bidang keilmuan Nautika.
- b) Terpenuhinya Sistem pembelajaran berbasis SCL yang memadai.
- c) Terlaksananya kegiatan penelitian pada bidang keilmuan Nautika dan kemaritiman yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat
- d) Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang keilmuan Nautika dan kemaritiman yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
- e) Terjalinnnya kerjasama dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4) Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan misi prodi Nautika , maka ditetapkan beberapa sasaran sebagai berikut:

- a) Peningkatan Kualitas Lulusan
- b) Penguatan Bidang Penelitian
- c) Penguatan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- d) Peningkatan Kerja sama dan Kemitraan
- e) Peningkatan Implementasi Sistim Penjaminan Mutu Internal dan IPTEK

5) Straetgi

Tabel B.2
Strategi Pencapaian Sasaran 2017 – 2022

No	Tujuan	Sasaran	Strategi
1	Tercapainya Sumber Daya Manusia yang unggul, berkualitas dan berdaya saing pada bidang keilmuan Nautika	Peningkatan kualitas lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rata-rata IPK lulusan ditingkatkan. 2) Lulusan yang terserap 100 %. 3) Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru meningkat. 4) Kurikulum yang berbasis kompetensi. 5) Peningkatan Keselamatan Kerja. 6) Penambahan koleksi literatur Buku. 7) Pemeliharaan Sarana dan prasarana. 8) Jabatan Fungsional dan Sertifikasi Dosen. 9) Publikasi ilmiah meningkat. 10) Kompetensi Tenaga Kependidikan meningkat. 11) Penyempurnaan Kurikulum.

2	Terlaksananya kegiatan penelitian pada bidang keilmuan Nautika dan kemaritiman yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat	Penguatan bidang penelitian	1) Peningkatan Hibah DIKTI. 2) Publikasi ilmiah Dosen. 3) Perolehan Dana dari Pihak Ketiga dan Pemerintah. 4) Mahasiswa terlibat penelitian. 5) Peningkatan jumlah penelitian.
3	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang keilmuan Nautika dan kemaritiman yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.	Penguatan bidang pengabdian kepada masyarakat	a. Hibah DIKTI PKM. b. Peningkatan dana dari Pemerintah. c. Peningkatan jumlah PKM. d. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan PKM
4	Terjalinnnya kerjasama dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Peningkatan Kerja sama dan kemitraan	a. Kerjasama Alumni. b. Kerjasama dengan instansi dan lembaga dalam dan luar negeri.
5	Terpenuhinya Sistem pembelajaran berbasis SCL yang memadai.	Peningkatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan IPTEK	a. Adanya studi banding dalam rangka peningkatan teknologi dan sistem informasi dalam penyelenggaraan tri dharma. b. Melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM berbasis produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. c. Optimalisasi penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma.

6) Tata Nilai

Tata nilai organisasi yang menjadi ciri dan karakter dasar Prodi Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon adalah :

a) Pelayanan

Setiap unsur sivitas akademika Prodi Nautika harus memberikan pelayanan dan pemecahan masalah terbaik untuk kemajuan prodi nautika.

b) Integritas

Seluruh civitas akademika Prodi Nautika harus memiliki kejujuran, disiplin, tanggungjawab dan konsisten dalam setiap tindakan dalam rangka mencapai tujuan Prodi Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon.

c) Kreatifitas dan Inovasi

Seluruh civitas akademika dituntut menyumbangkan pemikirannya dengan ide yang konstruktif dalam menghadapi permasalahan untuk mencapai tujuan AKMI Suaka Bahari Cirebon.

d) Efesien

Seluruh civitas akademika Prodi Nautika dituntut kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan dengan tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya, kreatif dan inovatif guna mencapai hasil yang kompetitif.

e) Perbaikan secara terus-menerus

Menunjukkan continuous improvement melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik secara terus menerus

f) Etika dan Integritas

Dalam kehidupan bernegara, bermasyarakat maupun dalam menjalankan aktivitas selalu berpegang teguh pada norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku, baik di masyarakat, negara maupun agama

g) Kewirausahaan (Entrepreneurship)

Memiliki pola pikir, kebiasaan, karakter dan kecakapan dalam mencari peluang dan berani mengambil resiko.

h) Kebebasan Akademik

Mengembangkan kebebasan akademik dan merupakan bagian dari otonomi Prodi Nautika.

i) Paradigma Akademik

Senantiasa mempraktekkan kaidah akademik dan mendorong terciptanya atmosphere pengetahuan.

j) Pluralisme

Memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras (etnis), ideologi, dan kedudukan social.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Sistem tata pamong yang ada di AKMI Suaka Bahari Cirebon menerapkan sistem 5 aspek yaitu **Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggungjawab dan Adil**. Pelaksanaan tata pamong di AKMI Suaka Bahari dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh Pembantu Direktur I, II dan III untuk menjalankan tugasnya masing-masing yang dilaporkan kepada pimpinan, selain itu pelaksanaan operasional di prodi dilakukan oleh Ketua prodi dan sekretaris prodi serta bagian administrasinya di bantu oleh bagian BAAK (Badan Administrasi Akademik Kampus), BAUK (Badan Administrasi Umum dan keuangan) dan adanya lembaga yang menaungi kegiatan penelitian dan pengabdian

oleh bagian LPPM dan untuk kegiatan Penjaminan mutu oleh *Quality Management Representative* (QMR).

Struktur organisasi pada Prodi D3 Nautika disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka pimpinan AKMI Suaka Bahari telah menetapkan struktur organisasi Prodi D3 Nautika yang kemudian ditetapkan melalui SK Direktur Nomor: 008/SK/DIR/AKMI.C/V/2017 tanggal 08 Mei 2017 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pokok, Fungsi Satuan Tugas Kerja AKMI Suaka Bahari Cirebon. Seluruh unit dan organ yang terdapat dalam struktur tersebut melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan uraian tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, yaitu melalui SK Direktur No 087/SK/DIR/AKMI.C/V/2018 tentang Pedoman Uraian Tugas AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2018.

4. Mahasiswa dan Lulusan

AKMI Suaka Bahari pada tahun akademik 2019/2020 mempunyai mahasiswa aktif sebanyak 589 mahasiswa yang terdiri dari 114 mahasiswa Prodi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan, 210 Mahasiswa Prodi D3 Teknik dan 265 Prodi D3 Nautika. AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam hal PMB memegang prinsip ekuitas sehingga saat ini mahasiswa AKMI Suaka Bahari bersifat heterogen, yaitu berasal dari berbagai macam wilayah, budaya, sosial dan ekonomi. Selain itu AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam proses PMB juga telah menggunakan digital PMB Online yang terintegrasi dengan portal AKMI yaitu <https://sipencatar.akmicirebon.ac.id/>.

AKMI Suaka Bahari Cirebon mempunyai sistem pelacakan lulusan yang dilakukan secara online untuk mengetahui sebaran alumni dan sebagai media untuk menjalin komunikasi dengan alumni. Berdasarkan pekerjaan yang diperoleh sebaran lulusan AKMI Suaka Bahari Cirebon adalah 51% sebagai pelaut, 28% sebagai manajemen kepelabuhan, 12% diterima sebagai PNS dan 9% lainnya terjun sebagai pengusaha.

Alumni juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan dilingkungan AKMI Suaka Bahari, baik bidang akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik, alumni terlibat dalam penyusunan Visi, misi, tujuan dan strategi Prodi dan Institusi, terlibat dalam penyusunan kurikulum dan materi sedangkan dalam bidang non akademik alumni berpartisipasi dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru, diskusi dengan mahasiswa, sharing pengalaman dalam pekerjaan dan lain sebagainya.

Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki lulusan dalam 3 tahun terakhir yang berjumlah 388 dengan rata-rata masa Studi 3 tahun dan yang terlacak sebanyak 291 orang dengan kesesuaian bidang kerja 98% menjadi pelaut. Prestasi mahasiswa sudah pada tingkat Nasional dalam 3 tahun terakhir, sehingga kualitas lulusan outputnya sudah langsung terserap pada perusahaan maupun pengguna lulusan tingkat Nasional dan Internasional.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon saat ini mempunyai 12 orang dosen tetap program studi (DTPS) yang seluruhnya telah dengan jenjang akademik magister (S2) dan sesuai kompetensi, 7 diantara dosen telah mempunyai sertifikat kompetensi, yaitu Ahli Nautika Tingkat I (ANT I), Ahli Nautika Tingkat II (ANT II) dan Ahli Nautika Tingkat III (ANT III). Dari seluruh DTPS Prodi Nautika ada 5 dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor dan memiliki sertifikasi pendidik (serdos) dan 1 orang yang bergelar doktor.

AKMI Suaka Bahari Cirebon memiliki tenaga kependidikan berjumlah 22 orang diantaranya 8 orang bertugas di prodi Nautika dengan tugas dan fungsi masing-masing

unit untuk memenuhi kebutuhan dari mahasiswa maupun jajaran pimpinan dan dosen, sistem kerja yang ada tenaga kependidikan dibebankan kerja sesuai dengan aturan pemerintah 8 jam kerja setiap hari datang. Pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa diberikan dengan sangat baik berbasis pada teknologi maupun komputerisasi, oleh karena itu pelayanan yang diberikan terasa memuaskan.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

AKMI Suaka Bahari Cirebon memberikan ruang kepada seluruh prodi dalam menyusun RKAT yang dilakukan pada awal tahun akademik, sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Keuangan. Penyusunan RKAT disesuaikan dengan kebutuhan yang disesuaikan dengan strategi pengembangan yang telah ditetapkan. Sumber dana yang digunakan dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi adalah berasal dari mahasiswa, PT, hibah yayasan, dan kerjasama dengan pengguna lulusan. Meskipun demikian sampai dengan saat ini sumber dana terbesar masih berasal dari mahasiswa sehingga jumlah mahasiswa akan berpengaruh langsung terhadap pendapatan Prodi dan Institusi.

Jumlah dana yang ada, kemudian dialokasikan sesuai dengan kebutuhan yang telah dianggarkan. Secara umum alokasi dana dilakukan untuk kebutuhan pendidikan, penelitian, PKM, investasi sarana, prasarana dan pengembangan SDM. Jumlah dana yang ada sampai dengan saat ini telah memenuhi aspek kecukupan. Selain pada pengelolaan keuangan, AKMI Suaka Bahari telah menetapkan program pengembangan pada ketersediaan sarana dan prasarana. Hal tersebut karena ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan.

7. Sistem Penjaminan Mutu

AKMI Suaka Bahari telah memiliki lembaga penjaminan mutu secara terstruktur, dari tingkat Akademi (SPMI) hingga pada tingkat Prodi (UPM). SPMI melakukan tugas pokoknya, yaitu melakukan penjaminan mutu terhadap penyelenggaraan tri dharma pendidikan tinggi berdasarkan pedoman yang berlaku di AKMI Suaka Bahari, yaitu Pedoman SPMI. Secara rinci Dokumen sistem penjaminan mutu internal terdiri dari: (1) Kebijakan SPMI; (2) Manual SPMI; (3) Standar SPMI; dan (4) Formulir SPMI.

Penjaminan mutu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Monitoring dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan minimal setiap tahun, hasil dari monitoring dan evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti untuk melakukan berbagai macam perbaikan, baik pada lingkup prodi maupun lingkup AKMI Suaka Bahari. Selain evaluasi yang dilakukan secara internal oleh SPMI, prodi dan Akademi juga melakukan evaluasi oleh pihak eksternal secara berkala yaitu setiap 5 tahun yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi (Capaian dan luaran yang paling diunggulkan)

Capaian dan luaran pada Prodi D3 Nautika bidang pendidikan di antaranya adalah ketercapaian target rata-rata IPK lulusan 3,20 dari target IPK yang telah ditetapkan yaitu 3,10. Selain itu mahasiswa telah memperoleh beberapa prestasi yang dapat diunggulkan, baik pada bidang akademik maupun non akademik, yaitu

Capaian dan luaran yang diunggulkan dari Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon dari produk/karya yang bisa digunakan oleh industry atau masyarakat yaitu *Emergency*

and Mast Light yang dapat digunakan untuk mem-backup *Power Supply Navigation Light* di Kapal dan *Portable Emergency Power Supply* daya 220 Volt yang dapat digunakan untuk Penyimpan Sumber Energi Listrik untuk *Black Out* di Kapal. Hal ini menjadi poin plus untuk menjaring calon mahasiswa serta kepercayaan pengguna lulusan terhadap keterserapan lulusan. Capaian kinerja yang paling dominan dilingkungan Prodi D-III Nautika yaitu dalam hal SDM dosen yang seluruhnya berkompeten pada bidang keahlian Nautika (ANT) didukung dengan memiliki sertifikasi kompetensi Profesi.

C. KRITERIA

C.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

1. Latar Belakang

Latar Belakang. Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari Cirebon merupakan salah satu perguruan tinggi yang terletak di Kabupaten Cirebon dan berada di bawah naungan Yayasan Suaka Bahari Cirebon. AKMI Suaka Bahari mempunyai 3 (tiga) Program Studi yang seluruhnya jenjang Diploma 3 (D3), yaitu Prodi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (KPNK), Prodi D3 Teknik dan Prodi D3 Nautika.

Sebagai upaya kejelasan dari arah dan pengembangan ke depan serta tonggak-tonggak pencapaian yang harus diukur untuk dibuat rencana strategis di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon maka dibuat visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) pada masing-masing prodi dan institusi. Visi bisa diartikan sebagai cita-cita dan harapan bersama untuk dapat dilaksanakan dan diimplementasikan pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menjadi komitmen bersama dalam merumuskan visi untuk dapat diimplementasikan dan diwujudkan.

Visi yang dimiliki oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon menggambarkan cita-cita dan harapan yang ingin dicapai oleh dalam jenjang waktu tertentu. Keberadaan VMTS di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon menjadi dasar dalam menyusun Renstra, Program Kerja dan kebijakan-kebijakan lain. VMTS AKMI Suaka Bahari Cirebon disusun berdasarkan pada Pedoman Penyusunan VMTS yang telah ditetapkan melalui SK Direktur, yaitu melalui serangkaian *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan berbagai pihak, baik dari pihak internal (civitas akademika dan tenaga kependidikan) maupun pihak eksternal, yaitu mitra kerjasama, alumni, pakar, asosiasi profesi dan dari dinas terkait.

Keterlibatan berbagai pihak tersebut diharapkan dapat memberikan kritik dan saran bagi AKMI Suaka Bahari, sehingga VMTS yang ada dapat mengakomodir kebutuhan dari para penggunaan dan relevan dengan perkembangan IPTEK. VMTS yang telah disepakati dalam forum selanjutnya ditetapkan melalui SK Direktur dan disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika.

Upaya yang dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon untuk mencapai VMTS yang telah ditetapkan adalah dengan menyusun rencana strategis (Renstra) yang relevan. Renstra AKMI Suaka Bahari Cirebon memuat strategi pencapaian sesuai dengan sasaran dengan rentang waktu yang sangat jelas.

Tujuan penetapan VMTS AKMI Suaka Bahari Cirebon dan VMTS Prodi Nautika adalah sebagai pedoman dalam rangka peningkatan Akademi pada umumnya dan Prodi pada khususnya. Diharapkan kegiatan operasional AKMI Suaka Bahari Cirebon dan Prodi Nautika selalu berada pada tujuan yang sesuai dengan cita-cita pendirian akademi dan prodi Teknik.

Rasional. Bahwa program studi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon memiliki

harapan dan nilai-nilai yang ingin diwujudkan dalam visi, misi, tujuan dan strategi. Nilai tersebut yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas unggul bertaraf nasional maupun Internasional, khususnya ahli dibidang nautika pelayaran niaga untuk ahli nautika tingkat III pada tingkat operasional.

Mekanisme penyusunan visi dan misi dirumuskan secara bersama dengan melibatkan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal dari pengguna lulusan dan pakar ahli profesional bidang maritim dan Nautika. Pelaksanaan perumusan visi dan misi mengacu pada dokumen prosedur mutu maupun panduan perumusan visi dan misi di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon dan sudah disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika. Perumusan visi dan misi dilakukan dengan beberapa tahapan sesuai aturan kebijakan yang berlaku di AKMI Suaka Bahari Cirebon di antaranya:

Tabel C.1.1
Mekanisme Perumusan Visi dan Misi
AKMI Suaka Bahari Cirebon

No.	Kegiatan	Pihak yang Terlibat
1.	Melakukan Pembentukan Tim Perumus VMTS	Jajaran Pimpinan Institusi, Jajaran Prodi, Dosen dan Tenaga Kependidikan
2.	Melakukan Rapat internal perumusan Draf VMTS	Tim Perumus, Jajaran Dosen, Tenaga Kependidikan
3.	Workshop draf VMTS dengan Pemangku Kepentingan	Tim Perumus, Jajaran Dosen, Tenaga Kependidikan, Pengguna lulusan, Pakar/ ahli profesional
4.	Pleno Penetapan VMTS oleh Direktur	Jajaran Institusi, Jajaran Prodi dan Senat Institusi
5.	Pelaksanaan Sosialisasi VMTS	Seluruh sivitas akademika AKMI Suaka Bahari Cirebon

Hasil penetapan visi dan misi D-III Nautika dan AKMI Suaka Bahari Cirebon dituangkan dalam bentuk SK dan ditandatangani oleh Direktur untuk dapat disosialisasikan dan diimplementasikan, oleh karena itu visi dan misi AKMI Suaka Bahari Cirebon dan D-III Nautika sebagai berikut:

A. AKMI Suaka Bahari Cirebon

1) Visi

Terwujudnya Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari Cirebon sebagai Lembaga Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kemaritiman yang bertaraf Nasional dan Internasional Tahun 2022.

2) Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan di bidang vokasi kemaritiman yang berorientasi terhadap pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia maritim dan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengikuti standar nasional dan internasional.
- b. Melaksanakan riset atau kegiatan penelitian yang bermanfaat dalam bidang kemaritiman serta penelitian yang memberikan pembaharuan dan inovasi untuk perkembangan dan kemajuan industri maritim.

- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan berkontribusi langsung kepada sektor kemaritiman khususnya di wilayah maritim yang menjadi binaan dan secara umum untuk seluruh masyarakat dengan kegiatan yang menunjang kemajuan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat maritim, meningkatkan pengetahuan masyarakat pesisir serta turut menjaga lingkungan hidup sektor maritim.
- d. Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia melalui peningkatan kemampuan dalam aspek keilmuan dalam menunjang kualitas dosen serta peningkatan kompetensi karyawan secara berjenjang untuk pemenuhan pelayanan yang optimal.
- e. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga ataupun instansi di lingkup yang luas dalam skala regional , nasional dan internasional yang dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan peningkatan keilmuan , teknologi serta kompetensi.

3) Tujuan

- a. Terwujudnya lulusan di bidang vokasi kemaritiman yang kompeten, memiliki integritas dan kepribadian yang tinggi;
- b. Terwujudnya iklim akademik yang kondusif dan kualitas sistem manajemen mutu yang mampu mendorong pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara efektif dan efisien.
- c. Terbangunnya kerjasama kemitraan dengan lembaga ataupun instansi dalam skala regional, nasional dan internasional untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mengembangkan dan meningkatkan keilmuan, teknologi dan kompetensi.
- d. Mengoptimalkan tata kelola organisasi untuk meningkatkan Pelayanan yang Berkualitas, Kompetitif serta memiliki Nilai Tambah serta Nilai Guna yang tinggi.

4) Sasaran

- a. Peningkatan kualitas lulusan
- b. Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- c. Peningkatan kerjasama dan kemitraan
- d. Peningkatan tata kelola organisasi

B. Program Studi D3 Nautika

1) Visi

Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dibidang nautika pelayaran niaga untuk perwira pelayaran ahli nautika tingkat III pada tingkat operasional yang unggul bertaraf Nasional maupun Internasional Tahun 2022

2) Misi

- a. Mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang kenautikaan pelayaran niaga dan memiliki pengetahuan, pemahaman serta keterampilan yang sesuai untuk ahli Nautika tingkat III pada tingkat operasional dengan standar nasional maupun Internasional dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- b. Mengembangkan keilmuan di bidang Nautika pelayaran niaga serta melakukan penelitian untuk kemajuan keilmuan yang dapat memberikan pemutakhiran ilmu dan mewujudkan inovasi pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangan jaman.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang

Nautika pelayaran Niaga yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sesuai kebutuhan dan sesuai lingkungannya.

- d. Mengadakan kerjasama dengan instansi atau lembaga yang berkaitan dengan Nautika Pelayaran Niaga baik di bidang Teknologi pendukung pembelajaran maupun dalam penempatan praktek kerja serta kerjasama dalam hubungan kelembagaan untuk peningkatan mutu serta mewujudkan sinergitas di bidang kemaritiman secara umum dalam lingkup nasional dan internasional

3) Tujuan

- a. Tercapainya Sumber Daya Manusia yang unggul, berkualitas dan berdaya saing pada bidang keilmuan Nautika.
- b. Terpenuhinya Sistem pembelajaran berbasis SCL yang memadai.
- c. Terlaksananya kegiatan penelitian pada bidang keilmuan Nautika dan kemaritiman yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat
- d. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang keilmuan Nautika dan kemaritiman yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
- e. Terjalinnnya kerjasama dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4) Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan misi prodi Nautika , maka ditetapkan beberapa sasaran sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Lulusan
- b. Penguatan Bidang Penelitian
- c. Penguatan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- d. Peningkatan Kerja sama dan Kemitraan
- e. Peningkatan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan IPTEK

2. Kebijakan

Kebijakan dalam penyusunan, penetapan, sosialisasi dan implementasi visi dan misi agar dapat ditetapkan agar pelaksanaannya terarah, terukur dan sistematis di antaranya:

- a) Statuta AKMI Suaka Bahari Cirebon Tahun 2014.
- b) SOP nomor **AKMI.SOP/SPMI/1.1** tentang Prosedur penyusunan VMTS
- c) SK Direktur No: **011/SK/DIR/AKMI/I/2016** tentang Prosedur perumusan VMTS AKMI Suaka Bahari Cirebon.
- d) SK Direktur Nomor: **018/SK/DIR/AKMI/I/2016** tentang Sosialisasi VMTS AKMI Suaka Bahari Cirebon
- e) SOP nomor **AKMI.SOP/SPMI/1.2** tentang Sosialisasi VMTS
- f) SOP nomor. **AKMI.SOP/SPMI/1.4** tentang Prosedur Evaluasi Pemahaman VMTS
- g) SK Direktur nomor. **027/SK/DIR/AKMI.C/II/2016** tentang VMTS sebagai acuan dalam setiap program Kegiatan Tri Dharma

3. Strategi Pencapaian VMTS

Agar pelaksanaan kegiatan perumusan, penetapan, sosialisasi dan implementasi VMTS di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon dapat terlaksana dengan baik diperlukan adanya strategi pencapaian sebagai alat dan upaya dalam mencapai keterlaksanaan visi dan misi dengan sangat baik. Oleh karena itu strategi pencapaian untuk ketercapaian VMTS sebagai berikut:

- a) AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki prosedur mutu dan panduan dalam

mekanisme pelaksanaan penyusunan VMTS.

- b) AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan sosialisasi terkait prosedur dan panduan dalam penyusunan VMTS kepada seluruh sivitas akademika Agar dapat dengan mudah merumuskan VMTS.
- c) AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan pembentukan Tim perumus VMTS untuk dapat bertanggungjawab dalam penyusunan VMTS.
- d) AKMI Suaka Bahari Cirebon mengadakan rapat secara bersama dengan melibatkan para pemangku kepentingan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi D-III Nautika maupun kemaritiman mulai dari Pengguna lulusan dan pakar/ ahli profesional.
- e) AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan sosialisasi VMTS kepada seluruh sivitas akademika internal dan eksternal.
- f) Visi dan misi dilakukan evaluasi terkait ketercapaiannya oleh Lembaga Penjaminan Mutu yang disesuaikan pada dokumen Rencana Strategis.

Strategi pencapaian VMTS AKMI Suaka Bahari dan seluruh program studi di dalamnya telah disusun dan tertuang di dalam Renstra tahun 2017-2022. Strategi tersebut disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Secara rinci, strategi pencapaian VMTS Suaka Bahari adalah sebagai berikut:

a) Tercapainya Sumber Daya Manusia yang unggul, berkualitas dan berdaya saing pada bidang keilmuan Nautika.

- 1) Rata-rata IPK lulusan ditingkatkan.
- 2) Lulusan yang terserap 100 %.
- 3) Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru meningkat.
- 4) Kurikulum yang berbasis kompetensi.
- 5) Peningkatan Keselamatan Kerja.
- 6) Penambahan koleksi literatur Buku.
- 7) Pemeliharaan Sarana dan prasarana.
- 8) Jabatan Fungsional dan Sertifikasi Dosen.
- 9) Publikasi ilmiah meningkat.
- 10) Kompetensi Tenaga Kependidikan meningkat.
- 11) Penyempurnaan Kurikulum.

b) Terpenuhinya Sistem pembelajaran berbasis SCL yang memadai

- 1) Adanya studi banding dalam rangka peningkatan teknologi dan sistem informasi dalam penyelenggaraan tri dharma.
- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM berbasis produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- 3) Optimalisasi penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma.

c) Terlaksananya kegiatan penelitian pada bidang keilmuan Nautika dan kemaritiman yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

- 1) Peningkatan Hibah DIKTI.
- 2) Publikasi ilmiah Dosen.
- 3) Perolehan Dana dari Pihak Ketiga dan Pemerintah.
- 4) Mahasiswa terlibat penelitian.
- 5) Peningkatan jumlah penelitian.

d) Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang keilmuan Nautika dan kemaritiman yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

- 1) Hibah DIKTI PKM.
- 2) Peningkatan dana dari Pemerintah.
- 3) Peningkatan jumlah PKM.
- 4) Mahasiswa terlibat dalam kegiatan PKM.

e) Terjalannya kerjasama dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

- 1) Kerjasama Alumni.
- 2) Kerjasama dengan instansi dan lembaga dalam dan luar negeri.

Ketercapaian pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menyesuaikan pada keunggulan visi perlu adanya dukungan dan komitmen bersama dari seluruh Sumber Daya Manusia yang ada di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon, selain itu juga mekanisme kontrolnya dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu setiap tahunnya dengan melihat dari dokumen Rencana Strategis dan hasil temuan maupun audit yang telah dilaksanakan. Hasil mekanisme kontrol menjadi bahan laporan kepada Direktur untuk diperbaiki dan ditindaklanjuti sebagai pengembangan dan peningkatan kualitas ataupun mutu.

4. Indikator Kinerja Utama

Dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdokumentasi pada dokumen Rencana Strategis, AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan monev secara berkala setiap tahunnya oleh Lembaga Penjaminan Mutu. Berikut Strategi Pencapaian dan Indikator Kinerja Utama prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon sebagai berikut:

Tabel C.1.2
Strategi Pencapaian Prodi D-III Nautika
AKMI Suaka Bahari Cirebon

No.	Indikator	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
1	Penguatan Sistem Tata Kelola:					
	1. Audit Internal Mutu, per tahun, (kali)	1	1	1	1	1
	2. Audit Eksternal Mutu (BAN-PT), per periode	C	C	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
2	Mahasiswa dan Lulusan					
	1. Promosi PMB AKMI Suaka Bahari, per tahun (kali)	2	2	2	2	2
	2. Jumlah Juara 1 Kompetisi Nasional (Akademik dan non akademik)	2	3	4	5	7
	3. Rata-rata IPK lulusan	3.12	3,18	3,25	3,30	3,35
	4. Masa studi lulusan	3 thn	3 thn	3 thn	3 thn	3 thn
	5. Keterserapan lulusan oleh lapangan kerja sesuai dengan bidangnya	85%	90%	95%	100%	100%
	6. Rata-rata Masa tunggu Lulusan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	2.5 Bulan	2 Bulan
	7. Kegiatan Pelatihan untuk Mahasiswa menunjang Soft skill (kali/Tahun)	3 kali/Tahun	3 kali/Tahun	3 kali/Tahun	4 kali/Tahun	4 kali/Tahun
	8. Jumlah pelatihan Karier bagi mahasiswa (2 kali /tahun)	√	√	√	√	√
	9. Penerima Beasiswa	15	20	25	30	35
4	Sumber Daya Manusia					
	1. Jenjang Pendidikan terakhir dosen (S2)	6	6	7	8	9
	2. Study Lanjut Dosen S3	0	0	0	1	1
	3. Jabatan Akademik akhir Asisten Ahli	0	0	1	2	3
	4. Jabatan Akademik terakhir Lektor	0	0	0	1	1
	5. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah	75%	80%	90%	100%	100%

	6. Perolehan HAKI	2	2	4	6	8
	7. Presentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan di luar PT (%)	65%	75%	80%	90%	100
4	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik					
	1. Peninjauan kurikulum untuk mengantisipasi kebutuhan lapangan kerja	70%	80%	85%	90%	100%
	2. Proses pembelajaran berbasis pada kebutuhan lapangan kerja	80%	85%	90%	95%	100%
	3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif melalui interaksi dengan pihak mahasiswa	85%	90%	95%	100%	100%
5	Pembiayaan, Sarana, dan Sistem Informasi					
	1. Sumber biaya dari mahasiswa	75%	70%	70%	65%	60%
	2. Sumber biaya dari Pemerintah dan Yayasan	25%	30%	30%	35%	40%
	3. Jumlah Pustaka (Judul)	480	490	500	550	600
	4. Sistem Informasi berbasis <i>Wide Area Network</i> (WAN)	90%	95%	98%	100%	100%
6	Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama					
	1. Jumlah penelitian yang dibiayai PT sendiri	7	7	7	7	8
	2. Jumlah penelitian yang dibiayai oleh luar PT	1	5	5	6	6
	3. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah lokal,	7	7	7	8	9
	4. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional	2	2	3	4	5
	5. Mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah internasional	0	0	1	1	1
	6. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai PT sendiri	7	7	7	7	8
	7. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh luar PT.	0	0	1	1	1
	8. Jumlah kerjasama dalam negeri	23	25	28	30	35
	9. Kerjasama luar negeri	1	2	2	3	3

Pencapaian dalam indikator pencapaian yang sesuai standar pencapaian visi dan misi dilakukan dengan hasil yang akan dicapai di antaranya:

Tabel C.1.3
Indikator Kinerja Utama VMTS prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon

No	Sasaran	Indikator Pencapaian	Base line	Pencapaian	
				2018/ 2019	2019/2020
1	Tercapainya perumusan visi dan misi yang unggul	1. Dibentuknya Tim <i>Task Force</i> internal yang komitmen mengembangkan Visi dan Misi Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon	75%	80%	90%
		2. Keterlibatan Pemangku kepentingan dalam memberikan masukan pengembangan pendidikan (pengguna lulusan dan pakar ahli)	50%	100%	100%
		3. Adanya Dokumen SOP perumusan visi dan misi	√	√	√
2	Tercapainya pemahaman visi dan misi di lingkungan Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon	1. Pemahaman terhadap visi dan misi seluruh sivitas akademika	70%	88%	90%
		2. Sosialisasi visi dan misi yang berkelanjutan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan
		3. Sosialisasi dengan menggunakan media dipasang pada tempat yang strategis	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan
3	Tercapainya target pencapaian pertahun yang terintegrasi dengan Visi	1. Keberadaan Dokumen Renstra	√	√	√
		2. Tingkat pencapaian renstra (%)	0	75	80

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel C.1.4
Indikator Kinerja Tambahan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon

No	Sasaran	Indikator Pencapaian	Baseline	Pencapaian		Strategi Pencapaian
				2018/ 2019	2019/2020	
1	Tercapaiaya Visi dan Misi yang dijadikan sebagai acuan seluruh kegiatan operasional Prodi D-III Nautika terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi	1. Ketercapaian Visi dan Misi dalam bidang Pendidikan	75%	85%	87,5%	Melakukan upaya tindaklanjut dari umpan balik yang telah diperoleh
		2. Kegiatan Penelitian Yang berbasis pada Visi dan Misi	60%	70%	75%	1. Adanya pelatihan penyusunan Proposal Penelitian dan Laporan Penelitian yang difasilitasi Kampus 2. Kerjasama AKMI dengan Media untuk Publikasi Koran
		3. Kegiatan PKM Yang berbasis pada Visi dan Misi	60%	70%	75%	1. Adanya pelatihan penyusunan Proposal PKM dan Laporan PKM yang difasilitasi Kampus 2. Kerjasama AKMI dengan Media untuk Publikasi Koran

6. Evaluasi Capaian VMTS

Pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan pencapaian VMTS prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon terkait evaluasi capaian kinerja oleh Lembaga Penjaminan Mutu, di mana pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja dilaksanakan secara berkala setiap satu semester sekali untuk dapat dilakukan audit sebagai bentuk evaluasi mendapatkan hasil temuan faktor pendukung keberhasilan, faktor masalah dan peluang sebagai tindak lanjut pencapaiannya yang disajikan dalam bentuk analisis SWOT

Tabel C.1.5

Analisis SWOT Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon

FAKTOR KEKUATAN DAN KEBERHASILAN	KELEMAHAN/KENDALA
<ul style="list-style-type: none">- Visi dan misi Prodi D-III Nautika selaras dengan tuntutan perkembangan IPTEKs dan pengguna lulusan.- Rumusan Visi prodi D-III Nautika sejalan dengan Misi yang dijabarkan secara konsisten pada tujuan, sasaran, strategi.- AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki dokumen mutu dalam perumusan maupun sosialisasi VMTS- AKMI Suaka Bahari telah melaksanakan sosialisasi VMTS kepada seluruh sivitas akademika secara berkala dengan didukung adanya alat sebagai bentuk sosialisasi (Figura VMTS, Baner VMTS, Website tertuang VMTS, Buku Padoman Akademik dan setiap rapat dan kegiatan kemahasiswaan)- AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki dokumen mutu perumusan VMTS- Pemahaman VMTS prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon sangat paham 92%.	<ul style="list-style-type: none">- Akreditasi pada Institusi AKMI Suaka Bahari dan Prodi D-III Nautika masih mendapatkan nilai C, sehingga berimbas pada rendahnya tingkat animo mahasiswa- Dosen dalam hal jabfung masih banyak yang Tenaga Pengajar
PELUANG/TINDAKLANJUT	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none">- AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam hal ini meningkatkan nilai akreditasi menjadi Baik Sekali.- Peningkatan animo mahasiswa dari wilayah III Cirebon, dilihat dari institusi kemaritiman yang masih sedikit hanya 2 (dua) institusi- Peningkatan implementasi visi dengan memberikan pelatihan dan seminar sesuai keunggulan pada visi Prodi D-III Nautika.	<ul style="list-style-type: none">- Akreditasi pada Institusi AKMI Suaka Bahari dan Prodi D-III Nautika masih mendapatkan nilai C, sehingga berimbas pada rendahnya tingkat animo mahasiswa- Banyaknya institusi yang unggul dengan era pasar bebas, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas sebagai bentuk persaingan.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindakanlanjutan

AKMI Suaka Bahari Cirebon telah melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mencapai visi dan misi. Oleh karena itu dari hasil potret yang telah dilakukan mulai dari perumusan, penetapan, sosialisasi dan implementasi Visi dan Misi telah dilakukan evaluasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu dengan mengacu pada dokumen Rencana Strategis yang telah dibuat oleh Prodi D-III Nautika tentang posisi sekarang, akar masalah dan strategi pengembangan kedepan sebagai bentuk perbaikan dan peningkatan. Dengan

melihat dari analisis ketercapaian yang dimuat pada analisis SWOT dapat dijadikan kesimpulan untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Pemosisian

- Visi dan misi Prodi D-III Nautika selaras dengan tuntutan perkembangan IPTEKs dan pengguna lulusan.
- Rumusan Visi prodi D-III Nautika sejalan dengan Misi yang dijabarkan secara konsisten pada tujuan, sasaran, strategi.
- AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki dokumen mutu dalam perumusan maupun sosialisasi VMTS
- AKMI Suaka Bahari telah melaksanakan sosialisasi VMTS kepada seluruh sivitas akademika secara berkala dengan didukung adanya alat sebagai bentuk sosialisasi (Figura VMTS, Baner VMTS, Website tertuang VMTS, Buku Padoman Akademik dan setiap rapat dan kegiatan kemahasiswaan)
- AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki dokumen mutu perumusan VMTS
- Pemahaman VMTS prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon sangat paham 92%.

2. Akar Masalah

- Akreditasi pada Institusi AKMI Suaka Bahari dan Prodi D-III Nautika masih mendapatkan nilai C, sehingga berimbas pada rendahnya tingkat animo mahasiswa
- Dosen dalam hal jabfung masih banyak yang Tenaga Pengajar

3. Strategi Pengembangan

- AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam hal ini meningkatkan nilai akreditasi menjadi Baik Sekali.
- Peningkatan animo mahasiswa dari wilayah III Cirebon, dilihat dari institusi kemaritiman yang masih sedikit hanya 2 institusi
- Peningkatan implementasi visi dengan memberikan pelatihan dan seminar sesuai keunggulan pada visi Prodi D-III Nautika.
- AKMI Suaka Bahari Cirebon berupaya meningkatkan dan menyempurnakan kurikulum berbasis KKNI pada seluruh prodi.

C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

1. Latar Belakang

A. Tata Pamong

1) Sistem Tata Pamong

Tata Pamong merupakan sistem yang berperan dalam meningkatkan efektifitas pemimpin dalam pengembangan kebijakan, pengelolaan, pengambilan keputusan dan penjaminan mutu berjalan efektif baik di tingkat program studi, dan AKMI Suaka Bahari Cirebon. Sistem Tata pamong dibuat dengan tujuan agar menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan tatapamong di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon. Sistem tata pamong di AKMI Suaka Bahari Cirebon berjalan efektif melalui mekanisme yang telah disepakati oleh seluruh unsur institusi. Mekanisme tersebut dapat memelihara dan mengakomodir semua unsur dan fungsi baik pada tingkat Akademi maupun seluruh program studi. Selain itu sistem tata pamong di AKMI Suaka Bahari Cirebon tercermin dengan adanya aturan, kode etik mahasiswa dan dosen, dan aturan lainnya yang menangani sistem tata pamong.

AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam menjalankan kegiatan tata pamong berlandaskan pada 5 aspek untuk mencapai tata pamong yang baik (good

governance) di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Kredibel

Tata pamong yang kredibel tercermin dari proses pemilihan dan penempatan. Tata pamong yang dipilih harus yang mempunyai kualitas, kredibilitas, integritas dan kapabilitas yang baik, sehingga mampu menjalankan tugas dan wewenang sesuai dengan jabatannya. Hal ini sesuai dengan kriteria dan mekanisme pemilihan yang tercantum dalam Statuta AKMI Suaka Bahari Cirebon. Dengan demikian, proses perekrutan, promosi, dan penentuan jabatan di setiap Program Studi dan seluruh Bagian/Unit di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon dapat terhindar dari unsur-unsur nepotisme, kronisme (mengutamakan kelompoknya sendiri), dan *inbreeding* (kekerabatan) yang dapat memengaruhi kualitas dari tenaga pendidik ataupun staff yang direkrut atau yang dipromosikan.

b. Transparan

- 1) Informasi kepada seluruh sivitas akademika AKMI Suaka Bahari Cirebon menggunakan media surat edaran dan papan pengumuman
- 2) Adanya perencanaan Keuangan bersama Jajaran pimpinan AKMI Suaka Bahari Cirebon dan masing-masing prodi dalam bentuk Rapat
- 3) Informasi kepada seluruh sivitas akademika AKMI Suaka Bahari Cirebon menggunakan media sosial whatsapp, email dan Sistem Informasi manajemen di antaranya: website, pmb online, SIMAK, SMS Gateway, e-learning, e-library, dan lain sebagainya. Seluruh Sistem online ini dijadikan sebagai bahan informasi secara terbuka untuk seluruh sivitas akademika AKMI Suaka Bahari Cirebon, agar dapat mendapatkan informasi di manapun tempatnya

c. Akuntabilitas

AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam menjalankan akuntabilitas melibatkan seluruh unsur yang ada di lembaga, seperti pelaksanaan penjaminan mutu setiap tahun, monitoring dan evaluasi setiap semester dilakukan oleh QMR, melaksanakan sosialisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh LPPM AKMI Suaka Bahari Cirebon. Selain itu program akuntabilitas memiliki aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti. Aspek perencanaan adalah seluruh unsur program studi membuat perencanaan baik proses pembelajaran maupun rencana strategis yang dimonitor secara berkala agar hasilnya baik dan terus meningkat. Dalam aspek pelaksanaan, setiap pekerjaan yang akan dilakukan terdapat penanggung jawab yang akan mensukseskan pekerjaan tersebut dan dikontrol melalui monitoring yang dilakukan oleh pimpinan, dan terakhir dalam aspek evaluasi, monitoring dan evaluasi program dilakukan secara berkala untuk mengetahui pelaksanaan program yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala ini dimaksudkan bila ada perbedaan pelaksanaan dibandingkan dengan perencanaan program dapat segera diketahui dan diarahkan untuk ketercapaian program itu sendiri

d. Bertanggung Jawab

Aspek tanggungjawab dibuktikan dengan adanya uraian tugas pekerjaan di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon melalui SK Direktur no 087/SK/DIR/AKMI.C/V/2018 tentang Pedoman Uraian Tugas AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2018. Dalam dokumen tersebut dijabarkan mulai dari

3) Mekanisme

Mekanisme pembentukan tatapamong diatur dalam statuta AKMI Suaka Bahari Cirebon. Mekanisme pembentukan tatapamong meliputi pemilihan pejabat fungsional dilingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon.

B. Tata Kelola

Tata kelola adalah cara AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam mengoptimalkan seluruh potensi-potensi yang ada di seluruh program studi untuk mencapai visi dan misi. Secara teknis tata kelola adalah sebuah upaya sistematis untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, tindak lanjut dan peningkatan. Tata kelola akan berjalan baik apabila dibarengi dengan budaya organisasi yang kondusif.

Tata kelola di AKMI Suaka Bahari di pimpin oleh Direktur yang dibantu Pembantu Direktur I Akademik, II Keuangan dan Kepegawaian dan III untuk Kemahasiswaan dan Lulusan serta di setiap prodi dipimpin oleh Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi, dalam kegiatan operasionalnya dilakukan oleh staff atau Tenaga Kependidikan seperti Kepala BAAK, Kepala UPT Komputer (*Hardware dan Software*), Kepala UPT Perpustakaan.

Tata kelola ini bertujuan untuk memberikan pelayanan terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menciptakan tata pamong yang *good governance*, sehingga dapat mencetak lulusan yang berkualitas serta manajemen AKMI Suaka Bahari dapat memberikan pelayanan secara prima dengan berlnadaskan pada 5 aspek tersebut.

1) Kepemimpinan

Selain pada aspek tata pamong, perguruan tinggi harus mempunyai mekanisme kepemimpinan untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam dokumen statuta, renstra dan renop. Pemimpin perguruan tinggi dipilih melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Mekanisme kepemimpinan harus dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan civitas akademika perguruan tinggi. Penetapan pimpinan perguruan tinggi akan diikuti oleh penetapan pimpinan lembaga dan unit lain di lingkungan AKMI Suaka Bahari. Mekanisme penetapan kepemimpinan tersebut menjadi dasar legitimasi seorang pemimpin dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan seluruh sumber daya alam yang dimiliki perguruan tinggi dalam menjalankan strategi dan program untuk mencapai visi dan misi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah pemimpin, dalam hal ini adalah Direktur pada tingkat AKMI Suaka Bahari dan Ketua Prodi pada tataran prodi wajib memiliki 3 (tiga) karakteristik kepemimpinan, yaitu **kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik.**

a) Kepemimpinan Operasional

Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.

Kepemimpinan Operasional, yaitu kemampuan dalam melaksanakan kegiatannya selalu berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi dan misi melalui kegiatan operasional program studi, sehingga dalam menjalankan semua kegiatan secara operasional mengacu kepada visi yang telah digariskan oleh lembaga yang tercermin ke dalam beberapa kegiatan di antaranya adalah:

- a. Melakukan kajian terhadap proses implementasi kurikulum yang sedang digunakan untuk selalu *update* terhadap IPTEK dan Kebutuhan masyarakat dan

pengguna lulusan.

- b. Memimpin pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan memfasilitasi perlengkapannya agar dapat terlaksana sesuai target dan dapat tersusun serta terdokumentasikan dengan baik.
- c. Membuat perencanaan melalui terbentuknya Rencana Anggaran Kegiatan (RAK). Perencanaan dilakukan melalui mekanisme rapat perencanaan yang dilakukan oleh jajaran organisasi setiap tahun.

b) Kepemimpinan Organisasi

Kepemimpinan organisasi, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS. Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Pembantu Direktur I s.d III untuk melaksanakan tugas organisasinya agar tidak tumpang tindih serta dalam menjalankan tugas operasional dipegang oleh masing-masing prodi untuk dapat melaporkan kepada pimpinan seluruh kegiatan yang dilaksanakan agar terciptanya organisasi yang sehat, selain itu juga dalam menjalankan tugas ketua prodi melaporkan kegiatan tahunannya dalam bentuk laporan kepada pimpinan untuk dapat dievaluasi oleh Bagian penjaminan mutu dalam hal keberhasilan dan ketidakberhasilannya untuk dapat diperbaiki dan ditindaklanjuti. Peran serta tenaga kependidikan dalam hal ini menjadi *supporting unit* untuk menyusun seluruh administrasi persuratan di AKMI Suaka Bahari Cirebon.

- a. Pelaksanaan Renstra Program Studi dan Akademi untuk mewujudkan visi dan misi organisasi sesuai tugas pokok dan fungsinya.
- b. Perencanaan kegiatan organisasi sesuai Renstra Program Studi dan Akademi dilakukan melalui perencanaan terstruktur.
- c. Distribusi tanggung jawab dibahas dan disepakati dalam rapat.
- d. Hirarki organisasi AKMI Suaka Bahari Cirebon, pendelegasian kewenangan akademik sesuai dengan kompetensinya dapat diberikan secara langsung oleh Direktur dan Pembantu Direktur I.

c) Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya. Kepemimpinan publik di AKMI Suaka Bahari Cirebon mampu membangun kerjasama kemitraan, pencitraan diri Akademi dan Program Studi yang baik di masyarakat yang dibuktikan dengan adanya kerjasama 15 instansi baik dalam maupun luar negeri yang telah dilakukan.

Ketua Prodi D-III Nautika dalam menjalankan tugasnya sudah berjalan dengan baik dengan adanya kerjasama dengan berbagai instansi yang sesuai dengan bidang maritim seperti STIP Jakarta, PIP Semarang, PT. Wira Trans, PT. Mitra Maruta, Nahkoda KM Geomarin I, RS. Pelabuhan Cirebon, Pertamina Perkapalan, Polimarin, PT Waruna Nusa Sentana, PT Temas Line, PT Korin Global Mandiri, PT Humpus Trilogi dan lain sebagainya dibantu oleh Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon, selain itu pimpinan AKMI Suaka Bahari Cirebon menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintahan seperti LLDIKTI wilayah Jawa Barat dan Banten serta dengan DIKTI. Keterlibatan Pimpinan dan Ketua Program Studi dalam organisasi publik/masyarakat antara lain:

- 1. Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon sebagai Direktur pada PT. Samudera Argya Perdana

2. Kaprodi D-III Nautika sebagai Bendahara Umum Indonesia Female Mariner (IFMA)

2) Sistem Pengelolaan

Setiap unit kerja di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon mencakup fungsi pengelolaan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan perguruan tinggi yang meliputi:

a. Perencanaan (*planning*)

Pimpinan Akademi dan Program Studi membuat rencana strategis dan operasional yang berisikan rencana dan strategi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. dalam bidang akademik. Perencanaan yang dilakukan adalah dengan merencanakan agenda perkuliahan dengan membuat kalender akademik, merencanakan dan mengevaluasi kurikulum program studi secara berkala dan merencanakan target hasil pembelajaran mahasiswa yang hasilnya harus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, adalah LPPM merencanakan kegiatan penelitian dan PkM dosen dan melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap selesai melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

1. Secara struktural pengorganisasian program studi di bawah garis komando langsung pimpinan yang terdiri dari Direktur dan Pembantu Direktur;
2. Secara struktural, program studi memiliki garis berkoordinasi yang setara dengan LPPM untuk koordinasi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, Tata Usaha untuk dukungan administrasi pelaksanaan pengajaran, dan Pusat Pelayanan Teknis untuk dukungan fasilitas pembelajaran, serta membawahi Dosen dalam rangka melaksanakan tugas tri dharma;
3. Secara fungsional, program studi dengan pertimbangan senat akademik memiliki peran dalam mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi kinerja dosen sehingga menjadi efektif dan efisien;
4. Secara fungsional pula, program studi mengatur dan mengelola sumber daya pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang optimal

c. Penempatan Personil (*staffing*)

AKMI Suaka Bahari dalam mewujudkan tenaga kependidikan yang berjalan secara efektif memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan seluruh sivitas akademika diperlukan SDM yang kompetensi dan kualifikasinya sesuai dengan unit kerja yang ada, oelh karena itu AKMI Suaka Bahari dalam melakukan seleksi SDM dilakukan melalui berbagai tahapan sesuai kebutuhan yang ada untuk mendapatkan yang terbaik. Tugas fungsi yang di sesuaikan dengan penempatan SDM tenaga kependidikan agar sesuai dengan keilmuannya. Dalam menjalankan pengelolaan yang baik, AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan pembagian tugas kepada seluruh sivitas akademika untuk mensukseskan pekerjaan yang mengacu pada ketercapaian visi dan misi. Ketua Program Studi membawahi sekretaris Program Studi dan staff akademik Program Studi. Selain itu, Program Studi berkoordinasi dengan beberapa bidang, di antaranya: laboratorium, TU dan Perpustakaan

d. Pengarahan (*leading*)

Kemampuan Direktur dalam mengendalikan standar pendidikan melalui dokumen-dokumen yang dilakukan pada pengendalian perencanaan, pengendalian dalam proses, pengendalian dalam *outcome*. Fungsi pengendalian yang dilakukan oleh

prodi juga mengacu pada kualitas atau standar mutu yang telah ditetapkan oleh program studi dalam pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.

e. Pengawasan (*controlling*)

Fungsi pengawasan diadakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi serta dalam rapat pimpinan (Rapim). Hasil rapat di antaranya memutuskan program-program kerja apa yang berjalan dengan baik dan patut dipertahankan, kemudian program-program apa yang tidak berjalan akan dipertimbangkan keberlangsungannya. Selain evaluasi program-program kegiatan, juga dilakukan evaluasi kinerja staf, apakah setiap unit kerja staf berkerja dengan baik, atau mengalami hambatan. Penelurusan hambatan diperlukan untuk menentukan solusi yang harus diambil guna terus meningkatkan kinerja unit kerja. Salah satu solusi yang dilakukan adalah dengan mengganti personil dan mengganti teknis prosedural dalam unit kerja staf tersebut.

f. Pelaporan

C. Sistem Penjaminan Mutu

AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi diploma telah sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu. Pada AKMI Suaka Bahari Cirebon telah tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik. Kegiatan Penjaminan Mutu dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu.

Adapun pelaksanaan penjaminan mutu di seluruh bagian AKMI Suaka Bahari Cirebon, mencakup:

- a) Kesesuaian dengan kebijakan penjaminan mutu unit pengelola,
- b) Sistem dokumentasi, dan
- c) Tindak lanjut terhadap laporan pelaksanaan

Pada sistem penjaminan mutu, ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program yang efektif. Sistem telaah program sangat baik (ada cara validasi yang handal) dan pelaksanaannya sangat sesuai dengan kebijakan tersebut. Disamping itu juga terdapat sistem dokumentasi yang bermutu sangat baik dan semua laporan ketidaksesuaian ditindaklanjuti.

D. Kerjasama

Kerjasama merupakan upaya bersama yang dilakukan dengan sadar dengan saling mendukung dan saling menguatkan sehingga dicapai sinergi yang baik. Adanya sinergi ini dapat ditengarai dengan adanya hasil yang lebih baik bila dibandingkan kalau bekerja sendiri. Kerjasama yang baik adalah kerjasama yang mutualistik atau saling menguntungkan. Agar kerjasama dalam berbagai bidang yang dilakukan perguruan tinggi dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri dapat terlaksana tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi yang bersangkutan, maka perlu adanya standar tentang kerjasama dalam dan luar negeri.

1) Kerjasama Akademik dan Penunjang Akademik

Kerjasama bidang akademik bertujuan untuk pengembangan lembaga seperti kerjasama penelitian, pendidikan, maupun usaha-usaha pembangunan lainnya. Kerjasama penunjang akademik yang tidak kalah pentingnya adalah dengan berbagai instansi baik negeri maupun swasta terutama dalam hal magang dan praktek lapang taruna dan dosen.

2) Kerjasama Kemitraan terkait Pengendalian Mutu

Instansi atau lembaga yang terkait dalam kerjasama dan kemitraan dalam kaitannya dengan pengendalian mutu antara lain: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), Kerjasama ini dimaksudkan untuk dapat memberikan evaluasi baik internal maupun eksternal sehingga proses penjaminan mutu di Program Studi Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon bisa berlangsung dengan baik dan berkelanjutan.

3) Kerjasama dan Kemitraan Penelitian dengan Lembaga Dalam dan Luar Negeri

Dalam rangka pengembangan penelitian, Program Studi Nautika melaksanakan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, beberapa Dinas Perhubungan atau mitra seperti Unimar AMNI Semarang, AKPELNI, STIMARYO, PIP Semarang.

2. Kebijakan

AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam melaksanakan kegiatan tata kelola, tata pamong dan kerjasama mengacu kepada regulasi-regulasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah baik daerah maupun pusat dan dokumen formal yang disusun oleh pimpinan yayasan dan institusi guna menyelenggarakan pengelolaan tata kelola, tata pamong dan kerjasama yang baik. Berikut dokumen formal yang dimiliki oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon:

- a) Keputusan Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon Nomor:008/SK/DIR/AKMI.C/V/2017 tanggal 08 Mei 2017 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pokok, Fungsi Satuan Tugas Kerja AKMI Suaka Bahari Cirebon
- b) Surat Keputusan Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon Nomor: 313/SK/DIR/AKMI.C/IX/2017 tentang Kode Etik Sivitas Akademika AKMI Suaka Bahari Cirebon
- c) SK Direktur Nomor: 076/SK/DIR/AKMI.C/V/2018 tentang Pedoman Audit Mutu Internal AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2018
- d) SK Direktur no 079/SK/DIR/AKMI.C/V/2018 tentang Pedoman Tata Pamong AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2018
- e) SK Direktur no 087/SK/DIR/AKMI.C/V/2018 tentang Pedoman Uraian Tugas AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2018
- f) SK Direktur no 078/SK/DIR/AKMI.C/V/2018 tentang Pedoman Analisis Jabatan AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2018
- g) SK Direktur no 084/SK/DIR/AKMI.C/V/2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2018
- h) SK Direktur no 083/SK/DIR/AKMI.C/V/2018 tentang Pedoman Kerjasama AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2018

3. Strategi Pencapaian Standar

AKMI Suaka Bahari Cirebon membuat Strataegi Pencapaian yang tertuang dalam Renstra AKMI Suaka Bahari Cirebon yang berkaitan dengan Tata kelola, tata pamong dan kerjasama, sebagai berikut:

No	Aspek	Strategi Pencapaian	Sumber Daya
1	Tata Kelola	AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan Audit Mutu Internal Setiap Tahun	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
		AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan monitoring dan evaluasi	QMR AKMI Suaka Bahari

		Pendidikan Setiap Semester	Cirebon
		AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan monitoring dan evaluasi Penelitian Setiap Semester	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
		AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan monitoring dan evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat Setiap Semester	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
		AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan pengukuran kepuasan dalam bidang tridharma minimal setiap tahun	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
2	Tata Pamong	Melaksanakan sosialisasi aturan yang telah ditetapkan sebelum aturan dilaksanakan	Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon
		Melaksanakan mekanisme kontrol yang dilakukan pimpinan terhadap para staff	Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon
		Menyediakan sistem informasi akademik yang menginformasikan informasi berkaitan dengan akademik	Pembantu Direktur I
		Mengevaluasi pedoman setiap tahun	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
3	Sistem Penjaminan Mutu	Meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi dengan menggunakan instrumen yang valid dan handal	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
		Melakukan <i>banchmarking</i> dalam bidang penjaminan mutu dengan perguruan tinggi yang memiliki kualitas yang lebih baik	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
		AKMI Suaka Bahari memberikan fasilitas kepada SPMI untuk meningkatkan kualitas dan kompetensinya melalui seminar dan pelatihan	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
		Adanya pemberian pelatihan kepada tim Penjaminan Mutu secara berkala untuk meningkatkan kinerja dari Penjaminan Mutu.	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
		Melakukan monitoring dan peninjauan kembali terhadap seluruh dokumen penjaminan mutu yang ada sehingga relevan dengan kebutuhan prodi dan Institusi.	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
4	Kerjasama	Melaksanakan kerjasama dengan institusi sekitar di wilayah Cirebon	Pembantu Direktur I
		Melaksanakan kunjungan ke luar negeri	Direktur AKMI

		untuk pelaksanaan kerjasama	Suaka Bahari Cirebon
		Mengundang mitra kerjasama untuk melaksanakan survei	Pembantu Direktur I
		Melaksanakan monev kerjasama minimal setahun sekali	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon

4. Indikator Kinerja Utama

a. Tata Pamong

- 1) Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.

Pelaksanaan tata pamong di AKMI Suaka Bahari Cirebon mengacu pada regulasi pemerintah seperti

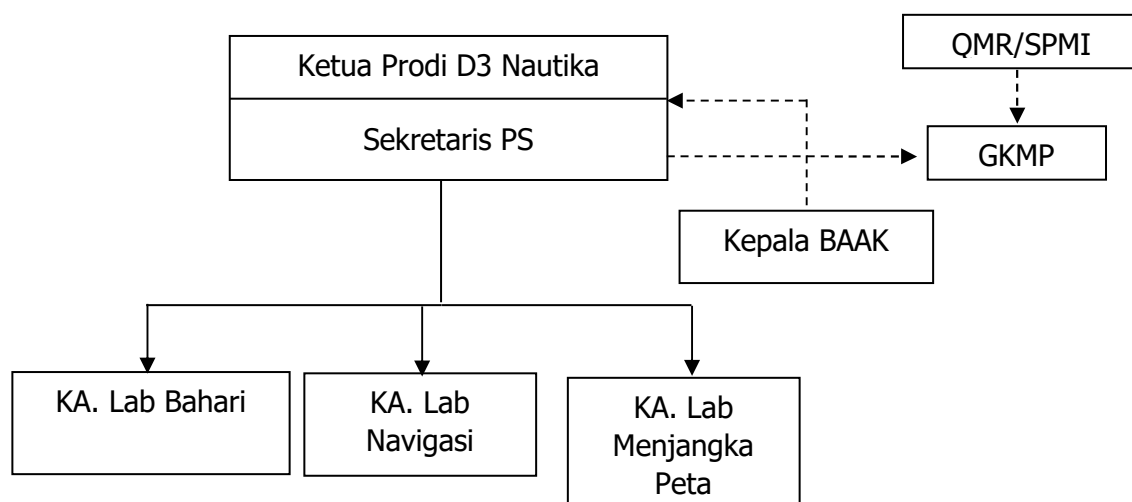
- a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional

Selain dokumen regulasi pemerintah, AKMI Suaka Bahari juga memiliki dokumen tata pamong yaitu SK Direktur no 079/SK/DIR/AKMI.C/V/2018 tentang Pedoman Tata Pamong AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2018

- 2) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.

AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam menjalankan organisasi mengacu pada Keputusan Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon Nomor:008/SK/DIR/AKMI.C/V/2017 tanggal 08 Mei 2017 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pokok, Fungsi Satuan Tugas Kerja AKMI Suaka Bahari Cirebon.

Berikut struktur organisasi yang ada di Program Studi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon ;



No.	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelaksana kegiatan akademik	Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kurikulum program studi sesuai kebutuhan <i>stakeholder</i> serta berkoordinasi dengan Direktur. 2. Melakukan koordinasi dan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan akademik di tingkat program studi secara keseluruhan. 3. Melakukan pengarah dan monitoring pelaksanaan kerja unit – unit di bawah program studi. 4. Mengadakan penyediaan sarana dan prasarana (<i>literature</i>, peralatan) di tingkat program studi yang mendukung kebutuhan tenaga edukatif dalam pelaksanaan kegiatan akademik. 5. Melakukan perencanaan dan pembinaan tenaga edukatif di tingkat program studi. 6. Pemantauan dosen pemegang mata kuliah MPK dan merencanakan dosen pemegang mata kuliah keahlian berkarya, keilmuan dan keterampilan serta mata kuliah pilihan. 7. Pemantauan pelaksanaan ujian-ujian. 8. Pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan dan bimbingan mahasiswa. 9. Pengkoordinasian penyusunan diktat oleh dosen di program studi 10. Melakukan koordinasi dengan Pembantu Direktur I dalam perencanaan dan pelaksanaan proses kegiatan akademik di tingkat program studi. 11. Koordinasi dengan Pembantu Direktur I dalam menyiapkan jadwal kuliah dan ujian sesuai kalender akademik yang ditetapkan. 12. Koordinasi dengan Pembantu Direktur I dalam hal penunjukkan pembimbing dan penguji Tugas Akhir serta menetapkan jadwal ujian Karya Tulis Ilmiah. 13. Koordinasi dengan Pembantu Direktur I dalam hal penyelenggaraan ujian komprehensif. 14. Koordinasi dengan Pembantu Direktur III dalam hal pengarah dan

			<p>pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dan HIMA program studi.</p> <p>15. Koordinasi dengan pembantu Pembantu Direktur II dalam hal keuangan.</p> <p>16. Penyusunan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kepada Direktur.</p> <p>Wewenang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengesahan program mata kuliah yang akan di tempuh oleh mahasiswa / KRS mahasiswa. 2. Penunjukan dosen pembimbing akademik (PA) dan dosen praktikum. 3. Mengupayakan dan mengusulkan kepada dekan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan program studi. 4. Memonitoring kegiatan akademik seperti seminar, pelatihan, kegiatan penelitian dan diskusi masing-masing konsentrasi. 5. Melakukan pengarahan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik tingkat program studi secara keseluruhan.
		Sekprod	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu ketua program studi dan bersama dosen menyusun dan melaksanakan strategi pengelolaan/pengembangan program studi, baik jangka pendek, menengah dan panjang dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas dan transparan 2. Membantu ketua program studi dalam melakukan sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan ke dosen serta mendesiminasikan hasil pengelolaan secara transparan. 3. Membantu ketua program studi membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan serta mengevaluasi proses pembelajaran pada program studi secara berkelanjutan. 4. Membantu ketua program studi dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PBM guna mendapatkan <i>feedback</i>, dan hasilnya untuk kebijakan dan pembinaan kepada dosen dan menegakan kaidah-kaidah atau peraturan yang ada untuk meningkatkan mutu lulusan.

				<ol style="list-style-type: none"> 5. Membantu ketua program studi melakukan pembinaan, merencanakan, melaksanakan pengembangan tenaga pengajar dan tenaga peneliti secara berkelanjutan 6. Membantu ketua program studi dan bersama dosen membuat dan melaksanakan program unggulan yang dapat memperkuat <i>existensi</i> program studi. 7. Membantu ketua program studi menyusun program dan membina himpunan mahasiswa, dalam pengembangan bakat, minat dan daya penalaran mahasiswa. 8. Membantu ketua program studi mengelola data berbasis PDPT (pangkalan data pendidikan tinggi) yang menyangkut akademik, pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta kemahasiswaan. 9. Membantu ketua program studi dan bersama dosen melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat guna pengembangan dan penerapan bidang ilmu. 10. Membantu ketua program studi dan bersama dosen merencanakan dan melakukan kerja sama pendidikan dan penelitian baik secara internal maupun eksternal. 11. Mengelola data keuangan, mengurus data kepegawaian, mengelola dan menginventaris data peralatan dan perlengkapan serta membuat laporan secara transparan yang akan dilaporkan pada forum rapat Institusi. 12. Membantu ketua program studi melakukan PDCA (Plan, Do, Cek, Action) dalam rangka penjaminan mutu di program studi. 13. Membantu ketua program studi dalam membuat laporan semua kegiatan / kinerja ke Direktur. 14. Mengelola unit penjaminan mutu program studi. 15. Penyusunan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kepada Ketua c.q ketua program studi. <p>Wewenang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan usulan rencana jadwal kuliah 2. Penerimaan dan pendistribusian KRS 	
--	--	--	--	---	--

			<p>dari dan kepada mahasiswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pembuatan rekap presensi mahasiswa dan dosen. 4. Pengaturan pelaksanaan ujian – ujian, menghimpun dan mencatat nilai – nilai ujian sesuai KRS. 5. Pemberian pelayanan kartu hasil studi (KHS) 6. Pelaksanaan persiapan penelitian, stadium general dan diskusi program studi. <p>Pengawasan kegiatan ekstra kurikuler program studi.</p>
2	Laboran	Ka. Lab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan aktivitas laboratorium pada kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa 2. Mengkoordinasikan aktivitas kegiatan praktikum yang dilakukan mahasiswa dengan laboran, instruktur dan Asisten laboratorium 3. Melayani aktivitas analisa laboratorium dari stakeholder internal dan eksternal kampus 4. Mendata, menindaklanjuti dan mencari rekanan untuk pengadaan pemeliharaan dan maintenance alat, bahan dan perangkat 5. Merencanakan pengembangan Laboratorium. <p>Wewenang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan usulan pengembangan program – program . 2. Memberikan masukan serta pencarian solusi yang tepat dalam setiap kegiatan maupun pengambilan keputusan terkait dengan permasalahan laboratorium. 3. Mengevaluasi strategi/program pengembangan laboratorium di Setiap Prodi.
3	Pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung	Kepala BAAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana program kerja tahunan di bidang administrasi akademik, keuangan, perlengkapan dan perpustakaan; 2. Melaksanakan kegiatan terkait dengan bidang administrasi akademik, keuangan, perlengkapan, perpustakaan dan <i>Data Base</i>; 3. Melaksanakan komunikasi kegiatan bidang akademik dan non akademik dengan pihak-pihak terkait di Prodi; 4. Memfasilitasi pengembangan pelayanan administrasi akademik,

			<p>keuangan, perlengkapan, perpustakaan dan <i>Data Base</i>;</p> <p>5. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kelompok keilmuan, program studi dan atau unit kerja lain menyangkut pelayanan kemahasiswaan;</p> <p>6. Membantu penyelesaian masalah akademik;</p> <p>7. Menghadiri rapat-rapat di Institusi yang terkait dengan administrasi akademik, keuangan, perlengkapan dan perpustakaan;</p> <p>8. Memfasilitasi upaya peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan pemberdayaan organisasi internal kemahasiswaan;</p> <p>9. Mengumpulkan bahan untuk pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan program akademik dan kemajuan akademik selama semester berjalan;</p> <p>10. Melaporkan kegiatan bidang akademik baik setiap akhir semester maupun tahunan untuk disampaikan kepada Ketua Program Studi;</p> <p>11. Membantu data laporan bidang akademik, kemahasiswaan baik setiap akhir semester maupun tahunan untuk disampaikan kepada Direktur.</p>
		Staff BAAK	<p>12. Menyusun rencana program kerja tahunan dibidang administrasi akademik, keuangan, perlengkapan dan perpustakaan;</p> <p>13. Melaksanakan kegiatan terkait dengan bidang administrasi akademik, keuangan, perlengkapan, perpustakaan dan <i>Data Base</i>;</p> <p>14. Melaksanakan komunikasi kegiatan bidang akademik dan non akademik dengan pihak-pihak terkait di Prodi;</p> <p>15. Memfasilitasi pengembangan pelayanan administrasi akademik, keuangan, perlengkapan, perpustakaan dan <i>Data Base</i>;</p> <p>16. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kelompok keilmuan, program studi dan atau unit kerja lain menyangkut pelayanan kemahasiswaan;</p> <p>17. Membantu penyelesaian masalah akademik;</p>

			<p>18. Menghadiri rapat-rapat di Institusi yang terkait dengan administrasi akademik, keuangan, perlengkapan dan perpustakaan;</p> <p>19. Memfasilitasi upaya peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan pemberdayaan organisasi internal kemahasiswaan;</p> <p>20. Mengumpulkan bahan untuk pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan program akademik dan kemajuan akademik selama semester berjalan;</p> <p>21. Melaporkan kegiatan bidang akademik baik setiap akhir semester maupun tahunan untuk disampaikan kepada Ketua Program Studi;</p> <p>22. Membantu data laporan bidang akademik, kemahasiswaan baik setiap akhir semester maupun tahunan untuk disampaikan kepada Direktur.</p> <p>Wewenang :</p> <p>1. Melaksanakan tugas – tugas administrasi akademik dan non akademik berdasarkan perintah dari atasan;</p> <p>2. Menyimpan dokumen – dokumen administrasi berdasarkan perintah atasan.</p>
4	Pustakawan	Staff Perpustakaan	<p>1. Mengadministrasikan buku, jurnal, majalah, dan buletin perpustakaan program studi;</p> <p>2. Melakukan pemeliharaan terhadap buku, jurnal, majalah, dan buletin perpustakaan program studi;</p> <p>3. Melayani dan mengadministrasikan proses pinjaman ke dosen dan mahasiswa;</p> <p>4. Mengupayakan dan melaksanakan strategi/ program pengembangan perpustakaan program studi.</p> <p>Wewenang:</p> <p>1. Memberikan masukan serta pencarian solusi yang tepat dalam setiap kegiatan maupun pengambilan keputusan terkait dengan perpustakaan program studi;</p> <p>2. Mengevaluasi strategi/program pengembangan perpustakaan program studi.</p>
5	Pelaksana	GKMP	<p>1. Membantu pelaksanaan monev yang</p>

	penjaminan mutu		<p>dilakukan oleh QMR</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu di Program Studi. 3. Mengkoordinasikan Kelompok Auditor Mutu Akademik Internal, dalam melaksanakan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu di Program Studi. 4. Melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik kepada QMR dan Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon.
--	-----------------	--	---

3) Implementasi *good governance* dan bukti dokumen

a. Kredibel

Kredibilitas yang dilakukan oleh sivitas AKMI Suaka Bahari adalah dengan melaksanakan proses pemilihan pimpinan mengacu pada SOP yang telah diterbitkan oleh QMR, serta terdapat mekanisme yang harus dilakukan, berikut mekanisme untuk memilih pimpinan di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon;



Selain itu kredibilitas dalam hal akademik adalah dengan menerapkan rapat setiap semester dan melaksanakan monitoring dan evaluasi pendidikan yang dilakukan oleh GKMP dan QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon.

b. Transparansi

Aspek transparansi ditunjukkan oleh beberapa hal berikut:

- 1) Informasi kepada seluruh sivitas akademika **AKMI Suaka Bahari Cirebon menggunakan media surat edaran dan papan pengumuman**
- 2) Adanya perencanaan Keuangan bersama Jajaran pimpinan AKMI Suaka Bahari Cirebon dan masing-masing prodi dalam bentuk Rapat
- 3) Informasi kepada seluruh sivitas akademika AKMI Suaka Bahari Cirebon menggunakan media sosial whatsapp, email dan Sistem Informasi manajemen diantaranya: website, pmb online, SIMAK, SMS Gateway, e learning, e library, dan lain sebagainya. Seluruh Sistem online ini dijadikan sebagai bahan informasi secara terbuka untuk seluruh sivitas akademika AKMI Suaka Bahari Cirebon, agar

dapat mendapatkan informasi nya dimanapun tempatnya.

c. Akuntabilitas

AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam menjalankan akuntabilitas melibatkan seluruh unsur yang ada di lembaga, seperti pelaksanaan penjaminan mutu setiap tahun, monitoring dan evaluasi setiap semester dilakukan oleh QMR, melaksanakan sosialisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh LPPM AKMI Suaka Bahari Cirebon. Selain itu program akuntabilitas memiliki aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti. Aspek perencanaan adalah seluruh unsur program studi membuat perencanaan baik proses pembelajaran maupun rencana strategis yang dimonitor secara berkala agar hasilnya baik dan terus meningkat. Dalam aspek pelaksanaan, setiap pekerjaan yang akan dilakukan terdapat penanggung jawab yang akan mensukseskan pekerjaan tersebut dan dikontrol melalui monitoring yang dilakukan oleh pimpinan, dan terakhir dalam aspek evaluasi, monitoring dan evaluasi program dilakukan secara berkala untuk mengetahui pelaksanaan program yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala ini dimaksudkan bila ada perbedaan pelaksanaan dibandingkan dengan perencanaan program dapat segera diketahui dan diarahkan untuk ketercapaian program itu sendiri

Pelaksanaan tata pamong berdasarkan aspek Akuntabilitas dibuktikan dengan beberapa kegiatan diantaranya:

- 1) Pelaksanaan penjaminan mutu secara berkala satu semester sekali.
- 2) Seluruh kegiatan didasari pada acuan SOP AKMI Suaka Bahari Cirebon berbasis ISO 9001:2008.
- 3) AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan kegiatan Akreditasi Program Studi untuk Prodi D-III Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan secara berkala 5 tahun sekali BAN-PT.
- 4) Pelaksanaan kegiatan yang direncanakan 5 Tahunan tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2017-2022.
- 5) Usulan RKAT AKMI Suaka Bahari Cirebon secara tahunan.
- 6) Laporan evaluasi perkuliahan setiap semester.
- 7) AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan evaluasi kinerja dosen dengan membuat Laporan Beban Kerja Dosen (BKD).
- 8) Pimpinan Prodi D3 Nautika AKMI membuat Program Kerja tahunan Laporan Kinerja satu Tahunan.
- 9) Laporan tindak lanjut dari umpan balik Mahasiswa, Dosen dan Pengguna Lulusan dalam perbaikan proses pembelajaran dan mutu manajemen secara berkala satu semester sekali

d. Tanggung jawab

Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh sivitas akademika AKMI Suaka Bahari Cirebon mengacu pada Pedoman Tata Pamong. Berikut implementasi tanggung jawab yang telah dilaksanakan ;

- 1) Program Studi, sivitas akademik, dan tenaga kependidikan wajib menyelesaikan hak dan kewajiban secara proposional dan tepat waktu.
- 2) Program Studi, sivitas akademik, dan tenaga kependidikan wajib meningkatkan kinerja setiap tahun dan mempertahankan prestasi yang telah diraih.
- 3) Seluruh dosen diwajibkan dan bertanggung jawab dalam mengisi pelaporan Beban

Kinerja Dosen (BKD)

- 4) Evaluasi proses belajar mengajar (PBM) dan kehadiran dosen dilakukan setiap akhir semester dan disampaikan dalam rapat pleno yang dihadiri oleh Direktur Akademi, pimpinan Program Studi, dan Dosen dengan menggunakan hasil kuisioner yang telah dievaluasi dan diisi oleh Taruna.
- 5) Menyusun Program Kerja Tahunan dan Laporan Tahunan menyesuaikan Renstra.
- 6) Merumuskan Kalender Akademik AKMI Suaka Bahari Cirebon.

e. Adil

Keadilan yang dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari adalah dengan melaksanakan segala keputusan maupun kebijakan dengan prinsip adil yaitu ;

- 1) Program Studi dan Pembantu Direktur I memberikan beban mata kuliah kepada dosen sesuai dengan kompetensi dan jabatan fungsional masing-masing dosen
- 2) Pimpinan AKMI Suaka Bahari Cirebon memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi
- 3) Setiap orang diperlakukan sama sesuai dengan hak dan kewajibannya. Pembantu Direktur I dan Program Studi membagikan tugas mengajar dan memberikan beban untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat kepada dosen sesuai kompetensi dan keahliannya masing-masing.
- 4) Dosen melakukan pembimbingan dan perkuliahan dengan mengedepankan prinsip jujur dan adil kepada mahasiswa.
- 5) Pemberian kesempatan yang sama terhadap segenap dosen dalam memperoleh fasilitas, jenjang karir, sistem pengembangan sumber daya manusia dan sistem pemilihan pimpinan struktural termasuk memberikan kesempatan melakukan studi lanjut.
- 6) Keadilan dalam distribusi pembimbing akademik mahasiswa. Distribusi tim pembimbing mahasiswa dalam kegiatan penalaran mahasiswa maupun pembimbingan Tugas Akhir dilakukan secara proporsional dan didiskusikan dalam rapat pleno yang dilaksanakan setiap tahun.

b. Tata Kelola

1. Kepemimpinan

a) Kepemimpinan operasional

- 1) Menyusun kalender akademik bersama Pembantu Direktur I bidang akademik
- 2) Merumuskan penyelesaian tugas akhir mahasiswa agar tepat waktu 6 Bulan.
- 3) Memberikan fasilitas pelatihan dan seminar kepada dosen sebagai upaya peningkatan kualitas dan mutu dalam hal pembelajaran maupun manajemen.
- 4) Merumuskan kegiatan ujian tengah semester, akhir semester dan penjadwalan mata kuliah.
- 5) Merumuskan distribusi mata kuliah pada dosen.
- 6) Memberikan fasilitas pelatihan kepada tenaga kependidikan

Bukti-bukti Pelaksanaan kepemimpinan Operasional (Akademik) :

- a) Jadwal Perkuliahan
- b) Surat Tugas mengajar untuk Dosen, Pengumuman Kegiatan Penelitian dan PKM.
- c) Undangan, Daftar Hadir Rapat, Notulen Rapat Koordinasi dan Evaluasi PBM

- d) Rancangan Anggaran kegiatan
- e) Renstra Prodi
- f) Surat Peringatan kepada Mahasiswa dan Dosen.

b) Kepemimpinan organisasional

- 1) Pengangkatan Panitia Ujian tengah Semester dan Ujian Akhir Semester
- 2) Pengangkatan Panitia kegiatan Praktik Darat
- 3) Distribusi anggaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 4) Penulisan jurnal Ilmiah tingkat Nasional
- 5) Pengangkatan Panitia kegiatan penerimaan mahasiswa Baru
- 6) Pendistribusian Jadwal Mengajar sesuai dengan linieritas keilmuan.
- 7) Pengangkatan panitia Ujian Tugas Akhir.

c) Kepemimpinan public

Selain membangun hubungan komunikasi internal dengan unsur-unsur organisasi Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon, juga membangun hubungan kerjasama eksternal dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan prodi seperti STIP Jakarta, PIP Semarang, PT. Wira Trans, PT. Mitra Maruta,, RS. Pelabuhan Cirebon, Pertamina Perkapalan, Polimarin, PT Waruna Nusa Sentana, PT Temas Line, PT Korin Global Mandiri, PT Humpus Trilogi dan lain sebagainya. Keterlibatan Pimpinan dan Ketua Program Studi dalam organisasi publik/masyarakat antara lain:

- 1) Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon sebagai Direktur pada PT. Samudera Argya Perdana
- 2) Kaprodi D-III Nautika sebagai Bendahara Umum Indonesia Female Mariner (IFMA)

2. Sistem Pengelola

Berikut pelaksanaan pengelolaan fungsional yang dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon ;

No	Aspek	Implementasi
1	Planning	Pimpinan Akademi dan Program Studi membuat rencana strategis dan operasional yang berisikan rencana dan strategi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. dalam bidang akademik . Perencanaan yang dilakukan adalah dengan merencanakan agenda perkuliahan dengan membuat kalender akademik, merencanakan dan mengevaluasi kurikulum program studi secara berkala dan merencanakan target hasil pembelajaran mahasiswa yang hasilnya harus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat , adalah LPPM merencanakan kegiatan penelitian dan PKM dosen dan melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap selesai melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2	Organizing	<ul style="list-style-type: none"> 1) Secara struktural pengorganisasian program studi di bawah garis komando langsung pimpinan yang terdiri dari Direktur dan Pembantu Direktur; 2) Secara struktural, program studi memiliki garis berkoordinasi yang setara dengan LPPM untuk koordinasi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, Tata Usaha untuk dukungan

		<p>administrasi pelaksanaan pengajaran, dan Pusat Pelayanan Teknis untuk dukungan fasilitas pembelajaran, serta membawahi Dosen dalam rangka melaksanakan tugas tri dharma;</p> <p>3) Secara fungsional, program studi dengan pertimbangan senat akademik memiliki peran dalam mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi kinerja dosen sehingga menjadi efektif dan efisien;</p> <p>4) Secara fungsional pula, program studi mengatur dan mengelola sumber daya pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang optimal</p>
3	Staffing	<p>Dalam menjalankan pengelolaan yang baik, AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan pembagian tugas kepada seluruh sivitas akademika untuk mensukseskan pekerjaan yang mengacu pada ketercapaian visi dan misi. Ketua Program Studi membawahi sekretaris Program Studi dan seorang orang staff akademik Program Studi. Selain itu, Program Studi berkoordinasi dengan beberapa bidang, di antaranya: laboratorium, TU dan Perpustakaan</p>
4	Leading	<p>Kemampuan Direktur dalam mengendalikan standar pendidikan melalui dokumen-dokumen yang dilakukan pada pengendalian perencanaan, pengendalian dalam proses, pengendalian dalam <i>outcome</i>. Fungsi pengendalian yang dilakukan oleh prodi juga mengacu pada kualitas atau standar mutu yang telah ditetapkan oleh program studi dalam pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.</p> <p>a. Pihak yang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan AKMI Suaka Bahari adalah Direktur dibantu Pembantu Direktur I yang juga berperan sebagai <i>Management Representative</i>.</p> <p>b. Dalam pengendalian lulusan, Monitoring dan evaluasi selalu dilakukan oleh Pembantu Direktur I seperti evaluasi proses belajar mengajar yang dilakukan setiap akhir semester sesuai dengan Manual Mutu.</p> <p>c. Dalam menjamin mutu internal organisasi Internal telah disusun Manual Mutu AKMI Suaka Bahari Cirebon.</p>
5	Controlling	<p>Pengawasan pada AKMI Suaka Bahari Cirebon dilakukan dengan mengupayakan :</p> <p>a. Memonitor kinerja dosen melalui umpan balik dari mahasiswa, Daftar isian DP 3, Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD), dan berita acara perkuliahan.</p> <p>b. Menyampaikan hasil penilaian mahasiswa melalui format Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)</p> <p>c. Menyampaikan hasil penilaian mahasiswa melalui format Evaluasi Pelayanan Program Studi sebagai umpan balik pada rapat program studi setiap akhir semester.</p> <p>d. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memberi masukan secara langsung atau melalui <i>e-mail</i>.</p> <p>e. Memberi umpan balik terhadap tugas kuliah, hasil ujian dan memberikan Kartu Hasil Studi (KHS) secara periodik sebagai evaluasi.</p> <p>f. Mengawasi kelayakan sarana dan prasarana yang</p>

		menunjang proses pembelajaran.	
		g. Mengawasi pengelolaan input, proses dan output mahasiswa.	

c. Sistem Penjaminan Mutu

1) Keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada Program Studi D-III yang didukung dokumen formal pembentukannya.

a) Unsur Pelaksana

Pelaksana kegiatan dalam penjaminan mutu di lingkungan AKMI Suaka Bahari dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang ditetapkan melalui SK Direktur No. **043/SK/DIR/AKMI.C/X/2016** tentang Struktur Organisasi Unit Penjamin Mutu AKMI Suaka Bahari. Sedangkan pada lingkungan Prodi telah dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) Prod. UPM bertugas dalam hal membuat dokumen seperti: 1) Kebijakan Mutu, 2) Manual Mutu, 3) Standar Mutu, 4) Formulir Mutu, 5) SOP, dimana digunakan sebagai petunjuk bagi Pimpinan maupun tenaga operasional Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam menjalankan tugasnya. Dokumen yang dibuat sebelumnya didiskusikan dan disosialisasikan pada seluruh sivitas akademika yang ada di AKMI Suaka Bahari.

b) Penetapan Kebijakan Mutu

Sesuai dengan Visi dan Misi AKMI Suaka Bahari, maka kebijakan mutu di lingkungan AKMI Suaka Bahari ini adalah melaksanakan proses belajar mengajar dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia di bidang kemaritiman yang dapat diterima oleh pengguna, dengan menjamin mutu lulusan yang profesional, berkarakter, inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi, melalui sistem penjaminan mutu secara terus menerus serta peningkatan mutu secara bertahap dan berkelanjutan. **Azas Pelaksanaan Kebijakan Penjaminan mutu yaitu:**

1. Azas akuntabilitas yaitu bahwa dalam pelaksanaan kebijakan UPM harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, terbuka dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis;
2. Azas transparansi, yaitu bahwa UPM dilaksanakan secara terbuka didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.
3. Azas kualitas, yaitu bahwa kebijakan UPM dilaksanakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas input, proses dan output.
4. Azas kebersamaan, yaitu bahwa kebijakan UPM dilaksanakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif dan terarah, dengan berbasis pada misi dan tujuan kelembagaan.
5. Azas hukum, yaitu semua pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kebijakan UPM, taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh negara.
6. Azas manfaat, yaitu bahwa kebijakan UPM dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi segenap sivitas akademika, institusi, bangsa dan negara.
7. Azas kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan penjaminan mutu dilaksanakan atas dasar persamaan hak untuk terjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter.
8. Azas kemandirian, yaitu pelaksanaan kebijakan UPM senantiasa didasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumber daya

yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.

Dokumen Kebijakan mutu yang ada di lingkungan AKMI Suaka Bahari mengacu pada dokumen Panduan Penjaminan Mutu Internal AKMI Suaka Bahari

c) Penetapan Manual Kebijakan Mutu

AKMI Suaka Bahari telah menetapkan Manual Mutu untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan program studi ini. Penetapan manual mutu ini mencakup:

- a. Garis besar proses utama yaitu proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Hubungan antara berbagai aktivitas yang terkait dalam point (a)
- c. Pencermatan komitmen dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk tertulis.

2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan kebijakan, manual, standar dan dokumen penjaminan mutu lainnya.

Standar Mutu yang digunakan oleh AKMI Suaka Bahari merujuk pada standar nasional pendidikan yang ditetapkan dalam **Permenristek DIKTI No. 44 tahun 2015** tentang SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) yang meliputi 3 Standar. Sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel C.2.1
Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Standar Nasional Pendidikan	Standar Nasional Penelitian	Standar Nasional Pengabdian
1) Standar kompetensi lulusan	1) Standar hasil penelitian;	1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
2) Standar isi pembelajaran	2) Standar isi penelitian;	2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
3) Standar proses pembelajaran	3) Standar proses penelitian;	3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
4) Standar penilaian pembelajaran	4) Standar penilaian penelitian;	4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
5) Standar dosen dan tenaga kependidikan	5) Standar peneliti;	5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
6) Standar sarana dan prasarana pembelajaran	6) Standar sarana dan prasarana penelitian;	6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
7) Standar pengelolaan pembelajaran	7) Standar pengelolaan penelitian; dan	7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
8) Standar pembiayaan pembelajaran	8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

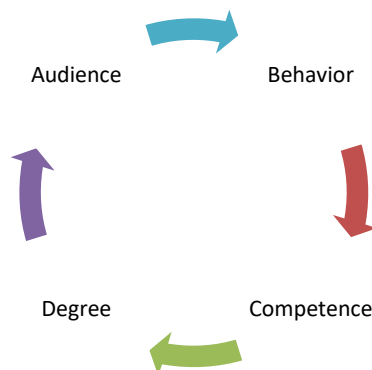
Dokumen Formulir Mutu yang digunakan oleh AKMI Suaka Bahari diantaranya:

No.	Formulir	Tim Audit UPM dibantu oleh
1	Pendaftaran Mahasiswa Baru	Pembantu Direktur I
2	OSPEK	Pembantu Direktur III
3	Cuti Kuliah	Pembantu Direktur I
4	Unit Kegiatan Mahasiswa	Pembantu Direktur III
5	Permohonan Beasiswa	Pembantu Direktur I
6	Pindah Studi	Pembantu Direktur I
7	KRS dan KHS	Pembantu Direktur I
8	Semester Pendek	Pembantu Direktur I
9	Bimbingan Dosen Wali	Pembantu Direktur I
10	Bimbingan Tugas Akhir	Pembantu Direktur I
11	Sidang Tugas Akhir	Pembantu Direktur I
12	UAS	Pembantu Direktur I
13	UTS	Pembantu Direktur I
14	Wisuda	Pembantu Direktur I
15	Penelitian	LPPM
16	Pengabdian Kepada masyarakat	LPPM
17	Perbaikan Tugas Akhir	Pembantu Direktur I
18	Kepuasan Mahasiswa	Pembantu Direktur I
19	Kinerja Dosen dan SDM	Pembantu Direktur I
20	Keringanan Biaya	Pembantu Direktur II

3) Ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

a. Penetapan Standar

AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam menetapkan standar mengacu ada standar nasional pendidikan yang mencakup tridharma perguruan tinggi. Dalam merumuskan standar dapat digunakan struktur bahasa norma atau kaidah, yang mengandung unsur ABCD.



b. Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan standar tersebut adalah seluruh SDM yang ada di AKMI Suaka Bahari Cirebon, dan terdapat mekanisme kontrol yang dilakukan oleh pimpinan

c. Evaluasi Standar

AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan evaluasi standar secara berkala dari hasil

pelaksanaan tiap standar.

d. Pengendalian Pelaksanaan Standar

Pengendalian standar dilakukan sebagai tindak lanjut atas hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan isi standar telah sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga dipastikan isi standar akan terpenuhi.

e. Peningkatan Standar

AKMI Suaka Bahari Cirebon meningkatkan standar yang telah dilaksanakan, mengacu pada hasil evaluasi yang telah dilakukan dan potensi yang ada di AKMI Suaka Bahari Cirebon.

Pelaksanaan Penjaminan Mutu dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Proses Pembelajaran (Akademik), Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) di AKMI Suaka Bahari Pelaksanaan Penjaminan Mutu yang telah dilaksanakan dilingkungan AKMI Suaka Bahari yaitu :

- a. Monitoring dan Evaluasi Daftar hadir dosen dan mahasiswa.
- b. Persesuaian antara silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan materi yang diajarkan kepada mahasiswa.
- c. Monitoring dan Evaluasi tentang Alumni dan Pengguna Lulusan.
- d. Monitoring dan Evaluasi tentang Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan.
- e. Monitoring dan Evaluasi tentang kepuasan Mahasiswa terhadap layanan dan Fasilitas.
- f. Monitoring dan Evaluasi tentang
- g. Pada tingkat perkuliahan, pengelolaan mutu dilakukan melalui :
 - 1) Penyebaran kuisioner kepada mahasiswa pada akhir semester yang bertujuan menilai kemampuan dan kedisiplinan dosen dalam perkuliahan
 - 2) Mengeluarkan laporan aktivitas pengajaran dosen yang dilakukan oleh bagian administrasi akademik yang berbentuk DHMD (Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen).
 - 3) Mengeluarkan laporan hasil studi mahasiswa dalam bentuk KHS yang berisi kemajuan mahasiswa dalam bidang akademik.

4) Benchmarking

d. Kerjasama

- 1) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi yang diakreditasi.

Program Studi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan kerjasama dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri, dalam bidang pendidikan implementasi yang dilakukan adalah pelaksanaan praktek mahasiswa, pelaksanaan seminar nasional, study inspiratif dan kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat. Hasil dari kerjasama tersebut meningkatkan mutu pembelajaran dan peningkatan kompetensi mahasiswa yang dihasilkan dari praktek kerja lapangan ke beberapa industri yang telah bekerjasama, peningkatan pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Hasil yang sudah tercapai adalah dalam pelaksanaan kerjasama adalah terdapat keterserapan lulusan yang cukup tinggi, adanya peningkatan rata-rata IPK dan kuantitas pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.

2) Memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra.

Relevansi kegiatan kerjasama menyesuaikan dengan kompetensi keilmuan yang ada pada masing-masing prodi di lingkungan AKMI Suaka Bahari, selain itu pula sesuai dengan kebutuhan yang ada terkait Praktek Taruna, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Rekrutmen Mahasiswa. Hasil kerjasama yang sudah terjadi sudah sesuai dengan relevansi prodi Masing-masing. Manfaat dan Kepuasan Kerjasama Bagi Lembaga Mitra yang telah dirasakan diantaranya:

- Pengguna Lulusan mendapatkan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang diinginkan dari AKMI Suaka Bahari dengan melalui Rekrutmen Lulusan maupun pada saat Taruna Magang.
- Peningkatan proses pembelajaran untuk pihak kampus atas masukan dari pengguna lulusan

Cara Memperoleh Informasi Manfaat Kerjasama Bagi Lembaga Mitra yang telah dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari dengan melalui:

- Dengan melakukan monitoring dan Evaluasi Kerjasama melalui Kuisisioner yang diberikan kepada pihak Pengguna lulusan.
- Ketika dalam kegiatan yang diadakan oleh AKMI Suaka Bahari.
- Dalam Pelaksanaan Wisuda Lulusan pihak dari Pengguna Lulusan diundang untuk hadir serta memberikan sambutan terkait Lulusan AKMI Suaka Bahari.

3) Menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

Pelaksanaan kerjasama dievaluasi oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon, jika pada evaluasi terdapat beberapa kekurangan maka akan dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh Pembantu Direktur 2. Setiap tahun para pimpinan meninjau pedoman kerjasama yang digunakan untuk manegupdate dan meninjau kembali relevansi konteks yang ada, dan disesuaikan dengan rencana operasional Akademi.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Berikut Indikator Kinerja Tambahan yang telah ditetapkan oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon;

Tabel C.2.3
Indikator Kinerja Tambahan

No	Sasaran	Indikator Pencapaian	Pencapaian			
			2018/ 2019		2019/2020	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Peningkatan tata pamong dan Tata kelola	1. Pelaksanaan evaluasi sesuai dengan pedoman dan kebijakan	√	√	√	√
		2. Peningkatan manajemen Tenaga Kependidikan dengan pemberi n Pelatihan dan Seminar (%)	80%	88%	85%	90%
2	Peningkatan kualitas	1. Presentase kepuasan layanan	80%	85%	85%	86%

	kepemimpinan	manajemen (%)				
3	Peningkatan penjaminan mutu	1. Presentase pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan standar penjaminan mutu (%)	70%	75%	75%	80%
		3. Audit Eksternal Mutu (BAN-PT), per periode	C	C	C	C
		2. Penggunaan ISO 9001:2015	-	-	-	-
		3. Audit Internal Mutu, per tahun, kali/tahun	2	2	2	2
		4. Persentase tindaklanjut penjaminan mutu	80%	80%	85%	86%
4	Peningkatan kerjasama	1. Jumlah kerjasama dalam negeri	23	25	25	28
		2. Jumlah Kerjasama luar negeri	1	1	1	1

Indikator kinerja tambahan di AKMI Suaka Bahari Cirebon diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Pelaksanaan Evaluasi Capaian tata kelola, tata pamong dan kerjasama yang dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon dilaksanakan secara berkala dan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait.

Berikut hasil dari evaluasi capaian Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama di AKMI Suaka Bahari Cirebon.

No	Standar Mutu	Hasil	Akar Masalah	Faktor Keberhasilan	Faktor Penghambat
Tata Kelola					
1	Melaksanakan Audit Mutu Internal	Tercapai	-	QMR dan GKMP memiliki agenda penjaminan mutu yang dilaksanakan secara berkala dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon	-

2	Melaksanakan monitoring dan evaluasi	Tercapai	-	QMR dan GKMP memiliki agenda penjaminan mutu yang dilaksanakan secara berkala dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon	-
3	Melaksanakan survey kepuasan	Tercapai	-	Setiap tahun QMR memiliki agenda untuk melaksanakan survey kepuasan terhadap para SDM dan pengguna yang dibantu oleh para program studi dilingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon	-
Tata Pamong					
4	Pelaksanaan Tata Pamong memiliki 5 Aspek	Tercapai	-	Seluruh komponen di AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan kegiatan dalam menunjang visi dan misi sesuai dengan dokumen formal yang telah ditetapkan	-
5	AKMI Suaka Bahari memiliki organ struktur yang efektif	belum	Masih ada beberapa organ yang belum terpenuhi	-	Minimya SDM yang dimiliki oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon
Kerjasama					

6	Jumlah kerjasama dengan instansi di dalam dan luar negeri	Tercapai	-	Setiap tahun AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan penambahan kerjasama dengan beberapa instansi yang meningkatkan mutu tridharma PT baik dalam maupun luar negeri	-
7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala	Belum	Kurangnya SDM dalam pelaksanaan monitoring kerjasama yang diselenggarakan oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon	-	Kurang konsistennya pelaksanaan monev kerjasama

Beberapa tindak lanjut standar yang akan dilaksanakan oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon :

Tata Kelola

- Melaksanakan evaluasi instrumen pejaminan mutu yang direview oleh expert yang diundang secara berkala
- Meningkatkan kompetensi para SDM QMR dan GKMP dengan mengikuti pelatihan penjaminan mutu yang dilakukan oleh LLDIKTI wilayah IV dan Kemendikbud

Tata pamong

- Melengkapi organ organisasi
- Memperbaharui pedoman-pedoman yang dibuat

Kerjasama

- Membuat jadwal monev kerjasama
- Melaksanakan monev sesuai dengan jadwal yang dibuat

Dari hasil analisis di atas maka AKMI Suaka Bahari Cirebon membuat analisis SWOT sebagai berikut :

No	SWOT	Analisis
1	Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> Pimpinan memberikan ruang bagi para personil untuk mengembangkan ide sebagai upaya untuk membangun AKMI Suaka Bahari Adanya penjaminan mutu yang terstruktur hingga pada tingkat prodi Penjaminan mutu telah dilakukan dengan mengikuti pedoman penjaminan mutu Mekanisme kerjasama telah dilakukan sebagaimana yang telah diatur dalam pedoman dan SOP Semua dosen terlibat langsung dalam setiap kegiatan, program serta merumuskan kebijakan akademik, dari skala

		kecil hingga yang besar
2	Kelemahan	a. Masih adanya ketergantungan dari keberadaan pimpinan di kampus b. Masih diperlukannya upaya untuk meningkatkan kesadaran dari para personil tentang tugas dan tanggung jawabnya c. Struktur yang ada saat ini belum sepenuhnya mengikuti pedoman SOTK terlebih yang berkaitan dengan syarat yang harus dipenuhi bagi para pimpinan unit
3	Peluang	a. Setiap adanya penyegaran dalam struktur organisasi selalu membawa semangat baru khususnya dalam peningkatan kualitas b. Terbuka kesempatan untuk melakukan perubahan dan pengembangan organisasi yang lebih baik dengan adanya proses peralihan kepemimpinan pada tahun mendatang c. Adanya peluang yang merata perhatian dan dedikasi sivitas akademika sangat tinggi
4	Ancaman	1. Tuntutan profesionalitas dalam mengelola perguruan tinggi oleh masyarakat tidak dapat dihindarkan 2. Perkembangan Internet of Things yang membuat PT harus mampu memiliki terobosan dalam meningkatkan fasilitas IT sebagai pendukung pelaksanaan tridarma PT.

Strategi Pencapaian

No	Aspek	Strategi Pencapaian	Sumber Daya
1	Tata Kelola	AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan Audit Mutu Internal Setiap Tahun	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
		AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan monitoring dan evaluasi Pendidikan Setiap Semester	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
		AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan monitoring dan evaluasi Penelitian Setiap Semester	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
		AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan monitoring dan evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat Setiap Semester	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
		AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan pengukuran kepuasan dalam bidang tridharma minimal setiap tahun	QMR AKMI Suaka Bahari Cirebon
2	Tata Pamong	Melaksanakan sosialisasi aturan yang telah ditetapkan sebelum aturan dilaksanakan	Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon
		Melaksanakan mekanisme kontrol yang dilakukan pimpinan terhadap para staff	Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon
		Menyediakan sistem informasi akademik yang menginformasikan informasi berkaitan dengan akademik	Pembantu Direktur I

		Mengevaluasi pedoman setiap tahun	QMR Suaka Cirebon	AKMI Bahari
3	Kerjasama	Melaksanakan kerjasama dengan institusi sekitar di wilayah Cirebon	Pembantu Direktur I	
		Melaksanakan kunjungan keluar negeri untuk pelaksanaan kerjasama	Direktur Suaka Cirebon	AKMI Bahari
		Mengundang mitra kerjasama untuk melaksanakan survei	Pembantu Direktur I	
		Melaksanakan monev kerjasama minimal setahun sekali	QMR Suaka Cirebon	AKMI Bahari

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada aspek tata pamong, tata kelola dan kerjasama telah dilakukan secara konsisten dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Berikut penjelasannya:

1. Siklus Penetapan Standar

Penetapan standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama telah dilakukan, yaitu melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Direktur menunjuk Bagian - bagian yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama untuk merencanakan penyusunan standar tata pamong, standar tata kelola dan standar kerjasama, berkoordinasi dengan UPM.
- Bagian-bagian terkait bersama dengan UPM membuat standar mutu.
- Hasil standar yang telah disusun diserahkan kepada Direktur untuk ditetapkan.
- Direktur menetapkan standar kerjasama dalam bentuk peraturan Direktur.

Isi Standar Kerjasama

- Kepala UPT kerjasama mengkoordinasikan kerjasama AKMI Suaka Bahari dengan berbagai pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri;
- Kepala UPT Kerjasama memiliki tugas dan fungsi menetapkan arah dan kebijakan tentang kerjasama untuk mencapai visi, misi, dan tujuan AKMI Suaka Bahari dengan berpedoman pada prosedur kerjasama dengan prinsip kesetaraan, saling menghormati dan saling menguntungkan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi;
- Kerjasama yang dilakukan oleh berbagai pihak diikat dengan perjanjian kerjasama yang berupa kesepakatan atau *memorandum of understanding (MOU)*, *Memorandum Of Agreement (MOA)* atau kesepakatan lain yang disetujui bersama;
- Evaluasi terhadap kerjasama yang telah dilakukan dengan berbagai pihak minimal satu kali dalam setahun.

Bukti konkrit pelaksanaan penetapan standar adalah adanya dokumentasi tentang penyusunan standar mutu tata pamong, standar mutu tata kelola dan standar mutu kerjasama berupa daftar hadir dan berita acara serta dokumen standar mutu yang telah ditetapkan oleh direktur

2. Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan standar dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan berikut:

- Pelaksanaan kerjasama menerapkan prinsip saling menguntungkan dan tanpa

paksaan.

- b. Teknik implementasi kerjasama dapat dilakukukan di AKMI Suaka Bahari maupun di tempat mitra kerjasama.
- c. Materi kerjasama sesuai dalam naskah kerja sama yang disepakati para pihak.

3. Evaluasi Standar

Tujuan dilakukannya evaluasi standar adalah sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi pelaksanaan penilaian standar di AKMI Suaka Bahari dan untuk memastikan bahwa pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama telah dilaksanakan sesuai dengan Standar yang telah ditetapkan. Tahapan evaluasi standar kerjasama adalah sebagai berikut:

- a. Direktur menginstruksikan Kepala UPT Bidang kerjasama untuk berkoordinasi dengan UPM untuk melakukan evaluasi pelaksanaan kerjasama di lingkungan Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon.
- b. Prinsip evaluasi berdasar kebermanfaatan dan produk nyata dari implementatif kerjasama.
- c. Tim mendapatkan Standar kerjasama dan Hasil implementasi kerjasama
- d. Tim membandingkan antara standar dan hasil.
- e. Tim berusaha untuk menemukan kesesuaian dan/atau ketidaksesuaian antara standar dengan hasil yang dicapai dalam kerjasama

4. Pengendalian Standar

Penjaminan mutu melakukan pengendalian standar dengan tujuan sebagai pedoman dalam menentukan tindak lanjut dari hasil evaluasi pelaksanaan kerjasama di AKMI Suaka Bahari melalui tahapan berikut:

- a. Direktur mendapatkan laporan hasil evaluasi dari tim evaluator tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian antara standar kerjasama dengan pelaksanaan kerjasama atau tata pamong;
- b. Apabila dari hasil evaluasi pelaksanaan standar kerjasama telah mencapai standar yang ditetapkan, maka pimpinan hanya menjalankan upaya sehingga pelaksanaan kerjasama dapat berjalan sebagaimana mestinya;
- c. Apabila dari hasil evaluasi pelaksanaan standar kerjasama ditemukan bahwa pelaksanaan kerjasama kurang dari standar yang ditetapkan, maka pimpinan menetapkan langkah-langkah korektif atau perbaikan untuk memastikan bahwa pelaksanaan standar kerjasama dapat tercapai.

5. Perbaikan Berkelanjutan

Tahap perbaikan dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan standar tata pmong, tata kelola dan kerjasama secara berkelanjutan di setiap akhir siklus. Tahapan perbaikan berkelanjutan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tiap akhir semester Kepala Unit memberikan laporan hasil evaluasi pelaksanaan dan pengendalian pelaksanaan standar kerjasama ke Direktur melalui UPM.
- b. Direktur menugaskan tim penetapan standar kerjasama untuk menindaklanjuti laporan dari UPM.
- c. Minimum 1 tahun sekali Direktur melakukan peninjauan standar kerjasama untuk peningkatan standar kerjasama.

8. Kepuasan Pengguna

AKMI Suaka Bahari melaksanakan survei kepuasan setiap tahun dengan objek para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan dan pengguna lulusan yang dilakukan oleh QMR Akademi. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah menggunakan kuesioner dengan

skala nilai 1-4.

Rentang skor	Keterangan
>1,00-1,99	Tidak memuaskan
>2,00-2,99	Kurang memuaskan
>3,00-3,99	Memuaskan
4,00	Sangat memuaskan

Pengukuran Mahasiswa

Pengukuran mahasiswa dilaksanakan dengan instrumen pertanyaan yang terdiri dari 5 aspek yaitu

- Tangibles* (Sarana pendidikan prasarana pendidikan)
- Reability* (Kehandalan SDM)
- Responsiveness* (Sikap tanggap)
- Assurance* (perlakuan pada mahasiswa)
- Empathy* (pemahaman kepada kepentingan mahasiswa)
-

Yang dijadikan sampel dalam survey kepuasan ini berjumlah 250 mahasiswa pada tahun 2018. Berikut hasil dari survey yang telah dilaksanakan :

1. Aspek *tangibles* (Sarana dan Prasarana Pendidikan)

No.	Pernyataan	Skor	Tingkat Kepuasan
1.	Sarana perkuliahan yang representatif	3,32	Memuaskan
2.	Akademi menyediakan sarana pembelajaran yang memadai dan nyaman.	3,56	Memuaskan
3.	Fasilitas Perpustakaan yang lengkap	3,32	Memuaskan
4.	Laboratorium Praktek yang memadai	3,4	Memuaskan
5.	Fasilitas kamar mandi yang bersih	3,52	Memuaskan
6.	Akademi memiliki fasilitas ibadah yang representatif dan nyaman	3,54	Memuaskan
	Rata-rata	3,4	Memuaskan

Berdasarkan hasil oleh data di atas menunjukan bahwa pada aspek *tangibles* mahasiswa puas atas pelayanan yang diberikan dalam bidang sarana dan prasarana pembelajaran yang juga harus ditingkatkan setiap tahunnya.

2. Aspek *Reliability* (kehandalan dosen, staf Akademik)

No.	Pernyataan	Skor	Tingkat Kepuasan
1.	Dosen selalu mengulang materi perkuliahan sampai semua mahasiswa merasa jelas	3,44	Memuaskan
2.	Dosen mengalokasikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab	2,9	Kurang Puas
3.	Dosen memberi bahan ajar untuk melengkapi materi yang diberikan pada perkuliahan.	3,24	Memuaskan
4.	Tenaga kependidikan memberikan pelayanan yang prima	3,28	Memuaskan

5.	Dosen selalu datang tepat waktu	3,36	Memuaskan
6.	Tenaga kependidikan memberikan pelayanan yang cepat kepada mahasiswa	2,96	Kurang Memuaskan
Rata-rata		3,19	Memuaskan

Berdasarkan hasil oleh data di atas menunjukkan bahwa pada aspek *reliability* mahasiswa puas atas pelayanan yang diberikan dalam bidang keandalan dosen dan staf akademik yang juga harus ditingkatkan pelayanannya setiap tahunnya.

3. Aspek *Responsiveness* (Sikap tanggap)

No.	Pernyataan	Skor	Tingkat Kepuasan
1.	Akademi memetakan dosen untuk memberikan Bimbingan Konseling bagi mahasiswa	3,2	Memuaskan
2.	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tepat waktu	3,1	Memuaskan
3.	Pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	3,3	Memuaskan
4.	Akademi menyediakan bantuan bagi mahasiswa berprestasi yang tidak mampu	3,1	Memuaskan
5.	Akademi selalu membantu mahasiswa apabila menghadapi masalah akademik	3,1	Memuaskan
6.	Akademi menyediakan waktu khusus untuk orang tua mahasiswa untuk konsultasi.	3,2	Memuaskan
Rata-rata		3,15	Memuaskan

Berdasarkan hasil oleh data di atas menunjukkan bahwa pada aspek *Responsiveness* mahasiswa puas atas Sikap tanggap yang diberikan kepada mahasiswa.

4. Aspek *Assurance* (perlakuan pada mahasiswa)

No.	Pernyataan	Skor	Tingkat Kepuasan
1.	Staf Akademik santun dalam melakukan pelayanan akademik	3,04	Memuaskan
2.	Permasalahan/keluhan mahasiswa selalu ditangani dengan baik oleh dosen pembimbing akademik	2,86	Kurang Memuaskan
3.	Setiap pekerjaan/tugas selalu dikembalikan pada mahasiswa	3,36	Memuaskan
4.	Waktu dipergunakan secara efektif oleh dosen dalam proses pengajaran	3,3	Memuaskan
5.	Adanya sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali	2,94	Kurang Memuaskan
Rata-rata		3,1	Memuaskan

Berdasarkan hasil oleh data di atas menunjukkan bahwa pada aspek *Assurance* mahasiswa puas atas perlakuan yang diberikan oleh manajemen Akademi kepada mahasiswa.

5. Aspek Empathy (Pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa)

No.	Pernyataan	Skor	Tingkat Kepuasan
1.	Akademi memahami kepentingan dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa	3,02	Memuaskan
2.	Besarnya biaya yang ditetapkan lembaga (sumbangan pengembangan lembaga) dibicarakan dengan orang tua wali mahasiswa	2,9	Memuaskan
3.	Akademi selalu memonitor terhadap kemajuan mahasiswa melalui dosen pembimbing akademik dan dosen bimbingan konseling	3,2	Memuaskan
4.	Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan studi	3,18	Memuaskan
5.	Dosen bersikap baik kepada mahasiswa	3,32	Memuaskan
6.	Akademi berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya dengan mengadakan sarana dan prasarana yang mendukung	3,52	Memuaskan
	Rata-rata	3,19	Memuaskan

Berdasarkan hasil oleh data di atas menunjukan bahwa pada aspek Empati mahasiswa puas atas perlakuan yang diberikan oleh manajemen Akademi kepada mahasiswa dalam aspek pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No	Aspek	Tindak Lanjut
1	<i>Tangibles</i>	AKMI Suaka Bahari Cirebon meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan proses perkuliahan seperti ketersediaan buku dan tempat untuk meningkatkan suasana akademik.
2	<i>Reability</i>	Dosen didelegasikan untuk mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun RPS/Silabus dan metode pembelajaran yang efektif
3	<i>Responsiveness</i>	Para dosen pembimbing memberikan waktu khusus untuk bimbingan kepada mahasiswa
4	<i>Assurance</i>	Pimpinan melaksanakan evaluasi terhadap tenaga kependidikan, dan melakukan mutasi dan rotasi jabatan kepada tenaga kependidikan agar tidak terjadinya konflik kepentingan
5	<i>Empathy</i>	Meningkatkan prasarana pendukung untuk kegiatan minat dan bakat mahasiswa

Dosen dan Tenaga Kependidikan

AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan survei kepuasan SDM meliputi dosen dan tenaga kependidikan setiap akhir semester, menggunakan instrumen pertanyaan menggunakan skala 1-4. Responden yang disurvei adalah berjumlah 11 SDM.

Berikut hasil dari survei kepuasan pada Dosen dan Tenaga Kependidikan AKMI Suaka Bahari Cirebon

No	Pernyataan	Skor	Tingkat Kepuasan	Tindak Lanjut
1	Jenjang Karir SDM di AKMI Suaka Bahari Cirebon	3,1	Memuaskan	AKMI Suaka Bahari Cirebon memberikan fasilitas kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemudahan dalam jenjang karir
2	Petunjuk dan teknis uraian tugas masing-masing unit	3,2	Memuaskan	Pimpinan melaksanakan rapat setiap semester guna menindaklanjuti hasil pekerjaan masing-masing unit
3	Beban kerja yang diberikan oleh Akademi	3,1	Memuaskan	Pimpinan melaksanakan rapat setiap semester guna menindaklanjuti hasil pekerjaan masing-masing unit
4	Kepemimpinan di AKMI Suaka Bahari Cirebon	3,2	Memuaskan	Pimpinan melakukan evaluasi dengan yayasan guna meningkatkan kualitas kepemimpinan di AKMI Suaka Bahari Cirebon
5	Sikap Keteladanan pimpinan di AKMI Suaka Bahari Cirebon	3,1	Memuaskan	Pimpinan melakukan evaluasi dengan yayasan guna meningkatkan kualitas kepemimpinan di AKMI Suaka Bahari Cirebon
6	Kebijakan Pimpinan berorientasi kepada kemajuan kampus	3,3	Memuaskan	Pimpinan melakukan evaluasi dengan yayasan guna meningkatkan kualitas kepemimpinan di AKMI Suaka Bahari Cirebon
7	Pelaksanaan <i>Reward</i> dan <i>punishment</i> di AKMI Suaka Bahari Cirebon	3,1	Memuaskan	Pimpinan memberikan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> kepada dosen dan tenaga kependidikan mengacu kepada aturan yang telah ditetapkan
8	Suasana kerja di AKMI Suaka Bahari Cirebon	3,3	Memuaskan	Pimpinan memotivasi seluruh dosen dan tenaga kependidikan pada saat rapat

9	Hak yang diberikan	3,4	Memuaskan	Pimpinan memberikan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> kepada dosen dan tenaga kependidikan mengacu kepada aturan yang telah ditetapkan
10	Konsistensi Aturan	3,3	Memuaskan	Pimpinan memberikan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> kepada dosen dan tenaga kependidikan mengacu kepada aturan yang telah ditetapkan

9. Simpulan dan Tindaklanjut

Pemosisian	<ul style="list-style-type: none"> a. AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan Audit Mutu Internal setiap tahun b. AKMI Suaka Bahari Cirebon melalui QMR melakukan monev secara berkala c. AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan survei kepuasan secara terjadwal d. AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan penambahan kerjasama dalam negeri setiap tahun
Masalah dan Akar masalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Masih adanya ketergantungan dari keberadaan pimpinan di kampus b. Masih diperlukannya upaya untuk meningkatkan kesadaran dari para personil tentang tugas dan tanggung jawabnya c. Struktur yang ada saat ini belum sepenuhnya mengikuti pedoman SOTK terlebih yang berkaitan dengan syarat yang harus dipenuhi bagi para pimpinan unit
Rencana perbaikan dan pengembangan	<p>Tata Kelola</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan evaluasi instrumen pejaminan mutu yang direviu oleh <i>expert</i> yang diundang secara berkala b. Meningkatkan kompetensi para SDM QMR dan GKMP dengan mengikuti pelatihan penjaminan mutu yang dilakukan oleh LLDIKTI wilayah IV dan Kemendikbud <p>Tata pamong</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melengkapi organ organisasi b. Memperbaharui pedoman-pedoman yang dibuat <p>Kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat jadwal monev kerjasama b. Melaksanakan monev sesuai dengan jadwal yang dibuat

C.3 MAHASISWA

1. Latar Belakang

Salah satu upaya program studi D3 Nautika selain mengupayakan peningkatan jumlah mahasiswa secara konsisten juga mengupayakan peningkatan kualitas mahasiswanya atau taruna sehingga menghasilkan *output* yang juga baik. Untuk menjawab hal tersebut maka prodi memiliki sejumlah aturan terkait sistem seleksi pada saat penerimaan mahasiswa baru. Dalam sistem seleksi memuat tentang standar yang harus dipenuhi oleh setiap calon taruna diantara adalah persyaratan akademik dan non akademik. Dalam hal akademik calon taruna wajib mengikuti test dengan soal yang disediakan sedangkan non akademik calon taruna wajib mengikuti test fisik yang disyaratkan.

Program oleh Akademi Maritim Suaka Bahari Cirebon. Kemudian untuk menjaga agar semua taruna tetap bertahan dan meningkat kualitasnya maka prodi bersama lembaga yakni AKMI memberikan layanan kemahasiswaan untuk semua taruna tanpa terkecuali. Layanan tersebut antara lain adalah 1) bimbingan dan konseling untuk membantu taruna memecahkan masalah akademik maupun pribadi atau non akademik, 2) pembinaan *soft skill* untuk memberikan porsi pemahaman dan peningkatan kualitas taruna secara keterampilan di luar dari yang diajarkan di kelas atau di praktikum, 3) Unit kegiatan mahasiswa untuk memberikan wawasan dan pengalaman serta pengembangan diri bagi semua taruna, 4) Memberikan beasiswa untuk setiap taruna yang memiliki prestasi sesuai yang disyaratkan atau yang termasuk kurang mampu, 5) Bimbingan karir yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir untuk mempersiapkan kerja, 6) Kewirausahaan sebagai wawasan dan *soft skill* taruna untuk tetap berkembang di luar kampus dan 5) Layanan kesehatan karena taruna tinggal di asrama maka faktor kesehatan menjadi perhatian prodi D3 Nautika agar semua taruna mendapatkan solusi cepat saat sakit.

Semua tata aturan untuk taruna tersebut yang dijelaskan di atas dimuat dalam standar operasional prosedur bidang kemahasiswaan AKMI Suaka Bahari maupun kebijakan direktur melalui SK Direktur dan Pedoman serta Panduan. Tujuan yang diinginkan prodi adalah guna mendapatkan input taruna terbaik serta menciptakan dan membentuk taruna terbaik agar dapat bersaing dalam dunia kerja setelah lulus.

2. Kebijakan

A. Kebijakan Penerimaan Calon Taruna

Penerimaan taruna baru atau calon taruna di program studi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon mengikuti pedoman dan acuan sesuai SK Direktur **No. 34/SK/DIR/AKMI.C/III/2017** dan **SOP No. AKMI-PM-02/39** tentang Prosedur PMB atau penerimaan calon taruna di AKMI Suaka Bahari Cirebon. Penjelasan terkait kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

B. Kebijakan Layanan Kemahasiswaan (Taruna)

Semua taruna yang terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa di AKMI Suaka Bahari atau Prodi D3 Nautika memiliki hak yang sama untuk mendapatkan layanan kemahasiswaan dari program studi. Layanan kepada mahasiswa diberikan sesuai kebijakan direktur yaitu **SK No. 47/SK/DIR/AKMI.C/VI/2017** dan **SOP No. AKMI-PM-02/41** tentang layanan kemahasiswaan bagi taruna prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon.

3. Strategi Pencapaian Standar

A. Strategi pada Masing – Masing Standar

Pencapaian standar untuk bidang kemahasiswaan dibagi dalam dua aspek pokok yakni pencapaian standar sistem seleksi dan pencapaian standar layanan kemahasiswaan. Strategi Pencapaian untuk standar kemahasiswaan di Prodi D3 Nautika adalah sebagai berikut:

1. Standar Sistem Seleksi

- a. Direktur menentukan tim dan panitia seleksi setiap akan masuk masa promosi mahasiswa baru dengan menunjuk perwakilan masing – masing program studi termasuk D3 Nautika dengan memberikan SK Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru
- b. Menetapkan aturan penerimaan melalui kebijakan Direktur dan buku panduan penerimaan mahasiswa baru yang diperbaiki setiap tahunnya
- c. Menyusun semua perangkat sistem seleksi seperti alat promosi, soal ujian, sistem pengambilan keputusan, dan teknis sosialisasi hasil penerimaan
- d. Menetapkan soal ujian penerimaan mahasiswa baru yang akan digunakan untuk seleksi
- e. Menelusuri mahasiswa baru melalui minat dan bakat sesuai jalur seleksi yang berlaku
- f. Menetapkan mahasiswa baru yang lulus seleksi untuk selanjutnya dapat melakukan registrasi

2. Standar Layanan Mahasiswa

- a. Pimpinan atau Ketua Prodi mengangkat dosen sebagai penanggungjawab mengelola dan membina Unit Kegiatan Mahasiswa di lingkungan AKMI Suaka Bahari termasuk prodi D3 Nautika
- b. Mengembangkan berbagai pelatihan bagi mahasiswa baik *softskill* dan *hardskill*
- c. Melakukan penelusuran minat dan bakat mahasiswa untuk dapat memberikan prestasi bagi program studi
- d. Menyelenggarakan program peningkatan suasana akademik seperti seminar dan kuliah pakar untuk peningkatan penalaran mahasiswa
- e. Memberikan bimbingan dan pendampingan karir bagi calon lulusan atau lulusan yang belum bekerja.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas input mahasiswa

1. Metode rekrutmen

Metode rekrutmen calon mahasiswa dengan menggunakan sistem online dan offline. Pendaftaran sistem online melalui portal <https://sipencatar.akmicirebon.ac.id/>. Untuk pendaftaran offline dengan mendaftar langsung ke sekretariat PMB (P2CT) AKMI. AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan rekrutmen mahasiswa baru berdasarkan SOP dan Pedoman PMB (P2CT) AKMI yang telah ditetapkan. Calon mahasiswa mengikuti tahap pendaftaran, tahap seleksi ujian tulis, tahap tes pemeriksaan kesehatan, tahap tes fisik, tahap tes wawancara dan tes psikologi yang diselenggarakan oleh TIM PMB (P2CT) untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran. Kriteria dan persyaratan bagi calon mahasiswa baru sesuai yang tercantum dalam Pedoman PMB (P2CT) adalah sebagai berikut:

1) Persyaratan Akademik

Memiliki ijazah SMA/SMK/MA (SLTA), SMK Negeri atau swasta sederajat, maupun Paket C.

2) Persyaratan Administrasi

- a) Membayar Uang Pendaftaran
- b) Usia Maksimal 23 Tahun.
- c) Formulir pendaftaran diisi dengan lengkap
- d) Foto copy ijazah dan SKHUN yang sudah di legalisir
- e) Foto copy Rapor Kelas X - XII
- f) Surat Keterangan Kelakuan Baik dari Sekolah sebelumnya/ SKCK yang masih berlaku dari Kepolisian
- g) Foto Copy Kartu Keluarga
- h) Foto Copy Akte Kelahiran
- i) Foto Copy KTP
- j) Pas Photo Ukuran 3x4 dan 4x6 berwarna @ 3 Lembar
- k) Surat Keterangan Kesehatan dari Dokter
- l) Surat Keterangan Belum Menikah
- m) Surat perjanjian yang sudah ditandatangani.

Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru oleh AKMI Suaka Bahari dilakukan dengan melalui 2 (dua) jalur diantaranya Jalur Prestasi dan Jalur Reguler:

- 1) Ujian Penerimaan Jalur Reguler mengikuti sistem seleksi mahasiswa baru yang berlaku di AKMI Suaka Bahari yaitu dilakukan dalam bentuk Ujian Tulis dan Wawancara, SAMAPTA, Psikotes dan Tes Kesehatan.
- 2) Ujian Penerimaan Jalur Jalur Prestasi, Calon Mahasiswa harus memberikan Surat rekomendasi dari Sekolah terkait Prestasi yang pernah didapat serta minimal rata-rata Rapor 85 hasil rekapitulasi semester 1-5 dan melalui tahapan Wawancara, SAMAPTA, Psikotes dan Tes Kesehatan.

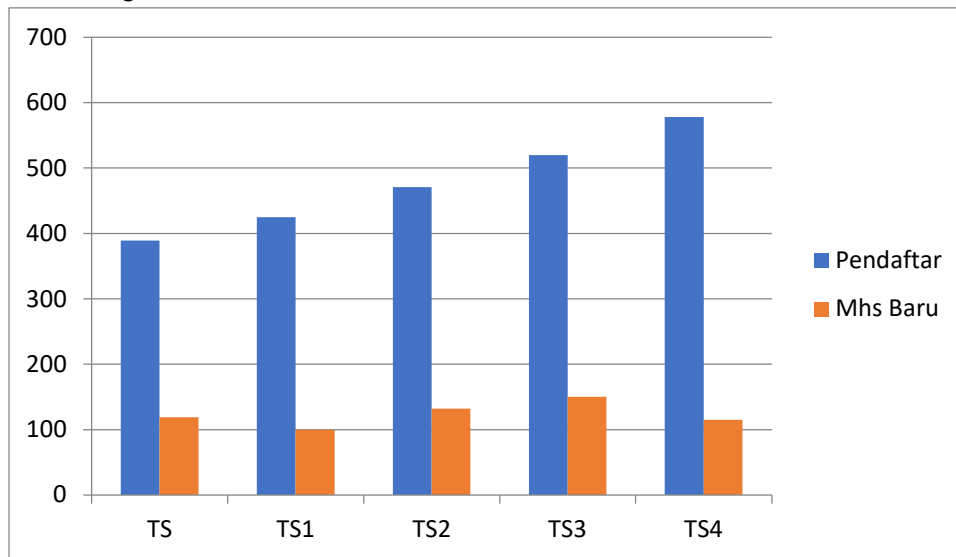
Instrumen yang digunakan melalui jalur Prestasi adalah nilai rapor siswa mulai dari nilai rapor kelas X semester 1 sampai dengan nilai rapor kelas XII semester 1. Jadi penilaian nilai rapor selama 5 semester serta penilaian prestasi lain yang relevan hasil rekomendasi Sekolah. Sedangkan instrumen yang digunakan melalui jalur reguler adalah sebagai berikut. Materi Ujian Tertulis terdiri atas:

- a) Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA).
- b) Tes Kemampuan Dasar Pengetahuan Umum, Bahasa Inggris, Matematika, IPS dan IPA.

Sistem pengambilan keputusan berdasarkan pada SK Ketua dibedakan berdasarkan jalur penerimaan mahasiswa baru dengan didasarkan kepada *passing grade* masing-masing prodi yang telah ditetapkan oleh AKMI Suaka Bahari. Penerimaan melalui jalur seleksi Prestasi, kelulusannya ditentukan oleh panitia Khusus yang dibentuk oleh AKMI Suaka Bahari. Sedangkan penerimaan melalui jalur Ujian Reguler kelulusannya ditentukan melalui rapat pimpinan AKMI Suaka Bahari, yang dihadiri oleh Direktur, Pembantu Direktur, Prodi se-lingkungan AKMI Suaka Bahari, serta Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Analisis Rasio Jumlah Pendaftar terhadap Mahasiswa Baru

Data rasio disajikan dalam grafik di bawah ini yang berdasar pada perkembangan jumlah mahasiswa selama 5 (lima) tahun terakhir yakni dari TS hingga TS-4. Rasio tersebut sebagai berikut:



Dari data grafik di atas menunjukkan jumlah perkembangan pendaftar dan mahasiswa baru selama kurun 5 tahun terakhir. Rasio menunjukkan bahwa jumlah pendaftar dan mahasiswa baru adalah 1:3,9, atau 2383 pendaftar berbanding 616 mahasiswa baru. Itu artinya hanya 26% mahasiswa baru dari total pendaftar.

b) Daya Tarik Program Studi

1. Minat Calon Mahasiswa

Kebutuhan SDM bidang Nautika yang terus meningkat direspon oleh masyarakat yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan secara konsisten dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Berdasarkan bagan di atas, terlihat bahwa peminat calon mahasiswa baru pada Prodi D3 Nautika AKMI dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, jumlah pendaftar pada Prodi D3 Nautika AKMI berjumlah 471 mahasiswa, pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2018 jumlah peminat mengalami peningkatan menjadi 520 mahasiswa, tahun 2019 pendaftar sebanyak 578 mahasiswa. Peningkatan animo jumlah pendaftar **secara signifikan ($\geq 10\%$) dalam 3 (tiga) tahun terakhir** merupakan hasil dari berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan animo mahasiswa.

2. Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS)

AKMI Suaka Bahari Cirebon belum memiliki mahasiswa asing dari Luar Negeri, akan tetapi mahasiswa yang masuk terdapat dari berbagai daerah provinsi.

c) Layanan Kemahasiswaan

1. Penalaran Minat dan Bakat

Layanan minat dan bakat kepada seluruh mahasiswa diberikan dengan adanya wadah khusus Unit Kegiatan Mahasiswa, Unit kegiatan mahasiswa di AKMI Suaka Bahari Cirebon dilaksanakan di luar jam perkuliahan satu minggu sekali. Unit Kegiatan Mahasiswa di AKMI Suaka Bahari Cirebon di antaranya Marching Band, Karate, Paduan Suara dan pecinta alam, hasil dari pelaksanaan unit kegiatan mahasiswa

difungsikan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam kepribadian maupun untuk meningkatkan potensi dan bakat dari mahasiswa.

2. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

AKMI Suaka Bahari dalam menjalankan kegiatan peningkatan lulusan adanya lembaga karir tersendiri yang berfungsi untuk memberikan informasi lowongan pekerjaan, mendata lulusan yang sudah bekerja dan belum bekerja, wadah dalam menampung informasi loker dari setiap lulusan maupun pengguna lulusan

3. Bimbingan Konsel, Beasiswa dan Kesehatan

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
1	Bimbingan dan konseling	<p>Bentuk kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menangani keluhan mahasiswa/ taruna 2. Memantau proses KBM 3. Memantau ketidak hadiran mahasiswa/taruna 4. Memperhatikan prestasi akademik 5. Membagikan <i>marksheet</i> <p>Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan 4 kali dalam 1 semester <p>Hasil:</p> <p>Lulus tepat waktu karena permasalahan terdeteksi dan terdapat solusi</p>
2	Beasiswa	<p>Bentuk kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beasiswa mahasiswa/taruna berprestasi secara akademik - Beasiswa bantuan mahasiswa tidak mampu secara ekonomi - Sumbernya dari pemerintah yaitu BBM dan PPA dan Bidik Misi <p>Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap tahun <p>Hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah beasiswa yang terserap setiap semester kurang lebih 55% dari pemohon beasiswa.
3	Kesehatan	<p>AKMI memiliki klinik sendiri di lingkungan kampus, namun apabila tidak mampu ditangani sendiri maka ada alternatif dengan melayani kesehatan taruna laut AKMI Suaka Bahari Cirebon bekerjasama dengan Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dan Rumah Sakit Ciremai Cirebon dan Puskesmas Ciperna Cirebon.</p>

5. Indikator Kinerja Tambahan

Prodi menetapkan sejumlah indikator tambahan di luar indikator utama untuk standar kemahasiswaan di Prodi D3 Nautika. Indikator tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Kebijakan PMB yang mengakomodir mahasiswa kurang mampu maupun berprestasi, ditunjukkan dengan hasil penerimaan mahasiswa baru dan peningkatan sarana yang mendukung.
2. Memiliki kebijakan PMB yang mengakomodir mahasiswa luar daerah serta menetapkan prinsip ekuitas, ditunjukkan dengan hasil penerimaan mahasiswa baru
3. Membuat program khusus untuk memfasilitasi mahasiswa yang memiliki prestasi maupun menciptakan mahasiswa berprestasi
4. Mengundang pakar dari eksternal setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa
5. Menciptakan bentuk ujian yang dapat menyeleksi mahasiswa dengan kualitas terbaik

6. Evaluasi Capaian Kinerja

a. Indikator ketercapaian Standar kemahasiswaan

AKMI Suaka Bahari telah menetapkan sejumlah indikator untuk mencapai standar kemahasiswaan di AKMI Suaka Bahari dan program studi termasuk D3 Nautika. Indikator ketercapaian tersebut adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Ketercapaian	
		Tercapai	Belum Tercapai
1	Peningkatan Rasio Jumlah Pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	√	
2	Peningkatan jumlah mahasiswa aktif setiap tahunnya	√	
3	Meningkatnya animo pendaftar terhadap prodi	√	
4	Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penalaran tingkat nasional dan internasional dalam satu tahun		√
5	Banyaknya kehadiran anggota maupun peserta lain dalam pelaksanaan kegiatan Himpunan dan UKM minimal satu kali dalam satu tahun	√	
6	keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan	√	
7	keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial baik dalam dan luar kampus	√	
9	Pelaksanaan promosi dan rekrutmen mahasiswa baru setiap tahun dengan perangkat yang lengkap	√	
10	Mahasiswa menerima layanan kesehatan yang terus meningkat kualitasnya	√	
11	Hasil program penalaran dan minat bakat dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dan prestasi mahasiswa		√

12	Hasil dari layanan beasiswa meningkatkan animo mahasiswa	√	
13	Hasil dari pemberian <i>softskill</i> dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa	√	
14	Hasil dari bimbingan karir dapat meningkatkan rasio penerimaan kerja lulusan	√	

b. Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil evaluasi menggunakan indikator yang telah ditentukan sebagaimana tabel di atas maka kesimpulan sederhananya adalah dari 14 indikator tingkat ketercapaian sebanyak 85,7% dan 14,3% sisanya adalah ketidaktercapaian. Atau jika dirinci maka sejumlah 12 point berhasil dicapai dan 2 sisanya belum berhasil dicapai.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi D3 Nautika telah menerapkan siklus PPEPP yang dijalankan pada tingkat program studi oleh gugus kendali mutu (GKM) prodi dan pada tingkat AKMI dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pelaksanaan penjaminan mutu dalam bidang Kemahasiswaan sebagai berikut:

1. Penetapan

Pelaksana penjaminan mutu dalam hal ini LPM melakukan penetapan tentang standar yang akan digunakan dalam tata kelola Kemahasiswaan di AKMI Suaka Bahari termaksud di dalamnya prodi D3 Nautika. Standar tersebut mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada tingkat AKMI Suaka Bahari menetapkan standar pengelolaan Kemahasiswaan di antaranya:

- a. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru
- b. Standar Penyelenggaraan Pendidikan
- c. Standar Layanan Kemahasiswaan
- d. Standar Suasana Akademik
- e. Standar Unit Kegiatan Mahasiswa
- f. Standar Pengembangan Prestasi Mahasiswa
- g. Standar Beasiswa

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya penjaminan mutu menerapkan formula dengan struktur ABCD. Formula tersebut diterapkan dalam penjaminan mutu Penelitian dengan proses sebagai berikut:

- a. Audience:** Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penjaminan mutu Penelitian adalah Kepala LPM (lembaga penjamin mutu) dan GKM (gugus kendali mutu) yang dibantu oleh staf LPM dan berkoordinasi dengan Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan.
- b. Behaviour:** Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melakukan audit terhadap hasil pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan berdasarkan laporan yang sudah disusun oleh Pembantu Direktur Bidang kemahasiswaan. Kegiatan audit dilakukan untuk memberikan kontrol terhadap pengelolaan bidang kemahasiswaan agar sesuai dengan aturan, prosedur dan standar yang ditetapkan oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon.
- c. Competence:** Peningkatan kuantitas dan kualitas pengelolaan bidang kemahasiswaan yang baik dan teratur agar berdampak baik pada kegiatan

tridharma perguruan tinggi di Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon

d. Degree: Jadwal pelaksanaan audit dilakukan secara rutin setiap akhir tahun akademik pada setiap tahun ajaranya yaitu setelah pembelajaran berakhir atau setelah berakhirnya proses pelaksanaan dan sebelum penyampaian laporan pertanggungjawaban hasil bidang kemahasiswaan.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan atas dasar hasil pelaksanaan audit terkait pengelolaan bidang kemahasiswaan oleh lembaga penjaminan mutu, dengan membandingkan hasil dari laporan pelaksanaan penjaminan mutu yang telah dilakukan dengan standar yang ditetapkan. Jika ada ketidaksesuaian standar maka pelaksanaan hasil perlu ditingkatkan. Evaluasi tentang hasil implementasi mutu ini dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu AKMI Suaka Bahari.

4. Pengendalian

Laporan audit penjaminan mutu pada bidang kemahasiswaan yang telah dievaluasi kemudian disimpulkan apakah ada hal-hal yang menjadi masalah atau penyebab tidak terpenuhinya standar yang telah ditetapkan untuk kemudian dilakukan koreksi atau pembenahan sebagaimana mestinya.

5. Perbaikan

Koreksi terhadap hasil penjaminan mutu bidang kemahasiswaan menjadi bahan untuk perbaikan oleh setiap Prodi atas rekomendasi dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian hasil penjaminan mutu di bidang kemahasiswaan.

8. Kepuasan Pengguna

Evaluasi terhadap pelayanan di Prodi D3 Nautika berkaitan dengan pengelolaan Pengabdian Kepada masyarakat dilakukan **setiap akhir tahun akademik** pada setiap tahunnya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan **instrumen angket** yang diberikan kepada responden di antaranya mahasiswa dan dosen. Angket dibagi dalam dua jenis yakni untuk mahasiswa dan untuk dosen sesuai konteksnya masing – masing yang terkait dengan pengelolaan penelitian.

1. Waktu Pelaksanaan

Setiap akhir semester genap di setiap tahun akademiknya. Yaitu proses penyebaran angket pada akhir periode pendidikan akademik sebagai tanda berakhirnya TS.

2. Sasaran Responden

Responden untuk survei kepuasan terhadap pelayanan pengelolaan layanan kemahasiswaan adalah seluruh mahasiswa AKMI Suaka Bahari yang diambil sampelnya sebanyak 40 mahasiswa dari semua tingkat/ angkatan.

3. Instrumen Kepuasan

Instrumen yang digunakan dalam survei ini adalah kuesioner atau angket yang dibagi menjadi 5 aspek yakni *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy*, dan *tangible*. Jumlah pertanyaan yang disusun dari kelima aspek tersebut adalah 32 pertanyaan yang semuanya dibagikan kepada mahasiswa.

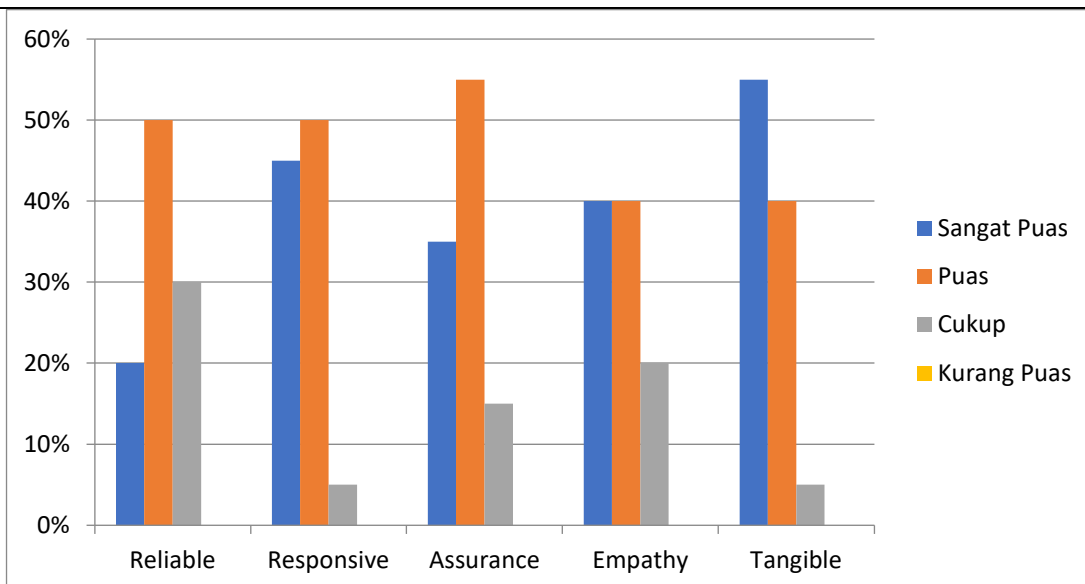
Aspek Reliability (kehandalan dosen, staf Akademik)					
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Dosen selalu mengulang materi perkuliahan				

	sampai semua mahasiswa merasa jelas				
2.	Dosen mengalokasikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab				
3.	Dosen memberi bahan ajar (suplemen) untuk melengkapi materi yang diberikan di Prodi				
4.	Dosen selalu membagikan hasil ulangan dengan nilai yang obyektif				
5.	Dosen selalu datang tepat waktu				
6.	Jumlah dosen memadai (sesuai dengan bidang dan jumlahnya)				
7.	Dosen selalu membuat Satuan Acara Perkuliahan				
8.	Staf Akademik mempunyai kemampuan untuk melayani kepentingan mahasiswa				
Aspek Responsiveness (Sikap tanggap)					
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Prodi menyediakan dosen Bimbingan Konseling bagi mahasiswa				
2.	Pelaksanaan ujian, ulangan yang tepat waktu				
3.	Pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan				
4.	Prodi menyediakan bantuan (keringanan) bagi mahasiswa tidak mampu				
5.	Prodi selalu membantu mahasiswa apabila menghadapi masalah akademik				
6.	Prodi menyediakan waktu khusus untuk orang tua mahasiswa untuk konsultasi.				
Aspek Assurance (perlakuan pada mahasiswa)					
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Staf Akademik santun dalam melakukan pelayanan akademik				
2.	Permasalahan/keluhan mahasiswa selalu ditangani oleh Prodi melalui dosen bimbingan konseling				
3.	Setiap pekerjaan/tugas selalu dikembalikan pada mahasiswa				
4.	Waktu dipergunakan secara efektif oleh dosen dalam proses pengajaran				
5.	Adanya sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali				
Aspek Empathy (Pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa)					
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			

		1	2	3	4
1.	Prodi selalu berusaha memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa				
2.	Besarnya kontribusi biaya (sumbangan pengembangan lembaga) dibicarakan dengan orang tua wali mahasiswa				
3.	Prodi selalu memonitor terhadap kemajuan mahasiswa melalui dosen wali atau dosen bimbingan konseling				
4.	Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan studi				
5.	Dosen bersikap bersahabat kepada mahasiswa				
6.	Prodi berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya				
Aspek <i>tangibles</i> (Sarana pendidikan - Alat Perkuliahan, Media Pengajaran dan Prasarana Pendidikan)					
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Ruang kuliah yang bersih, nyaman dan rapi				
2.	Menyediakan sarana pembelajaran yang memadai di ruang kuliah.				
3.	Mempunyai perpustakaan yang memadai				
4.	Tersedia sarana untuk kebutuhan peningkatan kompetensi sistem informasi				
5.	Menyediakan buku referensi yang memadai di perpustakaan				
6.	Menyediakan fasilitas kamar kecil yang bersih dan nyaman				
7.	Mempunyai fasilitas ibadah yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa				

4. Perekaman, Analisis dan Hasil

Hasil survey kepuasan mahasiswa dihitung berdasarkan jumlah jawaban mahasiswa terhadap alternatif pilihan jawaban yaitu 1= Sangat Tidak Puas, 2= Tidak Puas, 3= Puas, dan 4= Sangat Puas. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk setiap jenis butir pernyataan pada setiap aspek yang disurvei, dan setelah itu nilai akumulasi dihitung dalam bentuk presentase pada setiap butir pertanyaan. Nilai prosentase tersebut diasumsikan sebagai tingkat kepuasan mahasiswa. Secara keseluruhan hasil perhitungan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di AKMI Suaka Bahari adalah sebagai berikut:



5. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Dari hasil sajian data di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori puas dan sangat puas. Hasilnya menunjukkan bahwa 39% menyatakan sangat puas, 47% menyatakan puas, 15% menyatakan cukup puas dan tidak ada yang menjawab kurang puas. Selanjutnya maka tindak lanjut yang akan ditempuh adalah sebagai berikut

- Meningkatkan kualitas konseling bagi mahasiswa
- Menambah jumlah beasiswa untuk mahasiswa prestasi dan kurang mampu
- Melakukan survei yang sejenis untuk mengetahui tingkat kepuasan
- Memberikan pelatihan keterampilan dan softskill di luar pembelajaran
- Meningkatkan pelayanan akademik bagi mahasiswa

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

1. Pemosisian

Sistem seleksi mahasiswa baru sebagaimana uraian sebelumnya telah memiliki acuan dan pedoman dalam pelaksanaannya. Pedoman tersebut diperbaharui secara berkala. Siklus penerimaan selama ini juga telah berjalan atas dasar acuan tersebut. Kemudian untuk layanan kemahasiswaan telah diberikan semua kepada mahasiswa Prodi D3 Nautika terkait layanan yakni bimbingan konseling, beasiswa, pembinaan minat dan bakat, pemberian *softskill*, dan layanan kesehatan. Mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan yang baik atas layanan – layanan yang diberikan kepada mahasiswa.

2. Akar Masalah

Sistem seleksi masih belum maksimal penerapannya terutama saat harus mengakomodir mahasiswa dengan cacat fisik. Karena di Prodi fasilitas terkait hal tersebut masih terbatas. Namun tetap akan dipenuhi secara bertahap. Kemudian kita memiliki sasaran penerimaan yang berbeda dari kampus lain sehingga mahasiswa yang tidak memenuhi hal tersebut kesempatan untuk dapat kuliah menjadi terbatas.

3. Rencana Tindak Lanjut

- Pimpinan menyelenggarakan kordinasi dengan Pembantu Direktur III secara berkala
- Pimpinan menyelenggarakan kordinasi dengan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan-kegiatan mahasiswa

- c. Melaksanakan pemantauan terhadap prestasi akademik mahasiswa secara periodik.
- d. Memberikan layanan bimbingan akademik secara intensif dan terjadwal.
- e. Pemantauan bimbingan secara intensif dan terjadwal.
- f. Melakukan jalinan kerjasama dengan pihak *stakeholders* dan alumni untuk menyalurkan lulusan.
- g. Melaksanakan promosi/ menawarkan lulusan kepada *stakeholders*

C.4 SUMBER DAYA MANUSIA

1. Latar Belakang

AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam upaya merespon Peraturan Menteri Ristek DIKTI nomor. 44 tahun 2015 tentang standar nasional perguruan tinggi, khususnya terkait pada standar dosen dan tenaga kependidikan. Standar mutu dosen dan tenaga kependidikan bertujuan untuk memberikan pedoman dalam menetapkan dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan proses pendidikan, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Penyusunan standar dosen dan tenaga kependidikan disusun berpedoman kepada regulasi yang berhubungan sesuai kebutuhan di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon.

Pedoman standar mutu dosen dan tenaga kependidikan dibutuhkan oleh perguruan tinggi sebagai acuan dasar dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misinya. Acuan dasar tersebut antara lain meliputi kriteria dan kriteria minimal dari berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selain itu pedoman standar mutu dosen dan tenaga kependidikan juga dimaksudkan memacu perguruan tinggi agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan sebagai perangkat untuk mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas publik dan penyelenggaraan tugas pokok.

AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul perlu mempersiapkan dengan perencanaan yang sangat baik, jika dilihat dengan aturan dan kebijakan yang terbaru Kemenristek DIKTI tentang Guru dan Dosen mewajibkan dosen berpendidikan minimal Magister dan linier dengan program studi yang ada. Oleh karena itu sistem seleksi yang dilakukan berdasarkan kebijakan dan aturan dari internal institusi untuk mendapatkan SDM sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

AKMI Suaka Bahari Cirebon telah menetapkan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan terkait Kualifikasi dan kompetensi. Strategi Pencapaian standar yang dilakukan sebagai berikut: Strategi yang dilakukan sebagai berikut:

- Penekanan pada sistem seleksi yang tercermin dalam aturan seleksi yang tertuliskan kualifikasi SDM Dosen minimal bergelar S2/Magister sesuai dengan bidang keahlian Prodi.
- AKMI Suaka Bahari Cirebon memberikan sumbangan dana untuk studi lanjut dosen yang masih S1 maupun yang sudah S2 tidak linier dengan bidang Prodinya.

AKMI Suaka Bahari saat ini memiliki 3 prodi dengan jenjang pendidikan Diploma 3 (D3), yaitu Prodi D3 Teknik, Prodi D3 Nautika dan Prodi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga (KPN). Jumlah dosen yang dimiliki oleh AKMI Suaka Bahari berjumlah 39 orang yang seluruhnya berjenjang magister dengan status sebagai dosen tetap. Sedangkan untuk tenaga kependidikan, AKMI Suaka Bahari telah memiliki 22 orang dengan rincian pustakawan 2 orang, 5 orang Laboran, 1 orang SDM, Operator 2, 1 orang IT, 9 orang

Administrasi BAUK, BAAK dan 2 orang staff QMR. Berdasarkan rasio antara jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa maka jumlah tersebut telah mencukupi untuk terciptanya pelayanan yang baik kepada mahasiswa.

Berdasarkan kebijakan dan aturan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen formal di atas, berkaitan dengan rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan di AKMI Suaka Bahari Cirebon secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perekrutan

Sebagai upaya agar memperoleh sumber daya manusia seperti yang diharapkan, AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan perencanaan terhadap sumber daya manusia melalui proses analisis, identifikasi kebutuhan dan kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan di AKMI Suaka Bahari Cirebon. Proses analisis dan identifikasi yang dimaksud adalah kegiatan menganalisis dan mengidentifikasi pekerjaan atau tugas tertentu dan analisis terhadap kompetensi yang disyaratkan untuk melakukan pekerjaan atau tugas.

Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai job diskripsi pekerjaan yang akan dilakukan di AKMI Suaka Bahari Cirebon baik mengenai aktivitas pekerjaan, standar pekerjaan, konteks pekerjaan, kompetensi yang disyaratkan, perilaku manusia, maupun tugas dan tanggung jawab pekerjaan (*jobdescription*) yang dilakukan oleh Bagian Kepegawaian setiap tahun selama 5 (lima) tahun.

Perekrutan tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan dilakukan melalui: jalur rekrutmen formasi pegawai AKMI Suaka Bahari Cirebon, jalur rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan tetap dan jalur rekrutmen formasi tenaga kontrak. Penjabaran mengenai dasar rekrutmen, proses rekrutmen dan lain-lain yang terkait akan dijabarkan kemudian.

Rekrutmen dan seleksi penerimaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan AKMI Suaka Bahari Cirebon dengan mengikuti mekanisme rekrutmen formasi Pegawai AKMI Suaka Bahari Cirebon yang didasarkan pada analisis laporan kinerja dan analisis peta jabatan melalui pengajuan kebutuhan setiap program studi untuk kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan rekrutmen melalui mekanisme internal dilakukan untuk mengangkat tenaga dosen luar biasa dan tenaga kependidikan kontrak sesuai dengan analisis laporan kinerja dan peta jabatan yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan Ketua AKMI Suaka Bahari Cirebon melalui rapat.

2. Seleksi

Penyelenggaraan seleksi pengadaan SDM melalui penilaian secara objektif berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan persyaratan lain yang dibutuhkan oleh jabatan. Penyelenggaraan seleksi pengadaan SDM terdiri dari 3 (tiga) tahap, meliputi **seleksi administrasi, seleksi kompetensi dasar, dan seleksi kompetensi bidang**. Peserta yang lolos seleksi diangkat menjadi calon pegawai. Pengangkatan calon pegawai ditetapkan oleh Panitia Seleksi dibawah koordinasi Bagian Kepegawaian, sedangkan calon pegawai yang sudah telah lulus seluruh rangkaian seleksi ditetapkan menjadi pegawai melalui SK Direktur AKMI Suaka Bahari Cirebon. Calon pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan wajib menjalani masa percobaan. Masa percobaan dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan

memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Masa percobaan bagi calon pegawai tetap dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.

3. Penempatan

Penempatan sumber daya manusia yang telah direkrut merupakan bagian dari proses manajemen agar sumber daya manusia yang bersangkutan dapat menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Penetapan sumber daya manusia didasarkan atas tindak lanjut dari hasil rekrutmen. Penetapan sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan ditetapkan melalui keputusan Direktur.

4. Pengembangan

Direktur sebagai pimpinan tertinggi di AKMI Suaka Bahari Cirebon berkewajiban dan bertanggungjawab meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan akademik di AKMI Suaka Bahari Cirebon .

Peningkatan kompetensi yang dimaksud adalah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Sedangkan kinerja adalah hasil kerja nyata yang diukur secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Untuk menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal, maka peningkatan kompetensi dikembangkan secara berkelanjutan yang dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas kerja, serta membangun komitmen para pegawai, baik dilakukan melalui peningkatan jenjang pendidikan, pelatihan, atau membangun komitmen yang dilakukan melalui membangun kepercayaan diri (*self confidence*) dan motivasi, atau penambahan pengalaman dan wawasan dilakukan melalui rotasi pegawai. Tujuan peningkatan kompetensi adalah untuk:

- a. Menciptakan dan membangun kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan tugas kelembagaan;
- b. Mengembangkan keahlian pegawai sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien dan efektif.;
- c. Mengembangkan pengetahuan pegawai agar dapat menyelesaikan pekerjaan secara rasional;
- d. Mengembangkan sikap pegawai sehingga dapat meningkatkan kerjasama dan etika;
- e. Meningkatkan peran serta pegawai dalam proses pengembangan lembaga;
- f. Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat.

5. Retensi

Direktur, selaku pimpinan tertinggi di AKMI Suaka Bahari Cirebon, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam meningkatkan dan menegakkan disiplin pegawai yang merujuk kepada Undang–Undang Guru Dosen nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah nomor 37 tentang dosen serta peraturan pemerintah yang berlaku lainnya. Sedangkan, Kewajiban pegawai yang tidak tercantum dalam Peraturan Pemerintah di atur dalam Keputusan Ketua AKMI Suaka Bahari Cirebon tentang Manajemen Sumber Daya Manusia di AKMI Suaka Bahari Cirebon dan Peraturan tentang kode etik dosen dan pegawai di AKMI Suaka Bahari Cirebon.

6. Pemberhentian

Sistem pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan dilakukan dengan

mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dosen dan tenaga kependidikan AKMI Suaka Bahari Cirebon dapat diberhentikan dengan hormat karena:

- a. Meninggal dunia;
- b. Atas permintaan sendiri;
- c. Mencapai batas usia pensiun;
- d. Perampangan organisasi atau kebijakan perguruan tinggi yang mengakibatkan pensiun dini;
- e. Tidak cakap jasmani dan/atau rohani sehingga tidak dapat menjalankan tugas dan kewajiban.

Dosen dan tenaga kependidikan dapat diberhentikan dengan hormat atau tidak diberhentikan karena dihukum penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan hukuman pidana penjara paling singkat 2 (dua) tahun dan pidana yang dilakukan tidak berencana. Dosen dan tenaga kependidikan diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri karena melakukan pelanggaran disiplin tingkat berat.

2. Kebijakan

Kebijakan dalam pelaksanaan pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan agar dapat ditetapkan agar pelaksanaannya dapat terarah, terukur dan sistematis di antaranya:

- a) Statuta AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2014
- b) Panduan Sistem seleksi, rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan AKMI Suaka Bahari Cirebon tahun 2016.
- c) SOP no. **SOP/SPMI/1.4.03** terkait Sistem seleksi, rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan AKMI Suaka Bahari Cirebon
- d) SK Direktur no. **67/SK/DIR/AKMI.C/II/2017** terkait Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan AKMI Suaka Bahari Cirebon

3. Strategi Pencapaian Standar

Pelaksanaan kegiatan perumusan, penetapan, sosialisasi dan implementasi VMTS di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon dapat terlaksana dengan baik diperlukan adanya strategi pencapaian sebagai alat dan upaya dalam mencapai keterlaksanaan visi dan misi dengan sangat baik, oleh karena itu strategi pencapaian untuk ketercapaian VMTS sebagai berikut:

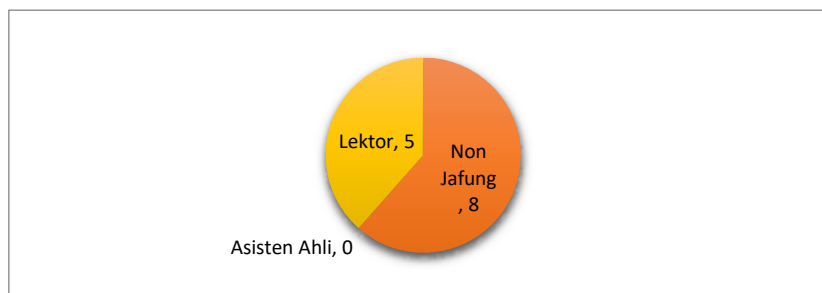
- a) AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki prosedur mutu, standar mutu dan panduan dalam mekanisme Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan.
- b) Melakukan studi banding kepada institusi yang unggul dan sudah melaksanakan standar dosen dan tenaga kependidikan dengan sangat baik.
- c) AKMI Suaka Bahari Cirebon melaksanakan sosialisasi terkait prosedur, standar mutu dan panduan dalam pelaksanaan Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan.
- d) Menyelenggarakan kegiatan seminar, *workshop* dan pelatihan untuk dosen dan tenaga kependidikan sebagai upaya peningkatan kompetensi dan keahlian sesuai bidang ilmu dan unit kerja sesuai standard yang telah ditetapkan.
- e) Memberikan sumbangan pendanaan untuk peningkatan kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM.
- f) Menyelenggarakan kegiatan evaluasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu secara berkala agar dapat terukur, terarah dan sistematis tentang kualitas dosen dan tenaga

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

AKMI Suaka Bahari Cirebon khususnya pada prodi D-III Nautika memiliki dosen dengan jumlah 12 Dosen Tetap Program Studi yang ditunjukkan dalam grafik dibawah ini sebagai berikut:

Gambar C.4.1
Gambar Komposisi Jabatan Fungsional Dosen Tetap Prodi D-III Nautika
AKMI Suaka Bahari Cirebon



Sesuai dengan diagram di atas terdapat jumlah dosen tetap pada prodi D-III NAUTIKA AKMI Suaka Bahari Cirebon berjumlah 12 orang DTPS. Dari seluruh dosen tetap pada prodi D-III Nautika ada 5 dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor, 1 orang dengan kualifikasi doctor. Sedangkan ada 5 dosen yang memiliki sertifikasi dosen (serdos) di prodi D-III Nautika. Selain itu juga untuk program Diploma III AKMI Suaka Bahari Cirebon khususnya prodi D-III Nautika memiliki dosen praktisi dari industri sebagai upaya meningkatkan kualitas mahasiswa untuk dapat diberikan pembelajaran sesuai praktis langsung dengan ahli di industri tersebut, pembelajaran yang dilakukan juga berbasis pengalaman dan keadaan yang faktual di industry. Jumlah dosen praktisi yang dimiliki berjumlah 5 orang orang. Kualifikasi Dosen Praktisi memiliki sertifikat kompetensi (ANT), ToT 6.09, 6.10 dan 3.12. Peran dosen praktisi dari industri diupayakan untuk memberikan teori maupun praktek yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini menjadi bukti bahwa dosen yang mengajar berkualitas dan ahli dalam bidangnya.

b) Kinerja dosen

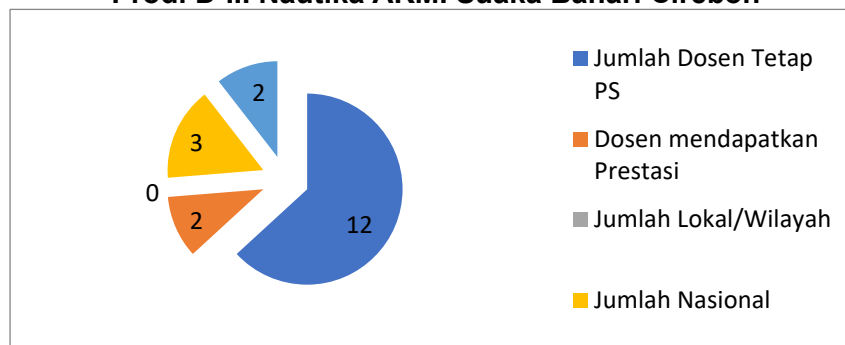
AKMI Suaka Bahari Cirebon khususnya pada prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam memiliki agenda kerja dan program yang dilakukan untuk peningkatan kinerja SDM baik Dosen maupun Tenaga Kependidikan, upaya program ini dilakukan untuk peningkatan kualitas SDM serta layanan kepada mahasiswa. Kinerja dosen pada prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

1. Prestasi/Rekognasi Dosen Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon

Kinerja dosen di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi diupayakan agar menjadi sebuah motivasi bagi para dosen untuk dapat berprestasi baik tingkat internal, regional, nasional maupun internasional. Pencapaian prestasi dan rekognisi dosen prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon yang telah dicapai selama tiga tahun terakhir mendapat prestasi maupun rekognisi sejumlah 2 orang dengan jumlah prestasi 5 baik wilayah nasional dan

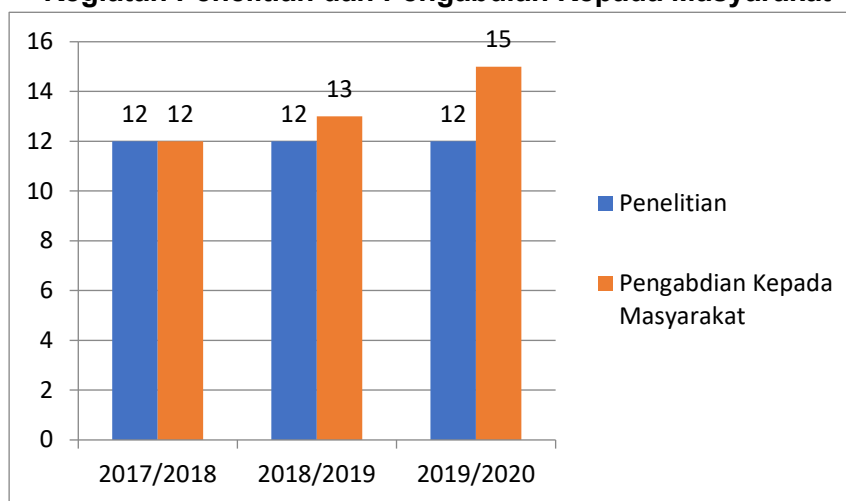
internasional. Hal ini masih belum mencakup seluruh dosen dengan jumlah dosen yang ada 12 orang, oleh karena itu perlu adanya upaya yang dilakukan sebagai pematik semangat bagi para dosen untuk mendapatkan prestasi serta aktif dalam kegiatan eksternal yang bertujuan membangun sebuah jaringan maupun kerjasama sebagai sarana peningkatan kualitas diri dan kualitas prodi.

Diagram 4.3
Prestasi atau Rekognisi Dosen
Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon



2. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen 3 tahun terakhir

Grafik 4.4
Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

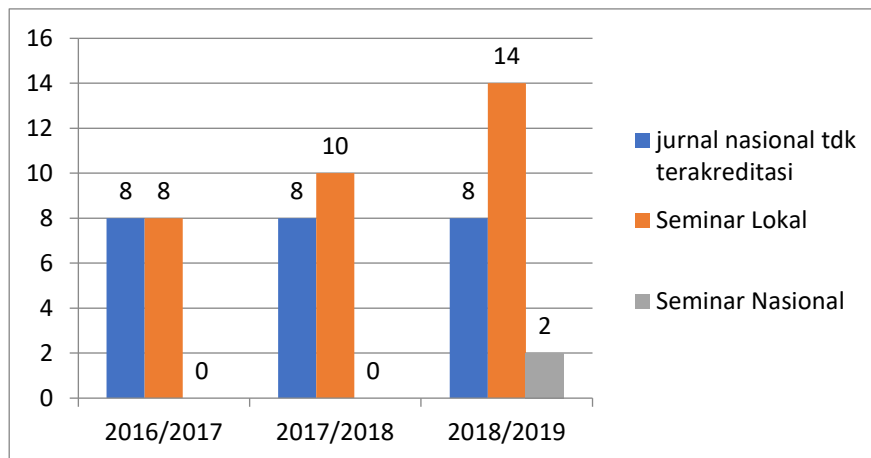


Berdasarkan pada grafik di atas terkait pelaksanaan kegiatan penelitian dan PKM yang dilaksanakan oleh dosen prodi D-III Nautika sudah sangat baik secara konsisten setiap tahunnya dosen melaksanakan kegiatan penelitian 1 kali, akan tetapi kegiatan penelitian dan PKM yang terlaksana masih dilaksanakan internal. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan dosen untuk dapat mengikuti kegiatan hibah penelitian dan PKM yang diselenggarakan oleh DIKTI, sebagai upaya peningkatan hal tersebut dosen diberikan peningkatan seminar, workshop dan pelatihan terkait penyusunan karya ilmiah dan PKM berbasis hibah DIKTI. Kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh dosen prodi D-III Nautika dalam 3 tahun terakhir berjumlah 36 sedangkan untuk kegiatan PKM berjumlah 40.

3. Kegiatan Publikasi Ilmiah Dosen dalam 3 tahun terakhir

Grafik. 4.5.

Data Publikasi Ilmiah Dosen
Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon



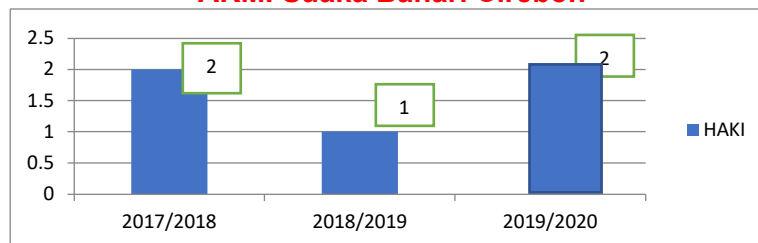
Berdasarkan pada grafik di atas dapat dilihat terkait publikasi ilmiah dosen mengalami peningkatan setiap tahunnya baik tingkat lokal dan nasional, namun hal ini perlu ditingkatkan dikarenakan publikasi jurnal yang terakreditasi belum tercapai. Oleh karena itu peningkatan yang dilakukan dengan berbagai upaya memberikan sumbangan pendanaan lebih pada kegiatan penelitian dan sudah termasuk publikasi ilmiah. Selain itu juga dosen diberikan peningkatan keilmuan dan keahlian terkait publikasi ilmiah tingkat nasional terakreditasi dan internasional. Selain itu juga kinerja dosen pada prodi D-III Nautika terlihat pada produk yang dihasilkan sesuai dengan bidang maritim yaitu *Emergency and Mast Light* dan *Portable Emergency Power Supply* daya 220 Volt yang dibuat oleh mahasiswa bersama dosen. Karya ini juga ditampilkan pada saat diundang oleh LLDIKTI untuk dipamerkan.

4. Luaran Penelitian Dosen dalam 3 tahun terakhir

AKMI Suaka Bahari Cirebon untuk meningkatkan kualitas dari dosen untuk berdaya saing dengan institusi lainnya terkait kualitas publikasi luaran penelitian HAKI dan Buku ISBN.

Grafik. 4.6.

Luaran Penelitian karya Prodi D-III Nautika
AKMI Suaka Bahari Cirebon



5. Produk/Jasa yang diadopsi masyarakat/industry dalam 3 tahun terakhir

Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki 2 (dua) produk yang dapat diadopsi untuk kegiatan industri yang sesuai dengan bidang maritim Teknik, produk ini diantaranya *Emergency and Mast Light* dan *Portable Emergency Power Supply* daya 220 Volt yang dibuat oleh mahasiswa bersama dosen. Karya ini biasa juga ditampilkan pada saat diundang oleh LLDIKTI untuk dipamerkan.

c) Pengembangan Dosen

AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam memberikan pengembangan dosen berlandaskan pada dokumen prosedur mutu yang dilaksanakan secara berkala melalui beberapa program di antaranya:

- Dosen diberikan fasilitas pengajaran dengan akses yang sangat mudah seperti infokus, laptop, dan wifi.
- Dosen diberikan fasilitas pelatihan, seminar dan workshop sebagai upaya peningkatan keilmuan dan kompetensi dosen sesuai bidang keilmuan secara berkala dengan mengundang ahli/pakar profesional.
- Dosen diberikan transport dan akomodasi dalam melaksanakan peningkatan kompetensi dari institusi dalam mengikuti kegiatan pelatihan, seminar maupun pelatihan.
- Dosen diberikan pendanaan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM secara berkala setiap tahun atas ajuan kepada LPPM.
- Dosen diberikan fasilitas peningkatan Jabatan Fungsional maupun Sertifikasi bagi Dosen.

Pengembangan dosen telah dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari dengan mengikuti prosedur dan ketentuan yang berlaku. Beberapa program pengembangan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dukungan peningkatan peningkatan kualifikasi

AKMI Suaka Bahari mendorong seluruh dosen untuk melakukan peningkatan kualifikasi dosen, baik kualifikasi jenjang akademik maupun jabatan fungsional. Dosen didorong untuk melanjutkan studinya dari S2 menuju S3 dengan diberikan bantuan dana pendidikan. Selain itu, AKMI Suaka Bahari juga didorong untuk meningkatkan jabatan fungsional menuju asisten ahli, lektor dan lektor kepala.

2. Dukungan Peningkatan Kompetensi dosen

Dukungan peningkatan kompetensi dosen dilakukan melalui beberapa upaya, seperti program studi banding ke perusahaan dan perguruan tinggi serta kesempatan bagi dosen untuk mengikuti pelatihan dan seminar. AKMI Suaka Bahari secara keseluruhan memberikan dukungan terhadap peningkatan kompetensi dosen tersebut, dukungan tersebut berupa kebijakan, sarpras dan dana.

3. Jenjang karir

Peningkatan jenjang karir dilakukan di lingkungan AKMI Suaka Bahari dengan tujuan untuk mendorong dosen meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerjanya. Peningkatan jenjang karir tersebut berupa perubahan status kerja dosen, dari dosen luar biasa menjadi dosen tetap dan keterlibatan dosen biasa ke dalam struktural prodi dan institusi jika telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

4. Hibah yayasan

Upaya pengembangan lain yang dilakukan adalah melalui program hibah penelitian dan pengabdian yang diberikan oleh yayasan kepada dosen yang berprestasi. Program ini dilaksanakan setiap tahun dengan tujuan untuk meningkatkan produktifitas dosen pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengembangan dosen dalam 2020 - 2022 antara lain adalah

- a. Mengurus Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)
- b. Mendaftarkan dosen dalam Pangkalan Data Dikti (PD-DIKTI)
- c. Mengikut sertakan dosen dalam pelatihan Pakerti dan Applied Aproach (AA)
- d. Mengikut sertakan dosen dalam pelatihan metode penelitian dan penulisan

- karya ilmiah
e. Membuat Majalah Ilmiah untuk menampung karya ilmiah dosen

d) Tenaga Kependidikan

Profil tenaga kependidikan di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon saat ini berjumlah 22 tenaga kependidikan terbagi dalam masing-masing unit kerja yang tersedia mulai dari UPT Perpustakaan, Lab. Komputer, Bagian Administrasi dan Keuangan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan serta tenaga OB dan penjaga.

Sistem kerja yang diterapkan pada tenaga kependidikan adalah dengan beban kerja 8 jam setiap hari perkuliahan dan sesuai dengan aturan pemerintah, Selain itu juga tenaga kependidikan ditekankan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan memuaskan kepada seluruh sivitas akademika baik mahasiswa, tamu dan jajaran pimpinan. Sistem yang dibuat untuk memberikan pelayanan kepada seluruh sivitas akademika sudah berbasis teknologi

Tenaga kependidikan ditugaskan sesuai tupoksi yang telah dibuat dari AKMI Suaka Bahari Cirebon sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan institusi, selain itu tenaga kependidikan juga diberikan pengembangan peningkatan kualifikasi dan kompetensi sebagai berikut:

1. Diberikan sumbangan pendanaan studi lanjut bagi yang masih SMA untuk lanjut ke S1.
2. Diberikan fasilitas pengajaran dengan akses yang sangat mudah seperti infokus, laptop, Dasi dan wifi.
3. Diberikan fasilitas pelatihan, seminar dan *workshop* sebagai upaya peningkatan keilmuan dan kompetensi tenaga kependidikan sesuai latar belakang keilmuannya.
4. Diberikan transport dan akomodasi dalam melaksanakan peningkatan kompetensi dari institusi dalam mengikuti kegiatan pelatihan, seminar maupun pelatihan

**Tenaga Kependidikan
AKMI Suaka Bahari Cirebon**

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D-III	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *		1	1						Institusi/ Prodi
2	Laboran		1	4						Institusi/ Prodi
	SDM			1						Institusi
	Operator			1					1	Institusi/Prodi
	IT								1	Institusi
3	Administrasi BAUK, BAAK			4		3			2	Institusi/ Prodi
4	Lainnya :			2						Institusi
Total			2	13		3			4	22

**Tenaga Kependidikan
Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon**

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir	Unit Kerja
-----	---------------------------	---	------------

		S3	S2	S1	D 4	D-III	D 2	D 1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *		1							Prodi
2	Laboran/ Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programmer			3						Prodi
3	Administrasi			4						Prodi
4	Lainnya :									
Total			1	7						8

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 4.6 Indikator Kinerja Tambahan Dosen dan Tenaga Kependidikan di Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon						
No	Sasaran	Indikator Pencapaian	Target		Pencapaian	
			2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
1	Tercapainya Kinerja Dosen yang unggul dan cepat dalam pelayanan kepada mahasiswa	1. Penelitian Internal	9	10	12	12
		2. Penelitian Hibah	1	1	0	0
		3. PKM Internal	8	10	12	12
		4. PKM Hibah	1	2	1	3
		5. Prestasi/Rekognisi Dosen	1	2	3	1
		6. Publikasi Nasional Tidak terakreditasi			10	10
		7. Publikasi Nasional terakreditasi			0	3
		8. Seminar Wilayah/Lokal			10	14
		9. Seminar Nasional			0	2
		10. Publikasi Internasional			0	0
2	Upaya Pengembangan Dosen	1. Pelatihan dan seminar	70%	80%	75%	85%
		2. Study Lanjut S3	1	1	0	0
3	Pengembangan Tenaga Kependidikan	1. Jumlah tenaga kependidikan yang studi lanjut S2	1	2	0	2
		2. Staff diikutsertakan kegiatan pelatihan dan seminar	70%	80%	75%	85%

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan pencapaian VMTS prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon terkait evaluasi capaian kinerja oleh Lembaga Penjaminan Mutu, di mana pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja dilaksanakan secara berkala setiap satu semester sekali untuk dapat dilakukan audit sebagai bentuk evaluasi mendapatkan hasil temuan faktor pendukung keberhasilan, faktor masalah dan peluang sebagai tindak lanjut pencapaiannya yang disajikan dalam bentuk analisis SWOT:

Analisis SWOT Ketercapaian SDM Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon

KEKUATAN/FAKTOR KEBERHASILAN	KELEMAHAN/AKAR MASALAH
<ul style="list-style-type: none"> - Dosen tetap prodi D-III Nautika 100% berpendidikan S2 dan memiliki sertifikasi kompetensi dosen. - AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memberikan fasilitas kepada dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pelatihan, seminar dan workshop. - AKMI Suaka Bahari secara konsisten setiap tahunnya memberikan pendanaan kepada dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM internal. - AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki dokumen mutu rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan - AKMI Suaka Bahari Cirebon telah melaksanakan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan dan fasilitas yang disediakan, dengan hasil kepuasan 85% sangat puas - Lembaga Penjaminan mutu melaksakan evaluasi secara berkala satu kali dalam setahun. 	<ul style="list-style-type: none"> - Akreditasi pada Institusi AKMI Suaka Bahari dan Prodi D-III Nautika masih mendapatkan nilai C, sehingga berimbas pada rendahnya tingkat animo mahasiswa - Dosen dalam hal jabfung masih banyak yang Tenaga Pengajar - Dosen berpendidikan S3 belum ada - Dosen tetap prodi belum memiliki jabatan fungsional - Belum adanya publikasi ilmiah Internasional - Rendahnya dosen dalam publikasi ilmiah nasional terakreditasi
PELUANG/TINDAK LANJUT	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> - AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam hal ini meningkatkan nilai akreditasi menjadi Baik Sekali. - AKMI Suaka Bahari meningkatkan kualitas penelitian dan PKM dosen dalam ikut serta hibah, dengan memberikan peningkatan keilmuan penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional - Memberikan slot pendanaan kepada dosen dalam melaksanakan publikasi ilmiah dosen 	<ul style="list-style-type: none"> - Akreditasi pada Institusi AKMI Suaka Bahari dan Prodi D-III Nautika masih mendapatkan nilai C, sehingga berimbas pada rendahnya tingkat animo mahasiswa - Banyaknya instiusi yang unggul dengan era pasar bebas, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas sebagai persaingan.

7. Penjaminan Mutu SDM

Pelaksanaan kegiatan standar dosen dan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon mengikuti aturan yang berlaku dari Permenristek DIKTI tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) Permen no. 44 tahun 2015, dimana pelaksanaan penjaminan mutu dilingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon dilakukan oleh lembaga khusus yaitu Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang tugasnya ada pada pedoman tupoksi maupun statuta mulai dari melakukan perencanaan, rancangan, pelaksanaan dan evaluasi.

Lembaga penjaminan mutu melakukan kegiatan evaluasi secara berkala setiap semester dalam menjamin kualitas dan mutu perguruan tinggi khususnya pada standar dosen dan Tenaga Kependidikan, serta melaksanakan evaluasi menggunakan metode PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Perbaikan yang berkelanjutan).

1. Penetapan

- Menjadikan visi dan misi sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan
- Melakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar dosen dan tenaga kependidikan untuk memastikan tidak ada kesalahan.
- Mempersiapkan kebijakan-kebijakan terkait standar dosen dan tenaga kependidikan.
- Melakukan kegiatan *benchmark* dengan Perguruan Tinggi sejenis untuk melaksanakan *sharing* terkait penerapan standar dosen dan tenaga kependidikan
- Melakukan evaluasi oleh LPM secara berkala terkait pelaksanaan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan

2. Pelaksanaan

1. Indicators

- Rasio Dosen-Mahasiswa
- Kehadiran Dosen dalam perkuliahan
- Jumlah dosen tetap prodi dengan gelar S3 minimal 10% dari jumlah dosen tetap.
- Jumlah dosen tetap prodi dengan jabatan fungsional Asisten Ahli minimal 80% dari jumlah dosen tetap.

2. Measures

- Membandingkan jumlah total dosen tetap dan total mahasiswa
- Mendata Isi daftar hadir Dosen dan berita acara perkuliahan dosen di setiap kelas untuk setiap mata kuliah yang diampu maupun diasuhnya.
- Mendata jumlah seluruh dosen tetap dengan identitas lengkap yang menunjukkan pendidikan terakhir dan tahun penyelesaian pendidikan terakhir untuk diberikan pendanaan sumbangan melanjutkan S3
- Mendata jumlah seluruh dosen tetap dengan identitas lengkap yang menunjukkan jenjang kepangkatan untuk diberikan fasilitas dana dan akses untuk pengurusan secara cepat.

3. Targets

- Rasio dosen-mahasiswa 1:20 pada akhir tahun 2020.
- Dosen mengajar minimal 12 kali pertemuan dari 16 pertemuan setiap tahunnya.

- 10% jumlah Dosen bergelar S3/Doktor pada tahun 2022.
- 80% jumlah dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli pada tahun 2021.

3. Evaluasi

1. LPM melakukan audit secara berkala dan berkelanjutan terhadap ketercapaian standar dosen dan tenaga kependidikan
2. LPM melaksanakan pencatatan dan verifikasi dalam hal temuan yang didapatkan terkait penyimpangan, kelalaian dan kesalahan yang tidak sesuai dengan standar dosen dan tenaga kependidikan
3. Pelaksanaan pemantauan ketidaklengkapan dokumen prosedur, instruksi kerja, formulir dan lainnya dari standar dosen dan tenaga kependidikan
4. LPM memeriksa dan mempelajari penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau jika isi standar belum sesuai
5. LPM menyusun dokumen tertulis secara periodik tentang semua hasil pengukuran yang dilakukan dan memberikan pelaporan kepada LPPM disertai dengan rekomendasi.

4. Pengendalian

1. LPM memberikan catatan kepada hasil Monev yang telah dilakukan tahap sebelumnya kepada Pembantu Direktur II, sebagai bentuk peningkatan dan menjaga konsistensi
2. Pembantu Direktur II melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan serta ketidaktercapaian pada standar dosen dan tenaga kependidikan
3. Pembantu Direktur II merencanakan serta memantau seluruh kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

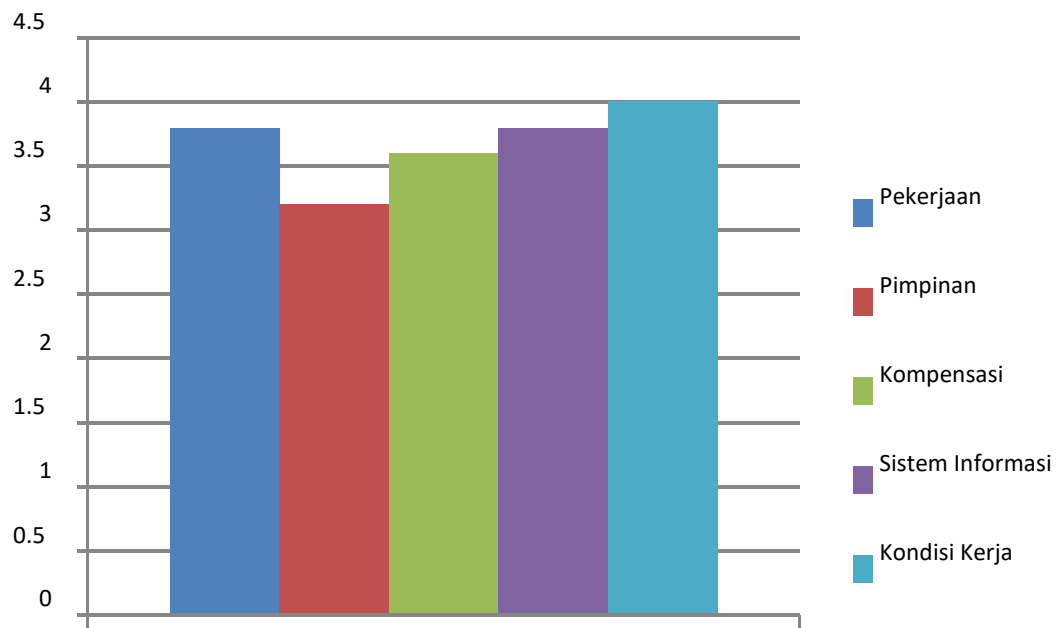
5. Perbaikan Berkelanjutan

Perbaikan yang dilakukan untuk peningkatan kualitas dan mutu standar dosen dan tenaga kependidikan terkait hasil temuan yang telah dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu. Hasilnya akan diperbaiki secara bersama atas persetujuan dari Direktur.

8. Kepuasan Pengguna

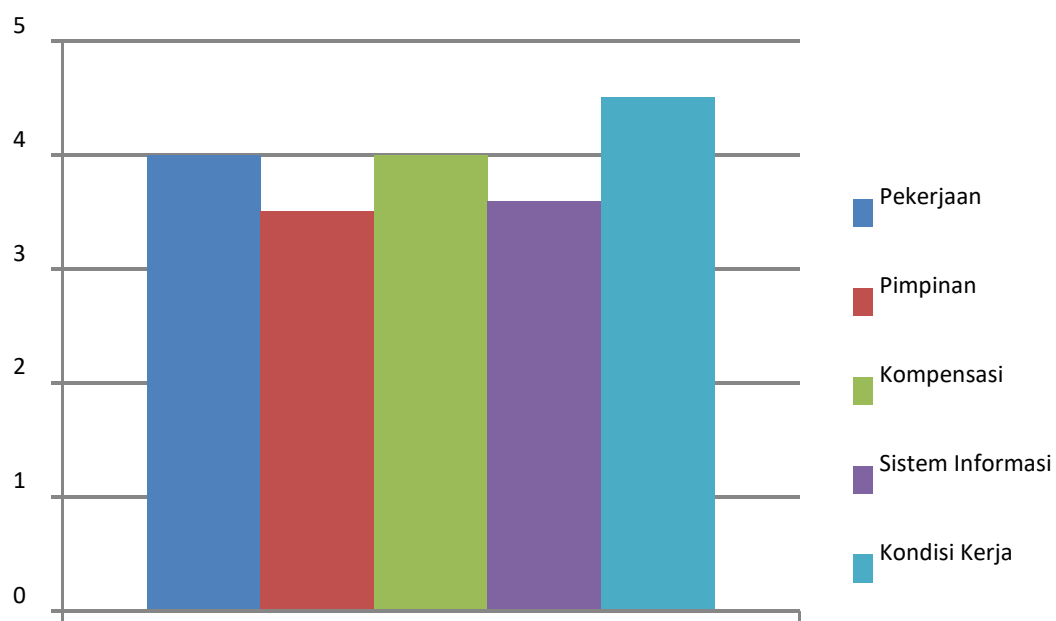
AKMI Suaka Bahari dalam melaksanakan pengukuran kepuasan terhadap pengguna terkait kepuasan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan setiap tahunnya untuk meningkatkan kualitas dan mutu terhadap layanan yang diberikan baik kepada mahasiswa maupun kepada dosen dan tenaga kependidikan, tujuan menciptakan kepuasan kepada seluruh sivitas akademika akan berdampak pada meningkatnya produktivitas dalam bekerja. Oleh karena itu pengukuran kepuasan ini dilakukan oleh LPM dengan menyiapkan beberapa kuisisioner/angket sebagai alat pengukuran. Hasil pengukuran akan direkap dengan menggunakan aplikasi sederhana Ms. Excel untuk dijadikan laporan kepada pimpinan sebagai bentuk peningkatan maupun perbaikan ke depannya.

Hasil pengumpulan dan perhitungan dari prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari terhadap kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan yang diberikan sebagai berikut:



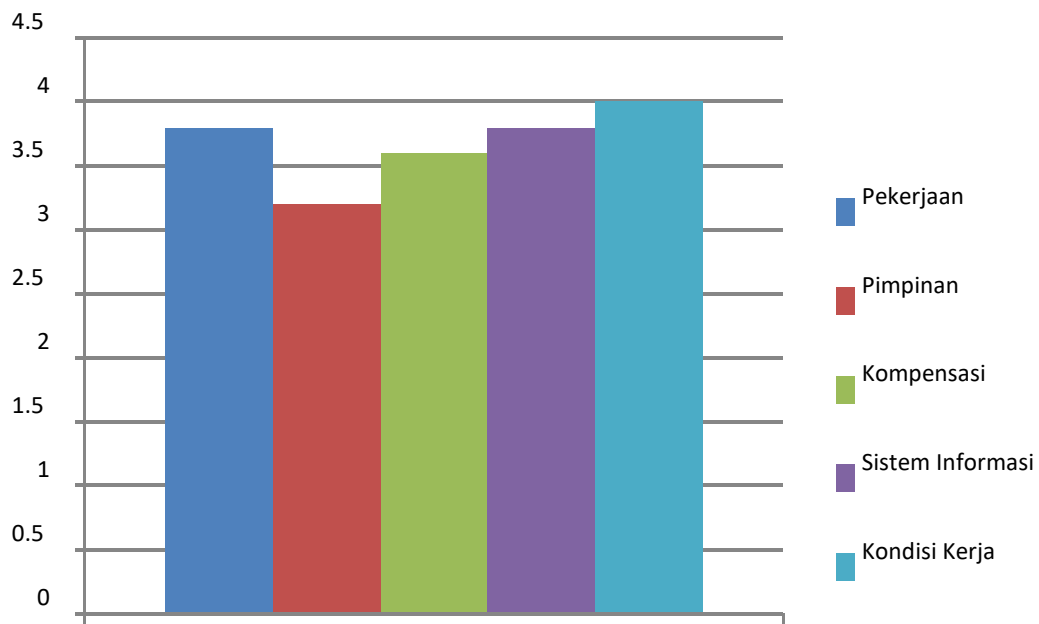
Grafik 1. Nilai Rata-Rata Pada Tiap Aspek Kepuasan

DOSEN



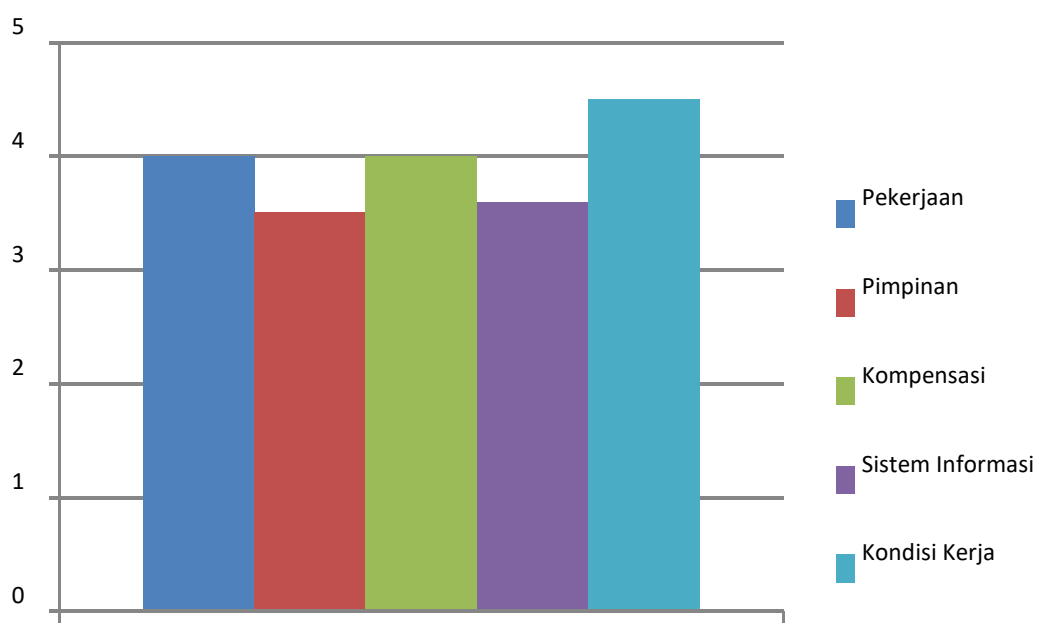
Grafik 2. Nilai Rata rata pada Aspek Kepuasan di

Laboratorium



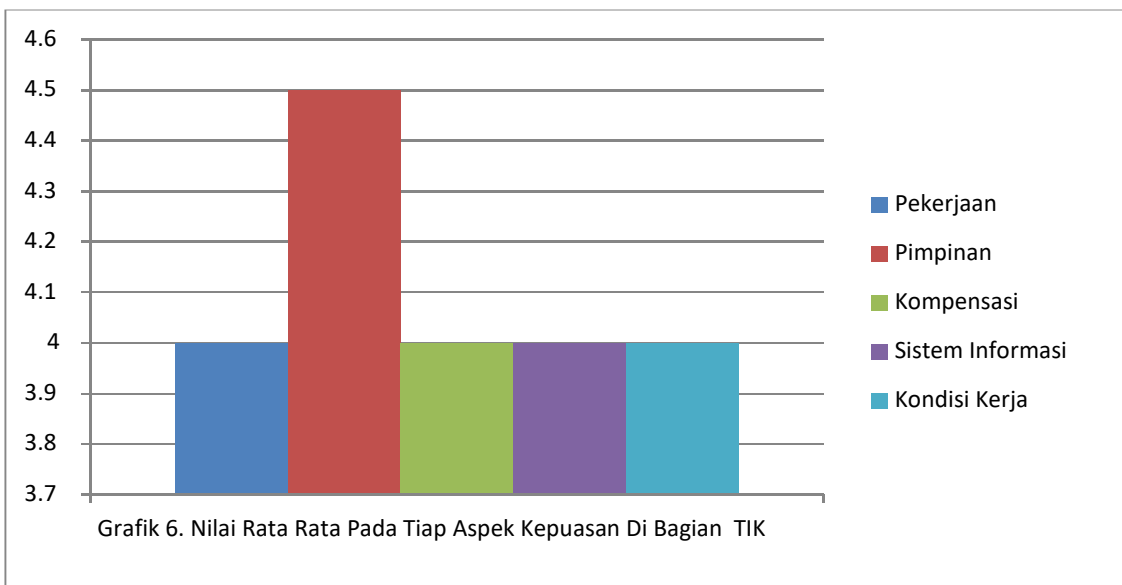
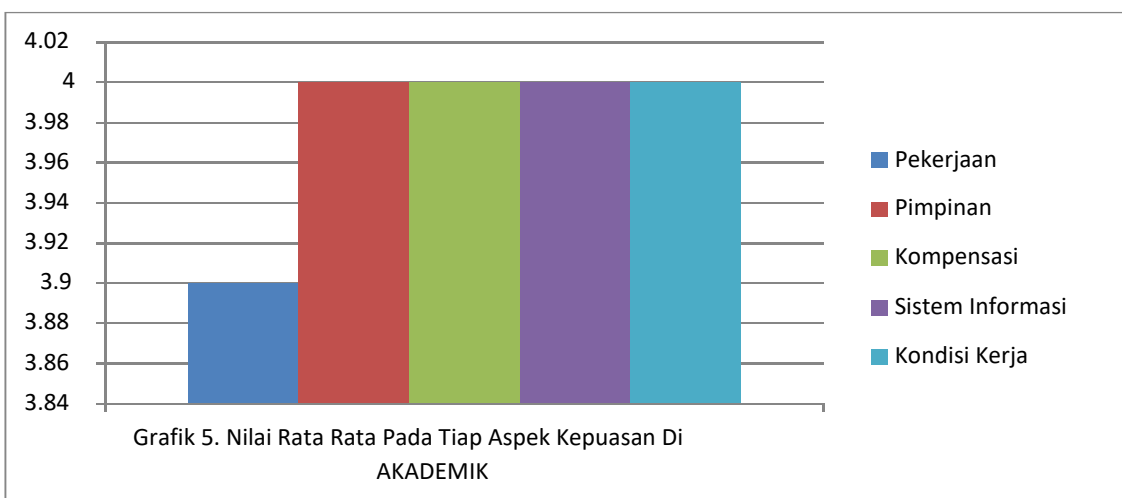
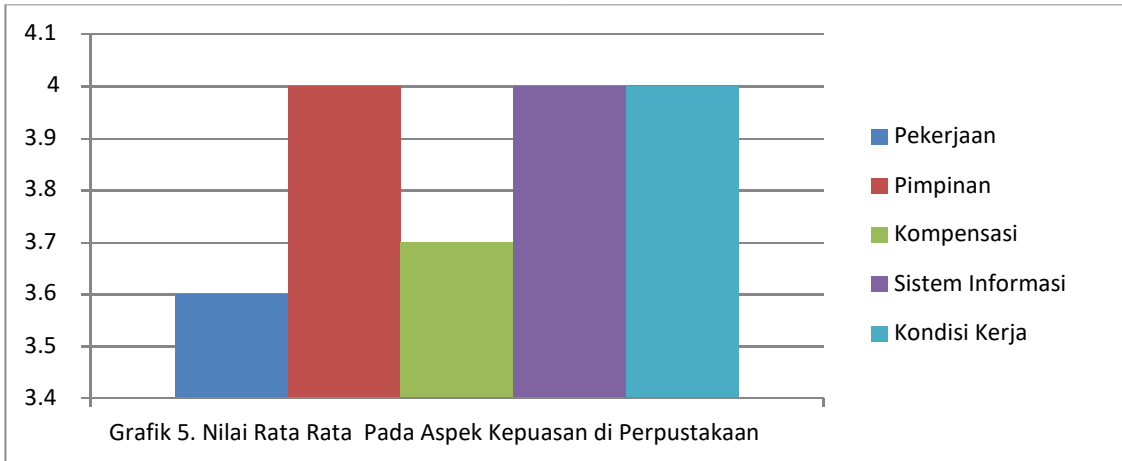
Grafik 3. Nilai Rata-Rata Pada Tiap Aspek Kepuasan

Biro Keuangan



Grafik 4. Nilai Rata rata pada Aspek Kepuasan di

Bagian Umum



Berdasarkan pada grafik di atas dengan skor rata-rata kepuasan yang dicapai oleh masing-masing unit, selanjutnya dibandingkan dengan nilai klasifikasi skala kepuasan yang telah dibuat untuk menentukan skor rata-rata kepuasan yang diperoleh masuk dalam kategori klasifikasi yang ada.

Tabel 4.10 Klasifikasi Tingkat Kepuasan

Rata-rata Skor Jawaban	Klasifikasi Kepuasan	Level
>2,2 s/d 3,0	Sangat Puas (SP)	3
>1,4 s/d 2,2	Puas (P)	2
>0,6 s/d 1,4	Kurang Puas (KP)	1

Berdasarkan hasil penilaian di grafik di atas, secara umum hasil survey Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Manajemen Pengelolaan SDM adalah pada **14 poin** pertanyaan. Secara rata-rata nilai kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen pengelolaan SDM sebesar 2,75 dan 2,60 dengan kualitas mutu kepuasan **Sangat Puas** terhadap Pengelolaan SDM yang ada di AKMI Suaka Bahari Cirebon.

1. Pemanfaatan hasil survei

- Perbaikan kinerja dosen terkait pelayanan pengajaran ke Mahasiswa.
- Perbaikan kompetensi dosen untuk diberikan pelatihan dan seminar yang diagendakan setiap tahunnya 4 kali kegiatan.
- Perbaikan kedisiplinan dosen dan Tenaga Kependidikan.

2. Tindak lanjut hasil survei kepuasan SDM

- AKMI Suaka Bahari Cirebon berupaya memberikan fasilitas kegiatan pelatihan dan seminar setiap tahunnya
- Penggunaan media Finger Print untuk disiplin Dosen dan Tenaga Kependidikan

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

AKMI Suaka Bahari Cirebon telah melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mencapai visi dan misi, oleh karena itu dari hasil potret yang telah dilakukan mulai dari perumusan, penetapan, sosialisasi dan implementasi Visi dan Misi yang telah dilakukan evaluasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu dengan mengacu pada dokumen Rencana Strategis yang telah dibuat oleh Prodi D-III Nautika tentang posisi sekarang, akar masalah dan strategi pengembangan ke depan sebagai bentuk perbaikan dan peningkatan. Oleh karena itu melihat dari analisis ketercapaian yang dimuat pada analisis SWOT dapat dijadikan kesimpulan untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Pemosisian

- Dosen tetap prodi D-III Nautika 100% berpendidikan S2 dan memiliki sertifikasi kompetensi dosen.
- AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memberikan fasilitas kepada dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pelatihan, seminar dan workshop.
- AKMI Suaka Bahari secara konsisten setiap tahunnya memberikan pendanaan kepada dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM internal.
- AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki dokumen mutu rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan
- AKMI Suaka Bahari Cirebon telah melaksanakan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan dan fasilitas yang disediakan, dengan hasil kepuasan 85% sangat puas
- Lembaga Penjaminan mutu melaksanakan evaluasi secara berkala satu kali dalam setahun

2. Akar Masalah

- Akreditasi pada Institusi AKMI Suaka Bahari dan Prodi D-III Nautika masih

mendapatkan nilai C, sehingga berimbas pada rendahnya tingkat animo mahasiswa

- Dosen dalam hal jabfung masih banyak yang Tenaga Pengajar
- Dosen berpendidikan S3 belum ada
- Dosen tetap prodi belum memiliki jabatan fungsional
- Belum adanya publikasi ilmiah Internasional
- Rendahnya dosen dalam publikasi ilmiah nasional terakreditasi

3. Strategi Pengembangan

- AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam hal ini meningkatkan nilai akreditasi menjadi Baik Sekali.
- AKMI Suaka Bahari meningkatkan kualitas penelitian dan PKM dosen dalam ikut serta hibah, dengan memberikan peningkatan keilmuan penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional
- Memberikan slot pendanaan kepada dosen dalam melaksanakan publikasi ilmiah dosen
- AKMI Suaka Bahari Cirebon berupaya meningkatkan dan menyempurnakan kurikulum berbasis KKNI pada seluruh prodi.

C.5 KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2), yang juga dikenal dengan istilah Tridharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan tridharma ini menjadi tolok ukur keberhasilan suatu perguruan tinggi. Dharma pertama, pendidikan, adalah penyelenggaraan perkuliahan yang teratur yang ditata dalam kurikulum khusus untuk jenis pendidikan yang diselenggarakan dengan pembebanan perkuliahan yang dinyatakan dalam Sistem Kredit Semester (SKS). Program pendidikan Diploma (D3) diselenggarakan dalam 3 tahun atau 6 semester dengan beban perkuliahan setara dengan 110 s.d. 120 satuan kredit semester (sks). Dharma kedua, penelitian yang diwajibkan kepada dosen atau mahasiswa atau dosen bersama mahasiswa adalah pengembangan ilmu pengetahuan (bagi dosen) atau pelatihan melaksanakan penelitian (bagi mahasiswa). Dharma ketiga, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan menerapkan hasil-hasil penelitian.

Berdasarkan laporan UNESCO, pada beberapa dekade terakhir ini kecenderungan minat untuk memasuki perguruan tinggi meningkat tajam di banyak negara. Hal ini didorong oleh pergeseran ekonomi pasca industri yang mengarah kepada ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge-based economy). Pada kenyataannya di Indonesia biaya pendidikan dan biaya hidup untuk sebagian besar masyarakat yang kurang mampu merupakan hambatan dalam mendapatkan (akses) pendidikan yang baik. Program beasiswa dapat membantu, walaupun belum dapat sepenuhnya mengatasi ketimpangan ekonomi tersebut. Penelusuran menunjukkan keinginan berbagai pemangku kepentingan akan peningkatan dukungan atas fasilitas, disertai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, termasuk perbaikan kurikulum, dalam suasana akademik yang kondusif. Beberapa program yang populer dan beragam yang berorientasi profesional ditawarkan, demikian pula pelbagai metode pembelajaran dapat dirancang dalam pelaksanaan kurikulum berbasis luaran (outcome-based education). Pada beberapa negara maju

kebanyakan PT cenderung lebih memilih sistem tata kelola yang bersifat otonom, agar dapat mengelola dana secara lebih independen, transparan dan akuntabel. Melalui kolaborasi riset untuk menopang kemajuan dunia industri, mereka sekaligus memperoleh dana pendidikan yang bahkan dapat melebihi kontribusi biaya langsung dari mahasiswa.

Pembuatan SOP Peng-ALOKASI-an dana dari Institusi – Program Studi. Pengalokasian dana dari AKMI Suaka Bahari sampai ke prodi didasarkan kepada Mekanisme Prosedur Penyusunan Anggaran Penerimaan dan Penyusunan Anggaran Belanja. Mekanisme-mekanisme tersebut tertuang di dalam Manual Prosedur Keuangan Akmi Suaka Bahari. Dana pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana yang ada di prodi nautika dilakukan secara terpusat oleh AKMI Suaka Bahari. Oleh karena itu, prodi hanya memberikan data secara tertulis tentang apa yang dibutuhkan oleh pihak AKMI Suaka Bahari. Sistem seperti ini menyebabkan hal-hal yang seharusnya dibutuhkan sesegera mungkin oleh prodi Nautika AKMI Suaka Bahari, ternyata tidak terlalu bisa diharapkan, misalnya untuk perbaikan listrik, AC dan jaringan sistem informasi.

2. Kebijakan

Pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di lingkungan Prodi D3 Nautika dilakukan berdasarkan dasar hukum berikut:

- a) Statuta
- b) Rentra AKMI Suaka Bahari
- c) Renstra Prodi Nautika
- d) SK Direktur tentang Penetapan Tim Penyusun Standar Pembiayaan dan Pendanaan Pembelajaran
- e) SK Direktur tentang penetapan dan pemberlakuan Standar Pembiayaan dan Pendanaan Pembelajaran
- f) SK Direktur tentang Penetapan Biaya Pendidikan di lingkungan AKMI Suaka Bahari
- g) Pedoman Pengelolaan Keuangan
- h) Pedoman Penyusunan RKAT
- i) Pedoman Pengelolaan keuangan.
- j) SOP-SOP yang berkaitan dengan keuangan dan sarana prasarana.

Kegiatan pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di lingkungan Prodi Nautika yang telah dilakukan terdokumentasikan dengan baik. Dokumen formal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di antaranya adalah:

- a) RKAT Prodi Nautika
- b) Laporan keuangan Prodi Nautika
- c) Laporan inventaris tahunan Prodi Nautika
- d) Notulen dan daftar hadir rapat penyusunan RKAT Prodi Nautika
- e) Surat pengajuan pengadaan sarana dan prasarana
- f) Laporan Evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana

3. Strategi Pencapaian Standar

Upaya yang dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon sebagai unit pengelola program studi untuk mencapai standar pengelolaan dan sarana prasarana yang telah ditetapkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Strategi pencapaian standar mutu pengelolaan keuangan
 - a. Melakukan sosialisasi kepada semua pihak yang bertanggungjawab untuk

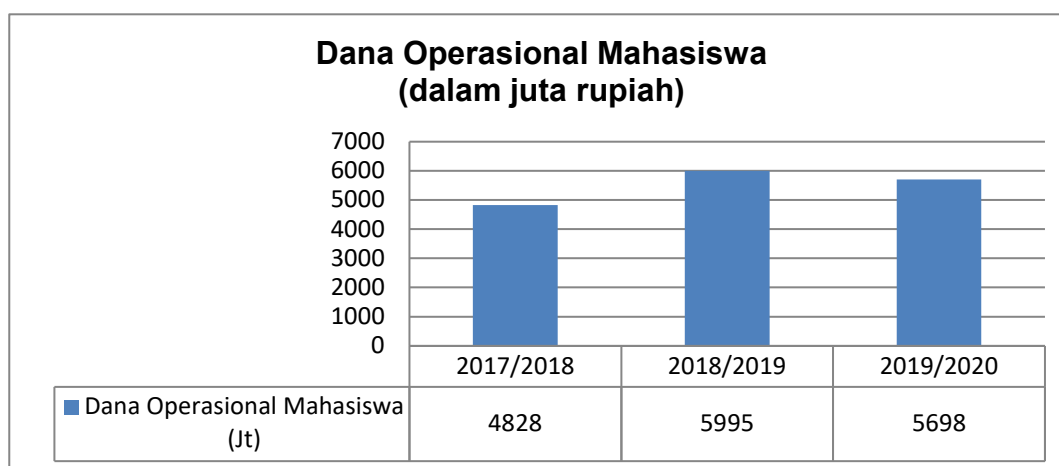
- memenuhi isi standar beserta seluruh staf yang ada.
 - b. Mewajibkan semua pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar
 - c. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pemenuhan standar pengelolaan keuangan secara berkala
 - d. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan bersama dengan semua pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar.
 - e. Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pemenuhan isi standar berdasarkan hasil evaluasi.
 - f. Mencari sumber dana lain untuk kegiatan operasional selain dari mahasiswa, seperti dari dana hibah dikti atau memanfaatkan dana CSR perusahaan
 - g. Melakukan audit mutu eksternal terhadap pengelolaan keuangan, seperti dari akuntan publik
2. Standar pencapaian standar mutu pengelolaan sarana dan prasarana
- a. Melakukan sosialisasi kepada semua pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar beserta seluruh staf yang ada.
 - b. Mewajibkan semua pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar
 - c. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pemenuhan standar pengelolaan sarana dan prasarana secara berkala
 - d. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan bersama dengan semua pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar.
 - e. Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pemenuhan isi standar berdasarkan hasil evaluasi
 - f. Melakukan evaluasi terhadap dokumen-dokumen yang terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana.
 - g. Melakukan evaluasi terhadap program-program pemeliharaan dan pembaharuan sarana dan prasarana

4. Indikator Kinerja Utama

a) Keuangan

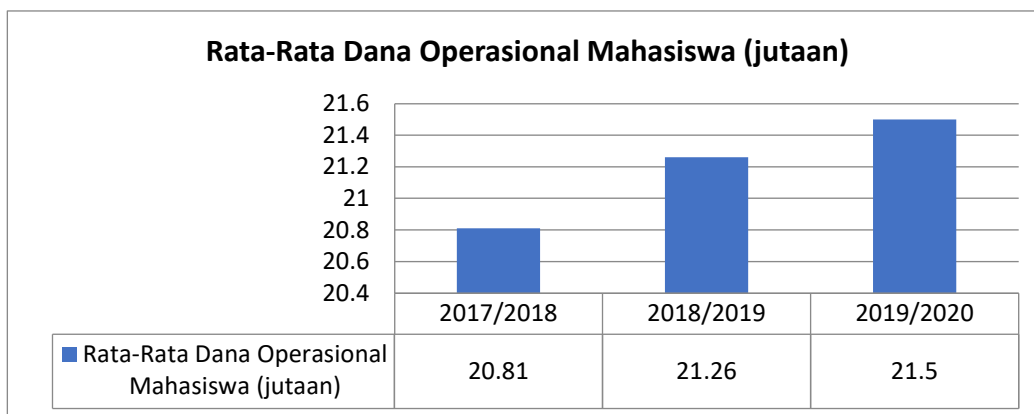
1) Biaya Operasional Pendidikan

Biaya operasional pendidikan pada Prodi D3 Nautika AKMI dalam 3 tahun terakhir mengalami fluktuatif mengikuti jumlah mahasiswa. Data tentang biaya operasional pendidikan pada Prodi D3 Nautika AKMI telah disajikan secara rinci dalam LKPS tabel 4 dan dapat dilihat pada bagan berikut:



Berdasarkan bagan di atas, terlihat bahwa biaya operasional pendidikan pada Prodi D3 Nautika AKMI dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami fluktuatif. Pada tahun 2017/2018 biaya pendidikan pada Prodi D3 Nautika adalah Rp 4.827.920.000 dengan jumlah mahasiswa aktif adalah 232 mahasiswa. Tahun berikutnya, yaitu 2018/2019 mengalami peningkatan menjadi Rp 5.995.320.000 dengan jumlah mahasiswa aktif adalah 282 mahasiswa. Sedangkan pada tahun 2019/2020 jumlah biaya operasional Rp 5.697.500 dengan jumlah mahasiswa aktif adalah 265 mahasiswa.

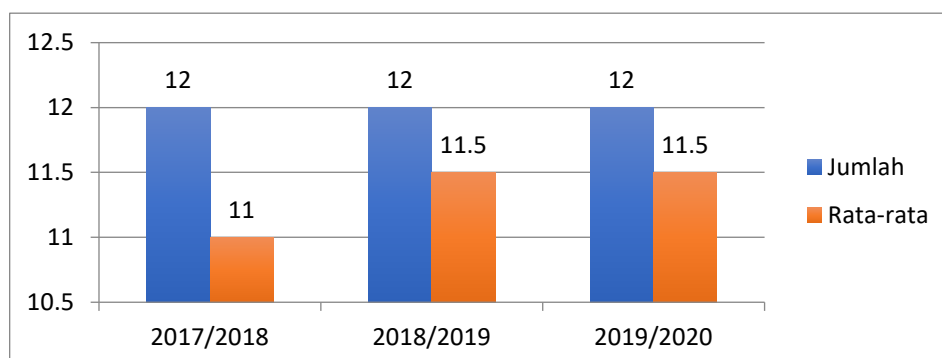
Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata dana operasional pendidikan untuk setiap mahasiswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah tahun 2017/2018 sebesar 20,81 juta, tahun 2018/2019 sebesar 21,26 juta dan tahun 2019/2020 adalah sebesar 21,5 juta. Berikut rata-rata dana operasional pendidikan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam bentuk bagan berikut:



Kenaikan dana operasional pendidikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir tersebut selain karena faktor jumlah mahasiswa yang mengalami kenaikan juga karena faktor kebutuhan dalam penyelenggaraan pendidikan yang terus meningkat sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon.

2) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir

Rata-rata dana penelitian dosen tetap di lingkungan Prodi D3 Nautika AKMI (**Tabel 4 LKPS**) disajikan dalam bagan di bawah ini:



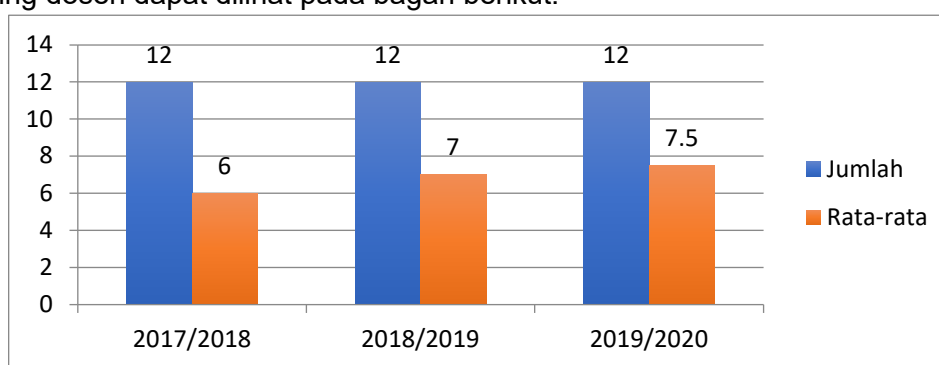
Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendanaan 3 tahun berjalan yang dilakukan oleh dosen prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon sebesar Rp. 11.300.000,-/tahun perdosennya, dalam hal ini AKMI Suaka Bahari Cirebon perlu adanya peningkatan secara signifikan terhadap jumlah

penelitian. Selain itu juga beberapa dosen yang sudah mengikuti pada hibah dosen pemula, selain itu juga upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas diberikan pelatihan dan seminar dalam penyusunan Proposal Penelitian sesuai aturan yang berlaku serta cara mendapatkan hibah di DIKTI.

3) Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir

Seluruh dosen tetap di lingkungan AKMI Suaka Bahari, khususnya pada Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon, selain mempunyai kewajiban pada bidang pendidikan dan penelitian juga diharuskan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun dan mahasiswa di dalamnya.

Besaran dana pengabdian pada masyarakat dalam 3 tahun terdapat pada LKPS Tabel 4 LKPS. Jika buat dalam rata-rata, maka besaran dana PkM untuk masing-masing dosen dapat dilihat pada bagan berikut:



Berdasarkan bagan di atas, terlihat bahwa dana PkM dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan secara konsisten. Pada tahun 2017/2018 rata-rata dana PkM untuk dosen adalah 6 juta, tahun 2018/2019 sebesar 7 Juta dan tahun 2018 sebesar 7,5 juta rupiah. Peningkatan dana PkM ini merupakan bentuk dukungan dan perhatian institusi terhadap kualitas PkM di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon.

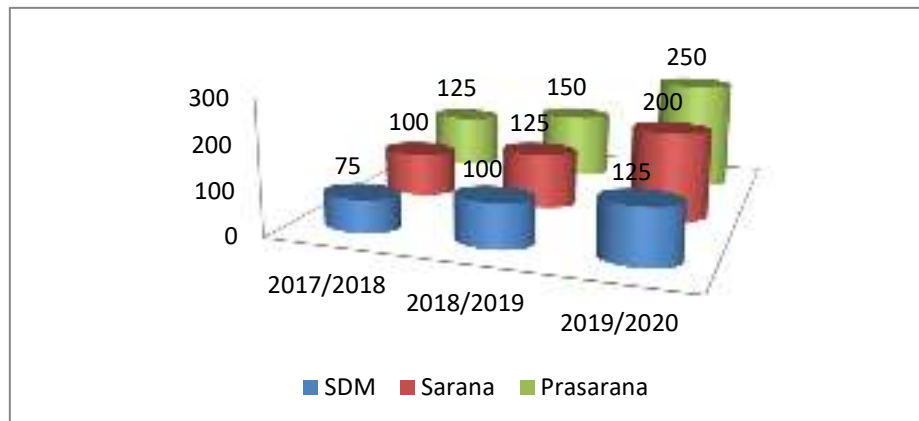
Selain berkaitan dengan peningkatan jumlah dana, upaya peningkatan kualitas dan mutu PkM juga diberikan dalam bentuk kebijakan dan sarana prasarana. Hasilnya terlihat dari jumlah kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.

4) Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir

Mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian di pada Prodi Nautika AKMI tentunya berkaitan erat dengan kualitas SDM, sarana dan prasarana yang ada. Sehingga untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian juga harus disertai dengan peningkatan SDM, sarana dan prasarana. Untuk itu Prodi D3 Nautika AKMI secara konsisten mengalokasikan dana untuk investasi pada ketiga aspek tersebut. Besaran dana investasi disesuaikan dengan program kerja yang telah disusun dan ditetapkan oleh pimpinan AKMI Suaka Bahari Cirebon (Tabel 4 LKPS).

Secara lebih terperinci, nilai investasi yang sudah direalisasikan untuk investasi pada aspek SDM, sarana dan prasarana disajikan dalam bagan di bawah ini:

Grafik
Pendanaan investasi Sarana dan Prasarana serta SDM
Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon



Berdasarkan bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi investasi yang dilakukan oleh Prodi D3 Nautika AKMI pada aspek SDM, sarana dan prasarana dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan yang fluktuatif. Terakhir investasi yang telah direalisasikan adalah pada tahun 2019/2020 dengan rincian: investasi pada aspek prasarana sebesar 250 juta, investasi sarana sebesar 200 juta dan investasi SDM sebesar 125 juta. AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada seluruh sivitas akademika terkait pengembangan Sarana dan Prasarana serta pengembangan SDM, upaya ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas dan mutu institusi baik Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa untuk dapat bekerja dengan nyaman dan aman.

Pengembangan pendanaan yang terus meningkat sebagai bukti seriusnya lembaga pendidikan dalam mencapai target dalam proses pembelajaran yang berkualitas serta meningkatnya keterserapan lulusan di dunia kerja, selain itu juga pengembangan ini didapat dari sumbangsih pendanaan mahasiswa menjadikan selayaknya kembali lagi untuk mahasiswa

Alokasi dana tersebut memberikan kontribusi yang besar seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang berminat kuliah di prodi Nautika serta meningkatnya kegiatan sebagai bentuk kontribusi di masyarakat. Dampaknya diharapkan untuk menjaga dan mempertahankan kualitas lulusan yang menjadi bagian dari tujuan prodi Nautika AKMI Suaka Bahari serta kapabilitas dosen dan tenaga kependidikan.

b) Sarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana dan prasarana

AKMI Suaka Bahari Cirebon memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan mudah diakses dengan lahan milik sendiri seluas 23.125 m² yang terdiri dari beberapa bangunan yaitu 22 ruang bangunan kelas dengan luas 1.232 m², 5 ruang laboratorium dan memiliki 1 gedung ruang bengkel serta bentuk infrastrukturnya untuk dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika agar nyaman dalam hal kegiatan pembelajaran maupun kegiatan akademik dan non akademik, oleh karena itu sarana dan prasarana yang ada sudah dirasa mencukupi untuk proses kegiatan belajar mengajar maupun pelayanan kemahasiswaan yang ada untuk membantu skill dan kompetensi sesuai bidang prodinya. Akses pelayanan prodi terhadap mahasiswa sangat

baik karena proses pelayanan dengan metode *one - stop service* dalam suatu ruang prodi. Pelayanan perwalian oleh dosen wali terhadap mahasiswa dilakukan di satu ruang dosen.

Direktur memberikan akses yang lebih kepada seluruh sivitas akademika untuk dapat memaksimalkan kegiatan apapun yang berkaitan dengan institusi maupun peningkatan skill soft skill bagi mahasiswa dengan sarana dan prasarana yang tersedia, pemanfaatan yang mudah dan cepat menjadi sebuah keinginan bagi institusi untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal secara penuh agar mahasiswa dapat belajar dengan nyaman maupun eksplor dan kreatif dalam melakukan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana yang ada di AKMI Suaka Bahari setiap tahun secara berkala dilakukan perawatan dan pemeliharaan untuk dirasakan aman bagi seluruh sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan kemaritiman khususnya prodi D-III Nautika. Sarana dan Prasarana yang ada di AKMI Suaka Bahari Cirebon meliputi:

Tabel
Data Sarana dan Prasarana di AKMI Suaka Bahari Cirebon

No.	Jenis Prasarana penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ruang Kantor Utama	2	112	√		√	
2	Ruang Kelas	22	1.232	√		√	
3	Lab. Navigasi	1	40	√		√	
4	Lab. Bahari	1	36	√		√	
5	Lap. Upacara	1	140	√		√	
6	Perpustakaan	1	48	√		√	
7	Lab. Bengkel	1	240	√		√	
8	Lab. Komputer	1	50	√		√	
9	R.Direktur	1	20	√		√	
10	Ruang Dosen	1	60	√		√	
11	Ruang Administrasi	1	30	√		√	
12	Ruang Aula/Auditorium	1	200	√		√	
13	Ruang LPPM	1	15	√		√	
14	Ruang SPMI	1	30	√		√	
15	Ruang BK	1	30	√		√	
16	Masjid	1	625	√		√	
17	Toilet	9	54	√		√	
18	Ruang Penjaga	1	6	√		√	
19	Tempat Parkir	1	150	√		√	
20	Klinik Kesehatan	1	30	√		√	
21	Asrama	1	600	√		√	
22	R. Marching Band	1	54	√		√	
23	Ruang Prodi	1	54	√		√	
24	Ruang Pudir	1	60	√		√	
25	Ruang Bridge	1	56	√		√	

	Simulator						
26	Ruang Mini Engine Simulator	1	56	√		√	

Sarana dan Prasarana di AKMI Suaka Bahari Cirebon didanai oleh Yayasan maupun pemasukan dari mahasiswa serta adanya beberapa bantuan yang diperuntukan untuk hal tersebut.

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa maupun seluruh sivitas akademika untuk mendapatkan sebuah pelayanan terkait administrasi, kemahasiswaan, keuangan dengan cepat dan transparan. Oleh karena itu AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki sistem informasi manajemen maupun pelayanan berbasis digital, sarana ini dapat dimanfaatkan oleh seluruhnya dengan baik dan benar sebagai upaya kecepatan pelayanan serta agar tidak adanya kepalsuan data maupun kejangalan data yang telah masuk.

AKMI Suaka Bahari Cirebon memiliki Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung terlaksananya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Ketersediaan TIK di lingkungan institusi dan program studi digunakan untuk Pengumpulan data yang cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya. Selain TIK juga digunakan untuk Pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan, misalnya: SIMPT (akademik, SDM, keuangan, aset, *Decision Support System* (Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan), dll.), Sistem Informasi Perpustakaan, dan *e-Learning*.

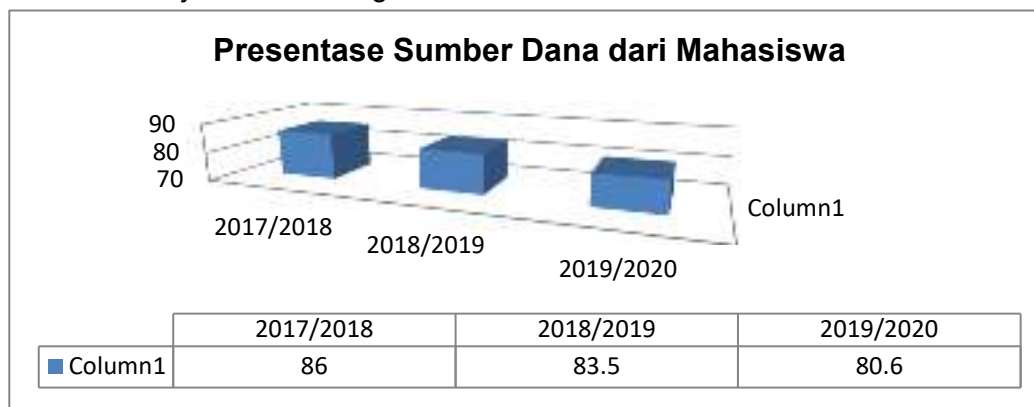
Secara umum ketersediaan TIK di D3 Nautika AKMI Suaka Bahari dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu *hardware* dan *software*. Dalam bentuk Hardware, AKMI Suaka Bahari telah memiliki perangkat keras yang memadai untuk praktek mahasiswa dan terhubung dengan *Internet Wide Area Network (WAN)* sedangkan dalam bentuk software, AKMI Suaka Bahari juga telah menggunakan software untuk menunjang kegiatan kegiatan Tri Dharma, seperti:

NO	ALAMAT URL	DESKRIPSI
1	www.akmicirebon.ac.id	Website utama AKMI Suaka Bahari Cirebon
2	https://siakad.akmicirebon.ac.id/	Siakad (Sistem Informasi Akademik mencakup KRS, KHS,)
3	https://digilearn.akmicirebon.ac.id/	Sistem pembelajaran daring
4	http://sister.akmicirebon.ac.id/	Sistem informasi sumber daya terintegrasi
5	https://diklat.akmicirebon.ac.id/	Sistem informasi pendaftaran short course atau diklat
6	https://elib.akmicirebon.ac.id/	Electronic library
7	https://sipencatar.akmicirebon.ac.id/	Sistem seleksi penerimaan calon taruna
8	https://lppm.akmicirebon.ac.id/	LPPM
9	https://tracer.akmicirebon.ac.id/	Tracer study
10	https://jurnal.akmicirebon.ac.id/	Jurnal ilmiah

5. Indikator Kinerja Tambahan

a. Pengelolaan Keuangan

Selain capaian yang telah dijelaskan pada Indikator Kinerja Utama (IKU), Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari memiliki Indikator Kinerja Tambahan (IKT) seperti tentang presentase dana yang bersumber dari mahasiswa dan jumlah dana dari luar Institusi. Capaian IKT disajikan dalam bagan berikut :



Berdasarkan bagan di atas, terlihat bahwa Prodi D3 Nautika AKMI dalam hal pendanaan sebagian besar masih mengandalkan dari mahasiswa, yaitu sebesar 86% pada tahun 2017/2018, tahun 2018/2019 sebesar 83,5% dan tahun 2019/2020 sebesar 80,6% .

b. Sarana, Prasarana dan TIK

- 1) AKMI Suaka Bahari Cirebon telah menyediakan sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas perabot; peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; bahan habis pakai; dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan, masing-masing dengan jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Ketersediaan Wifi yang digunakan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi dengan kecepatan yang sangat baik
- 3) AKMI Suaka Bahari telah berlangganan dengan jurnal terakreditasi dikti dan jurnal internasional dengan jumlah yang mencukupi.
- 4) Ketersediaan peralatan laboratorium yang menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian.
- 5) Tersedianya fasilitas umum yang memenuhi kegiatan pembelajaran
- 6) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan akademik di luar perkuliahan, seperti ruang UKM dan tempat diskusi.
- 7) AKMI Suaka Bahari telah menyediakan ruang terbuka hijau yang selalu dikelola guna memenuhi aspek keamanan dan kesehatan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

1. Ketercapaian indikator

AKMI Suaka Bahari melakukan evaluasi ketercapaian standar yang telah ditetapkan secara konsisten dan berkelanjutan minimal setiap tahun. Secara umum hasil ketercapaian pada standar pengelolaan keuangan, sarana, prasarana dan Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun akademik 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi
1	Pengelolaan Keuangan	Rata-Rata dana Pendidikan mahasiswa setiap tahun (dalam juta)	20,5 Jt	21,5 Jt
		Rata-rata dana penelitian dosen per tahun (dalam juta)	10 Jt	11,5 Jt
		Rata-rata dana PkM dosen per tahun (dalam juta)	5 Jt	7,5 Jt
		Realisasi investasi untuk SDM, sarana dan prasarana (dalam juta)	200 Jt	375 Jt
		Persentase dana dari mahasiswa (dalam %)	85 %	80,6 %
2	Sarana dan prasarana	Persentase peningkatan sarana dan prasarana	20%	27%
		Ketersediaan buku yang relevan dengan prodi	450	529
		Jumlah referensi berupa Jurnal Internasional	3 Judul	3 Judul
		Jumlah referensi berupa Jurnal Nasional	3 Judul	3 Judul
		Jumlah referensi berupa Prosiding	10	11
3	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Sistem Informasi berbasis Wide Area Network (WAN)	95%	95%
		<i>Banwidth</i> per mahasiswa (kbps)	40	60
		Presentase ruangan yang terhubung dengan fasilitas <i>wifi</i>	70%	60 %

2. Deskripsi akar masalah

- a. AKMI Suaka Bahari dalam kaitannya dengan perolehan dana masih mengandalkan dari mahasiswa, sehingga jumlah pendapatan bergantung pada jumlah mahasiswa mendaftar.
- b. Nilai akreditasi perguruan tinggi AKMI Suaka Bahari menjadi salah satu kendala dalam mengajukan dana hibah pendidikan.
- c. Unit pengelola program studi masih memprioritaskan aspek pendidikan dalam hal alokasi dana sehingga untuk investasi SDM, sarana dan prasarana belum maksimal
- d. Pengembangan sistem informasi manajemen untuk operasional perguruan tinggi masih terkendala pada pendanaan mengingat pengembangan sistem membutuhkan dana yang cukup besar.

3. Analisis SWOT Ketercapaian Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kekuatan:

- a. Sistem pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel dan transparan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Tersedianya ruang kuliah, ruang perkantoran, perpustakaan, laboratorium komputer, ruang *microteaching* yang representatif untuk menunjang suasana perkuliahan yang lebih menarik.

Kelemahan:

- a. Masih terbatasnya sumber dana untuk biaya operasional pendidikan dan pembangunan.
- b. Belum adanya laboratorium bahasa, *e-library*, asrama mahasiswa dan perumahan dosen.
- c. Belum tersedianya jaringan database kampus yang memadai dan terkoneksi secara online.

Peluang:

- a. Sumber dana dapat digali dari pihak ketiga yang berkontribusi membantu lembaga pendidikan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- b. Keterpaduan sistem pendidikan yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang refresentatif dapat meningkatkan kredibilitas prodi Nautika AKMI Suaka Bahari.

Ancaman:

- a. Tidak seimbangnya penerimaan dana dari berbagai sumber dengan biaya operasional yang mendukung pelaksanaan program-program untuk mencapai visi dan misi Prodi Nautika.
- b. Sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang praktik pada AKMI Suaka Bahari masih kurang, karena diharapkan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun semakin meningkat.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Secara umum yang dimaksud dengan penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan sistem pengelolaan dan proses secara konsisten dan berkelanjutan sehingga konsumen, produsen dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan. Dengan demikian, penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholders memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu sebagaimana dimaksud dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

Untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi diperlukan 1) tujuan yang jelas, 2) rencana mutu keluaran dan perkiraan outcomes, 3) proses pendidikan, 4) input, 5) sumber daya, dan 6) sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian penting untuk terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Oleh karena itu diperlukan pedoman standar sarana dan prasarana untuk masing-masing kondisi.

Penetapan

Prodi Nautika AKMI Suaka Bahari memiliki standar pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana yang disusun oleh penjaminan mutu prodi dan program studi melalui rapat internal. Standar pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam melakukan pengembangan-pengembangan.

Pelaksanaan

Penjaminan mutu melaksanakan standar pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana berdasarkan pada standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan dimulai dengan penyusunan SOP dan pedoman-pedoman yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, seperti pedoman penyusunan RKAT, Pedoman pengelolaan sarana dan prasarana, SOP pengadaan barang, dan lain sebagainya

Evaluasi

1. Penjaminan mutu prodi melakukan pemantauan secara periodik terhadap ketercapaian standar pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana. Pemantauan standar dilakukan dengan tetap memperhatikan pernyataan standar, SOP dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan.
2. Jika standar yang telah ditetapkan belum tercapai, maka penjaminan mutu memeriksa dan mempelajari penyebab ketidaktercapaian tersebut.
3. Penjaminan mutu membuat laporan tertulis tentang hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Penjaminan Mutu tingkat Institusi disertai dengan saran dan rekomendasi.

Pengendalian

1. Penjaminan Mutu memberikan catatan dan rekomendasi dari hasil laporan monitoring dan evaluasi kepada program studi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan.
2. Penjaminan mutu secara konsisten melakukan pemantauan terhadap tindakan korektif yang telah dilakukan.

Perbaikan berkelanjutan

1. Penjaminan mutu mempelajari laporan hasil monitoring dan evaluasi serta pengendalian standar pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana
2. Penjaminan mutu menyelenggarakan rapat internal dengan mengundang pimpinan prodi, bagian keuangan dan sarpras serta Pembantu Direktur Bidang Keuangan
3. Rapat fokus pada butir-butir pada standar yang akan ditingkatkan
4. Menetapkan butir-butir tambahan pada standar baru
5. Melakukan sosialisasi terhadap standar mutu yang baru kepada sivitas akademika

8. Kepuasan Pengguna

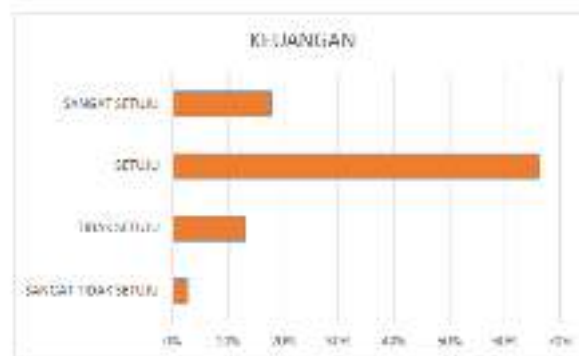
Dalam rangka memenuhi kebutuhan data dukung Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), dan evaluasi perbaikan layanan di prodi Nautika AKMI Suaka Bahari, maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan berupa Evaluasi kepuasan sebagai pengguna jasa layanan di AKMI Suaka Bahari. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, adalah Survei Kepuasan Terhadap Layanan keuangan dan sarpras, sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada

mahasiswa di AKMI Suaka Bahari.

Instrumen yang dipergunakan berupa kuesioner. Guna memenuhi validitas isi dan bobot instrumen, awalnya dilakukan telaah mendalam tentang aspek-aspek perguruan tinggi yang berhubungan dengan pelayanan akademik kepada mahasiswa. Dalam proses pembuatan dan penyiapan kuesioner survei kepuasan mahasiswa, Badan Penjaminan Mutu bekerja selama lebih kurang 3 minggu dan menghasilkan instrumen kepuasan mahasiswa sebanyak 6 (enam) aspek indikator kepuasan, yaitu terhadap: Layanan Sarana dan Prasarana dan Layanan Keuangan.

Kuesioner dimaksud digunakan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha dengan signifikansi 5%. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Kesahihan (validitas) instrumen diujicobakan kepada mahasiswa yang mewakili masing-masing prodi. Hasil akhir pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan semua item kuesioner sebanyak butir dinyatakan valid untuk digunakan.

Hasil dari survei akan digunakan untuk membantu meningkatkan kualitas layanan keuangan di AKMI Suaka Bahari. Secara umum hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan keuangan adalah sebagai berikut: sebanyak 16% mahasiswa menyatakan sangat puas, sebanyak 68% mahasiswa menyatakan puas, terhadap layanan keuangan yang diberikan oleh AKMI Suaka Bahari, dan hanya 16% mahasiswa yang merasa tidak puas terhadap layanan keuangan di AKMI Suaka Bahari.



Hasil dari ini akan digunakan untuk membantu meningkatkan kualitas layanan sarana dan prasarana di Prodi Nautika AKMI Suaka Bahari. Secara umum hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut: sebanyak 78% mahasiswa menyatakan puas terhadap layanan sarana dan prasarana yang diberikan oleh Prodi Nautika AKMI Suaka Bahari, dan hanya 22% mahasiswa yang merasa tidak puas terhadap layanan sarana dan prasarana di AKMI Suaka Bahari.



9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Pemosisian

Standar mutu disusun melalui rapat dan mengacu pada kebijakan yang berlaku. Secara konsisten standar mutu tersebut dilakukan evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar mutu yang dilakukan oleh penjaminan mutu prodi yang berkoordinasi dengan penjaminan mutu tingkat institusi.

Hasil penggabungan serta rencana perbaikan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana, diperoleh pemecahan masalah dan strateginya yang terkait dengan sarana-prasarana, yaitu:

1. Kerjasama dengan unit kerja di bawah AKMI Suaka Bahari dalam penggunaan fasilitas.
2. Memanfaatkan alumni, mitra, dan jejaring lainnya untuk pengembangan prasarana maupun sarana
 - Kerja sama dengan jejaring
 - Menggali informasi kerjasama
3. Menonjolkan kegiatan menggunakan sarana prasarana pada media
4. Membuka peluang dan standarisasi prosedur kerjasama dengan pihak luar untuk pemanfaatan sarana prasarana bagi layanan pendidikan.
5. Pembuatan aturan tentang penggunaan sarana prasarana oleh pihak eksternal yang tidak merugikan pihak internal
6. Menjajaki standar layanan sarana prasana pendidikan
 - Rotasi pegawai dan pimpinan biro
 - Memilih personil yang sadar akan arti pelayanan
 - Memilih personil yang cepat tanggap terhadap permasalahan
7. Mengikuti hibah yang tersedia untuk meningkatkan kinerja sarana dan prasarana
 - Memenuhi semua persyaratan pengajuan hibah
 - Sosialisasi manfaat dan konsekuensi perolehan hibah
 - Institusi hanya melibatkan prodi yang berminat
8. Memanfaatkan alumni, mitra, dan jejaring lainnya untuk penyebaran informasi layanan sarana prasarana
9. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana
10. Membuat *benchmark* dengan institusi lain yang lebih baik dalam pengembangan TIK
11. Membuat kebijakan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan data AKMI Suaka Bahari.

C.6 PENDIDIKAN

1. Latar Belakang

Salah satu upaya yang dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari dalam menciptakan lulusan yang unggul sebagaimana yang tertuang dalam visi misi prodi dan institusi adalah dengan menciptakan proses pendidikan yang berkualitas, yang didalamnya mencakup pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik. Proses pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif dan mandiri.

AKMI Suaka Bahari Cirebon telah menetapkan standar mutu pendidikan agar pengembangan aspek pendidikan dapat lebih terarah. Hal lain yang menyebabkan standar ini

cukup penting adalah karena standar kompetensi lulusan sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Kebudayaan No. 49 tahun 2014 digunakan sebagai acuan utama dalam pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Dengan adanya standar kompetensi lulusan ini diharapkan AKMI Suaka Bahari Cirebon dapat meluluskan sumberdaya manusia yang berkualitas sesuai dengan visi misi akademi dan **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia**.

Isi standar mutu pendidikan perlu dilakukan evaluasi, pengembangan secara periodik guna peningkatan kualitas berdasarkan permintaan *stakeholders*. Akan tetapi, pengembangan standar tidak hanya bertujuan untuk mengatasi permintaan pasar kerja (market signal) saja akan tetapi harus mampu memenuhi visi ilmiah (scientific visions) agar dapat mempersiapkan lulusan dalam menciptakan lapangan kerja ataupun studi lanjut. AKMI Suaka menetapkan standar isi pembelajaran yang akan menjadi tolok ukur bagi pimpinan, jurusan/program studi maupun dosen yang bertanggungjawab dalam perannya sebagai perancang, penilai, dan pembaharu atau pengembang standar isi. Standar isi dokumen mutu ini memuat Standar Pengembangan Kurikulum, Standar Isi Kurikulum dan Kedalaman serta keluasan materi di AKMI Suaka Bahari.

Standar mutu pendidikan pada Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari mencakup tentang kurikulum (isi pembelajaran), proses dan penilaian pembelajaran, monitoring dan evaluasi pembelajaran, suasana akademik dan integrasi penelitian dan PKM dalam kegiatan pembelajaran. AKMI Suaka Bahari melalui penjaminan mutu secara konsisten melakukan monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah agar indikator-indikator dan strategi pencapaian yang telah ditetapkan bersama dapat dilaksanakan secara efektif.

2. Kebijakan

Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang mencakup kurikulum (isi pembelajaran), proses dan penilaian pembelajaran, monitoring dan evaluasi pembelajaran, suasana akademik dan integrasi penelitian dan PKM dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direktorat dan peraturan lain yang tertuang dalam dokumen-dokumen formal berikut:

- a. Statuta AKMI Suaka Bahari Cirebon
- b. Pedoman evaluasi dan pengembangan kurikulum tahun 2017
- c. Pedoman Akademik AKMI Suaka Bahari tahun 2017
- d. Manual Prosedur AKMI Suaka Bahari
- e. Buku Kurikulum AKMI Suaka Bahari
- f. Standar mutu pendidikan di lingkungan AKMI Suaka Bahari
- g. Pedoman Suasana Akademik

2. Strategi Pencapaian Standar

Pengembangan pendidikan di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon terus dilakukan secara berkelanjutan. Beberapa strategi pencapaian standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi lulusan

- a. AKMI Suaka Bahari Cirebon bersama dengan prodi merumuskan profil lulusan,

- capaian pembelajaran dan kerangka kurikulum yang mengacu pada KKNI
- b. Pimpinan AKMI Suaka Bahari Cirebon membentuk Tim Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum yang diketuai oleh Pembantu Direktur I.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum secara periodik, yaitu minimal 4 tahun sekali berdasarkan standar pendidikan (Materi dan bahan kajian, Wahana dan pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi, Penilaian yang berbasis pada potensi dan kondisi peserta didik)
- d. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan unsur internal (pimpinan AKMI, prodi, dan dosen) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan asosiasi profesi/pakar)
- e. Tersedianya dokumen standar isi pembelajaran di setiap jenjang program pendidikan yang ada di AKMI Suaka Bahari dengan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran berdasarkan kriteria lulusan yang mengacu pada capaian pembelajaran disertai dengan sosialisasi kepada seluruh unsur yang berkaitan.

2. Proses pembelajaran

- a. Sosialisasi standar proses dan penilaian pembelajaran
- b. Program pelatihan dosen menentukan standar isi pembelajaran tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran berdasarkan kriteria lulusan yang mengacu pada profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan
- c. AKMI Suaka Bahari Cirebon memenuhi seluruh aspek penunjang yang diperlukan untuk mewujudkan karakteristik proses pembelajaran ideal pada semua prodi.
- d. Melaksanakan standar isi pembelajaran sesuai dengan isi dokumen standar isi pembelajaran yang telah ditetapkan
- e. Penjaminan Mutu melaksanakan audit secara berkala terkait standar isi pembelajaran, tingkat kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran berdasarkan kriteria lulusan yang mengacu pada capaian lulusan prodi.
- f. Melakukan evaluasi tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif dan dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah minimal satu tahun sekali.
- g. AKMI Suaka Bahari, melalui penjaminan mutu menyusun instrumen dan kelengkapan mekanisme kontrol agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan isi Dokumen Standar Isi Pembelajaran yang ditetapkan.
- h. Melaksanakan proses pengendalian dengan cara memeriksa dan pelajari catatan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi Standar Isi Pembelajaran sehingga isi Standar Isi Pembelajaran gagal dicapai.
- i. AKMI Suaka Bahari Cirebon menyusun pedoman tertulis tentang perumusan karakteristik proses pembelajaran dan dilakukan peninjauan pada tiap awal tahun akademik
- j. Penjaminan mutu bekerjasama dengan prodi melakukan monitoring dan memastikan bahwa proses pembelajaran semua mata kuliah terlaksana sesuai dengan Rencana Pembelajaran.
- k. Direktur mengeluarkan peraturan yang menyatakan bahwa seluruh dosen wajib menyusun dokumen perangkat pembelajaran, seperti RPS dan modul ajar/praktikum.
- l. Optimalnya sistem dan layanan akademik online di tingkat prodi.

3. Integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran

- a. Menetapkan kebijakan yang ditujukan kepada dosen bahwa pelaksanaan penelitian

yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.

- b. Mengintegrasikan kurikulum di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam peta jalan dan roadmap penelitian/PKM yang disusun bersama dengan LPPM.
- c. Menjadikan hasil penelitian dan PKM menjadi materi dalam bahan ajar

4. Pengembangan suasana akademik

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan suasana akademik secara periodik
- b. Meningkatkan anggaran untuk mendukung kegiatan suasana akademik
- c. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasana di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon untuk terlaksananya suasana akademik yang berkualitas
- d. Menyusun program pengembangan suasana akademik yang melibatkan BEM, HIMA dan UKM
- e. Menyusun program diskusi ilmiah di luar pembelajaran secara terjadwal setiap bulan
- f. Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen, baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun interaksi yang terjalin di luar pembelajaran seperti pada saat bimbingan akademik, bimbingan tugas akhir, dll.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum Program Studi yang diakreditasi

1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. KKNi diharapkan akan mengubah cara pandang orang terhadap kompetensi dosen dan mahasiswa. Tidak lagi melihat ijazah yang diperoleh, namun juga melihat pada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas baik formal maupun nonformal atau informal.

Upaya yang dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari dalam memastikan bahwa kurikulum yang berlaku sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna adalah dengan melaksanakan kegiatan evaluasi dan pengembangan kurikulum yang secara konsisten dilaksanakan minimal dalam 4 tahun sekali. AKMI Suaka Bahari Cirebon, khususnya pada Prodi D3 Nautika telah melaksanakan evaluasi dan pengembangan kurikulum pada Bulan Maret 2017 dengan melibatkan seluruh stakeholder internal dan eksternal, seperti perwakilan yayasan, pimpinan AKMI, dosen, pakar ilmu bidang nautika, Dinas Perhubungan, pengguna lulusan dan alumni.

Secara umum tujuan dari kegiatan tersebut adalah Tercapainya tujuan Pendidikan Tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sehingga Tercapai mutu pembelajaran pada program studi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan Perguruan Tinggi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam SN-DIKTI.

2) Ketersediaan dokumen kurikulum

a) Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai.

Deskripsi kualifikasi pada setiap jenjang KKNi dinyatakan sebagai CP yang mencakup aspek-aspek pembangun jati diri bangsa, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan untuk melakukan kerja secara bermutu, serta wewenang

dan kewajiban seseorang sesuai dengan level kualifikasinya. Bagi program studi di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon, penyusunan CP merupakan bagian dari evaluasi dan pengembangan kurikulum. Parameter CP terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan (umum dan khusus).

Bahan Kajian merupakan komponen/ materi yang harus dipelajari/ diajarkan untuk mencapai CP yang direncanakan. Sedangkan, Mata Kuliah adalah wadah sebagai konsekuensi adanya bahan kajian yang dipelajari mahasiswa dan harus diajarkan oleh dosen. Di dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014 pasal 9 ayat 3 disebutkan bahwa Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bersifat kumulatif dan/atau integratif. Dengan menggunakan peta kaitan bahan kajian dan CP secara simultan dapat menjadi bahan analisis untuk pembentukan sebuah mata kuliah.

Capaian pembelajaran yang diinginkan telah sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKN level 5. Program Diploma III diarahkan pada lulusan yang menguasai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin maupun yang belum akrab dengan sifat-sifat maupun kontekstualnya, secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang dimilikinya. Implementasi kurikulum ini dapat dilihat dari mata kuliah yang dibebankan pada program studi Nautika.

b) Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

Guna memperoleh Profil lulusan yang sudah ditetapkan, proses penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) bisa dilaksanakan dengan melaksanakan kajian tentang seberapa jauh capaian pembelajaran lulusan mampu cepat melakukan adaptasi dengan perkembangan dunia kerja dan kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Dengan melaksanakan kegiatan tracing study/penelusuran lulusan, menampung masukan stakeholder, dan juga asosiasi profesi, maka hal tersebut akan sangat berguna bagi sivitas akademika dalam disiplin keilmuan pada Program Studi yang mana menjadi dasar dalam merumuskan Capaian Pembelajaran baru. Tahap perumusan Capaian Pembelajaran akan dimulai dengan analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT), penetapan visi keilmuan program studi, kebijakan perguruan tinggi dalam pengembangan program studi, selain itu juga melaksanakan analisis akan kebutuhan, dan juga membuat pertimbangan yang didapat dari stakeholder/User, serta asosiasi profesi/keilmuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi Nautika yang dihasilkan telah memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Standar Nasional-Dikti dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahapan penyusunan capaian pembelajaran lulusan (CPL), seperti berikut ini :

1. Penetapan Profil Lulusan

Menetapkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil program studi disusun oleh kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan “kemampuan” yang harus dimiliki.

2. Penetapan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil

Pada kegiatan tahap ini AKMI Suaka Bahari Cirebon melibatkan pemangku

kepentingan yang akan memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Rujukan untuk menyusun CPL adalah KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Menurut KKNi rumusan CPL mencakup: Sikap/perilaku, Kemampuan, Pengetahuan, dan Tanggung jawab/Hak/Wewenang. Menurut SN DIKTI rumusan CPL mencakup: Sikap dan tata nilai, Penguasaan Pengetahuan, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus.

3. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Berikut ini adalah CPL prodi Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon

(1) Sikap dan tata nilai

- (a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- (b) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas;
- (c) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- (d) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- (e) Menghargai keaneka ragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- (f) Bersikap patriotis dengan menjunjung tinggi nilai hukum dan mempunyai sikap untuk senantiasa memprioritaskan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.

(2) Penguasaan pengetahuan

- (a) Menguasai konsep pengetahuan Kenavigasian, Pengendalian dan Penataan Muatan, serta Pengoperasian Kapal.
- (b) Menguasai konsep dan prinsip pengelolaan organisasi kemaritiman.
- (c) Menguasai konsep dan prinsip perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian dalam fungsi kapal.
- (d) Menguasai konsep dan prinsip pengambilan Keputusan secara tepat berdasarkan data dan informasi dalam memilih berbagai alternatif baik secara mandiri maupun berkelompok;
- (e) Menguasai konsep dan prinsip perencanaan, pelaksanaan, dan mengendalikan kapal beserta awak kapal dan muatannya.
- (f) Menguasai pengetahuan tentang teknik berkomunikasi yang baik dengan standar penguacapan dalam dunia kemaritiman.
- (g) Menguasai pengetahuan tentang perkembangan teknologi terbaru dan terkini yang digunakan untuk akselerasi suatu bisnis pelayaran dengan selalu memperhatikan aspek lingkungan
- (h) Menguasai pengetahuan prosedural dan operasional bisnis pelayaran yang didalamnya melibatkan jaringan berbagai macam stakeholder.

(3) Keterampilan Umum

- (a) Mampu menerapkan segala bentuk tata cara prosedur keselamatan dasar kepelautan yang harus dilaksanakan selama bekerja diatas

kapal sesuai dengan apa yang diajarkan di kurikulum diklat pendek kepelautan *Basic Safety Training*.

- (b) Mampu menerapkan segala bentuk prosedur dan tata cara memadamkan api di atas kapal dengan berbagai macam tingkatan jenis kebakaran yang terjadi berdasarkan dengan kurikulum diklat pendek *Advanced Fired Fighting (AFF)*.
- (c) Mampu menerapkan tata cara melakukan pertolongan medis berdasarkan kurikulum diklat pendek *Medical First Aid (MFA)*

(4) Keterampilan Khusus

- (a) Mampu mengoperasikan segala bentuk peralatan yang bias digunakan menolong awak kapal dalam keadaan marabahaya berdasarkan kurikulum yang diajarkan pada diklat *Global Maritime Distress Safety System (GMDSS)*.
- (b) Mampu mengoperasikan segala bentuk peralatan navigasi yang mendukung kegiatan pelayaran yang aman, selamat dan tepat waktu seperti hanya penggunaan Radar ARPA yang diklatnya mengacu pada kurikulum IMO Model Course 1.08
- (c) Mampu mengoperasikan segala bentuk peralatan pengendalian muatan minyak yang diajarkan dalam bentuk pembelajaran pendek yang diklatnya mengacu pada *Basic Oil Chemicak Tanker (BOCT)* yang mana standar kurikulumnya didasarkan pada IMO Model Course 1.01
- (d) Mampu mengoperasikan segala bentuk peralatan pengendalian muatan gas yang diajarkan dalam bentuk pembelajaran praktek yang diklatnya mengacu pada *Basic Liqufied Gas Tanker (BLGT)* yang mana standar kurikulumnya didasarkan pada IMO Model Course 1.04

4. Pembentukan Mata Kuliah

Proses pembentukan mata kuliah merupakan tahapan dalam Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran, serta Penetapan mata kuliah beserta besar sksnya. Program studi Nautika memiliki mata kuliah dan bobot sks sebagai berikut :

KL	NO	KODE MK	MATA KULIAH (MK)	SEMESTER										Jumlah (Sub Total)					
				I		II		III		IV		V/VI		Jumlah		Jumlah			
				T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P		
MKPK	1	MKPK-01-01.1	Pendidikan Agama		2											0	2	0	2
	2	MKPK-01-02.1	Pancasila	2												2	0	2	0
	3	MKPK-01-03.2	Pendidikan Kewarganegaraan			2										2	0	2	0
	4	MKPK-01-04.2	Bahasa Indonesia				2									0	2	0	2
	5	MKPK-01-05.3	Budaya Keselamatan, Keamanan dan Pelayanan						1							0	1	0	1
			Sub Total	2	2	2	2	0	1	0	0	0	0	0	4	5	4	5	
MKDK	1	MKDK-01-01.1	Matematika Terapan	2												2	0	2	0
	2	MKDK-01-02.2	Fisika Terapan			1	1									1	1	1	1
	3	MKDK-01-03.1	Teknologi Informatika I	2	1											2	1	2	1
	4	MKDK-01-03.2	Teknologi Informatika II				2									0	2	0	2
	5	MKDK-01-04.3	Kewirausahaan (Entrepreneurship)					1	1							1	1	1	1
	6	MKDK-01-05.4	Metodologi Penelitian							1	1					1	1	1	1
	7	MKDK-01-06.3	MSDM Maritim					2								2	0	0	0
	8	MKDK-01-07.2	Manajemen Kapal Naga & Kepelabuhanan	2												2	0	2	0
			Sub Total	6	1	1	3	3	1	1	1	0	0	11	6	9	5		
MKK	1	MKK-01-01.1	Ilmu Pelayaran Astronomi I	1	1											1	1	1	1
	2	MKK-01-01.2	Ilmu Pelayaran Astronomi II			1	1									1	1	1	1
	3	MKK-01-01.4	Ilmu Pelayaran Astronomi III								1					0	1	0	1
	4	MKK-01-02.1	Ilmu Pelayaran Datar I	2	1											2	1	2	1
	5	MKK-01-02.2	Ilmu Pelayaran Datar II			1	1									1	1	1	1
	6	MKK-01-02.3	Ilmu Pelayaran Datar III					1	1							1	1	1	1
	7	MKK-01-02.4	Ilmu Pelayaran Datar IV							2						0	2	0	2
	8	MKK-01-03.3	Sistem Navigasi Elektronik					2	1							2	1	2	1
	9	MKK-01-04.3	Kompas dan Sistem Kemudi					1	1							1	1	1	1
	10	MKK-01-05.1	Meteorologi I	2												2	0	2	0
	11	MKK-01-05.2	Meteorologi II			1										0	1	0	1
	12	MKK-01-06.1	P2TL dan Dinas Jaga I	1												1	0	1	0
	13	MKK-01-06.2	P2TL dan Dinas Jaga II				2									0	2	0	2
	14	MKK-01-06.3	P2TL dan Dinas Jaga III							2						0	2	0	2
	15	MKK-01-07.4	Prosedur Darurat dan SAR								1	1				1	1	1	1
	16	MKK-01-08.1	Bahasa Inggris Maritim I	1	1											1	1	1	1
	17	MKK-01-08.2	Bahasa Inggris Maritim II				1									0	1	0	1
	18	MKK-01-08.3	Bahasa Inggris Maritim III						1							0	1	0	1
	19	MKK-01-08.4	Bahasa Inggris Maritim IV								1					0	1	0	1
	20	MKK-01-09.3	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal I					1	2							1	2	1	2
	21	MKK-01-09.4	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal II							1	1					1	1	1	1
	22	MKK-01-10.1	Pemuatan Kargo dan Perumpang I	1	1											1	1	1	1
	23	MKK-01-10.2	Pemuatan Kargo dan Perumpang II			2	1									2	1	2	1
	24	MKK-01-10.3	Pemuatan Kargo dan Perumpang III					2	1							2	1	2	1
	25	MKK-01-10.4	Pemuatan Kargo dan Perumpang IV							1	1					1	1	1	1
	26	MKK-01-11.2	Kepedulian Lingkungan & Pencegahan Polisi			2	1									2	1	2	1
	27	MKK-01-12.1	Konstruksi dan Stabilitas Kapal I	1												1	0	1	0
	28	MKK-01-12.2	Konstruksi dan Stabilitas Kapal II			1	1									1	1	1	1
	29	MKK-01-12.3	Konstruksi dan Stabilitas Kapal III					2	1							2	1	2	1
	30	MKK-01-12.4	Konstruksi dan Stabilitas Kapal IV								2					0	2	0	2
	31	MKK-01-13.4	Undang-Undang Pelayaran							2						2	0	2	0
	32	MKK-01-14.4	Kepemimpinan & Keterampilan Kerja Tim							1	1					1	1	1	1
	33	MKK-01-15.4	Ieyarat Visual								2					0	2	0	2
	34	MKK-01-16.4	Kecakapan Bahari							1	1					1	1	1	1
	35	MKK-01-17.4	Dasar-Dasar Pemasinan Kapal							1	1					1	1	1	1
	36	MKK-01-18.5	Praktik Darat									10				0	10	0	0
	37	MKK-01-19.5	Tugas Akhir (Applied Papers)										4	4		0	4	0	4
			Sub Total	9	4	7	9	9	10	8	14	10	4	4	33	51	33	41	
			Jumlah Sub Total Diploma 3	17	7	10	14	12	12	9	15	10	4	8	46	62			
			Total SKS Diploma III	24		24		24		24		14	0		118				
Tugas Praktik Laut (On Board Sea Going Service Training)																			
PFKK	1	PFKK-01	Fungsi Pemasinan Kapal												8	0	0	0	
	2	PFKK-02	Fungsi Listrik, Elektronika dan Sistem Kontrol												8	0	0	0	
	3	PFKK-03	Fungsi Pemeliharaan dan Perbaikan												7	0	0	0	
	4	PFKK-04	Fungsi Pengendalian Operasional Kapal & Perancangan Personil Di Kapal												7	0	0	0	
			Sub Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	0	0	0	30	
			Jumlah Sub Total ANT-III															46	
			Total SKS Profesi ANT-III															127	

1) Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya)

Bahan kajian dapat diambil (bersumber) dari bidang ilmu penyusun program studi. Untuk dapat mencapai satu CPL diperlukan beberapa bahan kajian dengan masing

masing bobotnya. Bahan kajian selanjutnya harus disampaikan oleh seorang dosen kepada taruna melalui mata kuliah tertentu.

Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian minimal tersebut, prodi dapat mengurainya menjadi lebih rinci tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian ini kemudian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalam dan keluasan yang mengacu pada CPL. Setiap mata kuliah pada kurikulum Program Studi Nautika telah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dan didalam tiap-tiap RPS telah tercantum Referensi sebagai bahan kajian.

Rencana pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran pada Permenristekdikti no 44 tahun 2015 pasal 12 disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain.

Perencanaan proses pembelajaran adalah proses penjabaran kurikulum program studi kedalam bentuk RPS untuk setiap mata kuliah. Jumlah mata kuliah adalah 30 mata kuliah untuk sampai dengan Program Diploma III dan RPS seluruh mata kuliah telah tersedia.

b. Pembelajaran

AKMI Suaka Bahari telah menetapkan standar proses pembelajaran yang telah ditetapkan oleh Direktur dan dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon, khususnya pada Prodi D3 Nautika. Isi standar proses pembelajaran tersebut adalah:

1. Aspek Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran bersifat **interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.**

- a. **Sifat interaktif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- b. **Sifat holistik** menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. **Sifat integratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin.
- d. **Sifat saintifik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e. **Sifat kontekstual** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
- f. **Sifat tematik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

- g. **Sifat efektif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h. **Sifat kolaboratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- i. **Sifat berpusat pada mahasiswa** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan

2. Aspek Perencanaan Proses Pembelajaran

- a. Setiap dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah mengembangkan pembelajaran berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar, dan hierarkinya.
- b. Setiap dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah merencanakan proses pembelajaran secara sistematis dengan merujuk pada perkembangan teori, strategi, dan metode pembelajaran.
- c. Setiap dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah membuat perencanaan proses pembelajaran yang meliputi silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum pelaksanaan perkuliahan.
- d. RPS disusun dengan mempertimbangkan tingkat partisipasi mahasiswa, penerapan teknologi informasi dan komunikasi, keterkaitan dan keterpaduan antar materi, umpan balik, dan tindak lanjut.

3. Aspek Pelaksanaan proses pembelajaran.

a. Capaian Pembelajaran :

Metode yang diterapkan agar pembelajaran yang dimaksud tercapai merupakan proses pembelajaran pada AKMI Suaka Bahari Cirebon. Proses pembelajaran yang diterapkan program studi adalah pendekatan terhadap konsep *student centered learning*. Produk keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran adalah capaian pembelajaran yang telah ditetapkan yang terdiri atas :

- 1) Capaian sikap,
- 2) Capaian ketrampilan umum,
- 3) Capaian pengetahuan

Capaian Ketrampilan Khusus sesuai dengan level KKNI. Program D3 mencapai Level 5 dan disesuaikan dengan kurikulum dari Kementerian Perhubungan.

b. Proses Pembelajaran

- 1) Kegiatan Belajar Mengajar kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum/matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 3) Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan dengan cara : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 4) Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa cara

Kegiatan Belajar Mengajar sebagaimana dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

- 5) Bentuk Kegiatan Belajar Mengajar dapat berupa:
 - a) kuliah;
 - b) responsi dan tutorial;
 - c) seminar;
 - d) praktikum, praktik lapangan.
- 6) Bentuk Kegiatan Belajar Mengajar untuk program Diploma-3 diakhiri dengan Kegiatan Belajar Mengajar berupa Tugas Akhir
- 7) Tugas akhir taruna berbentuk makalah yang bahannya di ambil pada saat Praktek Kerja Lapangan dan diujikan.
- 8) Bentuk Kegiatan Belajar Mengajar program Diploma-3 wajib ditambah bentuk Kegiatan Belajar Mengajar berupa pengabdian kepada masyarakat.

c. Monitoring dan evaluasi pembelajaran

AKMI Suaka Bahari telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh penjaminan mutu secara konsisten setiap semester. mekanisme monitoring dilakukan melalui beberapa hal, seperti pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran melalui angket, daftar hadir mahasiswa dan dosen, serta dan rapat rutin dosen. Aspek yang dilakukan monitoring dan evaluasi dalam pembelajaran meliputi karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Bukti sah telah terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi dalam pembelajaran diantaranya adalah kuisioner kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, laporan kepuasan, laporan monev pembelajaran yang disusun oleh penjaminan mutu serta notulen rapat rutin dosen yang berkaitan dengan pembelajaran.

d. Penilaian pembelajaran

AKMI Suaka Bahari telah menetapkan standar mutu penilaian pembelajaran sebagai dasar dalam melaksanakan penilaian pembelajaran di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon, termasuk pada Prodi D3 Nautika. Standar isi penilaian pembelajaran di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon yang telah dilaksanakan adalah:

- 1) Direktur telah menetapkan panduan penilaian pembelajaran yang diusulkan oleh Pembantu Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, dan dilakukan peninjauan pada setiap awal tahun akademik.
- 2) Pembantu Direktur Bidang Akademik melaksanakan proses sosialisasi penilaian pembelajaran kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah minimal 1 kali pada setiap tahun akademik.
- 3) Dosen menerapkan prinsip penilaian: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan pada setiap mata kuliah.

a) Prinsip penilaian yang edukatif

Prinsip penilaian edukatif merupakan penilaian yang memotivasi Taruna agar mampu :

- Memperbaiki perencanaan dan cara belajar,
- Meraih capaian pembelajaran lulusan

b) Prinsip penilaian otentik

Penilaian otentik (Authentic Assessment) adalah pengukuran yang bermakna

secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Penilaian otentik menekankan kemampuan peserta didik untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan bermakna. Penilaian otentik lebih menuntut taruna mendemonstrasikan pengetahuan, keterampilan, dan strategi dengan mengkreasikan jawaban atau produk. Peserta didik tidak sekedar diminta merespon jawaban seperti dalam tes tradisional, melainkan dituntut untuk mampu mengkreasikan dan menghasilkan jawaban yang dilatarbelakangi oleh pengetahuan teoritis.

Penilaian otentik mengacu kepada standar penilaian yang terdiri dari:

- Penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat”(peer evaluation) oleh peserta didik dan jurnal
- Pengetahuan melalui tes tulis, tes, lisan, dan penugasan.
- Keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

c) Prinsip penilaian objektif

Prinsip penilaian objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai. Hal ini merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan Taruna serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip objektif yakni penilaian pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang handal dan dilaksanakan secara objektif, sehingga dapat menggambarkan dengan tepat kemampuan yang diukur. Untuk memenuhi prinsip ini, kegiatan penilaian harus dilaksanakan secara objektif dengan menggunakan alat ukur yang tepat. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan objektivitas penilaian, pendidik menggunakan rubrik atau pedoman dalam memberikan penilaian terhadap jawaban peserta didik atas butir soal uraian dan tes praktik atau kinerja.

d) Prinsip penilaian akuntabel

Penilaian yg dilaksanakan sesuai prosedur dan kriteria yg jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh Taruna.

Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya

e) Prinsip penilaian transparan

Prinsip penilaian transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan penilaian secara transparan untuk seluruh program pendidikan sehingga penilaian dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya kepada stakeholder pendidikan. Disamping itu, keputusan tentang keberhasilan dan kegagalan belajar menjadi lebih jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan, tanpa ada rekayasa atau sembunyi-sembunyi yang dapat membuat salah sangka dan dapat merugikan semua pihak.

f) Prinsip penilaian terintegrasi

AKMI Suaka Bahari Cirebon melakukan penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, karena gambaran tentang kemajuan belajar itu diperlukan di sepanjang proses pembelajaran.

Pada penilaian terintegrasi, kegiatan yang dilakukan meliputi pengukuran, kuantifikasi, dan penetapan mutu pengetahuan tarunasecara menyeluruh.

Disamping itu, penilaian harus terintegrasi dalam proses pembelajaran yang menggunakan beragam bentuk. Oleh karena itu, kegiatan penilaian terintegrasi tidak terbatas pada karakteristik peserta didik saja, tetapi juga mencakup karakteristik metode mengajar, kurikulum, fasilitas, dan administrasi sekolah. Instrumen penilaian untuk peserta didik dapat berupa metode atau prosedur formal atau informal untuk menghasilkan informasi tentang peserta didik. Instrumen penilaian dapat berupa tes tertulis, tes lisan, lembar pengamatan, pedoman wawancara, tugas rumah, dan sebagainya.

- 4) Dosen memberikan penilaian atas hasil capaian pembelajaran mahasiswa terdiri atas minimal 4 (empat) komponen penilaian: Kuis, Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Praktikum pada setiap mata kuliah yang diampunya pada setiap semester.
- 5) Dosen menerapkan teknik penilaian yang terdiri dari: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, presentasi tugas, seminar, penulisan karya tulis, atau kombinasi dari bentuk-bentuk teknik penilaian tersebut padasetiap mata kuliah yang diampunya pada setiap semester.
- 6) Dosen harus menyampaikan kontrak perkuliahan dan sistem evaluasi termasuk bobot setiap komponen penilaian padapertemuan pertama perkuliahan di setiap semester yang diampunya.
- 7) Dosen mengembalikan lembar jawaban ujian tulis

c. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran

1) Integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran

Dalam konteks kegiatan penelitian, integrasi mengandung arti penyatuan antara penelitiandalam pembelajaran. Hal ini diharapkan menjadi solusi atas problem-problem yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

1. Manfaat :

Integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran diharapkan mampu memberi manfaat antara lain:

a) Bagi Dosen, Staf, dan Taruna

Meningkatnya pengetahuan taruna, dosen, staf AKMI Suaka Bahari Cirebon dalam mengimplementasikan Integrasi Keilmuan Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Bidang Penelitian dan Karya Ilmiah dan Bidang Pengabdian Masyarakat & Bidang Penunjang pengelolaan PT.

b) Bagi Perguruan Tinggi.

- Terpenuhinya suasana kondusif nuansa integrasi keilmuan dalam seluruh aktivitas akademik dan non akademik di AKMI Suaka Bahari Cirebon
- Percepatan pencapaian Visi & Sasaran Mutu AKMI Suaka Bahari Cirebon

c) Bagi Masyarakat

- Terpenuhinya keinginan masyarakat untuk mendapatkan kepuasan terhadap kondisi kompetensi integrasi keilmuan yang aplikatif
- Terpenuhinya harapan masyarakat dan *stakeholders* pada umumnya terhadap kemampuan integrasi keilmuan seluruh warga kampus AKMI Suaka Bahari Cirebon.

2. Tujuan integrasi penelitian, ke dalam pembelajaran

Memudahkan dosen dalam mengintegrasikan program penelitian kedalam proses pendidikan dan pengajaran, yang harapan :

- a) Program yang benar-benar mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat;
- b) Taruna harus memberikan program yang bernilai edukasi (pendidikan) dan impresi (kesan) yang pada akhirnya dapat berguna untuk kesejahteraan masyarakat dalam kurun waktu yang lama,
- c) Menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) yaitu sebuah metode pemahaman lokasi dengan cara belajar dari, untuk dan bersama dengan masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mengevaluasi hambatan dan Peluang melalui multidisiplin dan keahlian untuk menyusun informasi dan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan.

3. Strategi Implementasi

- a) Semua kebijakan akademik harus dibuat dari hasil riset yang dilakukan secara bersama
- b) Peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan melalui dan berdasarkan penelitian

2) Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembinaan anggota masyarakat bertujuan untuk membantu terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis damai dan sejahtera.

1. Prinsip dasar dalam pengabdian kepada masyarakat

- a) Berbasis kewilayahan
- b) Berbasis hasil Riset
- c) Berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat
- d) Kegiatan terstruktur, dan dapat diukur target luaran jelas
- e) Adanya unsur pemberdayaan dan bantuan/investasi
- f) Berkelanjutan, tuntas, dan bermakna

2. Strategi

- a) Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sebagai tindaklanjut dari rekomendasi hasil penelitian
- b) Pengabdian masyarakat dilakukan dalam satu kawasan.
- c) Hasil penelitian bisa ditindak lanjuti dalam program pengabdian masyarakat
- d) Hasil keduanya dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam proses pendidikan.

d. Suasana Akademik

Pelaksanaan suasana akademik di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon, khususnya pada Prodi D3 Nautika AKMI dilakukan berdasarkan SK Direktur tentang Suasana Akademik dan Pedoman Pelaksanaan Suasana Akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan interaksi akademik. Pelaksanaan suasana akademik yang telah dilakukan di AKMI Suaka Bahari dijelaskan sebagai berikut:

1) Otonomi Keilmuan

Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon menentukan Kurikulum sehingga memiliki ciri sebagai perwujudan dari nilai-nilai visi dan memiliki kekhasan dari bidang ilmunya. Kurikulum disusun secara dinamis dengan memperhatikan perkembangan iptek, sosial budaya dan kebutuhan masyarakat.

- a. Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon memiliki agenda pelatihan dan seminar dengan mengundang pakar atau praktisi bidang keahlian Kenautikaan yang dilaksanakan secara berkala.

- b. Mengikutsertakan dan Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen.
- c. Pemberian fasilitas Wifi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan pelayanan kepada mahasiswa untuk menciptakan otonomi keilmuan secara baik.

2) Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik lakukan dalam penyusunan kurikulum lokal di Prodi D-III Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon dengan tujuan untuk menunjang kompetensi program studi, sehingga kurikulum selalu *up to date* dengan harapan dapat meningkatkan mutu lulusan yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan iptek, sosial budaya dan kebutuhan masyarakat. Metode pembelajaran tersebut dapat tercermin baik dalam Silabus maupun SAP/RKPS.

3) Kebebasan Mimbar Akademik

Kebebasan mimbar akademik memberikan keleluasaan kepada mahasiswa dan dosen untuk mampu bereksplorasi melalui kegiatan ilmiah yang diselenggarakannya.

Hasil penerapannya :

1. Menciptakan sarana-sarana yang membuat dosen dan mahasiswa berinteraksi, misalnya dengan membuat beberapa kegiatan. Sebagai contoh kegiatan tersebut adalah seminar/diskusi yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
2. Suasana akademik juga diciptakan dengan penegakan aturan-aturan akademik, misalnya yang kehadirannya kurang 75 % dari waktu perkuliahan, maka diberi sanksi tidak boleh mengikuti ujian dan mahasiswa yang tidak jujur dalam ujian (mencontek) maka ujiannya dianggap gugur.
3. Transparansi dalam pengelolaan nilai akhir juga diumumkan secara terbuka kepada mahasiswa dengan cara mahasiswa dapat melihat nilai asli dari dosen di program studi.
4. Melakukan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa. Untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang bersifat teoritis, dilakukan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa.
5. Melakukan pengabdian masyarakat bersama. Sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi (aspek pengabdian kepada masyarakat), mahasiswa dan dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni.
6. Interaksi antara dosen dan mahasiswa juga dilakukan dengan media papan pengumuman, misalnya pengumuman tentang aturan mengikuti ujian, teknis pengumpulan tugas, pengalihan jadwal kuliah dan sebagainya.
7. Untuk meningkatkan kinerja program studi, mahasiswa diminta memberikan masukan kepada program studi melalui kotak saran dan melalui angket yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa. Hasil angket ini kemudian dianalisis yang hasilnya dapat dipergunakan sebagai salah satu *variable* untuk meningkatkan kualitas kinerja program studi.

Pengembangan suasana akademik tersebut sampai dengan saat ini masih terus dilakukan. Strategi pengembangan suasana akademik yang telah dilakukan adalah:

1. Mengundang pakar atau praktisi pada Nautika setiap semester untuk memberikan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa
2. BEM dan Himpunan mahasiswa setiap semester mengadakan seminar dengan narasumber dari berbagai disiplin ilmu yang seringkali diisi oleh alumni untuk berbagi pengalaman di dunia kerja.
3. Dosen dalam melakukan penelitian diwajibkan melibatkan mahasiswa sebagai mitra bagi yang sedang menyelesaikan tugas akhirnya

4. Di lingkungan kampus tersedia area diskusi dengan tempat yang representatif dan tersedia wifi untuk sarana bagi mahasiswa mengerjakan tugas dan berinteraksi dalam kajian akademik maupun non akademik

Sedangkan untuk jenis/bentuk implementasi kebebasan suasana akademik di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon di antaranya adalah:

Pelaksana	Jenis Kegiatan
Interaksi Dosen Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa terlibat interaksi dengan dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat di daerah sekitar lokasi kampus 2. Mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen yaitu bagi mahasiswa yang sedang dalam tugas akhir 3. Interaksi juga terjadi pada saat pembimbingan tugas akhir baik mahasiswa sarjana maupun magister. 4. Dosen menjadi pembimbing bagi mahasiswa dalam kegiatan kuliah kerja nyata 5. Membimbing mahasiswa pada kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa maupun lomba yang mewakili kampus ke luar
Interaksi antar mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi mahasiswa dapat terjadi di luar kelas saat kegiatan orientasi atau pengenalan kehidupan kampus pada awal semester setiap tahun ajaran baru. 2. Unit kegiatan mahasiswa dan BEM menjadi wadah bagi semua mahasiswa yang ingin berekspresi di luar kelas 3. Mahasiswa saling terhubung dan terkoneksi dengan perguruan tinggi lain dengan jurusan yang sejenis. 4. Penyelenggaraan Kegiatan Studi banding
Interaksi antar dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terpadu 2. Kegiatan Studi banding dan <i>Benchmarking</i> 3. Kegiatan Seminar dan pelatihan

Kegiatan lainnya yang memungkinkan terciptanya interaksi suasana akademik yakni sesuai yang terjadwal oleh kaprodi sebagai upaya guna meningkatkan suasana akademik dan mengembangkan kondusifitas atmosfer akademik, salah satunya adalah kegiatan kajian ilmiah yang dilakukan secara terjadwal setiap bulan.

Program kegiatan dalam rangka menciptakan kondusifitas suasana akademik di Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon dilaksanakan secara berkala **satu bulan sekali** untuk kegiatan misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Tabel
Interaksi AKademik

No.	Nama Kegiatan	Keterangan	Hasilnya	Waktu
-----	---------------	------------	----------	-------

1	Program Seminar dan Workshop	Seminar untuk peningkatan kualitas mahasiswa dan dosen	Meningkatkan kualitas keilmuan dosen dan mahasiswa	Perbulan 1 kali
2	Program Studi Banding / Inspiratif	Kegiatan dengan kerjasama pihak eksternal	Mendapatkan masukan yang lebih baik dari tempat/ kampus/ industri di luar kampus	Pertahun 1 kali
3	PKM Bersmaa Mahasiswa	Kegiatan PKM dalam Agenda Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah III Cirebon	Meningkatkan interaksi akademik dosen dan mahasiswa	Minimal Pertahun 1 Kali
4	Penelitian Bersama Dosen	Kegiatan Penelitian dalam Agenda LPPM AKMI Suaka Bahari Cirebon	Meningkatkan interaksi akademik dosen dan mahasiswa	Minimal Pertahun 1 Kali
5	Matrikulasi	Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru	Memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa baru	Pertahun 1 Kali
6	Kajian Ilmiah	Program peningkatan keilmuan mahasiswa	Mehasiswa menerima pengetahuan di luar pembelajaran	Perminggu 1 Kali
7	Bedah Buku	Program meningkatkan kualitas akademik mahasiswa dan dosen melalui buku	Mendapatkan manfaat dari banyak buku	Persemester 1 Kali
8	Seminar Ahli Pakar	Program kepakaran mengundang dari luar kampus	Memberikan banyak pengetahuan	Setahun 4 Kali
9	<i>Life Skill</i>	Program penambahan keahlian melalui Kegiatan Pelatihan dan Seminar dengan mendatangkan Pakar Ahli	Mahasiwa mendapatkan peningkatan skill	Setiap Bulan Satu Kali

5. Indikator Kinerja Tambahan

Pencapaian kinerja pada bidang pendidikan dilakukan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada sebagai upaya untuk berdaya saing pada tingkat nasional dan internasional serta pencapaian indikator yang telah ditetapkan dapat melampaui standar mutu yang telah ditetapkan dalam SNPT. Indikator tambahan yang dimaksud di antaranya adalah:

- Perumusan capaian pembelajaran yang dilakukan pada Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari didasarkan pada Profil lulusan dengan memperhatikan saran dari pengguna lulusan dan Pakar bidang Nautika.
- Tersedianya rumusan kompetensi lulusan Prodi yang memenuhi Standar Kompetensi Lulusan yang dinyatakan dalam *learning outcomes*
- Pencapaian kompetensi lulusan mata kuliah yang ditunjukkan oleh kesesuaian evaluasi dengan *learning outcome* mata kuliah > 75%
- Struktur kurikulum pada Prodi D3 Nautika adalah 110 SKS yang terdiri dari 48 SKS teori dan 62 SKS praktikum untuk mencapai gelar A.Md

- e. Struktur kurikulum pada Prodi D3 Nautika adalah 121 SKS yang terdiri dari 41 SKS teori dan 80 SKS praktikum untuk mencapai gelar A.Md + Profesi ANT-III
- f. Seluruh lulusan pada Prodi D3 Nautika memiliki sertifikat pencapaian kompetensi
- g. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi mata kuliah rata rata baik
- h. Persentasi kelulusan uji kompetensi pada Prodi D3 Nautika adalah > 80%

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil evaluasi pada pencapaian standar mutu pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Ketercapaian

- 1) Adanya standar mutu pendidikan yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pengembangan bidang pendidikan
- 2) Pelaksanaan evaluasi dan pengembangan kurikulum telah dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku
- 3) Evaluasi dan pengembangan kurikulum telah melibatkan pihak eksternal seperti alumni dan pengguna lulusan, kemudian hasilnya direviu oleh pakar bidang Nautika
- 4) Perumusan capaian pembelajaran yang dilakukan pada Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari didasarkan pada Profil lulusan dengan memperhatikan saran dari pengguna lulusan dan Pakar bidang Nautika
- 5) Proses pembelajaran yang dilakukan telah melibatkan mahasiswa secara aktif
- 6) Adanya pengembangan suasana akademik di lingkungan AKMI Suaka Bahari, salah satu contohnya adalah pelaksanaan kajian ilmiah oleh Prodi D3 Nautika yang dilaksanakan setiap bulan.

b. Faktor pendukung

- a. Ketersediaan standar mutu bidang pendidikan sebagai arah dalam pengembangan penyelenggaraan pendidikan di AKMI Suaka Bahari Cirebon
- b. Ketersediaan dokumen formal yang mengatur tentang kurikulum, pembelajaran, suasana akademik dan integrasi penelitian dan PKM dengan pembelajaran
- c. Evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan oleh tim pengembangan kurikulum yang dibentuk oleh Direktur
- d. Pelaksanaan suasana akademik telah relevan dengan pencapaian visi dan misi serta berdampak positif terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa
- e. Adanya dukungan dari pimpinan perguruan tinggi dan yayasan kaitannya dengan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, baik dalam bentuk kebijakan, fasilitas maupun dukungan pendanaan.
- f. Keberadaan alumni yang telah terserap di berbagai industri dapat memberi masukan terkait dengan kompetensi yang tengah dibutuhkan

c. Faktor Penghambat

- a. Kompetensi dosen dalam menyusun RPS berbasis capaian pembelajaran belum merata
- b. Pembelajaran berbasis digital belum terlaksana sepenuhnya
- c. Belum semua aspirasi mahasiswa terkait dengan pengembangan suasana akademik dapat terlaksana karena terkendala dengan sarpras dan SDM
- d. Kegiatan praktikum masih terkendala pada ketersediaan sarana dan prasarana

d. Upaya Tindak Lanjut

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkala dengan melibatkan para alumni dan pengguna lulusan

- b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan interaksi akademik yang berdampak pada peningkatan kompetensi dari mahasiswa
- c. Menyelenggarakan pelatihan dan seminar tentang kurikulum berbasis KKNi
- d. Menyempurnakan sistem informasi manajemen untuk mengaplikasikan pembelajaran berbasis online
- e. Menyelenggarakan pelatihan atau seminar tentang penyusunan dokumen pembelajaran standar KKNi

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

AKMI Suaka Bahari telah melaksanakan sistem penjaminan mutu secara konsisten oleh penjaminan mutu dengan siklus PPEPP. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penetapan Standar Mutu

Penetapan dan pemenuhan standar pendidikan tinggi harus dilakukan mengikuti mekanisme berikut:

- 1) Penyusunan standar mutu dilakukan dengan mengacu pada Visi, Misi dan Tujuan AKMI Suaka Bahari serta dirumuskan dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan unit kerja
- 2) Standar mutu pendidikan disusun dan ditetapkan secara berjenjang, mulai dari tingkat akademik, program studi, dan seterusnya sesuai kebutuhan.
- 3) Tiap jenjang unit kerja yang akan menetapkan standar turunan dari Standar pendidikan tinggi perlu melakukan kajian peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan standar yang akan disusun.
- 4) Dasar perumusan standar Standar pendidikan tinggi atau standar turunan pada unit kerja dapat berupa peraturan perundang-undangan terkait, hasil evaluasi diri tentang kinerja yang sedang berjalan, masukan dari *stakeholders*, hasil *benchmarking*, dan atau hasil studi pelacakan (*tracer study*).
- 5) Standar yang akan ditetapkan oleh suatu unit kerja tidak boleh bertentangan dengan standar Standar pendidikan tinggi dan standar mutu sejenis atau yang terkait yang telah ditetapkan oleh unit kerja pada jenjang di atasnya.
- 6) Unit kerja membentuk tim sesuai dengan jenis standar yang akan disusun beranggota antara lain unsur pemimpin unit kerja, unsur dosen, tenaga kependidikan. Jika diperlukan, tim juga dapat menyertakan *stakeholders* eksternal, yang disetujui oleh pemimpin unit kerja penyusun standar.
- 7) Sebelum ditetapkan, standar perlu disosialisasikan untuk mendapat umpan balik dan diuji peluang implementabilitasnya sehingga benar-benar dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasi penjaminan mutu.
- 8) Perumusan standar mengikuti kaidah ABCD (Audience, Behaviour, Competence, dan Degree)

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dan pemenuhan standar yang telah ditetapkan, tiap unit kerja yang telah menetapkan standar perlu melaksanakan mekanisme sebagai berikut:

- 1) Tiap unit kerja perlu menyusun kebijakan yang terstruktur agar mampu menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai standar yang telah ditetapkan.
- 2) Kebijakan yang disusun untuk keperluan tersebut harus sejalan dan sesuai dengan kebijakan terkait yang telah ditetapkan oleh unit kerja pada jenjang di atasnya.
- 3) Tiap pemimpin unit kerja berkomitmen dan secara konsisten mengacu pada

pencapaian standar-standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan di unit kerjanya.

- 4) Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tiap unit kerja, pemimpin unit kerja perlu memastikan efektivitas pelaksanaan pemantauan dan evaluasi untuk menjamin pencapaian standar-standar kinerja dan standar mutu yang ditetapkan.
- 5) Hasil pemantauan dan evaluasi kinerja dianalisis dan ditindaklanjuti secara sistematis untuk mengupayakan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- 6) Keseluruhan tindakan pemenuhan standar harus didokumentasikan secara efektif, efisien dan sistematis.

c. Evaluasi

Mekanisme audit internal yang perlu diperhatikan dalam rangka implementasi SPMI adalah sebagai berikut:

- 1) Audit internal dapat dilakukan pada aspek akademik maupun non akademik. Audit mutu internal (AMI) terkait dengan kegiatan kinerja dan hasil pada bidang akademik dan non akademik
- 2) Audit Mutu Internal (AMI) merupakan audit yang wajib dilaksanakan pada semua program studi, baik di bawah koordinasi penjaminan mutu atau atas pelaksanaan sendiri.
- 3) Hasil dan rekomendasi audit mutu internal harus ditindaklanjuti oleh pemimpin unit kerja dan tindak lanjut rekomendasi yang dilakukan dilaporkan kepada pemimpin unit kerja pada jenjang di atasnya
- 4) Laporan audit internal harus dapat diakses oleh pemimpin unit kerja yang diaudit serta pemimpin unit kerja pada jenjang di atasnya.

Hasil dari evaluasi penjaminan mutu adalah dapat berupa:

- 1) Pelaksanaan standar **sesuai** dengan standar mutu yang telah ditetapkan
- 2) Pelaksanaan standar **melampaui** standar mutu yang telah ditetapkan
- 3) Pelaksanaan standar **belum** mencapai standar mutu yang telah ditetapkan
- 4) Pelaksanaan standar **menyimpang** standar mutu yang telah ditetapkan

d. Pengendalian

Kegiatan Pengendalian (Pelaksanaan) Standar adalah kegiatan analisis penyebab tidak sesuainya pelaksanaan standar mutu serta tidak tercapainya standar yang telah ditetapkan sesuai laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar. Kegiatan Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Pendidikan Tinggi perlu mengikuti suatu mekanisme penetapan dan pemenuhan standar yang bersifat khusus sesuai jenis standar. Pengendalian standar dilaksanakan dengan prinsip umum yaitu untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan di AKMI Suaka Bahari berpedoman pada pencapaian standar dan dengan mengikuti prosedur yang disepakati. Perubahan standar hanya dapat dilakukan melalui mekanisme yang telah ditetapkan dalam Penyusunan dan Penetapan Standar.

e. Perbaikan berkelanjutan

Perbaikan standar telah dilakukan oleh penjaminan mutu melalui mekanisme berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap catatan hasil evaluasi pelaksanaan dan pengendalian yang dilakukan pada tahap sebelumnya untuk mendapatkan alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar mutu atau apabila isi standar mutu gagal dicapai
- 2) Menyelenggarakan rapat dengan unit terkait untuk membahas tentang hasil evaluasi pelaksanaan dan pengendalian yang dilakukan pada tahap sebelumnya
- 3) Menetapkan revisi/meningkatkan isi masing-masing standar mutu yang lebih tinggi

- dari standar mutu sebelumnya
- 4) Menetapkan langkah-langkah prosedur penetapan standar mutu

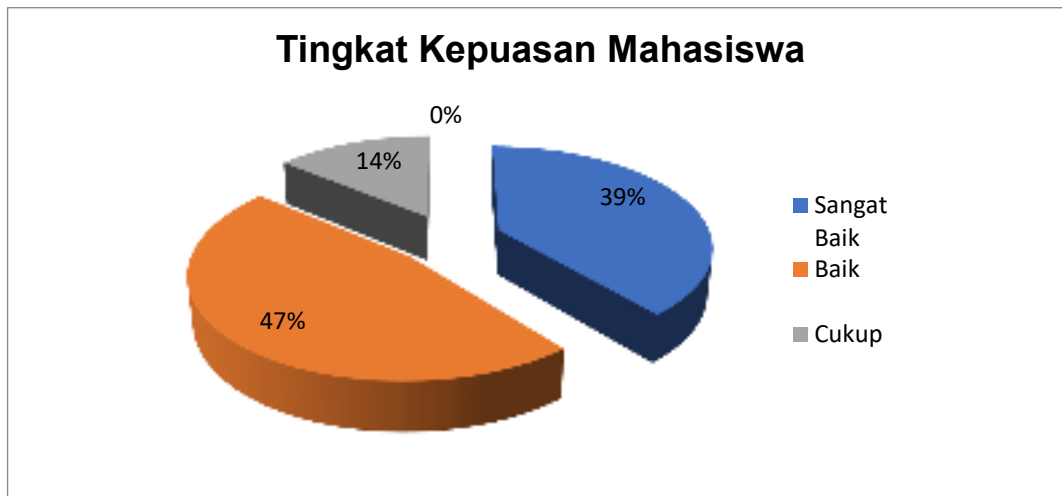
8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan dilakukan melalui survey dengan menggunakan instrumen berupa angket. Survei kepuasan mahasiswa dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan setiap semester. Hasil survey kepuasan mahasiswa kemudian dihitung berdasarkan jumlah jawaban mahasiswa terhadap alternatif jawaban yang ada, yaitu nilai 1 = kurang, nilai 2 = cukup, nilai 3 = baik dan nilai 4 = sangat baik. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk setiap jenis butir pernyataan pada jenis layanan yang disurvei, dan setelah itu nilai diakumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase pada setiap butir pernyataan dan jenis layanan yang ada. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan mahasiswa.

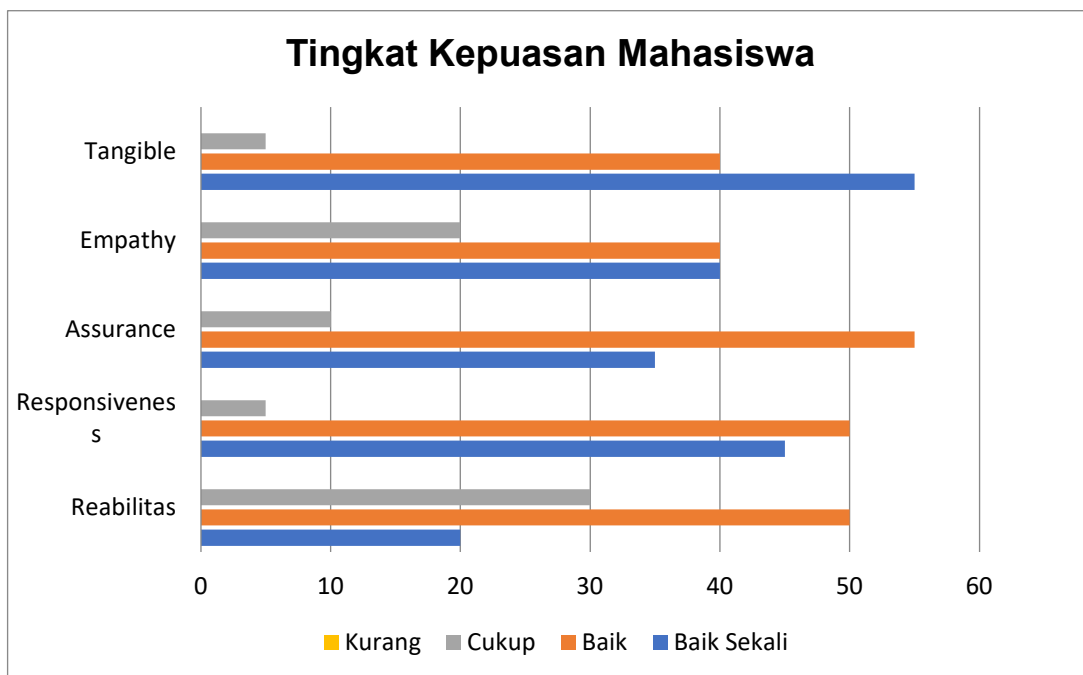
Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa, terakhir dilaksanakan pada tahun akademik 2018/2019 semester genap dengan responden adalah mahasiswa Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari. Hasil dari pengukuran kepuasan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	2	3	4	5	6
1.	Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	20	50	30	0
2.	Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	45	50	5	0
3.	Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	35	55	10	0
4.	Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	40	40	20	0
5.	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	55	40	5	0
Jumlah		195	235	70	0

Jika disajikan dalam bentuk diagram, maka hasilnya sebagai berikut:



Jika disajikan dalam bentuk bagan maka hasilnya adalah sebagai berikut:



Berdasarkan pada diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan adalah 39% responden mahasiswa menyatakan pelayanan yang diberikan sudah sangat baik, 47% responden menyatakan pelayanan yang diberikan sudah baik dan 14% responden lainnya menyatakan cukup.

Hasil pengukuran kepuasan tersebut selanjutnya ditindaklanjuti oleh AKMI Suaka Bahari untuk melakukan perbaikan-perbaikan, khususnya pada layanan tersebut. Tindaklanjut AKMI Suaka Bahari yang dimaksud di antaranya adalah:

- a. Memberikan pelatihan secara berkala bagi dosen dan tenaga kependidikan diselenggarakan baik di dalam maupun di luar kampus

- b. Rutin melakukan evaluasi terhadap semua dosen dan tenaga kependidikan terutama dalam pelayanan akademik dan non akademik kepada mahasiswa / taruna
- c. Memastikan semua aturan yang berlaku tersosialisasi kepada mahasiswa/ taruna dan tidak ada yang tumpang tindih dan memberlakukan sanksi maupun hukuman bagi setiap pelanggaran dan penghargaan bagi setiap prestasi
- d. Menyediakan layanan bagi mahasiswa untuk konseling melalui kebijakan direktur dan Menyediakan dosen agar mampu berperan sebagai konseling termasuk saat dalam pembimbingan akademik
- e. Peningkatan kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana baik dalam pembelajaran teori maupun praktikum dan mengutamakan pemenuhan sesuai kebutuhan dan saran dari mahasiswa

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian di atas, terkait dengan pengembangan aspek pendidikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan AKMI Suaka Bahari, khususnya pada Prodi D3 Nautika telah diupayakan, salah satunya adalah melalui rancangan pengembangan yang telah dituangkan dalam beberapa dokumen formal, seperti renstra, renop dan standar mutu pendidikan yang terdiri dari 8 standar.
- b. Penyusunan standar mutu pendidikan yang dimaksud adalah mengacu pada Permenristek DIKTI no 44 tahun 2015 tentang SNPT yang disesuaikan dengan visi dan misi AKMI Suaka Bahari dan sumber daya yang ada.
- c. Pengembangan kualitas pendidikan yang telah dilakukan adalah fokus pada kurikulum, pembelajaran, integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran serta pengembangan suasana akademik.
- d. Upaya yang telah dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari dalam memastikan bahwa standar mutu pendidikan tersebut terlaksana dengan baik adalah melalui monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh penjaminan mutu
- e. Berdasarkan hasil evaluasi yang ada, diperoleh informasi bahwa sebagian besar indikator pencapaian dan strategi yang telah ditetapkan telah dilaksanakan, sedangkan beberapa indikator lainnya belum tercapai.
- f. AKMI Suaka Bahari melalui penjaminan mutu memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan oleh prodi untuk melakukan upaya perbaikan terhadap indikator yang belum tercapai dan melakukan peningkatan standar pada indikator dengan pencapaian yang melampau standar mutu.

C.7 PENELITIAN

1. Latar Belakang

AKMI Suaka Bahari dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi mengacu pada aturan Perundang-undangan serta peraturan kemenristek DIKTI, khususnya pada bidang penelitian yang sangat diwajibkan bagi seluruh dosen untuk dapat melaksanakan kegiatannya secara konsisten dan berkala setiap tahunnya. Selain itu kegiatan penelitian ini dapat membantu dosen dalam mengembangkan karirnya dalam hal peningkatan jabatan fungsional maupun mendapatkan sertifikasi dosen dari pemerintah pusat. Hal ini menjadikan poin penting bagi institusi dalam mengembangkan kegiatan penelitian di masing-masing prodi dalam rangka meningkatkan mutu riset yang dapat bersaing dengan institusi lainnya serta dapat memberikan motivasi bagi seluruh dosen

untuk mengembangkan karir demi kebutuhan kesejahteraan.

Tujuan dari penelitian adalah selain melaksanakan tridharma pendidikan juga sebagai tolak ukur produktivitas prodi D3 Nautika dan AKMI Suaka Bahari sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang mengedepankan riset. Untuk mencapai sistem dan pengelolaan penelitian yang baik maka diperlukan standar. Mulai dari standar hasil penelitian untuk mengukur produktivitas dosen dalam penelitian dan publikasi, standar isi penelitian untuk memastikan kualitas penelitian agar dapat dimanfaatkan, standar proses penelitian untuk melaksanakan penelitian dengan sistematis dan sesuai metode ilmiah, standar penilaian penelitian agar penelitian berjalan efektif, akuntabel dan transparan, standar peneliti untuk memastikan dosen secara kualifikasi dan kompetensi mumpuni dan mampu dalam melaksanakan penelitian dibidangnya, standar sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan penelitian melalui fasilitas pendukung, dan standar pembiayaan penelitian untuk menghidupkan penelitian agar tetap berjalan.

Kemudian selain standar di atas prodi D3 Nautika juga memiliki pedoman penelitian yang memastikan dan mengarahkan penelitian untuk dikelola sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian agar berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku secara internal dan secara eksternal.

2. Kebijakan

Dalam mencapai standar dan tujuan penelitian maka prodi memiliki sejumlah kebijakan yang diatur oleh AKMI Suaka Bahari terkait penelitian dosen dan mahasiswa di antaranya adalah:

1. Pedoman Penelitian Dosen AKMI Suaka Bahari
2. Pedoman Tugas Akhir (KTI) Mahasiswa (Taruna) AKMI Suaka Bahari
3. Permenristek Dikti No 44 Tahun 2015 tentang Standarm Nasional Pendidikan Tinggi (standar nasional penelitian)
 - a. Standar Hasil Penelitian
 - b. Standar Isi Penelitian
 - c. Standar Penilaian Penelitian
 - d. Standar Peneliti
 - e. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
 - f. Standar Pengelolaan Penelitian
 - g. Standar Pembiayaan Penelitian
4. Pedoman Penelitian Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi
5. Renstra AKMI Suaka Bahari Tahun 2017 – 2022
6. STATUTA AKMI Suaka Bahari Cirebon
7. SK Direktur AKMI Suaka Bahari tentang Kebijakan Penelitian di Lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon

3. Strategi Pencapaian Standar

A. Strategi Pada masing – Masing Standar

1. Standar Hasil Penelitian

- a. Peningkatan kapasitas kelembagaan dalam mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penelitian dilakukan secara individu, kolektif, atau kolaboratif antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri.
- c. Pengajuan penelitian dosen disesuaikan dengan keilmuan.

- d. Pengajuan penelitian mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan.
- e. Penguatan program-program penelitian yang mengintegrasikan nilai-nilai keilmuan dalam bidang kelautan.
- f. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- g. Perluasan kerjasama internal dan eksternal secara efektif dan terbuka.
- h. Peningkatan dan penerapan produk dan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keilmuan.
- i. Pelaksanaan penelitian harus mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh lembaga pengelola penelitian (LPPM).
- j. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- k. Seminar atau publikasi hasil penelitian difasilitasi oleh lembaga.

2. Standar Isi Penelitian

- a. Penerapan secara konsisten topik penelitian yang relevan sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di seluruh program studi AKMI Suaka Bahari.
- b. Sosialisasi penelitian yang berbasis monodisiplin keilmuan, interdisiplin keilmuan dan multidisiplin keilmuan.
- c. Pembentukan Komisi Etik Penelitian
- d. Sosialisasi Rencana Induk Penelitian
- e. Sosialisasi pedoman penelitian
- f. Review dan seleksi proposal penelitian
- g. Review hasil penelitian.

3. Standar Proses Penelitian

- a. Pelatihan metodologi penelitian secara berkesinambungan kepada peneliti.
- b. Pelatihan penulisan artikel hasil penelitian berdasarkan standar jurnal nasional dan internasional.
- c. Memfasilitasi kebutuhan sumber-sumber literatur riset melalui fasilitas akses jurnal (full text) di Perpustakaan.
- d. Memfasilitasi kebutuhan riset-riset laboratorium dengan fasilitas laboratorium yang memadai.
- e. Menggunakan aplikasi *software* untuk mengantisipasi unsur plagiasi.
- f. Membuat buku kode etik penelitian. Membuat buku panduan penelitian yang mencakup unsur keselamatan dan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.

4. Standar Penilaian Penelitian

- a. Adanya kompetisi bagi masing-masing peneliti yang dinilai oleh reviewer baik internal maupun eksternal AKMI Suaka Bahari.
- b. Adanya seminar untuk usul penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan minimal sekali dalam 1 setahun.
- c. Seminar usul dan hasil penelitian dilakukan dalam waktu yang telah dijadwalkan dalam kalender penelitian LPPM AKMI Suaka Bahari.
- d. Proses rekrutmen dan penentuan *reviewer* merujuk pada perundangan yang berlaku dengan mengedepankan kompetensi, kapabilitas dan kapasitas keilmuan tim *reviewer*.

5. Standar Peneliti

- a. Terlaksananya pelatihan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, minimal 1 kali dalam setiap tahun anggaran;

- b. Terlaksananya pembimbingan pelaksanaan penelitian para peneliti AKMI Suaka Bahari
- c. Adanya konsistensi dan kesesuaian peneliti dengan hasil penelitian dan bidang ilmu yang ada di AKMI Suaka Bahari.
- d. 50% tema penelitian dilakukan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) AKMI Suaka Bahari.
- e. Tersedia dan tersosialisasikannya Pedoman Penelitian kepada seluruh peneliti di AKMI Suaka Bahari.

6. Standar Sarana Prasarana Penelitian

- a. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung penelitian yang berkualitas untuk mendukung penelitian.
- b. Melengkapi standar sarana prasarana di laboratorium, studio, perpustakaan, kebun penelitian/arboretum dan sarana lainnya.

7. Standar Pengelolaan Penelitian

- a. Adanya kesesuaian kegiatan penelitian dengan visi, misi dan tujuan AKMI Suaka Bahari;
- b. Adanya kesesuaian kegiatan penelitian dengan rencana induk penelitian dan agenda riset nasional;
- c. Memiliki gugus penjamin atau kendali mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu penelitian;
- d. Adanya SOP monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.

8. Standar Pembiayaan Penelitian

- a. Penetapan alokasi dana penelitian dalam perencanaan anggaran setiap tahun anggaran yang bersumber dari Internal;
- b. Penetapan jumlah kuota judul penelitian yang setiap tahun anggaran;
- c. Melakukan inisiasi dan kerjasama pembiayaan penelitian dengan pihak-pihak lain, dengan mengedepankan prinsip independensi, transparansi dan akuntabel.

B. Sumber Daya Yang Dimiliki

Guna mencapai strategi yang telah ditetapkan dalam tiap – tiap standar di atas maka prodi khususnya yang di kelolaa oleh AKMI Suaka Bahari memiliki sejumlah sumber daya untuk pengelolaan penelitian diantaranya telah memiliki lembaga khusus yang menanganinya yaitu LPPM, memiliki pendanaan internal untuk minimum biaya penelitian, semua sumber daya dosen telah berpendidikan S2 dan linier dengan prodi, sarana dan prasarana mendukung untuk penelitian dan buku referensi yang memadai.

4. Indikator Kinerja Utama

1. Relevansi riset DTPS di UPPS

- a. **Memiliki peta jalan yang memayungi tema riset dosen dan taruna serta pengembangan keilmuan program studi.**

AKMI Suaka Bahari Cirebon mempunyai roadmap penelitian yang bertujuan untuk mewujudkan sinergitas, keberlanjutan, efektivitas, dan integrasi kegiatan riset guna meningkatkan hasil riset secara maksimal dari riset dasar hingga terapan.

Roadmap menetapkan keunggulan yang harus dibuat melalui riset dasar, terapan, peningkatan yang berkaitan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan bangsa dengan berpedoman pada :

- 1) Riset Pembangunan Nasional
- 2) Sistem Inovasi Nasional

- 3) Penelitian Mandiri
- 4) Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

Untuk keperluan pengukuran keberhasilan ditentukan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel : Indikator Kinerja dan Target Pencapaian

No.	Indikator		Indikator Capaian				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Publikasi ilmiah	Internasional					
		Nasional terakreditasi					
		Nasional tidak terakreditasi					
2	Sbg pemakalah dlm pertemuan ilmiah (presentasi oral)	Internasional					
		Nasional					
		Regional					
3	Sbg pemakalah dlm pertemuan ilmiah (presentasi poster)	Internasional					
		Nasional					
		Regional					
4	Sbg pembicara utama (keynote speaker) dlm pertemuan ilmiah	Internasional					
		Nasional					
		Regional					
5	Model						
6	Buku Ajar (ISBN)						
8	Jumlah dana kerjasama penelitian		6 juta perjudul	8 juta perjudul	10 juta perjudul	10 juta perjudul	10 juta perjudul

7	Angka partisipasi dosen dalam penelitian*		12/12	12/12	12/12	12/12	12/12
---	---	--	-------	-------	-------	-------	-------

b. Dosen dan taruna melaksanakan riset sesuai dengan peta jalan riset

Pelaksanaan penelitian pada Program Studi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu butir yang telah diatur adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh dosen harus melibatkan mahasiswa yang sedang tugas akhir. Dalam 3 tahun terakhir seluruh dosen yang mengajukan usulan penelitian secara konsisten melibatkan mahasiswa.

Berikut ini adalah hasil penelitian dosen dan taruna :

No.	Judul Penelitian/PkM 1)	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk Integrasi 2)
1	2	3	4	5
Penelitian				
1	PELAKSANAAN BONGKAR MUAT DI KAPAL KM. NAGA JAYA MILIK PT.GEMASENA TEKAD SAKTI	Capt. Dimas Pratama Yuda, S.ST., M.H., M.Mar	Pemuatan Kargo dan Penumpang I	Bahan Ajar/Modul
2	PENERAPAN PENANGANAN LIMBAH SAMPAH KAPAL UNTUK MENGURANGI PENCEMARAN SAMPAH DI LAUT DI MT NEW WINNER MILIK PT WARUNA NUSA SENTANA	Lektor 3	Kepedulian Lingkungan & Pencegahan Polusi	Bahan Ajar/Modul
3	UPAYA PELAKSANAAN PROSEDUR PEMUATAN UNTUK MENGURANGI HAMBATAN PADA SAAT MUAT DI KAPAL MT. NEW WINNER MILIK PT. WARUNA NUSA SENTANA	Capt. Anissofiah Azise, S.ST., M.Si., M.Mar	Konstruksi dan Stabilitas Kapal III	Bahan Ajar/Modul
4	PENGUNAAN CORIOLIS MASS FLOWMETER DALAM KEGIATAN BONGKAR MUAT SECARA STS DI KAPAL MOTHERSHIP	Capt. Edy Mulyanto, S.ST., M.Si., M.Mar	Ilmu Pelayaran Datar I	Bahan Ajar/Modul
5	MENINGKATKAN KESADARAN ANAK BUAH KAPAL TERHADAP PENGGUNAAN PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT DI ATAS KAPAL	Capt. Arina Hidayah, SM.Tr., M.Pd., M.Mar	Budaya Keselamatan, Keamanan dan Pelayanan	Bahan Ajar/Modul
6	PERLUNYA MENINGKATKAN KUALITAS KERJA PERWIRA SAAT DINAS JAGA LAUT DEMI KESELAMATAN PELAYARAN	Widya Putri Idayatma, S.ST., MH	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal I	Bahan Ajar/Modul
7	KURANGNYA PERAWATAN ALAT-ALAT KESELAMATAN	Lektor 2	Prosedur Darurat dan SAR	Bahan Ajar/Modul

	DI KM. KARUNIA SEJAHTERA			
8	MENINGKATKAN DAN MENERAPKAN TANGGUNG JAWAB PERWIRA SAAT DINAS JAGA PELABUHAN DI MV. DRY TRANSPORT	Stevanus Fransiscus Sahusilawane, S.ST., MM	P2TL dan Dinas Jaga II	Bahan Ajar/Modul
9	PERANAN INERT GAS SYSTEM UNTUK MENCEGAH KEBAKARAN DI KAPAL MT. SEL	Lektor 2	Prosedur Darurat dan SAR	Bahan Ajar/Modul
10	PERAWATAN ALAT – ALAT KESELAMATAN PELAYARAN SEBAGAI PENUNJANG KESELAMATAN AWAK KAPAL DI KM. PRICILIA PT HARAPAN BARU LINE	Stevanus Fransiscus Sahusilawane, S.ST., MM	P2TL dan Dinas Jaga III	Bahan Ajar/Modul
11	OPTIMALISASI PERAWATAN ALAT-ALAT KESELAMATAN DI KM.DOLPHIN NUSANTARA 2 PT PELAYARAN BERJAYA NUSANTARA	Widya Putri Idayatma, S.ST., MH	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal II	Bahan Ajar/Modul
12	PENCEGAHAN TERJADINYA KONTAMINASI TERHADAP PENANGANAN MUATAN YANG BERBEDA PADA KAPAL TANKER	Anung Adityatjahja, S.H., M.H	Undang-Undang Pelayaran	Bahan Ajar/Modul
13	UPAYA PERAWATAN MAIN DECK UNTUK MEMPERTAHKAN FUNGSI MAIN DECK SEBAGAI TEMPAT MUATAN DI LCT. ADINDA DIZA MILIK PT. ALFA TRANS RAYA	Capt. Arina Hidayah, SM.Tr., M.Pd., M.Mar	Konstruksi dan Stabilitas Kapal I	Bahan Ajar/Modul
14	UPAYA MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB PERWIRA DALAM MENERAPKAN SISTEM KEAMANAN DI ATAS KAPAL MT BAHARI MAJU	Lektor 5	MSDM Maritim	Bahan Ajar/Modul
15	UPAYA MENINGKATKAN ALAT – ALAT KESELAMATAN PELAYARAN SEBAGAI PENUNJANG KESELAMATAN AWAK KAPAL DI KMP. MARINA PRIMRA	Capt. Edy Mulyanto, S.ST., M.Si., M.Mar	Ilmu Pelayaran Datar I	Bahan Ajar/Modul
16	PEMANFAATAN RADAR DALAM BERNAVIGASI DI ATAS KM. NEW GLORY MILIK PT. RATU KIDUL NUSANTARA	Lektor 4	Ilmu Pelayaran Astronomi I	Bahan Ajar/Modul
17	PELATIHAN PENGAPLIKASIAN ALAT PENOLONG DI ATAS KAPAL MV. SOEMANTRI BRODJONEGORO UNTUK	Widya Putri Idayatma, S.ST., MH	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal II	Bahan Ajar/Modul

	MENUNJANG KESELAMATAN DI LAUT DALAM MENGHADAPI KEADAAN DARURAT			
18	PENTINGNYA PEMAHAMAN BAGI CREW KAPAL TERHADAP PENGGUNAAN DAN PERAWATAN ALAT ALAT KESELAMATAN DI ATAS KAPAL MV INTAN DAYA 17	Stevanus Fransiscus Sahusilawane, S.ST., MM	P2TL dan Dinas Jaga III	Bahan Ajar/Modul
19	MENINGKATKAN KESADARAN ANAK BUAH KAPAL TERHADAP PENGGUNAAN PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT DI ATAS KAPAL	Capt. Arina Hidayah, SM.Tr., M.Pd., M.Mar	Budaya Keselamatan, Keamanan dan Pelayanan	Bahan Ajar/Modul
20	PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT PENOLONG UNTUK MENUNJANG KESELAMATAN DI ATAS KAPAL MV. OMS BROMO	Lektor 3	Kompas dan Sistem Kemudi	Bahan Ajar/Modul
21	PENINGKATAN KUALITAS KERJA ABK DECK UNTUK MENUNJANG KELANCARAN BONGKAR MUAT DI KM. ANUGRAH AGUNG	Capt. Dimas Pratama Yuda, S.ST., M.H., M.Mar	Pemuatan Kargo dan Penumpang II	Bahan Ajar/Modul
22	PELAKSANAAN DINAS JAGA LAUT UNTUK MENCEGAH TERJADINYA BAHAYA TUBRUKAN DI ATAS KAPAL	Stevanus Fransiscus Sahusilawane, S.ST., MM	P2TL dan Dinas Jaga II	Bahan Ajar/Modul
23	PERANAN ALAT NAVIGASI DI KAPAL UNTUK MENINGKATKAN KESELAMATAN PELAYARAN DI ATAS KAPAL KM. ARTA MULIA 2 MILIK PT. KARYA BENOA RAYA	Anung Adityatjahja, S.H., M.H	Sistem Navigasi Elektronik	Bahan Ajar/Modul
24	UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABK DALAM KERJA ANCHOR HANDLING DI KAPAL AHT BINTANG NATUNA PT. WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk	Capt. Anissofiah Azise, S.ST., M.Si., M.Mar	Konstruksi dan Stabilitas Kapal IV	Bahan Ajar/Modul
25	OPTIMALISASI KESIAPAN PENGGUNAAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN DI KM ODYSSEY	Lektor 2	Prosedur Darurat dan SAR	Bahan Ajar/Modul
26	PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN ANAK BUAH KAPAL DALAM MENGHADAPI KEADAAN DARURAT	Lektor 5	Kecakapan Bahari	Bahan Ajar/Modul
27	UPAYA PENINGKATAN KINERJA RADAR SEBAGAI ALAT NAVIGASI UNTUK	Anung Adityatjahja, S.H., M.H	Sistem Navigasi Elektronik	Bahan Ajar/Modul

	KESELAMATAN PELAYARAN			
28	PENTINGNYA KESADARAN CREW KAPAL TENTANG ALAT-ALAT KESELAMATAN DI KAPAL MV. MERATUS KATINGAN MILIK PT. MERATUS LINE	Capt. Arina Hidayah, SM.Tr., M.Pd., M.Mar	Budaya Keselamatan, Keamanan dan Pelayanan	Bahan Ajar/Modul
29	PROSES BONGKAR MUAT PADA KAPAL BULK CARRIER	Capt. Dimas Pratama Yuda, S.ST., M.H., M.Mar	Pemuatan Kargo dan Penumpang I	Bahan Ajar/Modul
30	PENINGKATAN PROSEDUR KESELAMATAN KERJA ABK DECK UNTUK MENUNJANG KELANCARAN BONGKAR MUAT DI MV HI 02	Capt. Dimas Pratama Yuda, S.ST., M.H., M.Mar	Pemuatan Kargo dan Penumpang II	Bahan Ajar/Modul
31	PENTINGNYA PENERAPAN ALAT KESELAMATAN KERJA DI ATAS KAPAL OLEH CREW KM.CTP FORTUNE MILIK PT. CTP LINE	Lektor 2	Prosedur Darurat dan SAR	Bahan Ajar/Modul
32	FUNGSI RADAR SEBAGAI ALAT NAVIGASI UNTUK KESELAMATAN PELAYARAN PADA KM. PRICILIA	Lektor 4	Ilmu Pelayaran Astronomi II	Bahan Ajar/Modul
33	PENINGKATAN PEMAHAMAN PARA MUALIM TERHADAP PENGGUNAAN ECDIS GUNA MENUNJANG KESELAMATAN PELAYARAN	Capt. Edy Mulyanto, S.ST., M.Si., M.Mar	Ilmu Pelayaran Datar II	Bahan Ajar/Modul
34	UPAYA MENCEGAH KECELAKAAN KERJA ANAK BUAH KAPAL BAGIAN MESIN DI MT. KLASOGUN	Stevanus Fransiscus Sahusilawane, S.ST., MM	P2TL dan Dinas Jaga III	Bahan Ajar/Modul
35	UPAYA PERAWATAN ALAT PEMADAM API JENIS PORTABLE FOAM DI MT.KATOMAS	Widya Putri Idayatma, S.ST., MH	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal I	Bahan Ajar/Modul
36	PENINGKATAN KUALITAS KERJA ABK DECK UNTUK MENUNJANG KELANCARAN BONGKAR MUAT KONTAINER DI KM. HIJAU SEGAR	Capt. Anissofiah Azise, S.ST., M.Si., M.Mar	Konstruksi dan Stabilitas Kapal III	Bahan Ajar/Modul

c. Evaluasi kesesuaian riset dosen dan taruna terhadap peta jalan

Kegiatan riset diawasi dan nilai oleh penilai yang ditunjuk oleh LPPM AKMI Suaka Bahari Cirebon dengan menggunakan alat penilaian yang sudah ditentukan. Prosedur pelaksanaan penilaian riset adalah sebagai berikut :

- 1) Menyerahkan konsep laporan akhir peneliti
- 2) Membuat penugasan tim penilai
- 3) Konsep laporan akhir berikan kepada tim penilai

- 4) Penilai mempersiapkan semua kelengkapan seminar
- 5) Melakukan diseminasi dan melakukan penilaian akhir dengan mengisi formulir Monitong dan Evaluasi Riset
- 6) Mengumumkan hasil penilaian seminar
- 7) Mendokumentasikan hasil riset

d. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi riset dan pengembangan keilmuan program studi.

Hasil-hasil riset dituangkan dalam bentuk buku, yang mana ini menjadi kontribusi positif dalam memperkaya pengajaran.

Pelajaran (*lesson learned*) yang diperoleh selama riset, dituliskan baik dalam buku ajar maupun dalam buku tuntunan praktis. AKMI Suaka Bahari Cirebon memfasilitasi para dosen yang berminat menulis buku dari hasil penelitian.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Capaian lain bidang penelitian yang mengacu pada standar mutu pendidikan di luar yang telah diuraikan pada indikator kinerja utama, di antaranya adalah:

1. AKMI Suaka Bahari melalui LPPM telah menyediakan fasilitas kepada dosen dalam menghasilkan penelitian yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu bidang kelautan dan perkapalan (Nautika). Hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa indikator berikut:
 - a. Adanya temuan baru pada bidang ilmu nautika pada laporan penelitian
 - b. 80% penelitian yang dilakukan telah berkontribusi pada perubahan materi dan bahan ajar;
 - c. Penyediaan referensi atau bahan pustaka sesuai dengan yang direncanakan, yaitu 413 judul buku bidang Nautika, 4 judul jurnal terakreditasi dalam 3 tahun, 3 judul jurnal internasional dan 10 prosiding;
 - d. Fasilitas wifi yang sangat cepat dapat digunakan oleh dosen untuk akses internet
 - e. 60% penelitian mahasiswa dilakukan pada tempat magang sebagai upaya dalam pemecahan masalah dalam dunia industri secara langsung.
2. LPPM telah menyusun road map penelitian untuk 5 tahun kedepan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan topik penelitian;
3. LPPM telah membentuk kelompok kajian materi kegiatan penelitian yang melibatkan dosen inter dan antar bidang ilmu dari berbagai program studi sesuai dengan RIP penelitian yang dikembangkan;
4. LPPM telah menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal hibah kompetisi nasional setiap tahun.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

a. Indikator Ketercapaian Kinerja yang di evaluasi (bidang penelitian)

AKMI Suaka Bahari telah menetapkan sejumlah indikator untuk mencapai standar penelitian di AKMI dan program studi termasuk D3 Nautika. Indikator ketercapaian tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator	Ketercapaian	
	Tercapai	Belum Tercapai
Penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan AKMI Suaka Bahari	√	
Hasil penelitian berguna bagi masyarakat dan		√

terpublikasi secara Nasional dan Internasional.		
Semua penelitian mahasiswa terdapat aspek-aspek kompetensi kelulusan.	√	
Semua penelitian dosen telah sesuai dengan latar belakang keilmuan peneliti.	√	
Terdapat sejumlah penelitian yang dilakukan kolektif atau kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.	√	
Sejumlah 10% artikel terpublikasi di jurnal Internasional.		√
Sejumlah 30% artikel terpublikasi di jurnal Nasional terakreditasi		√
Sejumlah 60% artikel terpublikasi di jurnal Nasional		√
Memiliki buku ajar diterbitkan dalam setiap tahun dan terkait dengan hasil penelitian	√	
Terdapat hasil penelitian yang terdaftar Hak Cipta	√	
Tidak ada proses pelaksanaan penelitian yang terindikasi plagiasi.	√	
Peneliti memahami dan melaksanakan kode etik penelitian.	√	
Penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, serta keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.	√	
Adanya panduan penelitian yang dikeluarkan oleh LPPM dan disosialisasikan	√	
50% tema penelitian dilakukan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP)	√	
Terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung penelitian.	√	
Sarana dan prasarana yang dimiliki AKMI Suaka Bahari sudah sangat mendukung proses penelitian		√
Tersedia bahan pustaka yang mencukupi	√	
Keterhubungan antar kampus melalui jaringan internet dan intranet termasuk Bandwidth.	√	
Memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis AKMI Suaka Bahari	√	
Adanya <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) pengelolaan penelitian.	√	
Adanya hasil penelitian yang dipublikasikan.	√	
Meningkatnya jumlah penelitian dosen yang didanai oleh lembaga yang berwenang baik internal maupun eksternal;		√
Terpenuhinya jumlah minimal pendanaan masing-masing penelitian;	√	
Adanya peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga perguruan tinggi lain.		√
Meningkatnya jumlah pendanaan masing-masing penelitian baik yang didanai oleh internal maupun eksternal.		√

2. Ketercapaian Indikator Standar Penelitian

Hasil evaluasi menggunakan indikator yang telah ditentukan sebagaimana tabel di atas maka kesimpulan sederhananya adalah dari 28 indikator tingkat ketercapaian sebanyak 69,2% dan 30,8% sisanya adalah ketidaktercapaian. Atau jika dirinci maka sejumlah 18 point berhasil dicapai dan 8 sisanya belum berhasil dicapai. Kondisi tersebut dikarenakan faktor pembiayaan serta proses dan hasil *outcome* yang belum maksimal

dikelola dengan baik.

7. Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi D3 Nautika telah menerapkan siklus PPEPP yang dijalankan pada tingkat program studi oleh gugus kendali mutu (GKM) prodi dan pada tingkat AKMI dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pelaksanaan penjaminan mutu dalam bidang Penelitian sebagai berikut:

1. Penetapan

Pelaksana penjaminan mutu dalam hal ini LPM melakukan penetapan tentang standar yang akan digunakan dalam tata kelola Penelitian di AKMI Suaka Bahari termaksud didalamnya prodi D3 Nautika. Standar tersebut mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang memuat Standar Nasional Penelitian dengan jumlah 8 standar di dalamnya. Kemudian pada tingkat AKMI Suaka Bahari menetapkan standar pengelolaan pengabdian di antaranya:

- a. Standar Hasil Penelitian
- b. Standar Isi Penelitian
- c. Standar Proses Penelitian
- d. Standar Penilaian Penelitian
- e. Standar Pelaksana Penelitian
- f. Standar Sarana Prasarana Penelitian
- g. Standar Pengelolaan Penelitian
- h. Standar pembiayaan Penelitian
- i. Prosedur Penyusunan Proposal Penelitian
- j. Prosedur Pelaporan Akhir Penelitian
- k. Prosedur Monitoring Penelitian
- l. Prosedur Penanganan Plagiasi Penelitian
- m. Prosedur Publikasi hasil Penelitian

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaanya penjaminan mutu menerapkan formula dengan struktur ABCD. Formula tersebut diterapkan dalam penjaminan mutu Penelitian dengan proses sebagai berikut:

- a. **Audience:** Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penjaminan mutu Penelitian adalah Kepala LPM (lembaga penjamin mutu) dan GKM (gugus kendali mutu) yang dibantu oleh staf LPM dan berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
- b. **Behaviour:** Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melakukan audit terhadap hasil pelaksanaan kegiatan Penelitian berdasarkan laporan yang sudah disusun oleh LPPM. Kegiatan audit dilakukan untuk memberikan kontrol terhadap pengelolaan Penelitian agar sesuai dengan aturan, prosedur dan standar yang ditetapkan oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon.
- c. **Competence:** Peningkatan kuantitas dan kualitas pengelolaan Penelitian yang baik dan teratur agar berdampak baik pada kegiatan tridharma perguruan tinggi di Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon
- d. **Degree:** Jadwal pelaksanaan audit dilakukan secara rutin setiap akhir tahun akademik pada setiap tahun ajarannya yaitu setelah pembelajaran berakhir atau setelah berakhirnya proses pelaksanaan dan sebelum penyampaian laporan pertanggungjawaban hasil Penelitian.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan atas dasar hasil pelaksanaan audit terkait pengelolaan Penelitian oleh lembaga penjaminan mutu, dengan membandingkan hasil dari laporan pelaksanaan penjaminan mutu yang telah dilakukan dengan standar yang ditetapkan. Jika ada ketidaksesuaian standar maka pelaksanaan hasil perlu ditingkatkan Evaluasi tentang hasil implementasi mutu ini dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu AKMI Suaka Bahari

4. Pengendalian

Laporan audit penjaminan mutu pada bidang Penelitian yang telah dievaluasi hasil auditnya kemudian disimpulkan hal yang menjadi masalah atau alasan maupun penyebab tidak dapat dipenuhi atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan maka akan dilakukan koreksi.

5. Perbaikan

Koreksi terhadap hasil penjaminan mutu bidang Penelitian menjadi bahan untuk perbaikan proses di bidang Penelitian oleh setiap Prodi atas rekomendasi dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian hasil penjaminan mutu di bidang Penelitian

4. Kepuasan Pengguna

Evaluasi terhadap pelayanan di Prodi D3 Nautika berkaitan dengan pengelolaan Penelitian dilakukan **setiap akhir tahun akademik** pada setiap tahunnya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan **instrumen angket** yang diberikan kepada responden di antaranya mahasiswa dan dosen. Angket dibagi dalam dua jenis yakni untuk mahasiswa dan untuk dosen sesuai konteksnya masing – masing yang terkait dengan pengelolaan penelitian.

1. Waktu Pelaksanaan

Setiap akhir semester genap di setiap tahun akademiknya. Yaitu proses penyebaran angket pada akhir periode pendidikan akademik sebagai tanda berakhirnya TS.

2. Sasaran Responden

Responden untuk survei kepuasan terhadap pelayanan pengelolaan penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir dan dosen AKMI Suaka Bahari

3. Instrumen Kepuasan

Instrumen yang digunakan dalam survei ini adalah kuesioner atau angket yang dibagi dua yaitu untuk mahasiswa dan dosen. Bagi mahasiswa terdapat 10 pertanyaan. Sedangkan untuk dosen terdapat 11 pertanyaan. Maka total pertanyaan sebanyak 21.

Angket Kepuasan Penelitian Dosen

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Puas	Puas	Cukup	Tidak Puas
1	Kesopanan dan keramahan petugas				
2	Kecepatan pelayanan petugas				
3	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan				
4	Ketepatan pelaksanaan jadwal pelayanan				
5	Kemudahan prosedur pelayanan (pengajuan proposal, review proposal, seleksi, pencairan dana, pelaporan, dll)				

6	Kesesuaian antara prosedur dan pelaksanaan				
7	Kecukupan dana penelitian dengan subyek penelitian				
8	Sosialisasi program				
9	Transparansi				
10	Publikasi hasil penelitian				

Angket Kepuasan Penelitian Mahasiswa

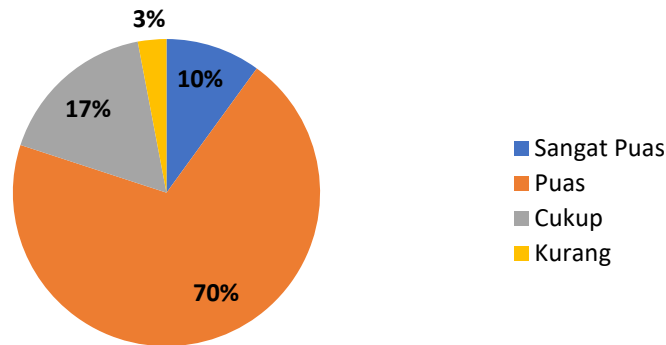
No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Puas	Puas	Cukup	Tidak Puas
1	Kesopanan dan keramahan petugas				
2	Kecepatan pelayanan petugas				
3	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan				
4	Ketepatan pelaksanaan jadwal pelayanan				
5	Kesesuaian antara prosedur dan pelaksanaan				
6	Pembimbingan Tugas Akhir				
7	Kesesuaian Waktu Bimbingan				
8	Keterlibatan dalam Penelitian Dosen				
9	Sosialisasi Program				
10	Transparansi				
11	Publikasi hasil penelitian				

4. Prekaman dan Analisis

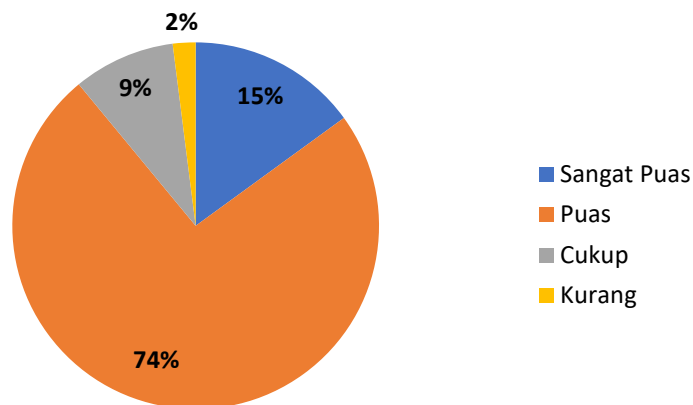
Hasil survei dihitung berdasarkan jawaban yang diberikan dari setiap responden terhadap alternatif pilihan jawaban yang disediakan. Alternatif jawaban tersebut adalah 1= Kurang Puas, 2= Puas, dan 3= Sangat Puas. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk setiap jenis butir pertanyaan pada layanan yang disurvei yaitu penelitian. Kemudian setelah nilai akumulasi dihitung dalam bentuk presentase setiap butir dari masing – masing pertanyaan yang disurvei. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan baik dosen maupun mahasiswa terhadap layanan pengelolaan Pengabdian Masyarakat.

5. Hasil Pengukuran Kepuasan Terhadap Pengelolaan Pengabdian Masyarakat

Hasil dari pengukuran kepuasan berdasarkan angket yang telah disebar kepada seluruh dosen maka dihasilkan nilai kepuasan dengan sajian data sebagai berikut:



Hasil dari pengukuran kepuasan berdasarkan angket yang telah disebar kepada seluruh dosen maka dihasilkan nilai kepuasan dengan sajian data sebagai berikut:



9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

A. Pemosisian

Hasil dari rangkaian pelaksanaan kegiatan Penelitian yang telah ditetapkan dan dilaksanakan berdasarkan rencana strategis maupun *roadmap* penelitian yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan hasil dari evaluasi yang telah dilakukan oleh bagian penjaminan mutu diantaranya:

1. AKMI Suaka Bahari telah memiliki pedoman, prosedur dan *Roadmap* sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengatur tema, topik serta peta jalan
2. Dosen telah aktif melaksanakan kegiatan penelitian setiap tahunnya 1 kali sesuai aturan dan agenda LPPM AKMI Suaka bahari.
3. Mahasiswa 65% aktif dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
4. AKMI Suaka bahari setiap tahunnya memberikan anggaran pendanaan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dosen.
5. AKMI Suaka bahari memiliki kerjasama dengan berbagai instansi serta lembaga yang dapat dijadikan tempat kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
6. AKMI Suaka bahari setiap tahunnya secara berkala memberikan peningkatan kompetensi dan keahlian kepada dosen dalam penulisan karya ilmiah melalui kegiatan seminar dan pelatihan.

7. Peningkatan status akreditasi untuk meningkatkan pendanaan yang didapat dari RISTEK DIKTI

B. Akar Masalah

1. Pendanaan Penelitian masih menggunakan dana internal dengan jumlah yang terbatas
2. *Outcome* dari penelitian masih terbatas pada jurnal nasional dan bahan ajar internal

C. Tindak Lanjut

1. Mengupayakan pengajuan hibah penelitian ke kementerian untuk alternatif pendanaan penelitian
2. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penelitian agar dapat menarik dana eksternal untuk penelitian dosen
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional.

C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Latar Belakang

AKMI Suaka Bahari dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi mengacu pada aturan Perundang-undangan serta peraturan kemenristek DIKTI, khususnya pada bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang sangat diwajibkan bagi seluruh dosen untuk dapat melaksanakan kegiatannya secara konsisten dan berkala setiap tahunnya. Selain itu kegiatan penelitian ini dapat membantu dosen dalam mengembangkan karirnya dalam hal peningkatan jabatan fungsional maupun mendapatkan sertifikasi dosen dari pemerintah pusat, hal ini menjadikan poin penting bagi institusi dalam mengembangkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di masing-masing prodi termasuk di dalamnya prodi D3 Nautika dalam rangka meningkatkan mutu riset yang dapat bersaing dengan institusi lainnya serta dapat memberikan motivasi bagi seluruh dosen untuk mengembangkan karir demi kebutuhan kesejahteraan.

Tugas pokok seorang dosen ada 3 (tiga) yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas-tugas ini dijadikan satu disebut dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sayangnya poin Pengabdian Kepada Masyarakat masih dikesampingkan oleh dosen yang masih rutin lebih berfokus pada pengajaran dibandingkan dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat maupun berinovasi dalam kegiatan penelitian. Padahal dengan melakukan penelitian mendapatkan keilmuan baru, pemahaman baru, teknologi dan solusi baru atas permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu AKMI Suaka Bahari menyusun dokumen panduan, Roadmap maupun SOP yang menyesuaikan dengan aturan Pengabdian yang berlaku secara nasional untuk memudahkan para dosen dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, di mana di dalam panduan maupun *Roadmap* tersebut terdapat bidang fokus, tema dan topik PKM.

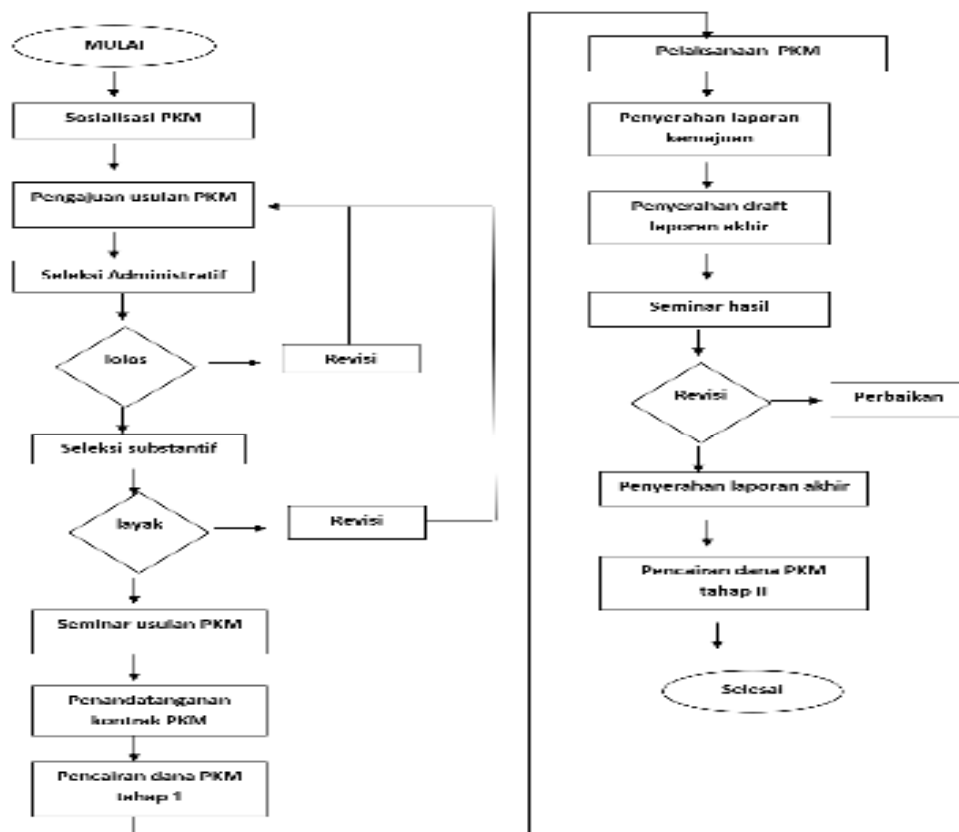
Sebagai upaya peningkatan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat AKMI telah membuat lembaga khusus yang mewadahi maupun bertanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu LPPM, dalam hal ini melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran lembaga, melaksanakan kegiatan penelitian untuk dosen, melakukan koordinasi publikasi dengan dosen serta melakukan *monev* kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bekerjasama dengan bagian penjaminan mutu

2. Kebijakan

Dalam mencapai standar dan tujuan penelitian maka prodi memiliki sejumlah kebijakan yang diatur oleh AKMI Suaka Bahari terkait Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa di antaranya adalah:

1. Pedoman Pengabdian pada Masyarakat Dosen AKMI Suaka Bahari
2. Pedoman PKM Mahasiswa (Taruna) AKMI Suaka Bahari
3. Permenristek Dikti No 44 Tahun 2015 tentang Standarm Nasional Pendidikan Tinggi (standar nasional pengabdian)
 - a. Standar Hasil Pengabdian
 - b. Standar Isi Pengabdian
 - c. Standar Penilaian Pengabdian
 - d. Standar Pelaksana Pengabdian
 - e. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
 - f. Standar Pengelolaan Pengabdian
 - g. Standar Pembiayaan Pengabdian
8. Pedoman Penelitian Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi
9. Renstra AKMI Suaka Bahari Tahun 2017 – 2022
10. STATUTA AKMI Suaka Baharin Cirebon
11. SK Direktur AKMI Suaka Bahari tentang Kebijakan Penelitian di Lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon

Proses Kegiatan PKM AKMI Suaka Bahari Cirebon



3. Strategi Pencapaian Standar

A. Strategi Pada Masing Masing Standar

1. Standar Hasil Pengabdian

- a. Melibatkan masyarakat pengguna dalam penerapan hasil penelitian dan pemanfaatan teknologi tepat guna.
- b. Melakukan pembimbingan penulisan laporan pengabdian dan publikasi
- c. Melakukan survey dan pemetaan potensi masyarakat dampingan
- d. Menerapkan dan mengembangkan hasil riset yang dapat ditindaklanjuti
- e. Memfasilitasi pembuatan modul atau bahan ajar dari pengabdian masyarakat

2. Standar isi pengabdian

- a. Melibatkan masyarakat pengguna dalam penerapan hasil penelitian dan pemanfaatan teknologi tepat guna.
- b. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat.
- c. Penerapan langsung hak kekayaan intelektual bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri

3. Standar Proses Pengabdian

- a. Menyediakan pedoman mutu kegiatan PkM.
- b. Memasukkan kegiatan PkM dalam kurikulum program studi.
- c. Menjalin MOU dengan lembaga pemerintah/swasta serta masyarakat.

4. Standar Penilaian Pengabdian

- a. Memotivasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar terus meningkatkan mutu.
- b. Bebas dan jauh dari pengaruh subjektivitas.
- c. Menyusun kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mewujudkan transparansi dalam proses penilaian pengabdian kepada masyarakat.

5. Standar pelaksanaan Pengabdian

- a. Dilakukan pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat bagi pelaksana kegiatan PkM.
- b. Membuat aturan pelaksanaan PkM pada tingkat universitas.

6. Standar Sarana Prasarana Pengabdian

- a. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pengabdian yang berkualitas untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melengkapi standar sarana prasarana di laboratorium, studio, perpustakaan dan lain-lain.

7. Standar Pengelolaan pengabdian

- a. Adanya kesesuaian kegiatan pengabdian dengan rencana induk pengabdian dan agenda pengabdian.
- b. Memiliki gugus penjamin atau kendali mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu pengabdian.
- c. Adanya SOP monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian.

8. Standar Pembiayaan Pengabdian

- a. Penetapan alokasi dana pengabdian dalam perencanaan DIPA.
- b. Penetapan jumlah pengabdian setiap tahun.
- d. Kerjasama pembiayaan pengabdian dengan pihak-pihak lain.

B. Sumber Daya Yang Dimiliki

Guna mencapai strategi yang telah ditetapkan dalam tiap – tiap standar di atas maka prodi khususnya yang dikelola oleh AKMI Suaka Bahari memiliki sejumlah sumber daya untuk pengelolaan pengabdian pada masyarakat di antaranya telah memiliki lembaga khusus yang menanganinya yaitu LPPM, memiliki pendanaan internal untuk minimum biaya pengabdian, semua sumber daya dosen telah berpendidikan S2 dan linier dengan prodi, sarana dan prasarana mendukung dan buku referensi yang memadai.

4. Indikator Kinerja Utama

1. Relevansi PkM DTPS di UPPS

a) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan taruna serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi.

AKMI Suaka Bahari Cirebon telah menyusun dokumen formal berkaitan dengan pelaksanaan PKM di lingkungan AKMI Suaka Bahari Cirebon. Dokumen format tersebut baik berupa rencana dan peta kegiatan PKM maupun tentang panduan pelaksanaan kegiatan. Peta jalan penelitian atau Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan penjabaran Rencana Induk Pengembangan AKMI Suaka Bahari Cirebon. RIP selanjutnya dijadikan dasar bagi dosen yang akan mengajukan proposal kegiatan kepada AKMI Suaka Bahari melalui LPPM.

Seluruh dosen dan mahasiswa yang mengusulkan proposal kegiatan PKM kepada LPPM harus relevan dengan peta jalan PKM yang telah ditetapkan tersebut.

Untuk mendapatkan kekuatan persaingan yang efektif dan dalam rangka terciptanya keunggulan melalui PkM AKMI Suaka Bahari Cirebon telah memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi dibidang:

- (a) Teknika
- (b) Nautika
- (c) Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan

Hal ini sudah sesuai dengan peta jalan PkMyang ditetapkan.

b) Dosen dan taruna melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM dosen telah diatur dalam Pedoman Kegiatan PKM dan dipertegas dengan adanya SK Direktur No. 099/SK/DIR/AKMI/VII/2017 tentang keterlibatan prosedur pengajuan PKM yang salah satu poin pentingnya adalah bahwa pengajuan PKM wajib untuk melibatkan minimal 1 orang mahasiswa. Dalam 3 tahun terakhir terdapat 3 kegiatan PKM yang melibatkan mahasiswa, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Dosen	Tema PkM Sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan 1)	Tahun
1	2	3	4	5	6
1	Capt. Arina Hidayah, SM.Tr., M.Pd., M.Mar			PENYULUHAN KESELAMATAN KERJA BAGI NELAYAN DI DAERAH PESISIR KEJAWANAN	2018
2	Lektor 3			PENYULUHAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DAN	2018

				PENCEGAHAN POLUSI LAUT BAGI NELAYAN DI PELABUHAN CIREBON	
3	Anung Adityatjahja, S.H., M.H			IMPLEMENTASI PENGUNAAN SINYAL EMERGENCY SUPLAY BAGI KAPAL NELAYAN	2018
4	Capt. Dimas Pratama Yuda, S.ST., M.H., M.Mar			PENYULUHAN KESELAMATAN KERJA BAGI NELAYAN DI BONDET	2018
5	Capt. Edy Mulyanto, S.ST., M.Si., M.Mar			PENANAMAN MANGROVE DI BONDET	2018
6	Lektor 1			PELATIHAN KOMUNIKASI INGGRIS MARITIM BAGI GURU SMK BUANA BAHARI	2018
7	Widya Putri Idayatma, S.ST., MH			PENYULUHAN KESADARAN LINGKUNGAN DI DAERAH PANTAI KARANGSONG INDRAMAYU	2018
8	Stevanus Fransiscus Sahusilawane, S.ST., MM			PELATIHAN KESELAMATAN KERJA BAGI NELAYAN DI DAERAH PANTAI KARANGSONG INDRAMAYU	2018
9	Capt. Anissofiah Azise, S.ST., M.Si., M.Mar			PENYULUHAN KESELAMATAN BERLAYAR BAGI NELAYAN DI DAERAH PANTAI KARANGSONG INDRAMAYU	2018
10	Lektor 5			PENYULUHAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DAN PENCEGAHAN POLUSI LAUT BAGI NELAYAN DI BONDET	2018
11	Lektor 4			PENYULUHAN PENGUNAAN ALAT NAVIGASI PADA NELAYAN TRADISIONAL UNTUK KEPERLUAN BERLAYAR	2018

12	Lektor 2			IMPLEMENTASI PENGUNAAN SINYAL EMERGENCY BAGI KAPAL DALAM KEADAAAN DARURAT	2018
13	Anung Adityatjahja, S.H., M.H			IMPLEMENTASI PERAWATAN PERALATAN NAVIGASI ELEKTRONIK KAPAL NELAYAN	2019
14	Capt. Arina Hidayah, SM.Tr., M.Pd., M.Mar			PENYULUHAN KESELAMATAN KERJA BAGI NELAYAN DI GEBANG	2019
15	Widya Putri Idayatma, S.ST., MH			PENANAMAN MANGROVE DI PESISIR PANTAI DESA SAMADIKUN	2019
16	Stevanus Fransiscus Sahusilawane, S.ST., MM			PENYULUHAN KESELAMATAN KERJA BAGI NELAYAN DI DAERAH KESENDEN	2019
17	Widya Putri Idayatma, S.ST., MH			PENANAMAN MANGROVE DI PANTAI KESENDEN	2019
18	Capt. Edy Mulyanto, S.ST., M.Si., M.Mar			PELATIHAN BST BAGI NELAYAN DI KESENDEN	2019
19	Capt. Dimas Pratama Yuda, S.ST., M.H., M.Mar			PENYULUHAN KESELAMATAN KERJA BAGI NELAYAN DI DAERAH KEJAWANAN	2019
20	Capt. Anisofiah Azise, S.ST., M.Si., M.Mar			PENYULUHAN KESELAMATAN BERLAYAR BAGI NELAYAN DI DAERAH PATIMBAN	2019
21	Capt. Edy Mulyanto, S.ST., M.Si., M.Mar			PELATIHAN BST BAGI NELAYAN DI MUNDU	2019
22	Lektor 1			PENYULUHAN PHBS DI DESA CILAMPENI KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN BANDUNG DALAM RANGKA KKN TEMATIK CITARUM HARUM 2019 AKMI SUAKA BAHARI CIREBON	2019

23	Lektor 2			PENANAMAN MANGROVE DI PANTAI PATIMBAN	2019
24	Lektor 4			PELATIHAN PENGUNAAN ALAT NAVIGASI BAGI NELAYAN DI KARANGSONG INDRAMAYU	2019
25	Capt. Arina Hidayah, SM.Tr., M.Pd., M.Mar			PENYULUHAN BUDAYA KESELAMATAN KERJA BAGI NELAYAN DI PANTAI KEJAWANAN	2020
26	Lektor 3			AKSI BERSIH SAMPAH DI PANTAI KEJAWANAN CIREBON	2020
27	Capt. Dimas Pratama Yuda, S.ST., M.H., M.Mar			PELATIHAN SERTIFIKASI KEAHLIAN PELAUT BAGI MASYARAKAT NELAYAN SEBAGAI WARGA TERKENA DAMPAK (WTD) LANGSUNG ATAS PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL PATIMBAN KABUPATEN SUBANG	2020
28	Lektor 5			PENYULUHAN KESADARAN LINGKUNGAN DI DAERAH PESISIR MUNDU	2020
29	Stevanus Fransiscus Sahusilawane, S.ST., MM			PELATIHAN KESELAMATAN KERJA BAGI NELAYAN DI DAERAH PESISIR MUNDU	2020
30	Capt. Dimas Pratama Yuda, S.ST., M.H., M.Mar			PENYULUHAN KESELAMATAN BERLAYAR BAGI NELAYAN DI DAERAH PESISIR MUNDU	2020
31	Capt. Anissofiah Azise, S.ST., M.Si., M.Mar			AKSI BERSIH SAMPAH DI PESISIR MUNDU	2020
32	Lektor 1			PELATIHAN PERAWATAN PERMESINAN BAGI GURU SMK PELAYARAN BIDANG KEAHLIAN	2020

				TEKNIK	
33	Widya Putri Idayatma, S.ST., MH			PENYULUHAN KESADARAN LINGKUNGAN DI DAERAH PESISIR KEJAWANAN	2020
34	Stevanus Fransiscus Sahusilawane, S.ST., MM			PELATIHAN KESELAMATAN KERJA BAGI NELAYAN DI DAERAH PESISIR KEJAWANAN	2020
35	Anung Adityatjahja, S.H., M.H			SOSIALISASI PERATURAN DALAM UNDANG- UNDANG PELAYARAN MARITIM UNTUK KESELAMATAN BERALAYAR	2020
36	Lektor 3			PEMBERIAN BIMBINGAN TEKNIS PENGUNAAN ALAT KOMPAS DAN KEMUDI KAPAL BAGI NELAYAN DI KARANGSONG INDRAMAYU	2020
Jumlah				36	

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir terdapat 36 kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada Prodi D3 Nautika yang melibatkan mahasiswa. Dengan kata lain bahwa jumlah PKM yang melibatkan mahasiswa. Di lingkungan Prodi D3 Nautika baru sekitar 100% dari jumlah kegiatan PKM yang ada.

c) Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan taruna terhadap peta jalan

Untuk memastikan bahwa seluruh penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan RIP yang telah disusun LPPM melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, yaitu setiap tahun. Evaluasi dilakukan secara sistematis, yaitu dimulai dari proposal pengajuan, proses pelaksanaan kegiatan hingga laporan pertanggungjawaban/laporan kegiatan. Seluruh aktivitas tersebut merupakan rangkaian kegiatan PKM yang saling terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sehingga LPPM perlu melakukan evaluasi pada seluruh proses yang dilakukan tersebut, apakah telah releva dengan peta jalan PKM yang telah ditetapkan atau tidak. Hasil monitoring dan evaluasi kemudian dijadikan laporan untuk disampaikan kepada Pimpinan AKMI Cirebon untuk ditindaklanjuti.

d) Hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.

Kesesuaian PkM dengan perkembangan keilmuan program studi masih belum optimal. Keterbatasan anggaran dan kreativitas para dosen menyebabkan kegiatan PkM belum optimal. Namun demikian kegiatan ini bagi perguruan tinggi yang masih baru, sudah memadai. Dimasa mendatang, kegiatan PkM harus lebih bervariasi dan lebih ditingkatkan sesuai hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.

4. Indikator Kinerja Tambahan

Capaian lain bidang Pengabdian yang mengacu pada standar mutu diluar yang telah diuraikan pada indikator kinerja utama, diantaranya adalah:

1. AKMI Suaka Bahari telah menjamin keberlanjutan kegiatan PKM melalui alokasi anggaran PKM yang terdapat peningkatan dalam setiap tahunnya;
2. Kegiatan PkM di lingkungan AKMI Suaka Bahari telah dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, hal ini ditunjukkan dengan bukti fisik hasil kegiatan PKM, proposal kegiatan dan laporan PKM;
3. Dosen mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat, yang dibuktikan dengan IPTEK yang telah diterapkan pada masyarakat dan *blueprint* pengembangan IPTEK;
4. Tersedianya dokumen pendukung kegiatan PKM seperti *Roadmap* PKM, pedoman dan SOP kegiatan PKM;
5. Terselenggaranya kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal PkM setiap tahun;
6. Dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat harus memanfaatkan hasil pengabdian pada masyarakat untuk pengayaan bahan ajar bagi mahasiswa dan sebagai rekomendasi penyelesaian masalah desa binaan;
7. AKMI Suaka Bahari telah melaksanakan penilaian proses dan hasil PkM dengan dana internal maupun dana hibah dari pihak ketiga secara terintegrasi serta memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan;
8. AKMI Suaka Bahari telah melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen yang dibuktikan dengan adanya dokumen jadwal monitoring, form monev dan laporan monev.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

a. Indikator Ketercapaian Kinerja yang di evaluasi (bidang Pengabdian)

AKMI Suaka Bahari telah menetapkan sejumlah indikator untuk mencapai standar Pengabdian kepada Masyarakat di AKMI dan program studi termasuk D3 Nautika. Indikator ketercapaian tersebut adalah sebagai berikut:

Standar	Indikator	Ketercapaian	
		Tercapai	Belum
Standar Hasil PKM	Tersedianya aturan atau pedoman penulisan laporan dan penulisan publikasi.	√	
	Penerapan langsung hak kekayaan intelektual bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.		√
	Tersedianya bank data riset yang dapat ditindaklanjuti .		√
	Tersedia aturan penulisan modul atau bahan ajar dari PKM	√	
	50 % laporan PkM terpublikasi.	√	
Standar Isi PKM	>10% program PkM merupakan penerapan langsung hasil penelitian.	√	
	>50% program PkM merupakan upaya pemberdayaan masyarakat	√	
Standar	Tersedianya rencana strategis, buku	√	

Proses PKM	pedoman pelaksanaan dan evaluasi tindak lanjut PkM.		
	Tersedianya standar mutu kegiatan PkM.	√	
	Transparansi proses seleksi dan monev kegiatan PkM.	√	
	Setiap dosen melaksanakan minimal satu kegiatan PKM untuk pendukung terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dalam satu tahun.	√	
Standar Penilaian PKM	Ada penilaian terhadap proses dan pelaksanaan PkM secara terintegrasi.		√
	Ada penilaian tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan PkM dengan tercapainya tingkat kepuasan masyarakat pada level 3,5 (skala 1-5) dari hasil survei kepuasan masyarakat.	√	
	Ada pengukuran ketercapaian kinerja proses dan hasil	√	
Standar Pelaksanaan PKM	Pelaksana PkM mampu memenuhi kualifikasi dan kompetensi tertentu yang telah ditetapkan oleh LPPM.		√
	PkM dilakukan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh minimal 1 (satu) kegiatan dalam satu tahun.	√	
	PkM yang telah dilaksanakan mampu memberikan manfaat teknologi dan pengetahuan untuk masyarakat	√	
Standar Sarpras PKM	Terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung pengabdian kepada masyarakat.	√	
	Terpenuhinya rasa keamanan dan kenyamanan pelaksana dan lingkungan	√	
Standar Pengelolaan PKM	Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Renstra Akademi.	√	
	LPPM memfasilitasi seluruh pelaksanaan PkM.	√	
	LPPM melaksanakan Monev PkM sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) kegiatan PkM		√
	LPPM menyusun laporan pengelolaan kegiatan PkM.	√	
	LPPM melakukan diseminasi (publikasi) hasil PkM.	√	
	Kelembagaan PkM memberikan penghargaan kepada peserta PkM terbaik.	√	
Standar Pembiayaan PKM	Meningkatnya jumlah pengabdian dosen yang didanai lembaga pengabdian baik internal maupun eksternal.		√
	Terpenuhinya jumlah minimal pendanaan masing-masing pelaksana pengabdian.	√	
	Meningkatnya jumlah pendanaan masing-masing pelaksana pengabdian baik yang didanai oleh internal maupun eksternal.		√

b. Evaluasi ketercapaian Indikator Standar Pengabdian

Hasil evaluasi menggunakan indikator yang telah ditentukan sebagaimana tabel di atas maka kesimpulan sederhananya adalah dari 28 indikator tingkat ketercapaian sebanyak 75% dan 25% sisanya adalah ketidaktercapaian. Atau jika dirinci maka sejumlah 21 point berhasil dicapai dan 7 sisanya belum berhasil dicapai. Kondisi tersebut dikarenakan faktor pembiayaan serta proses dan hasil *outcome* yang belum maksimal dikelola dengan baik.

7. Penjaminan Mutu PKM

Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi D3 Nautika telah menerapkan siklus PPEPP yang dijalankan pada tingkat program studi oleh gugus kendali mutu (GKM) prodi dan pada tingkat AKMI dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pelaksanaan penjaminan mutu dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai berikut:

1. Penetapan

Pelaksana penjaminan mutu dalam hal ini LPM melakukan penetapan tentang standar yang akan digunakan dalam tata kelola Pengabdian pada Masyarakat di AKMI Suaka Bahari termasuk di dalamnya prodi D3 Nautika. Standar tersebut mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang memuat standar PKM dengan jumlah 8 standar di dalamnya. Kemudian pada tingkat AKMI Suaka Bahari menetapkan standar pengelolaan pengabdian di antaranya:

- a. Standar Hasil PKM
- b. Standar Isi PKM
- c. Standar Proses PKM
- d. Standar Penilaian PKM
- e. Standar Pelaksana PKM
- f. Standar Sarana Prasarana PKM
- g. Standar Pengelolaan PKM
- h. Standar pembiayaan PKM
- i. Prosedur Penyusunan Proposal PKM
- j. Prosedur Pelaporan Akhir PKM
- k. Prosedur Monitoring PKM
- l. Prosedur Penanganan Plagiasi PKM
- m. Prosedur Publikasi hasil PKM

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaanya penjaminan mutu menerapkan formula dengan struktur ABCD. Formula tersebut diterapkan dalam penjaminan mutu PKM dengan proses sebagai berikut:

- a. **Audience:** Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penjaminan mutu PKM adalah Kepala LPM (lembaga penjamin mutu) dan GKM (gugus kendali mutu) yang dibantu oleh staf LPM dan berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

- b. Behaviour:** Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melakukan audit terhadap hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berdasarkan laporan yang sudah disusun oleh LPPM. Kegiatan audit dilakukan untuk memberikan kontrol terhadap pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat agar sesuai dengan aturan, prosedur dan standar yang ditetapkan oleh AKMI Suaka Bahari Cirebon.
- c. Competence:** Peningkatan kuantitas dan kualitas pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat yang baik dan teratur agar berdampak baik pada kegiatan tridharma perguruan tinggi di Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon
- d. Degree:** Jadwal pelaksanaan audit dilakukan secara rutin setiap akhir tahun akademik pada setiap tahun ajarannya yaitu setelah pembelajaran berakhir atau setelah berakhirnya proses pelaksanaan dan sebelum penyampaian laporan pertanggungjawaban hasil Pengabdian Masyarakat.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan atas dasar hasil pelaksanaan audit terkait pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat oleh lembaga penjaminan mutu, dengan membandingkan hasil dari laporan pelaksanaan penjaminan mutu yang telah dilakukan dengan standar yang ditetapkan. Jika ada ketidaksesuaian standar maka pelaksanaan hasil perlu ditingkatkan Evaluasi tentang hasil implementasi mutu ini dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu AKMI Suaka Bahari

4. Pengendalian

Laporan audit penjaminan mutu pada bidang pengabdian masyarakat yang telah dievaluasi hasil auditnya kemudian disimpulkan hal yang menjadi masalah atau alasan maupun penyebab tidak dapat dipenuhi atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan maka akan dilakukan koreksi.

5. Perbaikan

Koreksi terhadap hasil penjaminan mutu bidang pengabdian kepada masyarakat menjadi bahan untuk perbaikan proses di bidang PKM oleh setiap Prodi atas rekomendasi dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian hasil penjaminan mutu dibidang Pengabdian Masyarakat

8. Kepuasan Pengguna

Evaluasi terhadap pelayanan di Prodi D3 Nautika berkaitan dengan pengelolaan Pengabdian Kepada masyarakat dilakukan **setiap akhir tahun akademik** pada setiap tahunnya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan **instrumen angket** yang diberikan kepada responden diantaranya mahasiswa dan dosen. Angket dibagi dalam dua jenis yakni untuk mahasiswa dan untuk dosen sesuai konteksnya masing – masing yang terkait dengan pengelolaan penelitian.

1. Waktu Pelaksanaan

Setiap akhir semester genap di setiap tahun akademiknya. Yaitu proses penyebaran angket pada akhir periode pendidikan akademik sebagai tanda berakhirnya TS.

2. Sasaran Responden

Responden untuk survei kepuasan terhadap pelayanan pengelolaan Pengabdian Masyarakat adalah mahasiswa tingkat akhir dan dosen AKMI Suaka Bahari

3. Instrumen Kepuasan

Instrumen yang digunakan dalam survey ini adalah kuesioner atau angket yang dibagi dua yaitu untuk mahasiswa dan dosen. Bagi mahasiswa terdapat 14 pertanyaan. Sedangkan untuk dosen terdapat 14 pertanyaan. Maka total pertanyaan sebanyak 28.

Angket Kepuasan Pengabdian Dosen

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Puas	Puas	Cukup	Tidak Puas
1	Kesopanan dan keramahan petugas				
2	Kecepatan pelayanan petugas				
3	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan				
4	Ketepatan pelaksanaan jadwal pelayanan				
5	Kemudahan prosedur pelayanan (pengajuan proposal, review proposal, seleksi, pencairan dana, pelaporan, dll)				
6	Kesesuaian antara prosedur dan pelaksanaan				
7	Penetapan desa binaan				
8	Pelaksanaan diklat PKM				
9	Sistem pemberdayaan masyarakat				
10	Kecukupan dana dengan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)				
11	Sosialisasi program				
12	Transparansi				
13	Ketepatan sasaran kegiatan PKM				
14	Jejaring kerjasama kegiatan PKM				

Angket Kepuasan Pengabdian Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Puas	Puas	Cukup	Tidak Puas
1	Kesopanan dan keramahan petugas				
2	Kecepatan pelayanan petugas				
3	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan				
4	Ketepatan pelaksanaan jadwal pelayanan				
5	Kesesuaian antara prosedur dan pelaksanaan				
6	Penetapan desa binaan				
7	Keikutsertaan dalam PKM dosen				
8	Sistem pemberdayaan masyarakat				

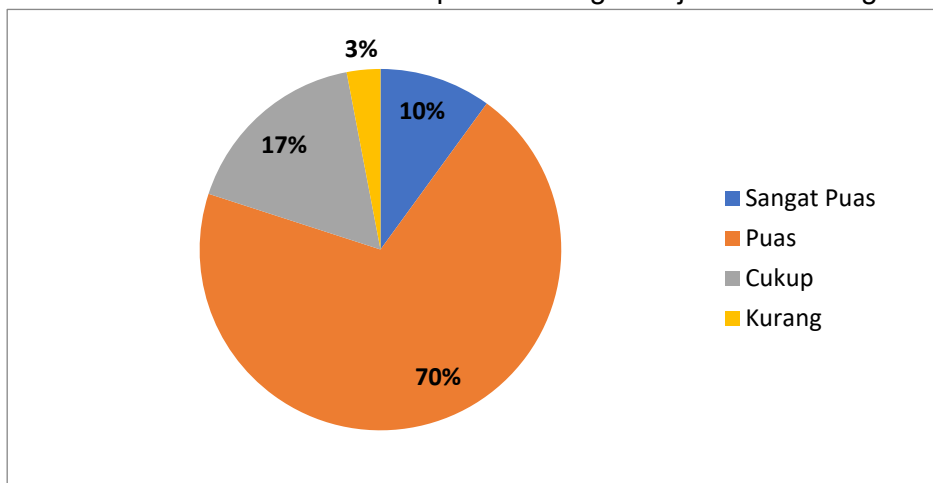
9	Sosialisasi program				
10	Transparansi Program				

4. Prekaman dan Analisis

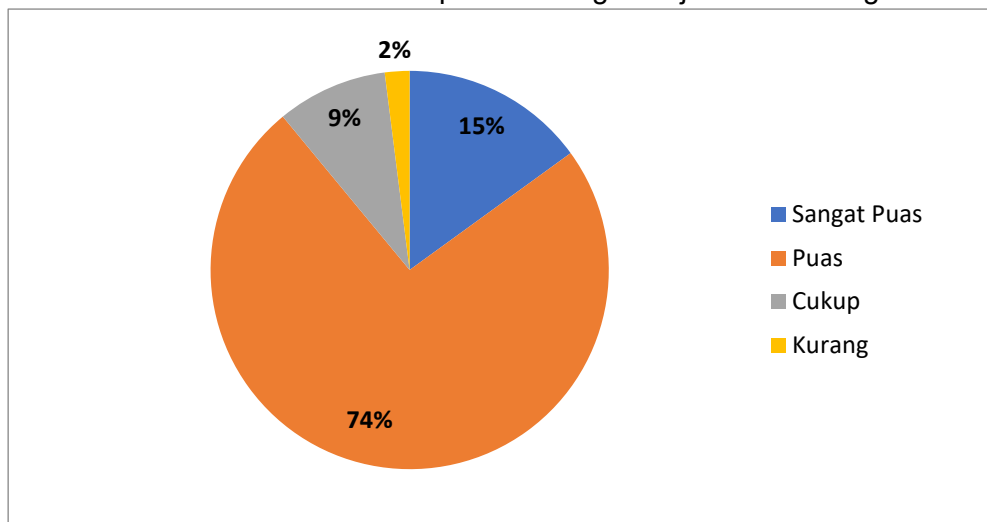
Hasil survey dihitung berdasarkan jawaban yang diberikan dari setiap responden terhadap alternatif pilihan jawaban yang disediakan. Alternatif jawaban tersebut adalah 1= Kurang Puas, 2= Puas, dan 3= Sangat Puas. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk setiap jenis butir pertanyaan pada layanan yang disurvei yaitu penelitian. Kemudian setelah nilai akumulasi dihitung dalam bentuk presentase setiap butir dari masing – masing pertanyaan yang disurvei. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan baik dosen maupun mahasiswa terhadap layanan pengelolaan Pengabdian.

5. Hasil Pengukuran Kepuasan Terhadap Pengelolaan Pengabdian Masyarakat

Hasil dari pengukuran kepuasan berdasarkan angket yang telah disebar kepada seluruh dosen maka dihasilkan nilai kepuasan dengan sajian data sebagai berikut:



Hasil dari pengukuran kepuasan berdasarkan angket yang telah disebar kepada seluruh dosen maka dihasilkan nilai kepuasan dengan sajian data sebagai berikut:



9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

A. Pemosisian

Hasil dari rangkaian pelaksanaan kegiatan PKM yang telah ditetapkan dan

dilaksanakan berdasarkan rencana strategis maupun *roadmap* PKM yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan hasil dari evaluasi yang telah dilakukan oleh bagian penjaminan mutu diantaranya:

1. AKMI Suaka Bahari telah memiliki pedoman, prosedur dan *Roadmap* sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PKM untuk mengatur tema, topik serta peta jalan
2. Dosen telah aktif melaksanakan kegiatan PKM setiap tahunnya 1 kali sesuai aturan dan agenda LPPM AKMI Suaka Bahari.
3. Mahasiswa aktif dalam melaksanakan kegiatan PKM.
4. AKMI Suaka Bahari setiap tahunnya memberikan anggaran pendanaan untuk melaksanakan kegiatan PKM dosen.
5. AKMI Suaka Bahari memiliki kerjasama dengan berbagai instansi serta lembaga yang dapat dijadikan tempat kegiatan PKM dosen dan mahasiswa.
6. AKMI Suaka Bahari setiap tahunnya secara berkala memberikan peningkatan kompetensi dan keahlian kepada dosen dalam penulisan karya ilmiah melalui kegiatan seminar dan pelatihan.
7. Peningkatan status akreditasi untuk meningkatkan pendanaan yang didapat dari RISTEK DIKTI.

B. Akar Masalah

4. Pendanaan PKM Dosen masih menggunakan dana internal dengan jumlah yang terbatas
5. *Outcome* dari PKM masih terbatas pada publikasi secara lokal, nasional dan bahan ajar internal

C. Tindak Lanjut

1. Mengupayakan pengajuan hibah PKM ke kementerian untuk alternatif pendanaan PKM
2. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam hal PKM agar dapat menarik dana eksternal untuk PKM dosen
3. Meningkatkan jumlah publikasi PKM secara nasional dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas masyarakat

C.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

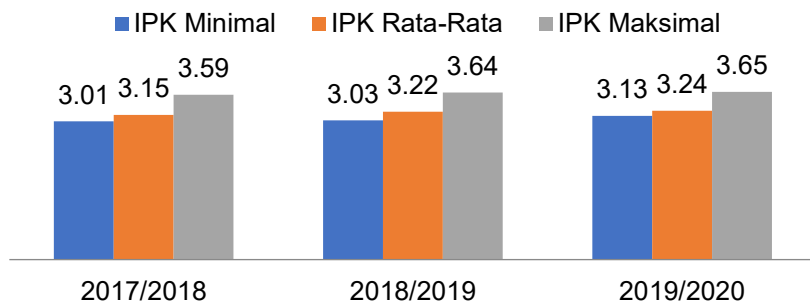
1. Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

1. Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan yang berdasarkan rata-rata IPK lulusan

Hasil pembelajaran program studi D3 Nautika kurun waktu 3 tahun terakhir mengalami tren yang cukup baik. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa program yang dilakukan oleh program studi untuk meningkatkan hasil belajar para mahasiswanya di antaranya adalah mengadakan kajian keilmuan kompetensi yang diisi oleh beberapa dosen yang terjadwal, bimbingan akademik dan non akademik secara terjadwal, namun langkah-langkah tersebut harus terus ditingkatkan sehingga hasil pembelajaran mahasiswa dapat tercapai sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditentukan oleh Program Studi D3 Nautika. Prodi D3 Nautika AKMI dalam 3 tahun terakhir telah meluluskan sebanyak 351 mahasiswa. Berikut tren IPK Program Studi D3 Nautika selama 3 tahun terakhir ;

Capaian IPK Lulusan Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon

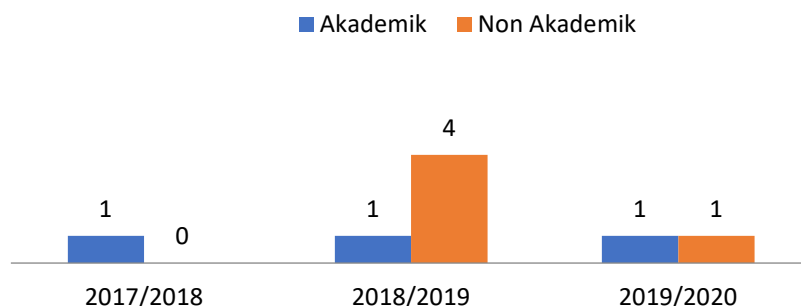


Berdasarkan bagan di atas, terlihat bahwa capaian IPK lulusan Prodi D3 Nautika AKMI dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut, baik terlihat dari IPK terendah, IPK rata-rata dan IPK tertinggi. Capaian IPK rata-rata lulusan pada tahun 2018 adalah 3,15 dari total 119 lulusan, pada tahun 2019 IPK rata-rata mahasiswa mengalami peningkatan menjadi 3,22. Sedangkan pada tahun 2020 IPK rata-rata mengalami peningkatan menjadi 3,24. Selain pada IPK rata-rata, peningkatan juga terjadi pada nilai IPK terendah dan IPK tertinggi. Peningkatan pada IPK lulusan Prodi D3 Nautika AKMI merupakan hasil dari perbaikan yang dilakukan secara konsisten.

2. Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional (Tabel 8.b.1 dan 8.b.2) LKPS.

AKMI Suaka Bahari Cirebon memberikan layanan kepada mahasiswa berupa unit kegiatan mahasiswa dan pengembangan *softskill*. Seluruh mahasiswa didorong untuk aktif pada salah satu unit kegiatan mahasiswa yang telah disediakan serta mengikuti program-program kegiatan *softskill* yang sudah dijadwalkan. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat berprestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik hingga pada tingkat nasional dan internasional. Pimpinan program studi D3 Nautika memfasilitasi para mahasiswanya untuk ikut mengikuti kegiatan kompetisi baik dalam bidang akademik dan non akademik, sebelum para mahasiswa mengikuti kegiatan, terdapat dosen pendamping yang akan membimbing mahasiswa tersebut dalam mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung kegiatan perlombaan tersebut. pada kegiatan non akademik dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, mahasiswa Program Studi D3 Nautika telah mendapatkan prestasi sejumlah 7 Juara Lokal/ Wilayah dan 3 juara Nasional, dan untuk kegiatan akademik terdapat 2 kejuaraan tingkat lokal/wilayah dan 3 kejuaraan tingkat Nasional. Kejuaraan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

Prestasi Mahasiswa Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari

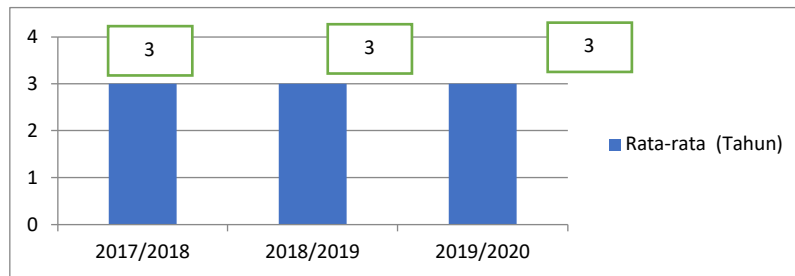


Jika dilihat dari jumlah mahasiswa aktif Prodi D3 Nautika AKMI yaitu 265 mahasiswa, maka rasio perolehan prestasi mahasiswa pada tahun 2020 adalah **1:14,25**, baik untuk prestasi akademik dan non akademik.

3. Efektifitas dan produktifitas program pendidikan berupa lama masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 8.c. LKPS)

Efektifitas lama studi mahasiswa di program studi D3 Nautika jika sesuai dengan perencanaan adalah 3 tahun atau 36 bulan, dalam implementasinya pada ts -2 sampai ts-4 mahasiswa program studi menempuh masa studi selama 3 tahun. Hal ini dikarenakan karena program studi memberikan upaya – upaya strategis yang dilakukan agar mahasiswa lulus tepat waktu, seperti sosialisasi pedoman tugas akhir, monitoring program studi dan bimbingan tugas akhir secara terjadwal. Lama nya masa mahasiswa pada Prodi D3 Nautika AKMI dapat disajikan pada garfik di bawah ini:

Grafik
Data Masa studi lulusan
Prodi D-III KPNK AKMI Suaka Bahari Cirebon



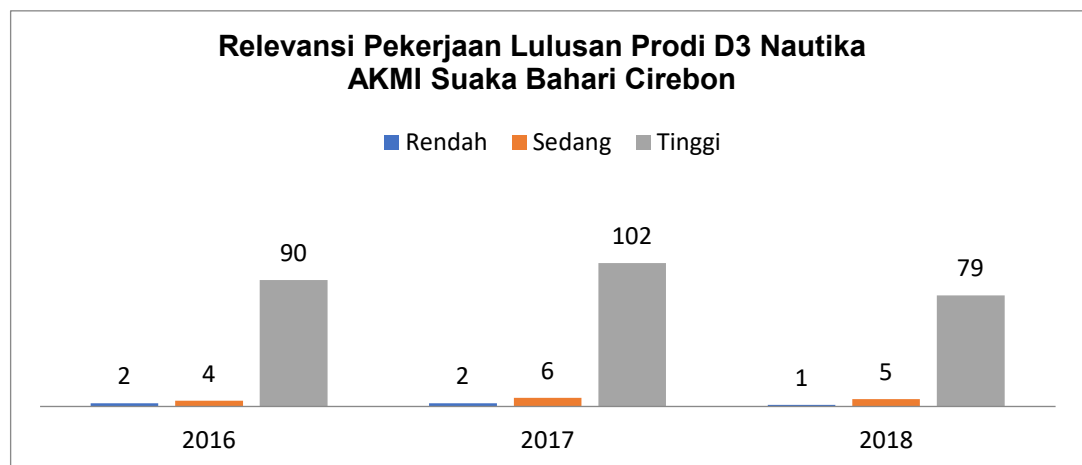
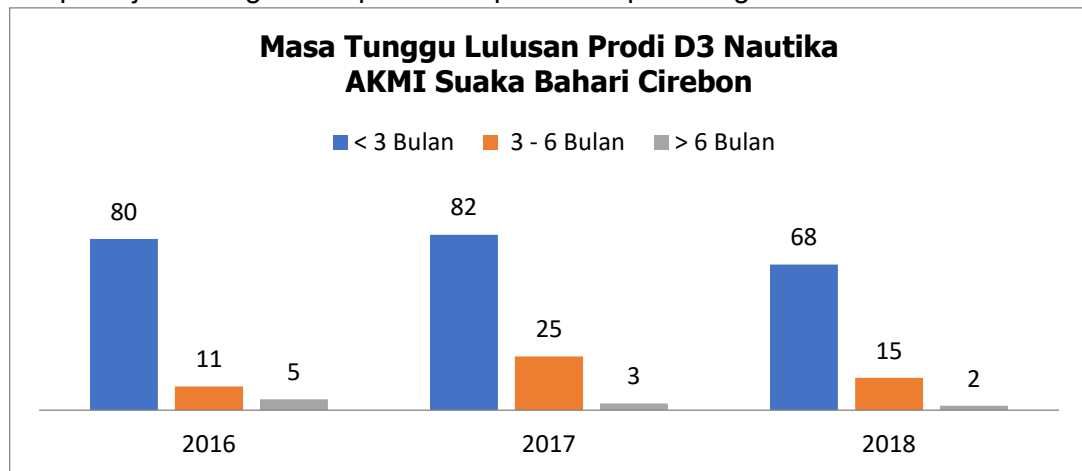
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam 3 (tiga) tahun terakhir, mahasiswa D3 Nautika AKMI Suaka Mahasiswa persentase kelulusan tepat waktu mencapai 100%. Ketercapaian Prodi dalam mencapai target masa studi tidak terlepas dari program kerja prodi yang sudah dilaksanakan dan dievaluasi secara konsisten seperti optimalisasi pada bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir.

Mahasiswa pada saat masuk semester 6 mahasiswa didorong untuk menyelesaikan Tugas Akhir maksimal selama 6 bulan (1 semester). Program studi memberikan layanan berupa bimbingan tugas akhir untuk setiap mahasiswa sebanyak 2 dosen pembimbing dengan masa bimbingan 8 kali pertemuan.

4. Daya saing lulusan berupa waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi (Tabel 8.d.1) LKPS) dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (Tabel 8.d.2) LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

AKMI Suaka Bahari Cirebon memiliki unit karir yang berfungsi sebagai wadah informasi dan perekrutan lulusan kepada instansi yang udah bekerjasama dengan lembaga karir. Selain itu para lulusan memiliki grup WA dan FB sebagai wadah dan informasi lowongan kerja bagi para lulusan AKMI Suaka Bahari Cirebon. Secara berkala AKMI Suaka Bahari melakukan monitoring dan evaluasi terhadap lulusan. Monitoring dan evaluasi lulusan tersebut dilakukan melalui penyebaran kuisioner tracer studi. Salah satu tujuan dilakukannya penyebaran kuisioner tracer studi adalah untuk mengetahui masa tunggu lulusan dan relevansi pekerjaan lulusan dengan kompetensi yang dimiliki. Hal tersebut menjadi bagian dari indikator dari keberhasilan dari program studi karena menunjukkan daya saing lulusan AKMI Suaka Bahari Cirebon. Hasil dari penyebaran kuisioner kemudian disusun menjadi laporan dan dijadikan menjadi bahan rapat dan acuan dalam membuat program kerja. Pelacakan lulusan telah dilakukan secara konsisten minimal setiap tahun

melalui www.tracerstudy.akmicirebon.ac.id. Bukti kegiatan tersebut didokumentasikan dengan sangat baik. Daya saing lulusan berupa masa tunggu lulusan dalam bekerja dan relevansi pekerjaan dengan kompetensi dapat dilihat pada bagan berikut:



Berdasarkan kedua bagan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Rata-rata masa tunggu lulusan dalam 3 tahun terakhir untuk Prodi D3 Nautika AKMI yaitu 2,3 bulan . Dengan kata lain bahwa lulusan Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari telah mendapat pekerjaan sebelum 2,3 bulan setelah lulus kuliah.
- b. Relevansi antara pekerjaan dengan kompetensi lulusan pada tahun 2018, menunjukkan 99% menunjukkan relevansi yang tinggi
- c. Kedua hal di atas menjadi indikator tentang keberhasilan Prodi D3 Nautika AKMI dan AKMI Suaka Bahari sebagai unit pengelolaan dalam meningkatkan daya saing lulusannya.
- d. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh prodi dan institusi melalui *Career Centre* dalam mencari tempat kerja bagi mahasiswa sebelum lulus seperti:
 - 1) Memberikan informasi tentang kesempatan bekerja di berbagai instansi pemerintah/ swasta kepada mahasiswa/ lulusan.
 - 2) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan (*job placement center*).
 - 3) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus untuk memberi

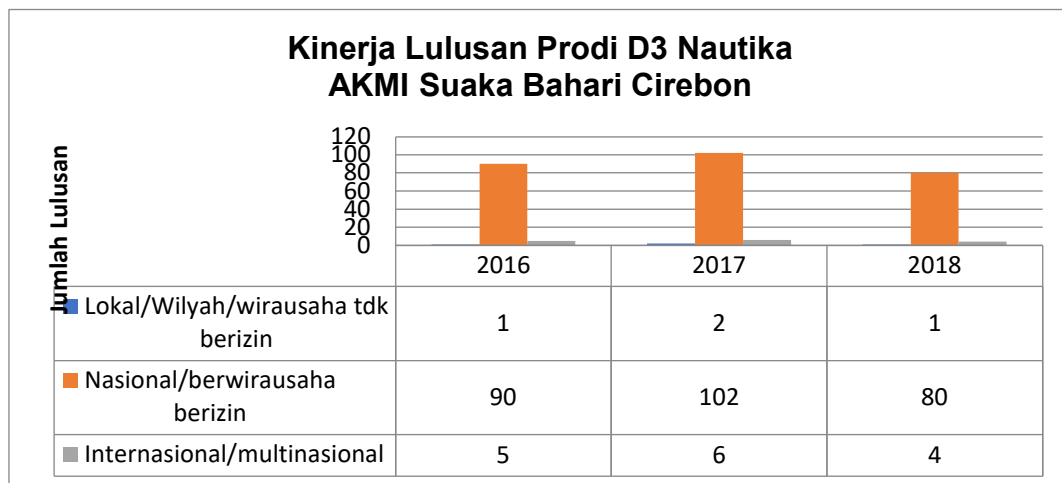
penjelasan tentang kesempatan kerja.

4) Menawarkan kepada pihak-pihak yang dianggap memerlukan tenaga lulusan.

5) Kerja sama antara program studi/ jurusan dengan pihak pengguna lulusan.

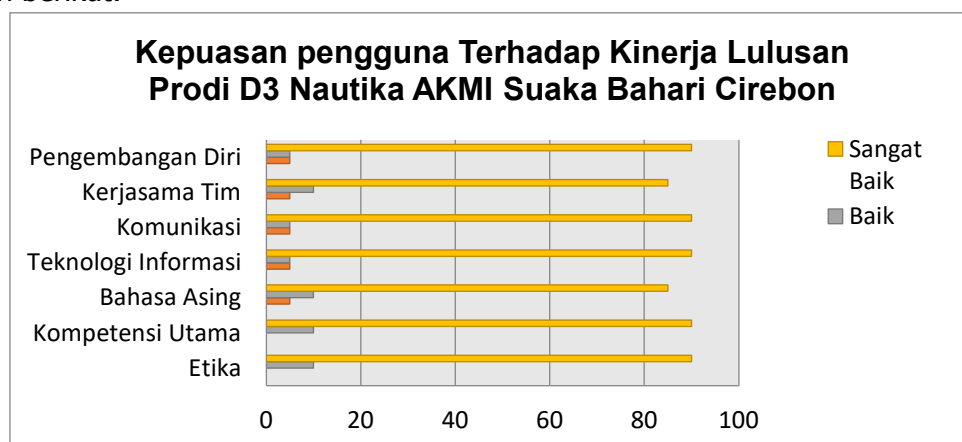
5. Kinerja lulusan yang diukur berdasarkan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha (Tabel 8.e.1) LKPS), dan tingkat kepuasan pengguna lulusan (Tabel 8.e.2) LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

AKMI Suaka Bahari Cirebon memiliki unit karir yang berfungsi sebagai wadah informasi dan perekrutan lulusan kepada instansi yang udah bekerjasama dengan lembaga karir. Selain itu para lulusan memiliki grup WA dan FB sebagai wadah dan informasi lowongan kerja bagi para lulusan AKMI Suaka Bahari Cirebon. Pelacakan lulusan telah dilakukan secara konsisten minimal setiap tahun melalui www.tracerstudy.akmicirebon.ac.id. Dari penelusuran berikut Kinerja lulusan yang diukur berdasarkan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha Program Studi D3 Nautika ;



Pengukuran kepuasan pengguna dilakukan bersama dengan penelusuran alumni. Instrumen yang digunakan kaitannya dengan pengukuran kepuasan pengguna lulusan adalah berupa kuisisioner yang disebarkan kepada perusahaan-perusahaan tempat lulusan bekerja. Kuisisioner tersebut kemudian diisi oleh para pimpinan perusahaan, manager atau pihak yang berwenang.

Rekapitulasi kepuasan pengguna yang dilakukan pada tahun 2018 dapat dilihat pada bagan berikut:



Penilaian kepuasan pengguna terhadap kinerja alumni didasarkan pada 7 aspek, yaitu Etika, Kompetensi Utama, Kompetensi Bahasa Asing, Pengguna Teknologi Informasi, Kompetensi Komunikasi, Kerjasama Tim dan Pengembangan Diri. Penilaian pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari jika dilihat bagan di atas maka dari tujuh kompetensi tersebut maka 86% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap 7 aspek tersebut, 11,42% dengan penilaian Baik, 2,58 menilai cukup dan 0% dengan penilaian kurang.

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Seluruh Prodi di AKMI Suaka Bahari Cirebon didorong untuk aktif dalam membuat atau menciptakan produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Sehingga mahasiswa di lingkungan AKMI Suaka Bahari bukan hanya dapat bersaing di dunia kerja melainkan juga dapat menciptakan inovasi-inovasi baru khususnya pada bidang kenautikaan. Upaya yang dilakukan oleh unit pengelola untuk hal tersebut adalah dengan memperkuat peran unit kegiatan mahasiswa menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan seminar. Selain itu, bagi mahasiswa yang mempunyai produk/jasa yang dapat dimanfaatkan untuk orang banyak, AKMI Suaka Bahari memberikan apresiasi berupa beasiswa pendidikan.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan pada Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari merupakan indikator lain yang telah dirumuskan sebagai indikator keberhasilan prodi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Indikator Kinerja Tambahan yang telah dimiliki oleh Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon, diantaranya adalah:

1. Waktu Pengerjaan Tugas Akhir

AKMI Suaka Bahari melalui SK Direktur membeikan kebijakan tentang waktu bimbingan tugas akhir bagi mahasiswa adalah 6 bulan (1 semester). Meskipun demikian lama nya waktu pengerjaan tugas akhir mahasiswa di lingkungan Prodi D3 Nautika AKMI 100% kurang dari 6 bulan. Berikut data waktu pengerjaan tugas akhir mahasiswa Prodi D3 Nautika dalam 3 tahun terakhir:

Tahun lulus	Jumlah lulusan	Waktu Pengerjaan Tugas Akhir (dalam bulan)						Rata-rata Waktu Pengerjaan
		1	2	3	4	5	6	
2016	124	0	4	40	60	5	5	3,8 Bulan
2017	145	0	8	60	70	5	2	3,5 Bulan
2018	119	0	5	50	55	7	2	3,4 Bulan

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa dalam 3 tahun terakhir rata-rata waktu pengerjaan tugas akhir bagi mahasiswa Prodi D3 Nautika AKMI adalah tahun 2016 dengan rata-rata masa pengerjaan 3,8 bulan, tahun 2017 rata-rata 3,5 bulan dan tahun 2018 dengan waktu pengerjaan tugas akhir adalah 3,4 bulan. AKMI Suaka Bahari di dalam pedoman akademik dan pedoman tugas akhir serta dipertegas melalui SK Direktur memberikan kebijakan pengerjaan tugas akhir selama 6 bulan. Meski demikian, dalam realisasinya waktu pengerjaan tugas akhir melebihi target yang telah ditentukan.

2. Jumlah Bimbingan Tugas Akhir

Mahasiswa yang tengah mengerjakan tugas akhir AKMI Suaka Bahari memberikan layanan berupa dosen pembimbing tugas akhir dengan jumlah dosen pembimbing adalah

2 dosen untuk setiap mahasiswa. Penetapan dosen pembimbing dilakukan setelah mahasiswa mengikuti sidang proposal melalui SK Direktur. Hal tersebut bertujuan agar dosen pembimbing yang ditunjuk relevan dengan tema penelitian tugas akhir mahasiswa. Banyaknya jumlah bimbingan telah diatur dalam Pedoman Akademik dan Pedoman Tugas Akhir, yaitu minimal 8 kali bimbingan. Bimbingan dapat dilakukan melalui tatap muka atau melalui media lain yang lebih efektif dan efisien.

Dilihat dari banyaknya bimbingan tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir, mengalami fluktuatif. Data tentang jumlah bimbingan tugas akhir mahasiswa Prodi D3 Nautika AKMI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah Bimbingan Tugas akhir						Rata-rata Jumlah Bimbingan
		8x	9x	10x	11x	12x	>12x	
2016	124	110	10	4	0	0	0	8,6 x
2017	145	135	5	5	0	0	0	9,1 x
2018	119	110	6	3	0	0	0	9,1 x

3. Partisipasi dalam kegiatan ilmiah di luar kampus

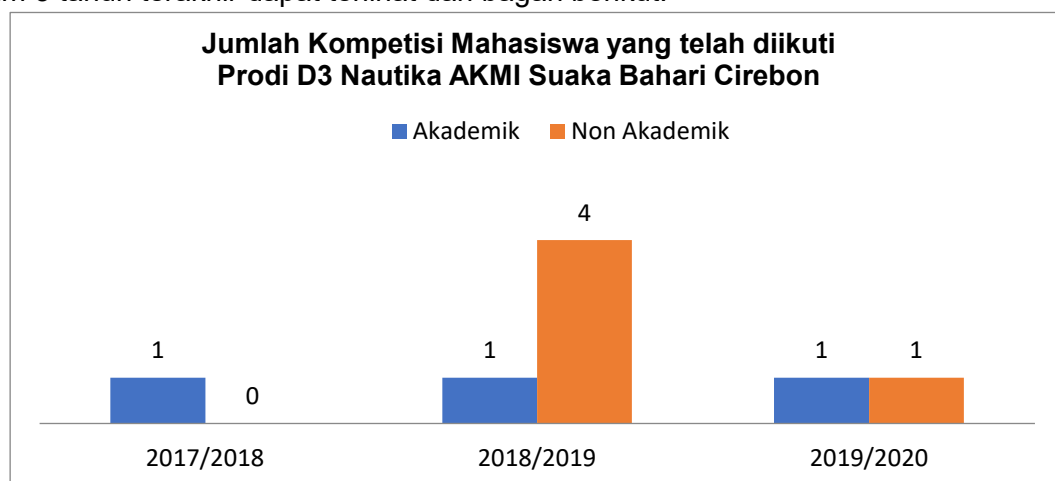
AKMI Suaka Bahari dalam program kerjanya menyusun agenda tentang eksistensi bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, khususnya bidang akademik yang diselenggarakan di luar AKMI. Hal tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalin komunikasi dengan mahasiswa lain.

Hingga saat ini, AKMI Suaka Bahari khususnya pada Prodi D3 Nautika AKMI telah mengikutsertakan mahasiswa nya dalam beberapa kegiatan akademik di luar kampus, seperti seminar kewirausahaan, ekonomi kelautan dan kepelabuhan

4. Partisipasi dalam kompetisi ilmiah tingkat nasional dan internasional

Upaya yang dilakukan oleh AKMI Suaka Bahari agar mahasiswa dapat berprestasi pada tingkat nasional maupun internasional adalah dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kompetisi atau perlombaan. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademik dan non akademik diberikan fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti kompetisi, baik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi maupun oleh lembaga lain.

Banyaknya kompetisi mahasiswa yang telah diikuti oleh Prodi D3 Nautika AKMI dalam 3 tahun terakhir dapat terlihat dari bagan berikut:



4. Evaluasi Capaian Kinerja

1) Ketercapaian indikator

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada tingkat Program Studi D3 Nautika dilaksanakan oleh GKMP mengacu pada indikator yang telah ditetapkan program studi dan disetujui oleh pihak Akademi. Berikut hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2018 dalam bidang luaran Program Studi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon.

No	Indikator Pencapaian	Target	Capaian	Keterangan
1	Rata-rata IPK lulusan	3,01	3,20	Tercapai
2	Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	2	2	Tercapai
3	Jumlah Prestasi akademik tingkat internasional	1	0	Belum tercapai
4	Jumlah Prestasi non akademik tingkat nasional	2	4	Tercapai
5	Jumlah Prestasi non akademik tingkat internasional	1	0	Belum tercapai
6	Persentase kelulusan tepat waktu	70%	100%	Tercapai
7	Masa Tunggu lulusan	3,5 bulan	3 bulan	Tercapai
8	Waktu pengerjaan tugas akhir	6 bulan	3,9 bulan	Tercapai

Berdasarkan tabel diatas bahwa indikator yang telah ditetapkan oleh Program Studi D3 Nautika terdapat 8 indikator, bahwa 4 indikator telah tercapai dan 4 indikator belum tercapai, tindak lanjut dari hasil di atas adalah :

- Mengikuti kompetisi/kejuaraan dalam bidang akademik dan non akademik pada tingkat nasional
- Membimbing secara intens mahasiswa yang mengikuti lomba
- Mengikuti kompetisi/kejuaraan dalam bidang akademik dan non akademik pada tingkat internasional

Akar masalah dari indikator yang tidak tercapai adalah para dosen belum intens dalam mendampingi para mahasiswanya mengikuti lomba, program studi belum memiliki penjangkaran khusus mahasiswa yang memiliki minat dan bakat untuk mempersiapkan kompetisi yang akan diikuti.

Dari hasil akar masalah di atas dapat dibuat analisis SWOT sebagai berikut :

No	SWOT	Analisis
1	Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> Adanya dukungan institusi terhadap luaran mahasiswa Pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang telah dilakukan dengan maksimal Adanya sinergitas dari seluruh unit di lingkungan AKMI Suaka Bahari Interaksi akademik di lingkungan AKMI Suaka bahari tercipta dengan Baik
2	Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa belum mempunyai produk yang dapat diadopsi oleh masyarakat dan didaftarkan menjadi HKI Program-program pengembangan akademik masih harus ditingkatkan kembali sehingga mahasiswa dapat berprestasi di bidang akademik sesuai dengan yang ditargetkan Implementasi kerja sama tingkat internasional belum dilaksanakan secara optimal

3	Peluang	Lulusan AKMI yang telah bekerja di perusahaan nasional dan internasional menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa
4	Ancaman	a. Layanan kepada dosen yang lebih baik dari perguruan tinggi lain dapat berdampak pada pindahnya dosen dan tenaga kependidikan b. Adanya perusahaan yang memberikan syarat akreditasi minimal B dalam seleksi karyawan baru

5. Penjaminan Mutu Luaran

Penjaminan mutu terhadap luaran dan capaian tri dharma telah diimplementasikan dengan baik oleh lembaga penjaminan mutu berdasarkan siklus PPEPP. Hal tersebut ditunjukkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penetapan Standar

Penjaminan mutu prodi bersama dengan pimpinan Prodi D3 Nautika AKMI telah menetapkan standar luaran dan capaian tri dharma pendidikan tinggi, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya standar mutu terkait dengan capaian tri dharma. Standar mutu yang dimaksud seperti IPK rata-rata mahasiswa, masa tunggu lulusan, relevansi pekerjaan dengan kompetensi, dan lain sebagainya.

2. Pelaksanaan Standar

Standar mutu yang telah ditetapkan dijadikan sebagai acuan dan target bagi Prodi D3 Nautika AKMI Suaka Bahari Cirebon. Prodi D3 Nautika AKMI merumuskan program kegiatan untuk mencapai standar mutu tersebut.

3. Evaluasi Standar

Standar mutu capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi di Prodi D3 Nautika AKMI belum seluruhnya tercapai. Evaluasi standar mutu dilakukan untuk mengetahui akar masalah yang ada dan dijadikan sebagai bahan rapat yang selanjutnya dilakukan perbaikan

4. Pengendalian Standar

Tahap Pengendalian standar merupakan tahapan ketika seluruh isi standar yang dilaksanakan di seluruh tingkat akademik, Program Studi, Lembaga, dan Unit termasuk di dalamnya seluruh pejabat struktural, tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan, karyawan non-dosen, mahasiswa dan alumni dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan dan evaluasi secara rutin dan terus menerus.

5. Perbaikan Berkelanjutan

Tahap pengembangan/peningkatan Standar Mutu merupakan tahapan ketika pelaksanaan Standar SPMI dalam siklus kalender akademik telah dikaji ulang untuk ditingkatkan mutunya, dan ditetapkan Standar Mutu baru untuk dilaksanakan pada siklus dan tahun akademik berikutnya. Penentuan pengembangan/peningkatan Standar Mutu di tahun berikutnya didasarkan pada hasil Audit Internal yang dilaksanakan oleh Penjaminan Mutu, Tim Monitoring dan Evaluasi, serta Tim Audit Internal dengan melakukan pemeriksaan dan mengaudit pelaksanaan Standar Mutu di seluruh unit kerja serta benchmarking. Selanjutnya, melaporkan hasil audit, serta memberikan rekomendasi kepada unit yang bersangkutan dan melaporkan kepada Direktur untuk ditindaklanjuti guna peningkatan mutu dan penetapan standar mutu baru.

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu dengan menggunakan siklus PPEPP dilakukan setiap semester disertai dengan adanya dokumen pendukung seperti: standar mutu, manual mutu, form monitoring, rapat evaluasi, laporan monitoring dan evaluasi dan dokumen pendukung lainnya

4. Kepuasan Pengguna

a. Mekanisme Pengukuran Kepuasan

Pengukuran kepuasan terhadap pihak eksternal terdiri dari 2 (dua) hal, yaitu pengukuran kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan dan kepuasan mitra kerjasama terhadap pelaksanaan kerjasama. Kedua dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuisisioner yang disebarakan kepada mitra kerjasama melalui media email dan secara langsung.

Untuk kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan, kuisisioner terdiri dari 7 aspek pertanyaan, yaitu integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama), bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Hasil dari survey tersebut sebagaimana yang dicantumkan dalam **LKPS Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna**.

Data yang terkumpul, selanjutnya dilakukan rekapitulasi dan analisis dan dibuat menjadi laporan. Hasilnya dilaporkan kepada Direktur untuk dievaluasi dan ditindaklanjuti. Sedangkan untuk pengukuran kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerjasama, kuisisioner yang digunakan berupa kuisisioner tertutup dan mencakup 5 pertanyaan, yaitu:

- Staf / petugas di Bagian Kerjasama AKMI Suaka Bahari melayani kami dengan baik dan tepat sesuai kebutuhan?
- Naskah MOU/MOA/sejenisnya disusun dan ditulis dengan tepat dan sesuai dengan maksud, tujuan dan sasaran institusi?
- Selama Masa Berlaku MOU/MOA/sejenisnya, telah direalisasikan suatu kegiatan kerjasama yang bermanfaat bagi Pihak kami?
- Pihak kami berkeinginan merealisasikan suatu kegiatan kerjasama secara rutin berkala?
- Pihak kami berkeinginan melanjutkan kerjasama apabila masa berlaku MOU/MOA/sejenisnya, akan berakhir?

Responden dapat memilih jawaban dari pertanyaan tersebut dari 4 jawaban yang tersedia, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Hasilnya kemudian dianalisis dan dilaporkan untuk dilanjutkan tindaklanjuti.

b. Bukti Dokumentasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan konsisten dan ditindaklanjuti secara tersistem. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya dokumen berikut:

- Kode Etik Auditor
- Pedoman audit mutu
- SK Penetapan Tim Audit
- Kuisisioner Kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan dalam 3 tahun
- Laporan kepuasan pengguna dan tindak lanjut
- Kuisisioner kepuasan mitra kerjasama
- Laporan kepuasan mitra kerjasama
- Jadwal audit mutu

5. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pemosisian	<ol style="list-style-type: none">Tercapainya rencana target Rata-rata IPK lulusanTercapainya Persentase kelulusan tepat waktuTercapainya Masa Tunggu lulusanTercapainya Waktu pengerjaan tugas akhirAdanya dukungan institusi terhadap luaran mahasiswa
------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> f. Pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang telah dilakukan dengan maksimal g. Adanya sinergitas dari seluruh unit di lingkungan AKMI Suaka Bahari h. Interaksi akademik di lingkungan AKMI Suaka Bahari tercipta dengan Baik
Masalah dan Akar masalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa belum mempunyai produk yang dapat diadopsi oleh masyarakat dan didaftarkan menjadi HKI b. Program-program pengembangan akademik masih harus ditingkatkan kembali sehingga mahasiswa dapat berprestasi di bidang akademik sesuai dengan yang ditargetkan c. Implementasi kerja sama tingkat internasional belum dilaksanakan secara optimal
Rencana perbaikan dan pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti kompetisi/kejuaraan dalam bidang akademik dan non akademik pada tingkat nasional b. Membimbing secara intens mahasiswa yang mengikuti lomba c. Mengikuti kompetisi/kejuaraan dalam bidang akademik dan non akademik pada tingkat internasional